



Laporan Tahunan
Annual Report

PNM Venture Capital Contributes to Indonesia's Economic Development by Actively Empowering SME Communities

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Venture Capital

PNM Venture Capital Aktif Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Kecil dan Menengah untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



PNM Venture Capital Contributes to Indonesia's Economic Development by Actively Empowering SME Communities

PT PNM Venture Capital selanjutnya disebut PNMVC atau Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pembiayaan yang inovatif dan program pendampingan yang berkelanjutan, PNM VC hadir memberikan akses modal yang lebih luas sekaligus memperkuat kapasitas usaha para pelaku UKM di berbagai daerah.

PNM VC tidak hanya menyediakan solusi pembiayaan, tetapi juga aktif dalam mendampingi, membina, dan mengembangkan kompetensi wirausaha lokal agar mereka mampu bersaing dan bertumbuh secara berkelanjutan. Melalui sinergi dengan berbagai pihak, PNM VC memperluas jaringan ekosistem bisnis yang mendukung UKM untuk naik kelas, meningkatkan skala usaha, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah dan nasional.

PT PNM Venture Capital, hereinafter referred to as PNMVC or the Company, is committed to continuously enhancing economic empowerment, particularly for small and medium-sized enterprises (SMEs), to drive national economic growth. Through innovative financing and sustainable mentoring programs, PNMVC provides broader access to capital while strengthening the business capacity of SMEs across various regions.

PNM VC not only offers financing solutions but is also actively involved in assisting, nurturing, and developing the entrepreneurial competencies of local businesses to enable them to compete and grow sustainably. Through synergy with various stakeholders, PNMVC expands the business ecosystem network that supports SMEs in moving up to higher business levels, increasing their business scale, and contributing more significantly to regional and national economic development.



2024

Laporan Tahunan
Annual Report

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Theme



PT PNM Venture Capital selanjutnya disebut PNM VC atau Perusahaan di tahun 2023 telah memantapkan posisinya untuk terus meningkatkan kinerja usahanya secara bertahap melalui beberapa langkah strategis dalam menciptakan produk yang berkualitas.

Strategi tersebut antara lain penyaluran pembiayaan yang *prudent*, kualitas portofolio pembiayaan yang sehat, percepatan waktu proses pembiayaan, pemanfaatan sumber dana komersial, baik dari lembaga perbankan/ dana program pemerintah/Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya serta meningkatkan sinergi bisnis dengan PT PNM, baik dari sisi jaringan dan pengembangan bisnis afiliasi dalam mendukung bisnis PT PNM. Langkah-langkah ini berhasil meningkatkan kolektibilitas piutang sehingga Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan di tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga memiliki langkah strategis di bidang operasional dan *compliance* dengan GCG, *Code of Conduct*, dan Peraturan Perusahaan. Hal ini guna melengkapi tata kelola Perusahaan yang baik dan juga dalam rangka meningkatkan portofolio pembiayaan yang berkualitas melalui *monitoring* dan pembinaan lebih intensif kepada semua debitur untuk produk pembiayaan usaha produktif/bagi hasil yang disalurkan serta pembinaan secara berkelanjutan kepada semua Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).



Sebagai anak perusahaan dari PT Perusahaan Nasional Madani (PNM) yang mengemban tugas Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), maka PNM VC senantiasa menyadari pentingnya perbaikan sistem yang berkelanjutan. Hal ini ditujukan agar struktur dari pondasi bisnis dan perusahaan dapat memberikan kontribusi kepada PNM yang pada gilirannya dapat mendukung kemajuan dan perkembangan PNM Grup. Kemajuan dari PNM Grup ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas daya saing UKM untuk merealisasikan upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat.

PT PNM Venture Capital, hereinafter referred to as PNM VC or the Company, in 2023 has strengthened its position with shareholders, especially the majority shareholder, namely PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) to continue to improve its business performance gradually through several strategic steps in creating quality products. These strategies include prudent financing distribution, healthy financing portfolio quality, accelerating the financing process time, utilizing commercial funding sources, both from banking institutions/government program funds/other non-bank financial institutions as well as increasing business synergy with PT PNM, both in terms of network and affiliate business development in supporting PT PNM's business. Apart from that, the Company also has strategic steps in the areas of operations and compliance with GCG, Code of Conduct and Company Regulations. This is to complement Good Corporate Governance and in order to increase the quality financing portfolio through more intensive monitoring and guidance to all debtors for productive/profit sharing business financing products that are distributed as well as ongoing guidance to all Business Partner Companies (PPU).

MENCAPAI KINERJA TERBAIK DENGAN BERLANDASKAN PRODUK YANG BERKUALITAS

Achieve the Best Performance Based on Quality Products

2023 Laporan Tahunan
Annual Report

As a subsidiary of PT Permodalan Nasional Madani (PNM), which is assigned to Empowering Small and Medium Enterprises (UKM), PNM Venture Capital always awares the importance of sustainable system improvement. This is aimed so that the structure of the business and company foundation can contribute to PNM, which can support the progress and development of the PNM Group. The progress of the PNM Group is expected to encourage the quality increasing of SMEs competitiveness to realize the government's efforts to increase the distribution level of welfare in community.

PERBAIKAN SISTEM BERKELANJUTAN UNTUK MEMBANGUN BISNIS MODAL VENTURA PNM VC YANG SEMAKIN MAJU DAN BERKEMBANG

Sustainable System Improvement to Establish a More Advanced and Growing PNM VC Venture Capital Business

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema dan Arti Tema / Themes and Theme Meaning	1
Kesinambungan Tema / Continuity of Theme	2
Daftar Isi / Table of Contents	4
Sekilas Tentang Perusahaan / The Company at a Glance	6
Jejak Langkah / Milestones	6



KILAS KINERJA

Performance Highlights

Capaian Penting 2024 / Important Achievement in 2024	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting / Summary of Important Financial Data	12
Ikhtisar Operasional / Operational Overview	13
Peristiwa Penting / Event Highlights	14



LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Report of Directors and Board of Commissioners

Laporan Direksi / Board of Directors Report	18
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	26
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris / Statement Letter Members of Directors and Members of the Board of Commissioners	36



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan / Corporate Identity	40
Nama dan Alamat Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan / Name and Address of Branch Offices and Representative offices	41
Brand Perusahaan / Company Brand	43
Riwayat Singkat Perusahaan / Brief History of The Company	43

Visi, Misi & Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and The Company Culture	44
Kegiatan Usaha / Business Activities	46
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan / Business Activities According to the Budget and Performance	46
Produk dan Jasa / Products and Services	47
Wilayah Operasional / Operational Area	48
Daftar Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	48
Struktur Organisasi / Organization Structure	50
Profil Direksi / Board of Directors Profiles	52
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	56
Profil Pegawai / Employee Profile	59
Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders	61
Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar / Composition of the 20 Biggest Shareholders	61
Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih / Composition of Shareholders 5% or More	61
Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% / Composition of Public Shareholders Less than 5%	62
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen / Share Ownership by the Board of Commissioners, Directors and Management	62
Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholders Classification	62
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders	63
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama / List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies	63
Struktur Grup / Group Structure	67
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) / Information on Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Offices (KAP)	68
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang / Supporting Institutions and/or Professions	68
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	69



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of Company Performance

Tinjauan Perekonomian / Economic Review	72
Analisis Perekonomian Global / Global Economy Analysis	72
Analisis Perekonomian Nasional / National Economy Analysis	74
Analisis Industri Venture Capital / Analysis of the Venture Capital Industry	75
Tinjauan Operasional / Operational Review	77
Strategi Perusahaan / Company Strategy	77
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	78
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha / Operational Review Per Business Segment	80

Tinjauan Keuangan / Financial Overview	83
Kinerja Keuangan / Financial performance	83
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang / Ability to Pay Debt and Debt Collectibility	98
Struktur Modal / Capital Structure	101
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment	103
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	103
Informasi dan Fakta Material / Material Information and Facts	104
Prospek Usaha dan Strategi ke Depan / Business Prospects and Future Strategies	104

Pencapaian Target dan Target Ke Depan / Target Achievements and Future Targets	108
Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen / Dividend Policy, Announcements and Payment	116
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Public Offering Funds	116
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Regarding Investment, Expansion, Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring	117
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties	118
Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris/ Direksi / Loan Granting Policy for the Board of Commissioners/Directors	126
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya / Changes to Legal Regulations and Their Impact	127
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change of Accounting Policies	127
Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company Soundness	128
Informasi Kelangsungan Usaha / Information on Business Continuity	129
Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan / Disclosure of the Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects	130

SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital

Manajemen <i>Human Capital</i> / Human Capital Management	134
Kebijakan Rekrutmen / Recruitment Policy	134
Pengembangan Kompetensi / Competency Development Policy	135
Pengembangan Karir / Career Development Policy	137
Penilaian Kinerja / Performance Assessment Policy	138
Remunerasi / Remuneration Policy	138
Program Pensiun / Pension Program Policy	138
<i>System and Infrastructure Human Capital</i>	139

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi / Information Technology Master Plan and Strategy	142
Inovasi Teknologi Informasi / Information Technology Innovation	143
Infrastruktur Teknologi Informasi / Information Technology Infrastructure	143
Tata Kelola Teknologi Informasi / Information Technology Governance	144

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Basic Application of Corporate Governance	150
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Structure and Mechanism of Corporate Governance	150
Struktur Organ Perusahaan / Company Organs Structure	150
<i>Governance Soft Structure</i>	150
Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Mechanism	151
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	151
Direksi / Board of Directors	156
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	166
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	174
Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under the Board of Commissioners	175
Organ di Bawah Direksi / Organs Under the Directors	179
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	184
Manajemen Risiko / Risk Management	187
Perkara Hukum / Lawsuit	196
Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya / Administrative Sanctions Imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners, and Directors by the Capital Market Authority and Other Authorities	197
Kode Etik / Code of Conduct	198
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berdasarkan Kinerja / Performance-Based Long-Term Compensation Policy	201
<i>Whistleblowing System</i>	201
Program Anti Korupsi / Anti-Corruption Program	204
<i>Good Corporate Governance Assessment</i>	206

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Indeks Referensi Reference Index

Laporan Keuangan Financial Statement

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

The Company at a Glance



Total Aset:
Total Assets:

Rp4.71

Triliun / Trillion



Tanggal Berdiri:
Date of Establishment:

28 **Oktober**
October

1999



JEJAK LANGKAH

Milestones



2010

Pendirian Pasangan Usaha PT MNM
(Mitra Niaga Madani)
Establishment of Business Partner PT MNM
(Mitra Niaga Madani)

2008

Pendirian Pasangan Usaha PT MUM
(Mitra Utama Madani)
Establishment of Business Partner PT MUM
(Mitra Utama Madani)

2000

Pendirian Pasangan Usaha PT PNMVS
(PNM Venture Syariah)
Establishment of Business Partner PT PNM
Techno Venture (now PT PNM Ventura Syariah)

1999

Awal pendirian PNM VC
Early establishment of PNM VC

2012

Pendirian Pasangan Usaha PT MTM (Afiliasi PNM VC)
Establishment of Business Partner PT Mitra Tekno Madani
(Afiliasi PNM VC)

2012-2017

- Pendirian Kantor Perwakilan Surabaya
- Pendirian Kantor Perwakilan Karawang
- Pendirian Kantor Perwakilan Solo
- Pendirian Kantor Perwakilan Bandung
- Pendirian Kantor Perwakilan Jakarta
- Establishment of Surabaya Representative Office
- Establishment of the Karawang Representative Office
- Establishment of a Solo Representative Office
- Establishment of the Bandung Representative Office
- Establishment of a Jakarta Representative Office

2014

Pendirian Pasangan Usaha PT MPM (Afiliasi PNM VC)
Establishment of Business Partner PT Mitra Proteksi Madani
(PNM VC Affiliate)



Kepemilikan Saham: Share ownership:

PT Permodalan Nasional Madani:

99.9997%

Koperasi Karyawan Madani:

Madani Employee Cooperative:

0.0003%



Bidang Usaha: Business Type:

Modal Ventura

Venture Capital



Produk dan Jasa: Products and Services:

Pembiayaan dan Penyertaan

Financing and Equity Participation



2023

- Pendirian Pasangan Usaha PT GMU (Grosir Madani Utama)
- Pendirian Kantor Perwakilan Kediri
- Pendirian Kantor Perwakilan Cirebon
- Pendirian Kantor Perwakilan Madiun
- Pendirian Kantor Perwakilan Semarang
- Establishment of Business Partner PT GMU (Grosir Madani Utama)
- Establishment of Kediri Representative Office
- Establishment of Cirebon Representative Office
- Establishment of Madiun Representative Office
- Establishment of Semarang Representative Office

2021

- Pendirian Pasangan Usaha PT KDM (Karya Digital Madani)
- Establishment of Business Partner PT KDM (Karya Digital Madani)

2016

- Pendirian Pasangan Usaha PT MDM (Mitra Dagang Madani)
- Establishment of Business Partner PT MDM (Mitra Dagang Madani)

2015

- Pendirian Pasangan Usaha PT MMI (Micro Madani Institute) dan PT MBM (Mitra Bisnis Madani)
- Establishment of Business Partner PT MMI (Micro Madani Institute) and PT MBM (Mitra Bisnis Madani)

2024

- Pendirian Pasangan Usaha PT MMB (Madani Maju Bersama)
- Peningkatan Status Kaper Jakarta menjadi Kantor Cabang Jakarta
- Peningkatan Status Kaper Semarang menjadi Kantor Cabang Semarang
- Peningkatan Status Kaper Surabaya menjadi Kantor Cabang Surabaya
- Pendirian Kantor Perwakilan Tegal
- Pendirian Kantor Perwakilan Purwokerto
- Pendirian Kantor Perwakilan Yogyakarta
- Pendirian Kantor Perwakilan Malang
- Pendirian Kantor Perwakilan Jember
- Pendirian Kantor Perwakilan Banyuwangi
- Pendirian Kantor Perwakilan Tangerang
- Pendirian Kantor Perwakilan Mojokerto
- Pendirian Kantor Perwakilan Denpasar
- Establishment of Joint Venture PT MMB (Madani Maju Bersama)
- Improvement of Jakarta Representative Office Status to Jakarta Branch Office
- Improvement of Semarang Representative Office Status to Semarang Branch Office
- Improvement of Surabaya Representative Office Status to Surabaya Branch Office
- Establishment of Tegal Representative Office
- Establishment of Purwokerto Representative Office
- Establishment of Yogyakarta Representative Office
- Establishment of Malang Representative Office
- Establishment of Jember Representative Office
- Establishment of Banyuwangi Representative Office
- Establishment of Tangerang Representative Office
- Establishment of Mojokerto Representative Office
- Establishment of Denpasar Representative Office



01

KILAS KINERJA

Performance Highlights



CAPAIAN PENTING 2024

Important Achievements in 2024



Laba Bersih PNMVC Konsolidasi pada tahun 2024 sebesar
Consolidated Net Profit of PNMVC in 2024 amounted to

meningkat
an increase of

59.11%



dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year of

Rp33.24 Miliar / Billion

Rp44.08

Miliar / Billion



Penyaluran pembiayaan Konsolidasi
pada tahun 2024 sebesar
Consolidated financing
disbursements in 2024 amounted to

meningkat
an increase of

84.18%



dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year of

Rp1,083.40 Miliar / Billion

Rp1,995.39

Miliar / Billion





**Outstanding Pembiayaan PNM VC
Konsolidasi pada tahun 2024 sebesar**
Outstanding consolidated financing of PNM VC
in 2024 amounted to

Rp2,446.76

Miliar / Billion

meningkat
an increase of

16.59%



dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year of

Rp2,098.62

Miliar / Billion



NPL PNMVC Konsolidasi 2.18%
PNMVC's consolidated NPL of 2.18%

mengalami perbaikan
improved by

0.82%



dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year of

3.00%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Summary of Important Financial Data

Tabel Ikhtisar Keuangan
 Table of Financial Summary

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Total Aset Total Assets	4,712,755,535,519	3,782,613,652,343	3,399,565,141,839	3,186,392,967,759	2,826,241,611,149
Total Liabilitas Total Liabilities	4,076,536,068,224	3,194,092,345,481	2,839,056,523,304	2,690,954,973,669	2,396,710,123,241
Total Ekuitas Total Equity	636,219,467,295	588,521,306,862	560,508,618,535	495,437,994,090	429,531,487,908
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pendapatan bunga dan syariah Interest and sharia revenues	186,260,705,754	113,553,435,765	82,833,587,121	82,670,934,930	104,462,120,896
Beban bunga dan syariah Interest and sharia expenses	(97,879,366,247)	(124,996,440,992)	(114,601,061,709)	(102,813,740,203)	(90,327,232,556)
Total pendapatan usaha lain-lain Total other operating revenues	1,279,018,599,222	4,441,039,034,295	3,603,190,201,043	2,841,918,007,392	1,960,721,705,326
Laba Usaha Operating income	198,838,178,382	135,866,877,745	163,572,931,994	115,743,733,459	59,389,514,765
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	127,179,529,369	97,740,244,243	118,302,151,702	88,143,723,452	46,954,373,904
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	52,890,079,497	33,240,494,903	69,976,105,619	62,774,948,772	30,798,855,868
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	53,008,898,780	32,998,336,279	69,976,105,619	62,887,435,428	30,637,377,538
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	44,860,932,753	25,244,376,857	60,451,989,449	56,622,938,519	29,166,928,175
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	8,029,146,744	7,996,118,046	9,524,116,170	6,152,010,253	1,631,927,693
Total Total	52,890,079,497	33,240,494,903	69,976,105,619	62,774,948,772	30,798,855,868
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total comprehensive income attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	44,973,803,143	25,010,430,201	60,563,057,510	56,729,320,109	29,017,281,568
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	8,035,095,638	7,987,906,078	9,533,524,376	6,158,115,319	1,620,095,970
Total Total	53,008,898,780	32,998,336,279	70,096,581,886	62,887,435,428	30,637,377,538

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO					
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets	1.12%	0.88%	1.90%	1.97%	1.09%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity	8.31%	5.65%	11.20%	12.67%	7.17%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Revenue	3.61%	0.73%	2.13%	3.96%	2.88%
Rasio Lancar Current Ratio	134.98%	88.98%	75.94%	115.53%	178.61%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	640.74%	540.73%	542%	543.15%	557.98%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liabilities Ratio to Total Assets	86.50%	84.44%	83.50%	84.45%	84.80
NPL NPL	2.18%	3.00%	3.07%	2.55%	3.62%

* Disajikan kembali. / As restated.

Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Tabel Ikhtisar Operasional

Table of Operational Overview

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Kuantitas Produksi Production Quantity	1,545,690	1,494,814	1,769,949	954,825	962,072
Penyertaan Saham Equity Participation	595,176	553,314	489,342	466,559	2,768
Pembiayaan Usaha Produktif Productive Business Financing	950,524	941,500	1,280,607	488,266	959,304



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

23

Februari / February

2024



Pendirian Perusahaan Pasangan Usaha PT Madani Maju Bersama
Establishment of Joint Venture Company PT Mitra Maju Bersama

21

Mei / May

2024

FGD dalam penentuan PNM VC menjadi Venture Debt Corporation (VDC).
FGD in determining PNM VC to become a Venture Debt Corporation (VDC).



03

September

2024



Peningkatan status Kantor Perwakilan menjadi Kantor Cabang yaitu:
Kantor Cabang Jakarta, Kantor Cabang Surabaya, dan Kantor Cabang Semarang.

The status upgrade of Representative Offices to Branch Offices:
Jakarta Branch Office, Surabaya Branch Office, and Semarang Branch Office.

19 Desember / December 2024



Pengesahan RKAP 2025
Approval of RKAP 2025

19 Desember / December 2024

Pengesahan RJPP 2024-2029
Approval of RJPP 2024-2029



4 Desember / December 2024



Penerbitan MTN V Tahap I (Rp100 Miliar)
Issuance of MTN V Phase I (IDR100 Billion)

18 Desember / December 2024

Penerbitan MTN V Tahap II (Rp250 Miliar)
Issuance of MTN V Phase II (IDR250 Billion)





02

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Report of Directors and Board of Commissioners





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Tahun 2024 merupakan periode penting dalam perjalanan transformasi PNM VC sebagai bagian dari ekosistem pembiayaan ultra mikro di Indonesia. Di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan domestik, kami terus menunjukkan komitmen untuk memperluas akses pembiayaan dan mendampingi pertumbuhan pelaku usaha mikro dan kecil yang menjadi fondasi kekuatan ekonomi nasional.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan perusahaan selama tahun 2024 yang meliputi kinerja Perusahaan, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Perekonomian global menunjukkan tren membaik, tetapi masih dihadapkan pada tingginya risiko dan ketidakpastian. Tingkat inflasi global telah termoderasi, namun di banyak negara maju masih dalam tren yang tinggi sehingga menyebabkan berlanjutnya situasi *high for longer*. Dilihat dari nilai Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) untuk beberapa wilayah dan negara, serta proyeksi dari tahun 2022 hingga 2024 berdasarkan data dari Laporan *International Monetary Fund* (IMF) PDB Dunia secara keseluruhan, pertumbuhan PDB global mengalami pemulihan setelah dampak pandemi. Ekonomi global pada 2024 tumbuh sebesar 3,2% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan pada 2023 sebesar 3,3% dan tahun 2022 yang sebesar 3,6%.

Di tengah kondisi ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tumbuh dengan baik sebesar 5,03%, meskipun tercatat sedikit lebih lambat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Perekonomian Indonesia tumbuh dengan baik dan menunjukkan daya tahan yang signifikan terhadap dampak dari gejala ekonomi global, yang menunjukkan ketangguhan sektor-sektor ekonomi dalam menghadapi tantangan

The year 2024 marks an important period in PNM VC's transformation journey as part of Indonesia's ultra-micro financing ecosystem. Amidst the dynamics of the global economy and domestic challenges, we continue to demonstrate our commitment to expanding access to financing and supporting the growth of micro and small business actors, who are the foundation of national economic strength.

On this occasion, allow us to present the Company's management report for the year 2024, covering the Company's performance, analysis of the Company's prospects, developments in corporate governance implementation, performance assessment of the Committees under the Board of Directors, as well as changes in the composition of the Board of Directors.

An Analysis of the Company Performance

The global economy shows a positive trend, but it still faces high risks and uncertainty. Global inflation has moderated, but many advanced countries are still experiencing high inflation, leading to the continuation of a "high for longer" situation. Looking at the Gross Domestic Product (GDP) values for various regions and countries, as well as projections from 2022 to 2024 based on data from the International Monetary Fund (IMF) report, the world GDP has shown recovery after the pandemic's impact. The global economy grew by 3.2% annually in 2024, slightly lower than the 3.3% growth in 2023 and the 3.6% growth in 2022.

Amidst the global uncertainty, Indonesia's economy grew well at 5.03%, although slightly slower than the 5.05% growth recorded in 2023. Indonesia's economy shows strong resilience against the impacts of global economic turbulence, reflecting the robustness of its economic sectors in facing external challenges. This is evident from the Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2024, which reached IDR78.6 million, or approximately USD4,960.3. Despite

**Rahfie
Syaefulshaaf**

Direktur Utama
President Director

**Para Pemegang
Saham dan Pemangku
Kepentingan yang
terhormat,**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PNM VC dapat melewati tahun 2024 dengan capaian yang membanggakan dan penuh makna.

**Dear respected shareholders
and stakeholders,**

We express our gratitude to Almighty God for His abundant grace and blessings, enabling PNM VC to successfully navigate the year 2024 with remarkable and meaningful achievements.





eksternal. Hal ini tercermin dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita pada tahun 2024 yang mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3. Meskipun ekonomi global mengalami ketidakpastian dan volatilitas, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya, didorong oleh sektor-sektor utama yang terus berkembang, seperti industri pengolahan, jasa, serta perdagangan.

Dari sisi industri *venture capital*, total pendanaan modal ventura global pada tahun 2024 mencapai USD285 miliar, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2023. Namun, angka ini masih lebih rendah dibandingkan puncak pendanaan pada tahun 2021 dan 2022. Pada akhir 2022 masih mempengaruhi kehati-hatian investor, meskipun ada tanda-tanda pemulihan. Sektor kecerdasan buatan (AI) menjadi sorotan utama, menyerap pendanaan terbesar dengan total hampir USD18,9 miliar pada Triwulan III 2024, setara dengan 28% dari total pendanaan global. Perusahaan-perusahaan seperti Waymo, Anduril Industries, Safe Superintelligence, Clio, dan Groq menjadi penerima pendanaan terbesar dalam sektor ini.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri *venture capital* tersebut, Perusahaan telah menetapkan berbagai strategi usaha yang diperlukan. Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, Direksi telah memimpin penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memuat kebijakan dan strategi Perusahaan. Direksi memastikan implementasi strategi dengan melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan secara berkala kepada Direksi serta pembahasan pada berbagai rapat Direksi dan manajemen.

PNM VC telah menetapkan strategi dan kebijakan yang berdasar pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024. Strategi tersebut mencakup beberapa program sebagai berikut:

1. Finansial
 - a. Mengoptimalkan penyaluran dana untuk kegiatan penyaluran pembiayaan dan penyertaan saham.
 - b. Pencapaian *outstanding* piutang pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil serta penyertaan saham.
 - c. Perbaikan *Non Performing Financing* (NPF).
 - d. Pengembangan dan diversifikasi produk pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil terus dikembangkan untuk mengakomodasi dinamika pasar yang tidak dimiliki perbankan.
 - e. Memaksimalkan profit dan efisiensi biaya.
 - f. Mengoptimalkan pendanaan (*funding*).
2. Non Finansial
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - b. Perbaikan sistem dan prosedur.
 - c. Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan Penerapan ISO Perusahaan.
 - d. Kerjasama antara PNM VC dengan PT PNM dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
 - e. Program Kerja Bidang Operasi.

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2024 PNM VC telah menghasilkan kinerja yang baik dan telah sesuai dengan yang ditargetkan. Pada tahun 2024, aset PNM VC terealisasi sebesar

global economic uncertainty and volatility, Indonesia managed to maintain its growth momentum, driven by key sectors such as manufacturing, services, and trade.

From the venture capital industry perspective, global venture capital funding in 2024 reached USD285 billion, showing a slight increase compared to 2023. However, this figure is still lower than the peak funding levels of 2021 and 2022. The caution of investors at the end of 2022 still influences the funding environment, although there are signs of recovery. The artificial intelligence (AI) sector has garnered significant attention, absorbing the largest share of funding, with nearly USD18.9 billion in the third quarter of 2024, accounting for 28% of the total global funding. Companies like Waymo, Anduril Industries, Safe Superintelligence, Clio, and Groq were among the largest recipients of funding in this sector.

In facing the economic conditions and venture capital industry, the Company has set various necessary business strategies. In formulating the Company's strategies and policies, the Board of Directors has led the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which outlines the Company's policies and strategies. The Board of Directors ensures the implementation of these strategies by conducting evaluations to ensure the effectiveness of the strategies, based on reports submitted periodically to the Board of Directors and discussions at various Board of Directors and management meetings.

PNM VC has established strategies and policies based on the 2024 Work Plan and Budget. These strategies include several programs as follows:

1. Financial
 - a. Optimizing the disbursement of funds for financing and equity participation activities.
 - b. Achieving outstanding productive business financing receivables and profit-sharing, as well as equity participation.
 - c. Improving Non-Performing Financing (NPF).
 - d. Developing and diversifying productive business financing products and profit-sharing, continuously developing to accommodate market dynamics not addressed by banks.
 - e. Maximizing profit and cost efficiency.
 - f. Optimizing funding.
2. Non-Financial
 - a. Human Resources (HR) development.
 - b. Improving systems and procedures.
 - c. Implementing Risk Management based on the Company's ISO standards.
 - d. Collaboration between PNM VC and PT PNM in conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
 - e. Operational Work Program.

Based on the strategies implemented, in 2024, PNM VC has achieved good performance and met the targets set. In 2024, PNM VC's assets were realized at IDR4.71 trillion, reaching 112.33% of the RKAP

Rp4,71 triliun atau mencapai 112,33% dari target RKAP. Sejalan dengan hal tersebut, liabilitas PNM VC juga melampaui target dengan realisasi sebesar Rp4,08 triliun atau 115,19% dari target RKAP.

Di sisi lain, total pendapatan usaha PNM VC tahun 2024 menunjukkan kinerja yang sangat positif, dengan realisasi sebesar Rp88,38 miliar atau mencapai 497,81% dari target RKAP. Kinerja pendapatan ini turut mendorong laba tahun berjalan, yang tercatat sebesar Rp52,89 miliar atau 136,55% dari target RKAP.

Pada tahun 2024, Bank berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Dari sisi operasional, di tahun 2024 PNM VC telah menyalurkan pembiayaan berbentuk penyertaan saham sebesar Rp596,05 miliar jumlah tersebut meningkat 7,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp491,83 miliar. Adapun untuk pembiayaan usaha produktif, pembiayaan yang diberikan pada usaha debitur perorangan maupun perusahaan pada segmen industri kecil menengah yang bersifat *high return* dan *quick yield* serta melakukan penyertaan saham pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) baru maupun eksisting sebesar Rp1,44 triliun jumlah tersebut meningkat 52,82% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp941,50 miliar.

Dari sisi keuangan, pendapatan bunga dan syariah tahun 2024 mencapai Rp186,26 miliar, meningkat 64,03% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp113,55 miliar. Peningkatan pendapatan bunga dan syariah secara tidak langsung meningkatkan laba tahun berjalan. Laba tahun berjalan tahun 2024 mencapai Rp52,89 miliar, meningkat 59,11% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp33,24 miliar. Aset tahun 2024 mencapai Rp4,71 triliun, meningkat 24,59% dibandingkan dengan 2023 mencapai Rp3,78 triliun. Ekuitas tahun 2024 mencapai Rp636,22 miliar, meningkat 8,10% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp588,52 miliar.

Di samping capaian yang telah dihasilkan sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PNM VC menyadari bahwa perusahaan tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala yang dihadapi antara lain, tingginya total pembiayaan bermasalah (kolektibilitas 3-5). Untuk menghadapi kendala tersebut, PNM VC melakukan beberapa strategi antara lain, merestrukturisasi fasilitas pembiayaan yang diperkirakan masih memiliki harapan untuk tumbuh kembali dan *collection* atau *asset settlement* (pelunasan menggunakan aset jaminan) atas piutang pembiayaan yang sulit diproduktifkan, namun memiliki jaminan. PNM VC juga melakukan *legal action* (proses litigasi) atas debitur yang sudah tidak memiliki harapan untuk diperbaiki dan sulit dilakukan pendekatan persuasif dengan bekerja sama dengan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun).

Analisis Prospek Usaha

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global diperkirakan mengalami pemulihan secara bertahap pasca dampak pandemi. Namun, laju pemulihan ini masih dibayangi oleh sejumlah tantangan, seperti tekanan inflasi, ketegangan geopolitik, dan

target. In line with this, PNM VC's liabilities also exceeded the target, with a realization of IDR4.08 trillion or 115.19% of the RKAP target.

On the other hand, PNM VC's total operating income in 2024 showed very positive performance, with a realization of IDR88.38 billion, reaching 497.81% of the RKAP target. This income performance also contributed to the profit for the year, which was recorded at IDR52.89 billion, or 136.55% of the RKAP target.

In 2024, the bank managed to achieve good operational and financial performance. From an operational perspective, in 2024, PNM VC disbursed equity participation financing amounting to IDR596.05 billion, an increase of 7.71% compared to 2023, which was IDR491.83 billion. For productive business financing, the financing provided to individual and corporate debtors in the small-medium industrial segment, which is high return and quick yield, as well as equity participation in both new and existing Business Partner Companies (PPU), amounted to IDR1.44 trillion, an increase of 52.82% compared to 2023, which was IDR941.50 billion.

From a financial perspective, interest and sharia income in 2024 reached IDR 186.26 billion, an increase of 64.03% compared to 2023, which reached IDR113.55 billion. The increase in interest and sharia income indirectly contributed to the higher profit for the year. The profit for the year in 2024 reached IDR 52.89 billion, an increase of 59.11% compared to 2023, which reached IDR33.24 billion. Assets in 2024 reached IDR4.71 trillion, an increase of 24.59% compared to 2023, which reached IDR3.78 trillion. Equity in 2024 reached IDR636.22 billion, an increase of 8.10% compared to 2023, which reached IDR588.52 billion.

In addition to the achievements made throughout 2024, PNM VC realizes that in carrying out its operational activities, the Company is not without various challenges. One of the challenges faced includes the high total problematic financing (collectibility 3-5). To address these challenges, PNM VC has implemented several strategies, including restructuring financing facilities that are expected to have potential for recovery and collection or asset settlement (settling through collateral assets) for financing receivables that are difficult to generate productive returns but have collateral. PNM VC also took legal action (litigation process) against debtors who no longer have potential for recovery and whose persuasive approaches are challenging, by collaborating with the Attorney General's Office for Civil and State Administrative Affairs (Jamdatun).

Business Prospect Analysis

Global Gross Domestic Product (GDP) growth is expected to gradually recover following the impact of the pandemic. However, this recovery pace remains overshadowed by several challenges, such as inflationary pressures, geopolitical tensions, and ongoing



gangguan rantai pasokan yang terus berlanjut. Berdasarkan proyeksi, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada pada level 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, masih di bawah rata-rata historis periode 2000–2019 yang sebesar 3,7%.

Perkembangan dinamika global tersebut juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Kendati demikian, prospek ekonomi nasional pada tahun 2025 tetap berada dalam tren positif, seiring dengan sinergi kebijakan yang terus diperkuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%, yang akan didorong oleh peningkatan investasi terutama pada sektor non-bangunan serta dukungan dari konsumsi rumah tangga dan penguatan kinerja ekspor.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil studi Ernst & Young (2023) menunjukkan bahwa kebutuhan pembiayaan oleh UMKM pada tahun 2026 diperkirakan mencapai sekitar Rp4.300 triliun. Dari jumlah tersebut, lembaga keuangan hanya diperkirakan mampu memenuhi sekitar Rp1.900 triliun, sehingga menciptakan celah pembiayaan yang besar dan menjadi pasar potensial bagi Perusahaan Modal Ventura. Untuk menjawab tantangan ini, arah pengembangan ke depan adalah mendorong Perusahaan Modal Ventura agar meningkatkan peran dan kontribusinya dalam pembiayaan UMKM. Dalam hal ini, peningkatan akses terhadap sumber pendanaan menjadi faktor krusial. Sinergi antara lembaga keuangan, baik perbankan maupun Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), diharapkan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mendukung penguatan peran modal ventura di Indonesia.

Permasalahan UMKM yaitu masih rendahnya permodalan. Dalam hal ini terdapat keengganan pihak perbankan dalam memberikan kredit kepada UMKM. Kesulitan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia yang paling dominan adalah dari faktor permodalan dan pemasaran. Keberadaan Modal Ventura di Indonesia diharapkan membantu pengembangan inovasi dan teknologi baru, membantu usaha yang mengalami kesulitan dana dalam tahap awal bisnisnya, mengembangkan UMKM dan koperasi, membantu Perusahaan yang mengalami tahap kemunduran usaha, pengembangan proyek penelitian dan rekayasa, pengalihan kepemilikan Perusahaan, dan manfaat lainnya. Modal Ventura di Indonesia terus berkembang dalam melayani Perusahaan Rintisan dan UMKM di seluruh Indonesia. Maka dari itu PNM VC dibentuk khusus untuk menangani pembiayaan modal ventura dan memperkuat kerjasama dengan calon mitra bisnis PNM. Ruang lingkup bisnis PNM VC secara umum adalah Perintisan dan Revitalisasi.

Pengembangan UMKM menjadi salah satu alat untuk menjaga perekonomian nasional dapat tetap tumbuh stabil dan kuat. Hal ini karena sektor UKM mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB), membantu cukup banyak lapangan pekerjaan dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional Indonesia mencapai sekitar 15,7% dari total ekspor. Kontribusi UMKM terhadap ekspor tersebut akan terus ditingkatkan pada tahun ini sehingga akan mendukung pencapaian target pertumbuhan ekspor sekitar 9% dalam lima tahun mendatang.

supply chain disruptions. According to projections, global economic growth is expected to be around 3.3% in 2025 and 2026, still below the historical average of 3.7% from 2000 to 2019.

These global dynamics also impact Indonesia's economy. Nonetheless, the national economic outlook for 2025 remains positive, supported by continuous policy synergy between Bank Indonesia and the Government. Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth to be in the range of 4.7% to 5.5%, driven by increased investment, particularly in the non-building sector, as well as household consumption and stronger export performance.

In line with this, a study by Ernst & Young (2023) indicates that the financing needs of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in 2026 are estimated to reach around IDR4,300 trillion. Of this amount, financial institutions are expected to be able to meet only around IDR1,900 trillion, creating a large financing gap and presenting a potential market for Venture Capital firms. To address this challenge, the future development direction is to encourage Venture Capital companies to enhance their role and contribution to MSME financing. In this regard, improving access to funding sources becomes a crucial factor. Synergy between financial institutions, including both banking and non-bank financial industries (IKNB), is expected to be one of the key factors in supporting the strengthening of the venture capital role in Indonesia.

The main issue faced by MSMEs is the low level of capital. In this case, there is reluctance from banks to provide credit to MSMEs. The most dominant challenges faced by MSMEs in Indonesia are related to capital and marketing. The presence of Venture Capital in Indonesia is expected to help develop new innovations and technologies, support businesses facing financial difficulties in their early stages, develop MSMEs and cooperatives, assist companies in decline, support research and engineering projects, facilitate company ownership transfers, and provide other benefits. Venture Capital in Indonesia continues to grow in serving startups and MSMEs across the country. For this reason, PNM VC was specifically established to handle venture capital financing and strengthen cooperation with potential business partners of PNM. The business scope of PNM VC is generally focused on Startups and Revitalization.

Developing MSMEs is one of the key tools for maintaining national economic growth in a stable and strong manner. This is because the MSME sector can increase per capita income or Gross Domestic Product (GDP), create a significant number of jobs, and is relatively resilient to financial crises. MSMEs contribute around 15.7% of Indonesia's total exports. This contribution will continue to increase this year, supporting the achievement of the target of 9% export growth over the next five years.

Kondisi tersebut menjadi peluang bagi PNM VC. PNM VC optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, PNM VC memiliki prospek usaha yang sangat baik. Adapun strategi PNM VC tahun 2024 dalam mencapai peluang tersebut yaitu PNM VC membentuk strategi dengan selektif memberikan pendanaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Hal ini dengan mempertimbangkan kondisi makro saat ini yang masih menunjukkan gejala penurunan ekonomi di tingkat global dan dalam negeri. Tidak hanya itu, pengembangan *strategic initiatives* yang menggabungkan teknologi juga dibutuhkan bagi perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah inovasi produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan adanya sinergi antara pembentukan inovasi, komitmen, dan sikap baik para Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) maka akan terciptanya kesuksesan bisnis.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PNM VC secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. PNM VC memahami bahwa penerapan GCG bukan hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga merupakan faktor kunci dalam menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. PNM VC senantiasa berkomitmen untuk menjalankan praktik GCG sebagai landasan utama dalam menciptakan perusahaan yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan empat pilar utama GCG yaitu ETAK (Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan).

Terkait dengan etika, Direksi bertanggungjawab untuk penyusunan suatu pedoman yang secara tegas mengatur perilaku yang menyangkut hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*), karyawan dan pihak ketiga. Pedoman ini mencakup nilai-nilai etika, tanggung jawab pribadi dan profesi dari Komisaris, Direksi dan karyawan dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan rahasia perusahaan, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), pencatatan, dokumentasi dan pembukuan, benturan kepentingan, keragaman dan kesempatan kerja yang adil, keamanan dan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif serta kepatuhan terhadap kode etik dan aturan lainnya.

Terkait dengan transparansi, Perusahaan senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan melaksanakan pengungkapan informasi melalui laporan tahunan. Laporan tahunan Perusahaan telah memuat antara lain, visi, misi, tujuan dan sasaran Perusahaan, kinerja keuangan dan non keuangan, detail biografi dari semua Direksi dan Dewan Komisaris, rincian kehadiran masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam semua rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun, remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, transaksi pihak terkait, serta kantor.

This situation presents an opportunity for PNM VC. PNM VC is optimistic about continuously improving its performance. In other words, PNM VC has very good business prospects. The strategy of PNM VC in 2024 to seize these opportunities is to selectively provide funding to Business Partner Companies (PPUs). This is done by considering the current macroeconomic conditions, which still show signs of economic decline both globally and domestically. Moreover, the development of strategic initiatives that integrate technology is also necessary for companies to create new product innovations that meet consumer needs. Through synergy in innovation creation, commitment, and the positive attitude of the Business Partner Companies (PPUs), business success will be achieved.

Corporate Governance

As a company committed to the principles of Good Corporate Governance (GCG), PNM VC consistently implements GCG principles in all aspects of its operations and decision-making. PNM VC understands that the application of GCG is not only a regulatory obligation but also a key factor in maintaining the trust of all stakeholders. PNM VC is fully committed to practicing GCG as the foundation for creating a healthy, ethical, and sustainable company. This commitment is manifested through the implementation of the four main pillars of GCG: ETAK (Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability).

Regarding ethics, the Board of Directors is responsible for creating a set of guidelines that clearly regulate behavior concerning the Company's relationships with stakeholders, employees, and third parties. These guidelines include ethical values, personal and professional responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in performing their duties related to company secrets, Intellectual Property Rights (IPR), recording, documentation, and bookkeeping, conflicts of interest, diversity and fair employment opportunities, safety and a healthy and conducive working environment and compliance with codes of ethics and other rules.

Regarding transparency, the Company consistently applies openness in providing the necessary information to stakeholders. The Company carries out information disclosure through its annual report. The annual report includes, among other things, the Company's vision, mission, goals, and objectives, financial and non-financial performance, detailed biographies of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, attendance records of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners at all meetings held throughout the year, remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, related party transactions, and office locations.



Terkait dengan akuntabilitas, PNM VC menegakkan prinsip akuntabilitas dalam semua lini bisnis, memastikan setiap individu bertanggung jawab atas tugas dan kewenangannya. Sebagai bentuk implementasi akuntabilitas, PNM VC menetapkan target kinerja yang jelas dan terukur untuk seluruh unit kerja dan individu. Perusahaan menyampaikan laporan kinerja secara berkala kepada pemegang saham dan regulator. Perusahaan juga melakukan evaluasi kinerja berdasarkan indikator obyektif, dengan tindak lanjut untuk peningkatan berkelanjutan. Akuntabilitas ini mendorong budaya kinerja tinggi serta membangun kepercayaan dari seluruh pihak terkait.

Terkait dengan keberlanjutan, sebagai perusahaan pembiayaan yang berkomitmen mendukung pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah (UKM), PNM VC memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan operasionalnya. Sepanjang tahun 2024, PNM VC terus memperkuat upaya dalam mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*). PNM VC menerapkan prinsip keberlanjutan melalui pendekatan yang terstruktur, meliputi, inklusi keuangan untuk penguatan ekonomi lokal, penerapan prinsip *environmental, social, governance* (ESG), penguatan program tanggung jawab sosial (CSR), pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta pengembangan kapasitas karyawan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2024 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Komposisi Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rahfie Syaefulshaaf : Direktur Utama
Prasetyo Heru : Direktur Bisnis
Feber Netyantaka : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pencapaian kinerja perusahaan, sehingga perusahaan mampu memberikan kinerja yang baik di tahun 2024. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja perusahaan. Atas dukungan yang diberikan selama ini, perusahaan mampu berkembang dan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Regarding accountability, PNM VC upholds the principle of accountability in all business lines, ensuring that everyone is responsible for their duties and authorities. As part of implementing accountability, PNM VC sets clear and measurable performance targets for all work units and individuals. The Company regularly reports performance to shareholders and regulators. It also conducts performance evaluations based on objective indicators, with follow-up actions for continuous improvement. This accountability fosters a high-performance culture and builds trust among all stakeholders.

Regarding sustainability, as a financing company committed to supporting the growth of the small and medium enterprise (SME) sector, PNM VC views sustainability as an integral part of its business and operational strategy. Throughout 2024, PNM VC continued to strengthen efforts to create a business that is responsible for economic, social, and environmental aspects (*triple bottom line*). PNM VC implements sustainability principles through a structured approach, including financial inclusion for strengthening the local economy, applying environmental, social, and governance (ESG) principles, enhancing corporate social responsibility (CSR) programs, managing the environment responsibly, and developing employee capacity.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

During the year 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors for the year 2024 is as follows:

Rahfie Syaefulshaaf : President Director
Prasetyo Heru : Director of Business
Feber Netyantaka : Director of Finance and Risk Management

Closing

The Board of Directors expresses its gratitude to the Board of Commissioners for providing guidance in achieving the Company's performance, enabling the Company to deliver strong results in 2024. The Board of Directors extends its highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation from all stakeholders, especially the management team and all employees who have worked tirelessly amidst the challenges of an uncertain economic environment. The Board of Directors also conveys its highest appreciation to the shareholders, clients, and business partners. For their ongoing support, the Company has been able to grow and consistently demonstrate excellent performance achievements.

Selama tahun 2024, kami berhasil mencatat pertumbuhan yang solid, baik dari sisi portofolio pembiayaan, kinerja keuangan, maupun penguatan tata kelola perusahaan. Kami juga bersyukur atas kolaborasi erat dengan seluruh pemangku kepentingan baik pemerintah, regulator, mitra strategis, maupun masyarakat yang memungkinkan kami untuk terus relevan, adaptif, dan berdampak.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada PNM VC. Semoga upaya kami dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Throughout 2024, we successfully recorded solid growth, both in terms of our financing portfolio, financial performance, and strengthened corporate governance. We are also grateful for the close collaboration with all stakeholders, including the government, regulators, strategic partners, and the community, which has allowed us to remain relevant, adaptive, and impactful.

In conclusion, we thank you for the trust and support extended to PNM VC. We hope our efforts continue to make a tangible contribution to the advancement of the nation.

Jakarta, 29 April 2025 / Jakarta, April 29, 2025

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Di tengah tantangan global dan dinamika perekonomian nasional, PNM VC tetap menunjukkan ketangguhan dan komitmen dalam memperkuat peran sebagai institusi keuangan yang mendukung pemberdayaan pelaku usaha ultra mikro dan kecil di Indonesia. Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 merupakan periode penting dalam penguatan fondasi bisnis berkelanjutan. Kami mengapresiasi Direksi atas langkah-langkah strategis yang diambil dalam mendorong transformasi digital, efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perusahaan untuk tahun buku 2024 yang terdiri dari penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2024, pandangan atas prospek usaha yang di susun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa kebijakan dan pelaksanaan usaha senantiasa sejalan dengan prinsip kehati-hatian, integritas, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan ekonomi inklusif yang menjadi bagian dari mandat utama PNM VC. Kami juga menyambut baik upaya penguatan sinergi dalam ekosistem ultra mikro serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang dilakukan perusahaan. Hal ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat luas, khususnya segmen usaha yang selama ini belum tersentuh layanan keuangan formal.

Dalam rangka pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menyampaikan dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Amid global challenges and national economic dynamics, PNM VC has continued to demonstrate resilience and commitment in strengthening its role as a financial institution supporting the empowerment of ultra-micro and small businesses in Indonesia. The Board of Commissioners views 2024 as a pivotal period for reinforcing the foundation of sustainable business growth. We appreciate the Board of Directors for the strategic steps taken to drive digital transformation, operational efficiency, and the enhancement of corporate governance quality.

Below, we present the Board of Commissioners' supervisory report and advisory report on the Company's management for the 2024 fiscal year, consisting of an assessment of the Board of Directors' performance during 2024, views on the business prospects prepared by the Board of Directors, the implementation of good corporate governance, an evaluation of the Committees under the Board of Commissioners, and changes in the composition of the Board of Commissioners.

Board of Director's Performance Assessment

In carrying out its supervisory function and providing strategic advice, the Board of Commissioners consistently ensures that company policies and business operations align with the principles of prudence, integrity, and support the achievement of inclusive economic development goals, which form a core mandate of PNM VC. We also welcome the Company's efforts to strengthen synergies within the ultra-micro ecosystem and its adaptation to technological developments. These efforts are expected to expand service outreach and provide sustainable added value to the broader community, particularly to business segments that have historically been underserved by formal financial services.

In providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners delivers its input during Joint Meetings with the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners held four (4) Joint Meetings with the Board of Directors.

**Agus
Wibowo**

Komisaris
Commissioner

**Pemegang saham
dan para pemangku
kepentingan lainnya yang
kami hormati,**

Dengan penuh rasa syukur,
kami sampaikan apresiasi
atas kinerja dan pencapaian
PNM VC sepanjang tahun
2024.

**Dear respected
shareholders and
stakeholders,**

With a deep sense of
gratitude, we express our
appreciation for PNM VC's
performance and achievements
throughout 2024.





Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar perusahaan. Pengawasan terhadap perumusan strategi perusahaan dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sedangkan pengawasan terhadap implementasi strategi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan terhadap ketercapaian RKAP yang telah ditetapkan dengan menggunakan mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan telaah terhadap Laporan Triwulanan.

Dewan Komisaris secara berkala memberikan penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional dan kinerja keuangan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Ekonomi global pada 2024 tumbuh sebesar 3,2% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan pada 2023 sebesar 3,3%. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara semakin meningkat. Ekonomi Amerika Serikat (AS) diperkirakan tetap kuat akibat insentif fiskal dan kenaikan produktivitas, sementara perekonomian Tiongkok dan Eropa akan cenderung melambat akibat lemahnya permintaan domestik dan dampak kebijakan tarif dagang AS.

Di tengah perekonomian dunia yang masih bergejolak, ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, meskipun tercatat sedikit lebih lambat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini terjadi di seluruh lapangan usaha, dengan sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah jasa lainnya yang tumbuh sebesar 9,80%, diikuti oleh transportasi dan pergudangan yang tumbuh 8,69%, serta penyediaan akomodasi dan makan minum yang tumbuh 8,56%. Sementara itu, industri pengolahan, yang memiliki peran dominan dalam perekonomian, tumbuh sebesar 4,43%. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta pertanian, kehutanan, dan perikanan masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%.

Dari sisi industri *venture capital*, total pendanaan modal ventura global pada tahun 2024 mencapai USD285 miliar, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2023. Namun, angka ini masih lebih rendah dibandingkan puncak pendanaan pada tahun 2021 dan 2022. Di Indonesia, tren global ini tercermin dalam penurunan pembiayaan modal ventura. Per September 2024, pembiayaan mencapai Rp16,25 triliun, mengalami kontraksi 8,10% secara tahunan. Penurunan ini disebabkan oleh valuasi startup yang menurun, ketidakpastian ekonomi global, dan sikap investor yang lebih selektif. Beberapa aspek penting yang dapat mempengaruhi tren investasi dan perkembangan dalam sektor ini yaitu tren investasi, regulasi dan kebijakan, perubahan ekonomi, globalisasi, teknologi dan digitalisasi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, industri *venture capital* ke depan diharapkan akan beradaptasi dan berkembang, menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

The Board of Commissioners has also carried out its duties, obligations, and responsibilities by supervising the formulation and implementation of corporate strategies in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Supervision of strategy formulation is carried out through oversight of the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Meanwhile, supervision of strategy implementation is conducted through monitoring the achievement of the RKAP targets, utilizing mechanisms such as Joint Meetings with the Board of Directors and reviews of Quarterly Reports.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Board of Directors. Performance assessments are based on several aspects, including the economic conditions and the achievement of operational and financial performance targets. The performance evaluation of the Board of Directors is outlined as follows.

The global economy in 2024 grew by 3.2% year-on-year, slightly lower compared to 3.3% in 2023. The divergence in growth patterns between countries has become more pronounced. The economy of the United States (US) is expected to remain strong due to fiscal incentives and increased productivity, while the economies of China and Europe are likely to slow down due to weak domestic demand and the impact of US trade tariffs.

Amidst the ongoing global economic turbulence, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, though slightly slower than the 5.05% growth in 2023. This growth occurred across all business sectors, with the highest growth seen in other services, which grew by 9.80%, followed by transportation and warehousing at 8.69%, and accommodation and food services at 8.56%. Meanwhile, the manufacturing sector, which plays a dominant role in the economy, grew by 4.43%. The wholesale and retail trade, motor vehicle and motorcycle repair, as well as agriculture, forestry, and fisheries sectors grew by 4.86% and 0.67%, respectively.

In the venture capital industry, total global venture capital funding in 2024 reached USD285 billion, slightly increasing compared to 2023. However, this figure is still lower than the peak funding levels in 2021 and 2022. In Indonesia, this global trend is reflected in the decline in venture capital financing. As of September 2024, financing reached IDR16.25 trillion, representing a contraction of 8.10% year-on-year. This decline is due to lower startup valuations, global economic uncertainty, and a more selective approach from investors. Several key factors that could influence investment trends and developments in this sector include investment trends, regulations and policies, economic changes, globalization, and technology and digitalization. Given these factors, the venture capital industry is expected to adapt and grow, facing challenges while leveraging existing opportunities.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Dewan Komisaris berpandangan Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2024. Dari sisi operasional, di tahun 2024 PNM VC telah menyalurkan pembiayaan berbentuk penyertaan saham sebesar Rp596,05 miliar jumlah tersebut meningkat 7,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp491,83 miliar. Adapun untuk pembiayaan usaha produktif meningkat menjadi sebesar Rp1,44 triliun jumlah tersebut meningkat 52,82% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp941,50 miliar.

Dari sisi keuangan, pendapatan bunga dan syariah tahun 2024 mencapai Rp186,26 miliar, meningkat 64,03% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp113,55 miliar. Laba tahun berjalan tahun 2024 mencapai Rp52,89 miliar, meningkat 59,11% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp33,24 miliar. Aset tahun 2024 mencapai Rp4,71 triliun, meningkat 24,59% dibandingkan dengan 2023 mencapai Rp3,78 triliun. Ekuitas tahun 2024 mencapai Rp636,22 miliar, meningkat 8,10% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp588,52 miliar.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global yang masih dinamis diperkirakan akan menjadi tantangan terhadap kinerja ekonomi ke depan. Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2025 diperkirakan sebesar 3,2%. Sementara itu, tingkat inflasi global diproyeksikan menurun mencerminkan adanya perbaikan dalam stabilitas harga. Meski demikian, proses penurunan inflasi diperkirakan akan tetap menghadapi hambatan, terutama akibat pasar tenaga kerja yang masih ketat khususnya di Amerika Serikat serta volatilitas harga komoditas yang dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan perubahan iklim. Dalam jangka pendek, risiko kenaikan suku bunga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang sudah cukup kuat, sedangkan negara-negara lain cenderung menghadapi risiko perlambatan akibat meningkatnya ketidakpastian kebijakan.

Di tengah tantangan ekonomi global, prospek ekonomi nasional pada tahun 2025 tetap berada dalam tren positif, seiring dengan sinergi kebijakan yang terus diperkuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%, yang akan didorong oleh peningkatan investasi terutama pada sektor non-bangunan serta dukungan dari konsumsi rumah tangga dan penguatan kinerja ekspor.

Kondisi ekonomi domestik yang tumbuh ini turut memengaruhi dinamika sumber pendanaan Perusahaan modal ventura di Indonesia. Saat ini, sumber pinjaman Perusahaan modal ventura sebagian besar berasal dari kreditur dalam negeri sebesar Rp4,65 triliun dan kreditur luar negeri sebesar Rp3,79 triliun. Kreditur dalam negeri didominasi oleh perbankan (65% dari total pinjaman dalam negeri), sementara kreditur luar negeri mayoritas berasal dari lembaga jasa keuangan non-bank (91% dari total pinjaman luar negeri). Di sisi lain, penerbitan surat berharga hanya mencakup sekitar 3% dari total aset modal ventura. Ketergantungan terhadap

Amidst these economic conditions, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively faced the challenges and opportunities presented, recording good performance in 2024. From an operational perspective, in 2024, PNM VC disbursed equity financing of IDR596.05 billion, an increase of 7.71% compared to IDR 491.83 billion in 2023. Meanwhile, financing for productive businesses grew to IDR1.44 trillion, a 52.82% increase compared to IDR941.50 billion in 2023.

From a financial standpoint, interest and sharia income in 2024 reached IDR 186.26 billion, an increase of 64.03% compared to IDR113.55 billion in 2023. Net profit for the year 2024 reached IDR52.89 billion, an increase of 59.11% compared to IDR33.24 billion in 2023. Total assets in 2024 reached IDR4.71 trillion, an increase of 24.59% compared to IDR3.78 trillion in 2023. Equity in 2024 reached IDR636.22 billion, an increase of 8.10% compared to IDR588.52 billion in 2023.

View of Business Prospects Formulated by the Board Directors

The dynamic global economy is expected to pose challenges for future economic performance. Global economic growth in 2025 is projected to be 3.2%. Meanwhile, global inflation is expected to decrease, reflecting improvements in price stability. However, the process of reducing inflation is expected to continue facing obstacles, particularly due to tight labor markets, especially in the United States, as well as commodity price volatility influenced by geopolitical tensions and climate change. In the short term, the risk of rising interest rates may boost the already robust economic growth of the United States, while other countries are more likely to face risks of slowdowns due to increased policy uncertainty.

Amidst global economic challenges, the national economic outlook for 2025 remains positive, supported by strengthened policy synergies between Bank Indonesia and the Government. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will range from 4.7% to 5.5%, driven by increased investment, especially in non-building sectors, along with support from household consumption and stronger export performance.

This growing domestic economic condition also influences the dynamics of funding sources for venture capital companies in Indonesia. Currently, the sources of loans for venture capital companies are largely from domestic creditors amounting to IDR4.65 trillion and foreign creditors amounting to IDR3.79 trillion. Domestic creditors are predominantly from the banking sector (65% of total domestic loans), while foreign creditors are mainly from non-bank financial institutions (91% of total foreign loans). On the other hand, the issuance of securities accounts for only about 3% of total venture capital assets. This reliance on loans creates



pinjaman ini menimbulkan potensi terjadinya mismatch antara karakteristik sumber pendanaan dan skema pembiayaan yang disalurkan, khususnya bagi Venture Capital Company (VCC) yang fokus pada penyertaan modal kepada pasangan usaha.

Berdasarkan prediksi kondisi perekonomian dan industri *venture capital*, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa perusahaan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun pembangunan ekonomi nasional. UMKM masih menghadapi kendala dalam menambah permodalan, baik untuk modal kerja maupun modal investasi. Dalam hal ini terdapat keengganan pihak perbankan dalam memberikan kredit kepada UMKM. Kesulitan dalam masalah permodalan, membawa ke masalah mendasar yang mempengaruhi proses inovasi dan transformasi UMKM, mengimbas pula pada kesulitan dalam pemasaran terutama dari segi pengenalan pasar, penentuan harga, negosiasi, serta jalur distribusi dan penjualan. Kesulitan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia yang paling dominan adalah dari faktor permodalan dan pemasaran. Keberadaan Modal Ventura di Indonesia diharapkan membantu pengembangan inovasi dan teknologi baru, membantu usaha yang mengalami kesulitan dana dalam tahap awal bisnisnya, mengembangkan UMKM dan koperasi, membantu Perusahaan yang mengalami tahap kemunduran usaha, pengembangan proyek penelitian dan rekayasa, pengalihan kepemilikan Perusahaan, dan manfaat lainnya. Maka dari itu PNM VC dibentuk khusus untuk menangani pembiayaan modal ventura dan memperkuat kerjasama dengan calon mitra bisnis PNM. Ruang lingkup bisnis PNM VC secara umum adalah Perintisan dan Revitalisasi.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan serta memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen mengawasi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi GCG yang efektif merupakan kunci utama untuk memperkuat kinerja perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menjaga integritas dan reputasi PNM VC. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2024. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan informasi penting bagi perusahaan dan mengamankan investasi dan aset perusahaan serta untuk memperoleh keyakinan yang memadai dalam hal keandalan informasi, efektivitas dan efisiensi proses operasi perusahaan serta ketaatan dengan kebijakan dan prosedur Internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the potential for a mismatch between the characteristics of funding sources and the financing schemes provided, particularly for Venture Capital Companies (VCCs) focused on equity participation with business partners.

Based on the predicted economic conditions and the venture capital industry, the Board of Commissioners believes that the business prospects outlined by the Board of Directors are appropriate. The Board of Commissioners is confident that the Company will be able to take advantage of existing opportunities. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are an important element in improving regional economies and national economic development. MSMEs still face challenges in raising capital, both for working capital and investment capital. In this regard, there is reluctance on the part of banks to provide loans to MSMEs. Capital problems lead to fundamental issues affecting the innovation and transformation processes of MSMEs, which also impact difficulties in marketing, especially in terms of market recognition, pricing, negotiation, as well as distribution and sales channels. The most dominant difficulties faced by MSMEs in Indonesia are related to capital and marketing. The presence of Venture Capital in Indonesia is expected to help the development of innovation and new technologies, assist businesses facing financial difficulties in their early stages, develop MSMEs and cooperatives, help companies experiencing business downturns, support research and engineering projects, facilitate company ownership transfers, and other benefits. Therefore, PNM VC was specifically established to handle venture capital financing and strengthen cooperation with potential business partners of PNM. The general scope of PNM VC's business is focused on Start-ups and Revitalization.

View on the Application of Corporate Governance

To support the achievement of the Company's vision and mission and to ensure sustainable business growth, the Board of Commissioners remains committed to overseeing the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2024. The Board of Commissioners believes that effective GCG implementation is a key factor in strengthening the Company's performance, increasing stakeholder trust, and maintaining the integrity and reputation of PNM VC. The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has effectively and consistently implemented GCG in 2024. This is reflected in the following components.

Internal Control System

The Company has established an effective internal control system to safeguard important corporate information, secure the Company's investments and assets, and to obtain reasonable assurance regarding the reliability of information, the effectiveness and efficiency of operational processes, and compliance with internal policies, procedures, and applicable laws and regulations.

Sistem Pengendalian Internal terdiri dari lingkungan pengendalian internal, pengkajian dan pengelolaan risiko, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring terhadap kualitas pengendalian internal. Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal meliputi pembentukan tanggung jawab, pemisahan/pendelegasian tugas, prosedur dokumentasi, pengendalian secara fisik, verifikasi internal yang independen dan pengendalian sumber daya manusia.

Dewan Komisaris dan Direksi PNM VC bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ini disampaikan kepada seluruh pegawai untuk dilaksanakan dan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit telah melakukan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian intern berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. Selama tahun 2024, Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit menilai bahwa kecukupan sistem pengendalian internal telah memadai.

Manajemen Risiko

Perusahaan wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif paling sedikit mencakup pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko. Risiko-risiko tersebut mencakup Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan. Direksi dan Manajemen bertanggung jawab untuk menyusun dan menerapkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko serta mengembangkan sistem manajemen risiko perusahaan. Komisaris dan Komite Audit melakukan reviu berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham (RUPS) karena manajemen risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh siklus usaha dan pengambilan keputusan.

Evaluasi atas kecukupan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala. Direksi dan Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem manajemen risiko dengan melihat hasil penilaian atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah memadai.

The Internal Control System consists of the internal control environment, risk assessment and management, information and communication systems, and monitoring of the quality of internal controls. The principles of Internal Control Activities include the establishment of responsibilities, separation/delegation of duties, documentation procedures, physical controls, independent internal verification, and human resource controls.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PNM VC are committed to implementing the Company's Internal Control System to enhance compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and achieve efficiency and effectiveness in the Company's business activities. This Statement of Commitment by the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Internal Control System has been communicated to all employees for implementation and made known to relevant stakeholders. The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee have conducted regular evaluations of the implementation of the internal control system. The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee monitor and assess the adequacy of the internal control system in response to changes in internal and external conditions and are committed to continuously enhancing the capacity of the internal control system to improve its effectiveness. Throughout 2024, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee assessed that the adequacy of the internal control system was satisfactory.

Risk Management

The Company is required to implement Risk Management effectively, at a minimum covering active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the adequacy of policies, procedures, risk limit setting, the adequacy of processes for risk identification, measurement, monitoring, and control, as well as the risk management information system. These risks include Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The Board of Directors and Management are responsible for formulating and implementing the Risk Management Implementation Guidelines and for developing the Company's risk management system. The Board of Commissioners and the Audit Committee conduct regular reviews of the effectiveness of the Company's risk management system and report the results to the Shareholders (General Meeting of Shareholders/GMS), as risk management is an integral part of the entire business cycle and decision-making process.

Evaluation of the adequacy of the risk management system is carried out periodically by the Board of Directors and the Board of Commissioners. They monitor and assess the adequacy of the risk management system by reviewing the results of the risk management implementation assessment within the Company. Throughout 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the Company's risk management system was adequate.



Whistleblowing System

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Penyelesaian Pengaduan Pelanggaran oleh *stakeholders* merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan. Dalam menjalankan *whistleblowing system*, Perusahaan mengacu pada PNM berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-022/PNM-DIR/III/15 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan ditujukan kepada Direksi. Perusahaan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh pelapor secara tertulis. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong kemauan dan keberanian melaporkan adanya pelanggaran. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan identitas pelapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

Perusahaan telah mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat dan karyawan Perusahaan maupun *stakeholders* melalui berbagai media Perusahaan, seperti mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan, *Website* Perusahaan Induk dan *Email*.

Dewan Komisaris berperan dalam menelaah hasil tindak lanjut laporan pengaduan yang ada di PNM VC. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar ke depannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya.

Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen PNM VC terhadap keberlanjutan telah diwujudkan dalam berbagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelestarian lingkungan. Untuk memastikan keberhasilan penerapan program keberlanjutan, PNM VC menetapkan indikator kinerja keberlanjutan yang terukur. Perusahaan melakukan evaluasi berkala atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas bisnis. Perusahaan juga melaporkan kinerja keberlanjutan secara transparan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). PNM VC berkomitmen untuk terus memperluas peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan dengan meningkatkan portofolio investasi hijau (*green investment*), mengembangkan kolaborasi strategis dengan mitra bisnis yang memiliki orientasi keberlanjutan serta mendorong inovasi yang mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Whistleblowing System

In carrying out its activities, the Company consistently considers the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality. The resolution of violation complaints by stakeholders is one form of enhancing stakeholder protection to guarantee their rights in relation to the Company. In operating the whistleblowing system, the Company refers to the policy set by PNM based on the Board of Directors Decision Np. SK-022/PNM-DIR/III/15 concerning the Policy for Handling Violation Complaints (*Whistleblowing*).

Violation complaints made by the Company's officials and employees are submitted to the Board of Directors. The Company accepts all violation complaints submitted by whistleblowers in writing. The Company is obligated to protect whistleblowers. The protection is intended to encourage the willingness and courage to report violations. The Company also guarantees the confidentiality of the reported party's identity until a violation is proven.

The Company has published and disseminated the Policy for Handling Violation Complaints to all officials, employees, and stakeholders through various Company media, such as printing and distributing the policy document, the Parent Company's Website, and Email.

The Board of Commissioners plays a role in reviewing the follow-up actions taken on the violation reports received by PNM VC. The Board of Commissioners is of the view that the implementation of the whistleblowing system (WBS) within the Company has been running well. Nevertheless, the Board of Commissioners has advised that the effectiveness of WBS implementation should be further enhanced going forward.

Sustainability Governance

PNM VC's commitment to sustainability has been manifested through various policies established by the Company. The Company consistently ensures that its assets, business locations, and other facilities comply with laws and regulations regarding occupational health and safety, as well as environmental preservation. To ensure the success of its sustainability programs, PNM VC sets measurable sustainability performance indicators. The Company conducts regular evaluations of the social, economic, and environmental impacts of its business activities. It also reports on its sustainability performance transparently through its annual report and sustainability report. PNM VC is committed to continuously expanding its role in sustainable national economic development. This is achieved by increasing its green investment portfolio, developing strategic collaborations with business partners who have a sustainability orientation, and promoting innovations that support the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) dengan kriteria penilaian yaitu pelaksanaan tugas Komite Audit.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap Komisaris sebagai berikut:

Agus Wibowo : Komisaris
Didik Krisdiyanto : Komisaris Independen

Penutup

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, karyawan, serta para pemangku kepentingan atas dedikasi, kerja keras, dan sinergi yang telah ditunjukkan selama tahun 2024. Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah berjalan selama ini. Kami percaya, dengan semangat kolaborasi dan inovasi yang terus dijaga, PNM VC akan terus melangkah maju dan memberikan dampak positif bagi negeri.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The performance evaluation procedure for the Committee under the Board of Commissioners is conducted periodically (annually) by the Board of Commissioners, with the assessment criteria being the execution of the duties of the Audit Committee.

Changes in The Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, comprising 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner who also serves as Commissioner, with the composition as follows:

Agus Wibowo : Commissioner
Didik Krisdiyanto : Independent Commissioner

Closing

In conclusion, we would like to express our gratitude to all members of the Board of Directors, management, employees, and stakeholders for their dedication, hard work, and synergy throughout 2024. To all other stakeholders, the Board of Commissioners also extends its appreciation for the cooperation that has been established. We firmly believe that by maintaining a spirit of collaboration and innovation, PNM VC will continue to grow and make a positive contribution to the nation's progress.

Jakarta, 29 April 2025 / Jakarta, April 29, 2025
Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

Agus Wibowo
Komisaris / Commissioner



1

Agus Wibowo

Komisaris / Commissioner

2

Didik Krisdiyanto

Komisaris Independen / Independent Commissioner



1

2

3

Prasetyo Heru

Direktur Bisnis / Director of Business

4

Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama / President Director

5

Feber Netyantaka

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management



3

4

5



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT PNM Venture Capital

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2025

Direksi / Directors

Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama
President Director

Prasetyo Heru

Direktur Bisnis
Director of Business

Feber Netyantaka

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Statement Letter
Members of Directors and Members of the Board of Commissioners
about Responsibility for Annual Report 2024
PT PNM Venture Capital

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital 2024 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 29, 2025

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Agus Wibowo
Komisaris
Commissioner



Didik Krisdiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Panggilan
Call Name

PNM VC



Nama Perusahaan
Company Name

PT PNM Venture Capital



Bidang Usaha
Line of Business

Modal Ventura
Venture Capital



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Oktober 1999
October 28, 1999



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 12 dibuat oleh Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono, S.H dari notaris di Jakarta Tanggal 28 Oktober 1999 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan SK No. C.20518. HT.01.01- Th.99 Tanggal 23 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 15 Agustus 2000 No. 65, dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar dimuat dalam Akta No. 18 tertanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment No. 12 dated October 28, 1999, of Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono SH. public notary No. C-20518 HT.01.01-TH.99. dated December 23, 1999 and the deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on August 15, 2000, No. 65. The most recent amendment to the Articles of Association was stipulated in Deed No. 18 dated June 20, 2024, drawn up before Hadijah, S.H., a notary in Jakarta.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1,000,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Stock

Rp364,200,000,000



Jumlah Karyawan
Number of employees

266 orang Karyawan per 31 Desember 2024
266 employees as of December 31, 2024



Data Jaringan Kantor
Office Network Data

- 1 Kantor Pusat
Head Office
- 3 Kantor Cabang
Branch Offices
- 15 Kantor Perwakilan
Representative Offices



Akses Informasi
Information Access

Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, No. 9F, RT 004, RW 010
Kuningan Center, Kel Karet,
Kec. Setia Budi Jakarta Selatan 12940
Telp : (021) 2511545 (Hunting)
Fax : (021) 2511405, 251155
Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
Web : www.pnmvc.co.id



Kepemilikan
Ownership

PT Permodalan Nasional Madani: 99.9997%
Koperasi Karyawan Madani: 0.0003%

NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG, DAN KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Branch Offices and Representative offices

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Kantor Cabang Jakarta
Jakarta Representative Office

📍 : Ruko Pasar Minggu Center, Jl. Raya Pasar Minggu No. 26C, RT.1/RW.4, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510

☎ : (021) 78343155

✉ : pnmvc.cabangjkt@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Cabang Semarang
Semarang Branch Office

📍 : Jl. Ungaran Raya Nomor 31, RT. 03 RW.01, Kel. Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50252

☎ : (021) 2511545

✉ : pnmvc.cabangsmg@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Cabang Surabaya
Surabaya Branch Office

📍 : Jl. Baratajaya XIX / 6, Kel. Baratajaya, Kec. Gubeng, Surabaya 60284

☎ : (031) 99441177

✉ : pnmvc.cabangsbj@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Perwakilan Karawang
Karawang Representative Office

📍 : Ruko Courtyard Blok VII - A No. B- 5 Galuh Mas, Desa Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat

☎ : 0267) 8420069

✉ : pnmvc.kaperkrw@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Bandung
Bandung Representative Office

📍 : Metro Indah Mall Kawasan Niaga, Jl. Soekarno Hatta MTC Barat No. 590, Ruko No. D8, Kel/Desa Sekejati, Kec. Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat.

☎ : (022) 287537020

✉ : pnmvc.kaperbdg@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Cirebon
Cirebon Representative Office

📍 : Jl. Siliwangi No 97, RT 001 RW 005 Ketandan, Kel. Kebonbaru, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon

☎ : (0233) 18859533

✉ : pnmvc.kapercrb@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Solo
Solo Representative Office

📍 : Jl. RM Said No 51A Ketelan, Kec. Banjarsari Surakarta – Jawa Tengah 57132

☎ : (0271) 2932248

✉ : pnmvc.kaperslo@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Madiun
Madiun Representative Office

📍 : Jl. Tanjung Raya No. 15, Kel. Manisrejo, Kec. Taman Kota Madiun

☎ : (021) 2511545

✉ : pnmvc.kapermdm@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Kediri
Kediri Representative Office

📍 : Jl. Letjen S Parman No. 14 Kel. Tosaren Kec. Pesantren Kota Kediri

☎ : (021) 2511545

✉ : pnmvc.kaperkdr@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Tegal
Tegal Representative Office

📍 : Perumahan Citra Bahari Blok A No 8 Jl. Kumpul Suprpto Debong Lor, Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah

☎ : 0833 334065

✉ : pnmvc.kapertgl@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Purwokerto
Purwokerto Representative Office

📍 : Ruko Satria, Jl. Jend Sudirman Blok A No 2 Rt 002 RW 008 Kel. Purwokerto Lor Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas 53114

☎ : (028) 12958090

✉ : pnmvc.kaperpwk@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Yogyakarta
Yogyakarta Representative Office

📍 : Jl. Bugisan No.28, Kel. Patangpuluhan, Kec. Wirobrajan, Kota Yogyakarta 55251

☎ : (021) 2511545

✉ : pnmvc.kaperyog@pnmvc.co.id

🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Malang
Malang Representative Office

📍 : Ruko Taman Niaga, Jl. Soekarno Hatta Dalam, No B 37, Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
☎ : 0812 23600052
✉ : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Jember
Jember Representative Office

📍 : Jl. Letjen Panjaitan No 152, RT 002/TW 03 Kel. Kebon Sari, Kec. Sumber Sari, Jember, Jawa Timur.
☎ : (021) 2511545
✉ : pnmvc.kaperjbr@pnmvc.co.id
🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Banyuwangi
Banyuwangi Representative Office

📍 : Ruko Courtyard Blok VII - A No. B-5 Galuh Mas, desa Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat
☎ : (0333) 7610510
✉ : pnmvc.kaperbwi@pnmvc.co.id
🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Tangerang
Tangerang Representative Office

📍 : Komplek Ruko Victoria Park Blok A2 No 35, Jl. Raya Imam Bonjol, Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang Selatan
☎ : (021) 2511545
✉ : pnmvc.kapertgr@pnmvc.co.id
🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Mojokerto
Mojokerto Representative Office

📍 : Jl. Pekayon Nomor 39, RT 005, RW 001, Kel. Kranggan, Kec. Parajurit kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur
☎ : (021) 2511545
✉ : pnmvc.kapermjo@pnmvc.co.id
🌐 : www.pnmvc.co.id

Kantor Perwakilan Denpasar
Denpasar Representative Office

📍 : Jl. Tukad Badung No. 126A, Kel. Renon, Kec. Denpasar Selatan, Bali
☎ : (021) 2511545
✉ : pnmvc.kaperdps@pnmvc.co.id
🌐 : www.pnmvc.co.id



BRAND PERUSAHAAN

Company Brand



Warna Biru sebagai pengimbang kekakuan tipografi serta agar PNM VC yang tampil dengan citra kokoh, solid, dan percaya diri tidak terasa jauh dan tidak sulit dijangkau masyarakat. Dengan warna ini, PNM VC terasa ramah, akrab, serta siap membantu dan melayani karena memiliki produk-produk berorientasi pada skala UKM dan mempunyai anak usaha (PPU).

Aksen **warna hijau** mampu mencairkan suasana formal serta membawa nuansa kesegaran, pencerahan, dinamis, serta memiliki wawasan jauh ke depan.

Blue color shows the strength of the typography and is chosen to present the image of PNM VC as a strong, solid, and confident company within easy reach to people. Blue creates the impression of friendliness and closeness in PNM VC which is always ready to help and serve as it has products oriented to the MSME scale and has a subsidiary (PPU).

The **green accents** can lighten the formal mood and bring about freshness, enlightenment, and dynamics, as well as showing future insight.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT PNM Venture Capital (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12, yang dibuat oleh Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., Notaris di Jakarta tanggal 28 Oktober 1999 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20518.HT.01.01-Th.99 tanggal 23 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 15 Agustus 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 18 tertanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna menyesuaikan dengan perubahan tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036310.AH.01.02.TAHUN.2024 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Perusahaan memperoleh izin usaha modal ventura dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 352/KMK.017/2000 tanggal 23 Agustus 2000. Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut “Grup”.

PT PNM Venture Capital was established based on Deed of Establishment No. 12 of Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., public notary in Jakarta, October 28, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-20518.HT.01.01 Year 1999 dated December 23, 1999, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 15, 2000.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No. 18 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, dated June 20, 2024, concerning change in purpose and objectives and business activities in Company to align changes in the duties, authority and obligations of the Board of Directors was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036310.AH.01.02.TAHUN.2024 Tahun 2024 dated June 20, 2024 about approval of amendments to the Limited Liability Company’s Articles of Association.

The company obtained its venture capital business license from the Ministry of Finance based on its Decision Letter No. 352/KMK.017/2000 dated August 23, 2000. The company and its subsidiaries are referred to as “Group”.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak awal didirikan hingga saat ini, PNM VC tidak pernah mengalami pergantian dan perubahan nama perusahaan.

Annotation on Name Changes

Since its establishment date, PNM VC has never changed the company name.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission, and Culture



VISI VISION

Menjadi lembaga keuangan modal ventura terkemuka di Indonesia dengan pengembangan program pemberdayaan dan kewirausahaan bagi UKM.

To become a leading venture capital financial institution in Indonesia through the development of empowerment and entrepreneurship programs for SMEs

BUDAYA PERUSAHAAN



Amanah Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

We hold the trust given

- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.
- Behaving and acting in accordance with words.
- Becoming someone who can be trusted and responsible.
- Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.



Kompeten Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

We continue to learn and develop capabilities

- Terus menerus meningkatkan kemampuan/ kompetensi agar selalu mutakhir.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.
- Continuously improving abilities / competencies to be always up to date.
- Always reliable by giving the best performance.
- Producing satisfactory performance and achievements.

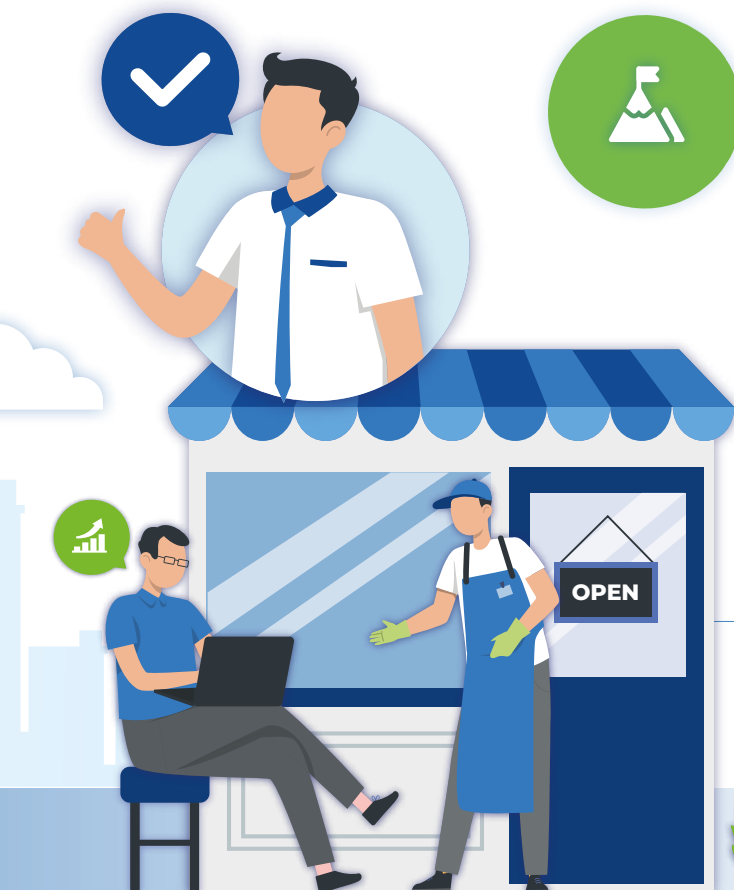


Harmonis Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

We care about each other and respect differences

- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.
- Behaving to help and support each other in the organization and society.
- Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.
- Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.



MISI MISSION

Pengembangan usaha kecil dan menengah secara menyeluruh dan terintegrasi yang mencakup penyediaan modal dan bantuan manajemen.

To carry out comprehensive and integrated development of medium enterprises which includes capital provision and management assistance.

Pengembangan pelaku usaha kecil dan menengah dalam bentuk peningkatan kemampuan kewirausahaan dalam menciptakan produk dan layanan bernilai tinggi.

To develop small and medium enterprises through business upgrading skills in creating high-value products and services.

Mendukung perluasan pemerataan kesejahteraan kepada masyarakat dalam bentuk kewiraswastaan (*entrepreneurship*).

To support the distribution of welfare through entrepreneurship.

Company Culuture



Loyal Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State

- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
- Bersedia berkontribusi lebih rela berkorban dalam mencapai tujuan.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.
- Demonstrating a strong commitment to achieving goals.
- Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.
- Demonstrating compliance with the organization and the country.



Adaptif Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

We continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change

- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
- Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.
- Consistently innovating to produce better.
- Opening change, move agile, fast and active in every change for the better.
- Acting proactively in driving change.



Kolaboratif Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

We encourage synergistic cooperation

- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
- Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.
- Opening to cooperate with various parties.
- Encouraging synergy to get benefits and added value.
- Synergizing to achieve common goals.

KEGIATAN USAHA

Business Activities



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

dan yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta sesuai dengan POJK Nomor 25 Tahun 2023, kegiatan usaha yang dijalankan oleh PNM VC adalah sebagai berikut:

Business Activities According to the

Budget and Performance

Based on the Company's Articles of Association and in accordance with OJK Regulation Number 25 Years 2023, the business activities carried out by PNM VC are as follows:

No.	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran dasar Business Activities According to the Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Run	Belum Dijalankan Not Yet Running
1.	Penyertaan modal Capital participation	✓	
2.	Penyertaan melalui pembelian Obligasi Konversi Participation through the purchase of Convertible Bonds		✓
3.	Pembiayaan melalui pembelian Surat Utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha Financing through the purchase of Debt Securities issued by Business Partners at the initial start-up and/or business development stage		✓
4.	Pembiayaan Financing	✓	

Produk dan Jasa

Berdasarkan kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar dan yang dijalankan, produk dan jasa yang ditawarkan oleh PNM VC per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- a. **Penyertaan Modal**
Penyertaan Modal merupakan program investasi berbentuk penyertaan saham langsung kepada Calon Perusahaan Pasangan Usaha (CPPU) dengan syarat CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas. Calon debitur yang menjadi target adalah sektor produksi, perdagangan dan jasa-jasa dari sektor mikro, kecil, menengah, dan koperasi, baik perorangan maupun perusahaan yang memiliki *captive market* dengan PNM selaku pemegang saham mayoritas.
- b. **Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi**
Program Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi yaitu CPPU menerbitkan surat obligasi kepada PNM VC dimana PNM VC memiliki hak konversi/tukar menjadi saham sebagaimana yang disepakati dengan syaratnya CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas.
- c. **Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha.**
- d. **Pembiayaan**
Pembiayaan merupakan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan usaha Perusahaan Pasangan Usaha atau debitur. Pembiayaan Usaha Produktif terdiri dari:
 - **Pembiayaan Reguler**
Pembiayaan yang disalurkan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan usaha Perusahaan Pasangan Usaha atau debitur.
 - **Pembiayaan PaDi UKM**
Pembiayaan Pasar Digital (PaDi) merupakan program yang direncanakan oleh kementerian BUMN dalam rangka membantu dan meningkatkan kemampuan usaha rekanan BUMN. Dana pembiayaan Tagihan/*Invoice* pada Pasar Digital diberikan dalam bentuk pinjaman untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan Pasar Digital yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari BUMN yang menaunginya. Pembiayaan ini diberikan hanya kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menjadi rekanan BUMN.
 - **Pembiayaan BRILink Mekaar (Dana Linkaar)**
Produk pembiayaan khusus kepada Agen Brilink Mekaar dengan memberikan penyediaan dana untuk kebutuhan penunjang produktivitas agen BRILink.

Products and Services

Based on the business activity mentioned in the Articles of Association, the products and services provided by PNM VC as at December 31, 2024 are as follows:

- a. **Capital participation**
Capital participation is an investment program of direct equity participation to the prospective business partners known as Prospective Business Partner Companies (CPPU) under the condition that the CPPU is a legal Limited Liability Company. The targeted prospective debtor is from the production sector, trade, and services from micro, small, and medium sectors, as well as cooperation, both individuals and companies that have a captive market with PNM as the majority shareholder.
- b. **Participation through the purchase of Convertible Bonds**
Participation Program through the Purchase of Convertible Bonds (Quasi Equity Participation), namely CPPU issues bonds to PNM VC where PNM VC has the right to convert/exchange into shares as agreed on the condition that CPPU is a Limited Liability Company.
- c. **Financing through the purchase of Debt Securities issued by Business Partners at the initial start-up and/or business development stage.**
- d. **Financing**
Financing is financing for a certain period of time in order to increase production, productivity, and business growth of the Business Partner Company or debtor. Productive Business Financing consists of:
 - **Regular Financing**
The financing provided for productive business for a certain period to increase the production, productivity, and business growth of the business partner company or debtors.
 - **MSME PaDi Financing**
Digital Market or known as Pasar Digital (PaDi) is a program planned by the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN) to help and escalate the business skill of the BUMN partners. The invoice in Pasar Digital is provided in the form of a loan to support the short-term financial needs to implement the Pasar Digital to fulfill the orders from the BUMN which supervises it. This financing is provided for Micro, Small, and Medium Enterprise that is in partnership with BUMN.
 - **BRILink Mekaar Financing (Dana Linkaar)**
A specialized financing product provided to BRILink Mekaar Agents, offering funding to support the productivity and operational needs of BRILink agents.



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM VC telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 3 (tiga) Kantor Cabang, dan 15 (dua belas) Kantor Perwakilan.

As of December 31, 2024, PNM VC has 1 (one) Head Office, 3 (three) Branch Offices, and 15 (twelve) Representative Offices.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM VC tergabung dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut.

Until December 31, 2024, PNM VC was part of the following association membership



Tabel Jumlah Kantor PNM VC Tahun 2020-2024

Table of PNM VC Office 2020-2024

Nama Kantor Office Name	2024	2023	2022	2021	2020
Head Office	1	1	1	1	1
KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE					
Jakarta*	1	-	-	-	-
Surabaya*	1	-	-	-	-
Semarang*	1	-	-	-	-
Total Branch Office	3	-	-	-	-
KANTOR PERWAKILAN / REPRESENTATIVE OFFICE					
Jakarta	-	1	1	1	1
Karawang	1	1	1	1	1
Bandung	1	1	1	1	1
Solo	1	1	1	1	1
Surabaya	-	1	1	1	1
Madiun	1	1	-	-	-
Kediri	1	1	-	-	-
Cirebon	1	1	-	-	-
Semarang	-	1	-	-	-
Tegal	1	-	-	-	-
Yogyakarta	1	-	-	-	-
Purwokerto	1	-	-	-	-
Malang	1	-	-	-	-
Jember	1	-	-	-	-
Banyuwangi	1	-	-	-	-
Total Representatives Office	12	9	5	5	5

*) Pada tahun 2024, Kantor Perwakilan terkait telah menjadi Kantor Cabang
In 2024, the related Representative Office has become a Branch Office

Tabel Keanggotaan Asosiasi

Table of Association Membership

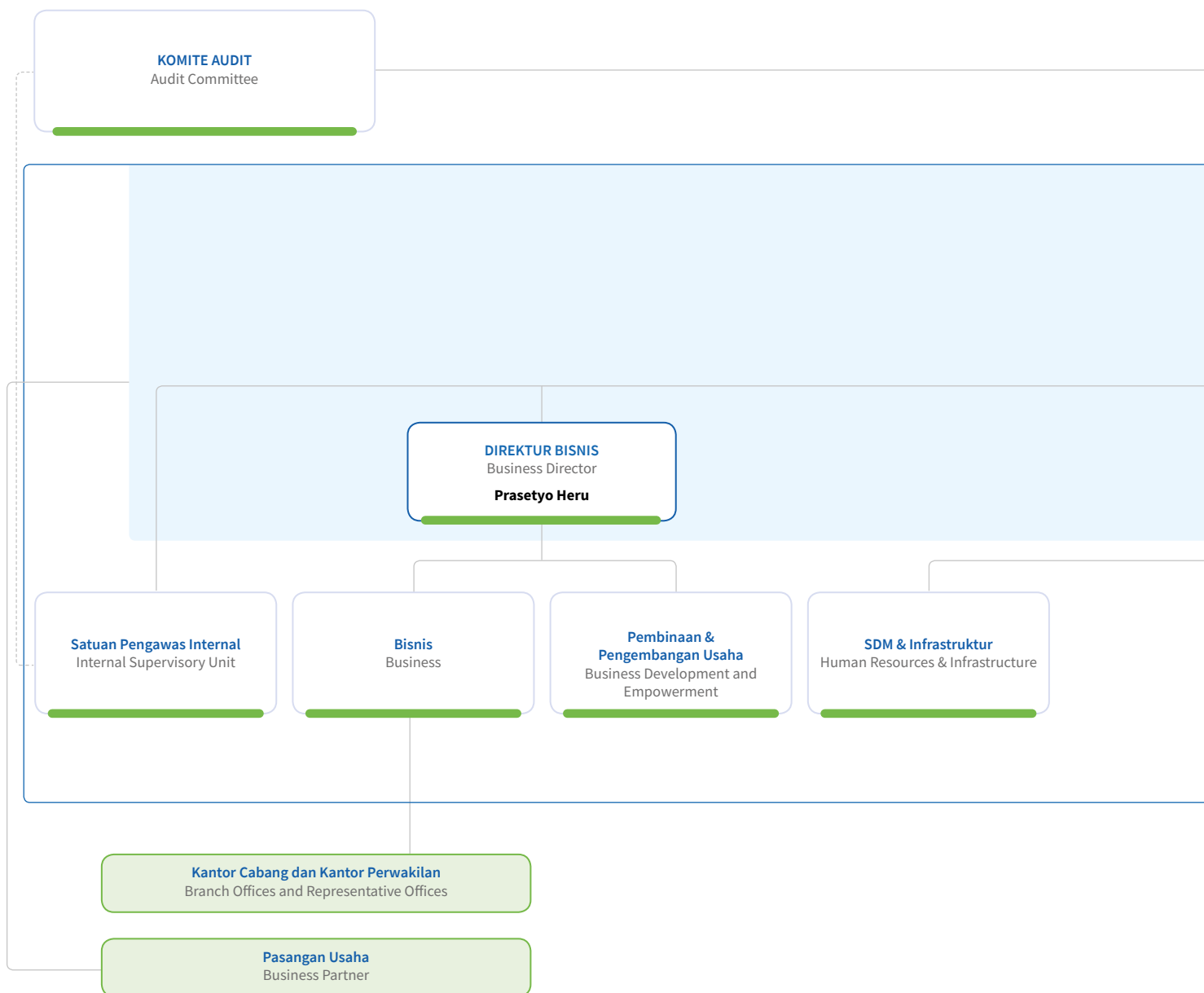
No.	Nama Asosiasi Association Name	Posisi Keanggotaan Membership Position	Skala Scale
1.	AMVESINDO	Anggota Member	Nasional National

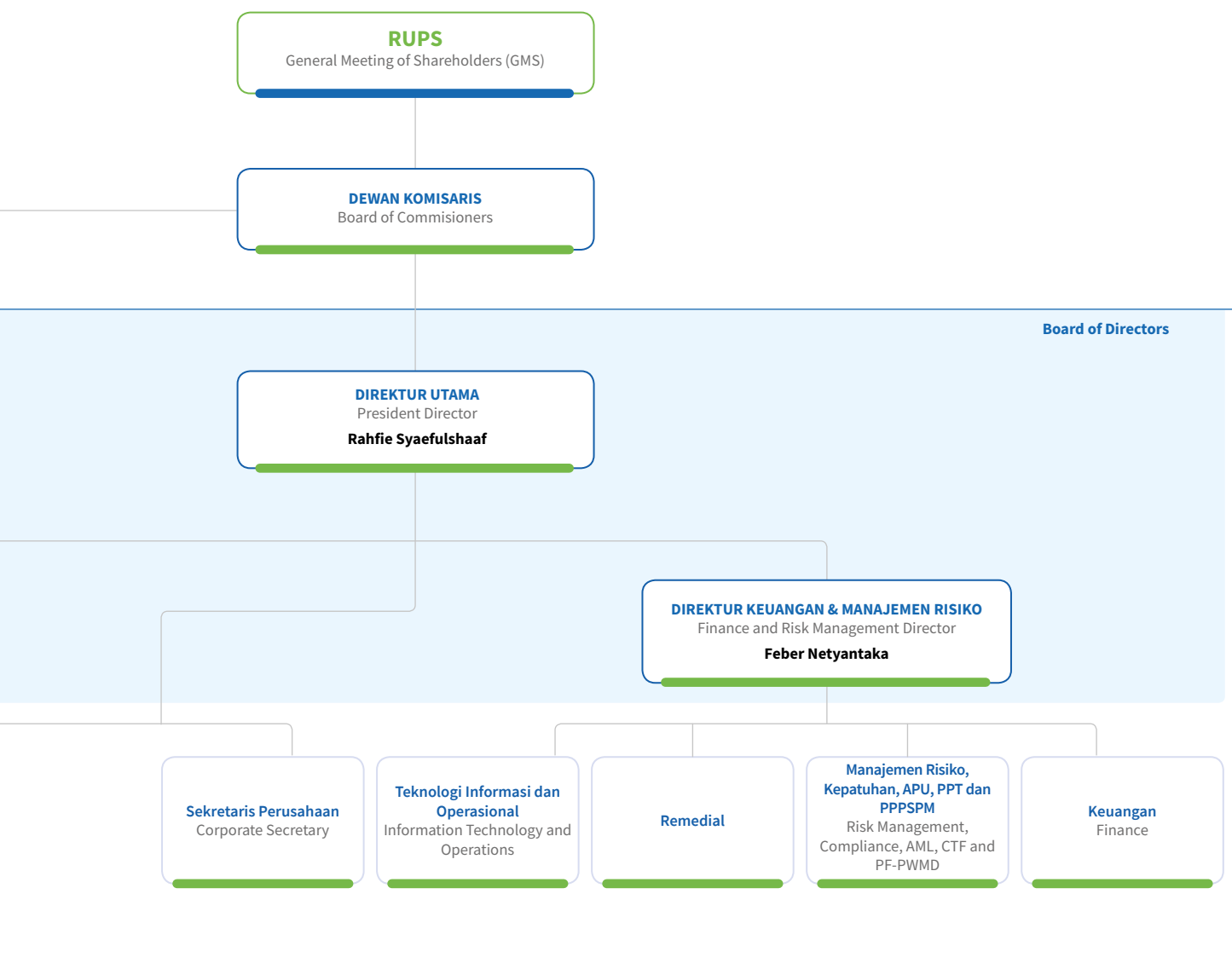
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi PNM VC berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi No. S-515/PNMVC-DIR/XI/2024 tanggal 01 November 2024. Struktur organisasi PNM VC Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of PNM VC is based on the Approval Letter for Organizational Structure Changes No. S-515/PNMVC-DIR/XI/2024 dated November 1, 2024. The organizational structure of PNM VC as of December 31, 2024, is as follows:





PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama / President Director



Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



Domisili / Domicile
Bogor, Indonesia



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Lahir di Sukabumi, pada tahun 1967. Usia 57 tahun Per Desember 2024 /
Born in Sukabumi, 1967. 57 years old as at December 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Hukum dari Universitas Islam Indonesia (1991).
- Magister bidang Hukum dari Universitas Padjajaran (1995).

Educational History

- Bachelor's degree in Law from the Islamic University of Indonesia (1991).
- Master's degree in Law from Padjajaran University (1995).

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif bagi Perusahaan Pembiayaan dari BSMR (2018).
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) dari IAMII (2021).
- *Certified Risk Associate* (CRA) dari PT Utama Hanriz Indonesia (2021).
- *Certified Risk Professional* (CRP) dari PT Utama Hanriz Indonesia (2021).

Certification

- Executive Program Risk Management for Financing Company from BSMR (2018).
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) from IAMII (2021).
- Certified Risk Associate (CRA) from PT Utama Hanriz Indonesia (2021).
- Certified Risk Professional (CRP) from PT Utama Hanriz Indonesia (2021).

Pengalaman Kerja

- Pembela Umum di Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Universitas Islam Indonesia (1988-1990).
- Asisten Notaris di Kantor Notaris Wiratni Achmadi, SH (1992-1994).
- *Project Officer* di PT Kelimutu Prima Bhakti (1994-1995).
- *Legal Officer* di PT Bank Dana Asia (1995-1997).
- *Legal Officer* di PT Bank Nusa Nasional Tbk (1997-2000).
- *Legal Officer* Kredit Program di PNM (2000-2001).
- Kepala Seksi di berbagai Divisi di PNM (2001-2005).
- Kepala Bagian di berbagai Divisi di PNM (2005-2011).
- PIC di berbagai Divisi di PNM (2011-2012).
- Pimpinan Cabang Semarang PNM (2012-2013).
- Kepala di berbagai Divisi di PNM (2013-2018).
- Pimpinan di berbagai Cabang PNM (2014-2016).
- Sekretaris Dewan Komisaris di PNM Venture Syariah (2016-2021).
- *Executive Vice President* UlaMM dan Jasa Manajemen di PNM (2018-2019).
- *Executive Vice President* Pengawasan dan Legal di PNM (2019).
- *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal di PNM (2019-2021).
- Sekretaris Dewan Komisaris di PNM VC (2016-2021).
- Direktur Utama PNM VC (2021-saat ini).

Work Experience

- Public Defender at the Legal Aid and Consultation Institute (LKBH) of the Islamic University of Indonesia (1988-1990).
- Assistant Notary at the Notary Office Wiratni Achmadi, SH (1992-1994).
- Project Officer at PT Kelimutu Prima Bhakti (1994-1995).
- Legal Officer at PT Bank Dana Asia (1995-1997).
- Legal Officer at PT Bank Nusa Nasional Tbk (1997-2000).
- Program Credit Legal Officer at PNM (2000-2001).
- Section Head in various divisions at PNM (2001-2005).
- Head of various divisions at PNM (2005-2011).
- PIC in various divisions at PNM (2011-2012).
- Semarang PNM Branch Head (2012-2013).
- Head of various divisions at PNM (2013-2018).
- Head of Branch at various PNM branches (2014-2016).
- Secretary to the Board of Commissioners at PNM Venture Syariah (2016-2021).
- Executive Vice President of Modal Micro Unit Service (UlaMM) & Management Service at PNM (2018-2019).
- Executive Vice President of Supervision and Legal at PNM (2019).
- Executive Vice President of Development and Legal at PNM (2019-2021).
- Secretary to the Board of Commissioners at PNM VC (2016-2021).
- President Director at PNM VC (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Utama PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 dan efektif pada tanggal 28 Maret 2022.

Legal Basis for Appointment

Appointed as PNM VC President Director based on Deed No. 48 dated October 25, 2021, which is valid since March 28, 2022.

Periode Menjabat

2021 - 2026 (Periode Pertama)

Period of Service

2021 - 2026 (First Period)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham PNM VC

Tidak memiliki

PNM VC Share Ownership

None



Prasetyo Heru

Direktur Bisnis / Director of Business



Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Lahir di Banjarmasin, pada tahun 1965. Usia 59 tahun Per Desember 2024 /
Born in Banjarmasin, 1965. 59 years old as at December 2024.

Riwayat Pendidikan	Educational History
- Sarjana bidang Manajemen dari IPWI (1988). - Magister bidang Manajemen dari Universitas Pancasila (1996).	- Bachelor's degree in Management from IPWI (1988). - Master's degree in Management from Universitas Pancasila (1996)
Sertifikasi	Certification
- Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2018). - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2021). - Sertifikat Kompetensi Pemimpin Cabang (2021). - Certified Risk Associate (CRA) (2021).	- Risk Management Certification for Financing Companies (2018) - Risk Management Certification for Financing Companies (2021). - Branch Leader Competency Certification (2021). - Certified Risk Associate (CRA) (2021).
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Officer di Urusan Operasi Kantor Pusat PT Bank Duta (1989-2000). - Assistant Account Officer Credit Support Divisi Kredit Program di PNM (2000-2001). - Account Officer Credit Support Divisi Kredit Program di PNM (2001-2003). - Kepala Seksi Administrasi & Pelaporan Divisi Kredit Program di PNM (2003). - Kepala Seksi Administrasi Kredit Program Divisi Kredit MPO di PNM (2003-2007). - Kepala Bagian Perencanaan dan KLBI Divisi Kredit Program di di PNM (2007-2010). - Senior Spesialis Pembiayaan Usaha Mikro Divisi Pembiayaan Usaha Mikro (2010-2011). - PIC Bidang Manajemen Portofolio Divisi Pembiayaan Mikro Wilayah 2 di PNM (2011-2012). - PIC Pendirian Cabang Solo di PNM (2012). - Pemimpin Cabang Solo di PNM (2012-2013). - Pemimpin Cabang Jakarta di PNM (2013-2014). - Kepala Divisi Pusat Pelatihan di PNM (2014-2015). - Pemimpin Cabang Semarang dan Koordinator Cabang Semarang, Cabang Pati dan Cabang Magelang di PNM (2015-2016). - Pemimpin Cabang Semarang di PNM (2016). - Pemimpin Cabang UlaMM Cabang Medan di PNM (2016-2017). - Senior Spesialis Divisi Pembinaan dan Pengawasan UlaMM di PNM (2017-2018). - Wakil Kepala Divisi II Bidang Kebijakan dan GCG Divisi Manajemen Risiko dan GCG di PNM (2018-2019). - Kepala Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur PNM (2019-2021). - Direktur Bisnis di PNM VC (2021-saat ini).	- Officer in Operations Affairs at PT Bank Duta Head Office (1989-2000). - Assistant Account Officer Credit Support Program Credit Division at PNM (2000-2001). - Account Officer Credit Support Program Credit Division at PNM (2001-2003). - Head of Administration & Reporting Section of the Program Credit Division at PNM (2003). - Head of Credit Program Administration Section of MPO Credit Division at PNM (2003-2007). - Head of Planning and KLBI of Program Credit Division at PNM (2007-2010). - Senior Specialist of Micro Enterprise Financing of Micro Enterprise Financing Division (2010-2011). - PIC in Portfolio Management Division of Region 2 Microfinance at PNM (2011-2012). - PIC of PNM Solo Branch Establishment (2012). - Head of PNM Solo Branch (2012-2013). - Head of PNM Jakarta Branch (2013-2014). - Head of Training Center Division at PNM (2014-2015). - Head of PNM Semarang Branch, Coordinator of PNM Semarang, Pati, and Magelang branch (2015-2016). - Head of PNM Semarang Branch (2016). - UlaMM Branch Manager of PNM Medan Branch (2016-2017). - Sr. Specialist in UlaMM Development and Supervision Division at PNM (2017-2018). - Deputy Head of Division II for Policy and GCG in Risk Management and GCG Division at PNM (2018-2019). - Head of Procurement and Infrastructure Control Division at PNM (2019-2021). - Director of Business at PNM VC (2021-present).
Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis for Appointment
Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Bisnis PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 dan efektif pada tanggal 28 Maret 2022.	Appointed as PNM VC Director of Business based on Deed No. 48 dated October 25, 2021, which is valid since March 28, 2022.
Periode Menjabat	Period of Service
2021 - 2026 (Periode Pertama).	2021 - 2026 (First Period).
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.	He does not hold other positions in other companies or institutions.
Kepemilikan Saham PNM VC	PNM VC Share Ownership
Tidak memiliki	None



Profil Perusahaan Company Profile



Feber Netyantaka

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management



Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



Domisili / Domicile
Jakarta Selatan, Indonesia



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Lahir di Semarang, pada tahun 1968. Usia 56 tahun Per Desember 2024. /
Born in Semarang 1968. 56 years old as at December 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1992).
- Magister bidang Keuangan Perbankan dari Universitas Indonesia (2001).

Educational History

- Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).
- Master's degree in Banking Finance from the University of Indonesia (2001).

Sertifikasi

–

Certification

–

Pengalaman Kerja

- *Project Engineer* di PT Freyssinet Total Technology (1992-1995).
- *Infrastructure Manager* di PT Sinar Wijaya (Sinar Mas Group) (1995-1998).
- *Construction Manager* di PT Pertiwi Lestari (Salim Group) (1998-2001).
- Kepala Perencanaan Perusahaan di PNM (2001-2005).
- Kepala Divisi Keuangan di PNM (2005-2008).
- Kepala Divisi Supervisi Bisnis di PNM (2008-2009).
- Kepala Divisi Jasa Manajemen di PNM (2009-2012).
- Kepala Divisi Pengendalian Anak Perusahaan dan Afiliasi di PNM (2012-2013).
- Direktur Investasi di PNM Investment Management (2013-2018).
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PNM VC (2018-saat ini).

Work Experience

- Project Engineer at PT Freyssinet Total Technology (1992-1995).
- Infrastructure Manager at PT Sinar Wijaya (Sinar Mas Group) (1995-1998).
- Construction Manager at PT Pertiwi Lestari (Salim Group) (1998-2001).
- Head of Company Planning at PNM (2001-2005).
- Head of Finance Division at PNM (2005-2008).
- Head of Business Supervision Division at PNM (2008-2009).
- Head of Management Service Division at PNM (2009-2012).
- Head Division of Subsidiary and Affiliate at PNM (2012-2013).
- Director of Investment at PNM Investment Management (2013-2018).
- Director of Finance and Risk Management at PNM VC (2018-present)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 15 Agustus 2018 No. 54 dan efektif pada tanggal 30 Juli 2018.

Legal Basis for Appointment

Appointed as PNM VC Director of Finance and Risk Management based on Deed No. 54 dated August 15, 2018, which is valid since July 30, 2018.

Periode Menjabat

2024-2029 (Periode Kedua)

Periode of Service

2024-2029 (Second Period)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham PNM VC

Tidak memiliki

PNM VC Share Ownership

None

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Board of Directors' Affiliation Relationship

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Directors Affiliation Relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family and Management Relations of the Board of Directors															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family relationship with						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Controlling and Major Shareholders*		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Controlling and Major Shareholders*			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Langsung dan tidak langsung

*Direct and indirect

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Board of Directors Composition Changes and the Causes

During 2024 there will be no changes in the composition of the Board of Directors. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Table of Composition and Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	OJK	Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 Deed dated October 25, 2021 No. 48	28 Maret 2022 March 28, 2022
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	OJK	Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 Deed dated October 25, 2021 No. 48	28 Maret 2022 March 28, 2022
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	OJK	Akta tertanggal 15 Agustus 2018 No. 54 Deed dated August 15, 2018 No. 54	30 Juli 2018 July 30, 2018

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Agus Wibowo

Komisaris / Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Lahir di Semarang, pada tahun 1972. Usia 52 tahun Per Desember 2024 /
Born in Semarang, 1972. Aged 52 as of December 2024

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Hukum dari Universitas Diponegoro (1995).
- Magister bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2015).

Educational History

- Bachelor's Degree in Law from Diponegoro University (1995).
- Master's Degree in Business Law from Gadjah Mada University (2015).

Sertifikasi

Ahli Pengadaan Nasional (2007)

Certification

National Procurement Expert (2007)

Pengalaman Kerja

- Staf Direktorat Tata Usaha Anggaran di Departemen Keuangan (1996-1997).
- Kasubsi Anggaran PU, Dit. PA I di Departemen Keuangan (1997-2001).
- Koordinator Pelaksana Pinjaman dan Hibah LN, Kasubsi Pinjaman/Hibah LN ADB, Dit. DLN Departemen Keuangan (2001-2003).
- Kasubbag Perundang-undangan di Setmenko Perekonomian (2003-2005).
- Kasubbag Kajian Perundang-undangan di Setmenko Perekonomian (2005-2007).
- Kasubbag Penyusunan Program dan Anggaran II di Setmenko Perekonomian (2007-2008).
- Kasubbid Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan dan Hasil Hutan, Deputy III di Menko Perekonomian (2008).
- Kabit Pengelolaan Hutan dan Hasil Hutan, Deputy III di Menko Perekonomian (2008-2013).
- Kabit Energi Terbarukan, Deputy III di Menko Perekonomian (2013-2015).
- Kabit Perubahan Iklim, Deputy III di Menko Perekonomian (2015-2020).
- Kabit Pengembangan Usaha BUMN Jasa Keuangan dan Industri Informasi, Deputy III di Menko Perekonomian (2020).
- Asisten Deputy Jasa Keuangan dan Industri Informasi, Deputy III di Menko Perekonomian (2020-saat ini).
- Komisaris PNM VC (2021-saat ini).

Work Experience

- Staff at the Budget Administration Directorate, Ministry of Finance (1996-1997).
- Subsection Head for Public Works Budget, Directorate of PA I, Ministry of Finance (1997-2001).
- Coordinator of Foreign Loans and Grants, Subsection Head for ADB Loans/ Grants, Directorate of Foreign Loans, Ministry of Finance (2001-2003).
- Subsection Head of Legislation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2003-2005).
- Subsection Head for Legislative Review, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2005-2007).
- Subsection Head of Program and Budget Planning II, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2007-2008).
- Head of Monitoring and Evaluation for Forest and Forest Product Policy Implementation, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2008).
- Head of Forest and Forest Product Management, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2008-2013).
- Head of Renewable Energy, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2013-2015).
- Head of Climate Change, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2015-2020).
- Head of SOE Business Development in Financial Services and Information Industry, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020).
- Assistant Deputy for Financial Services and Information Industry, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020- present).
- Commissioner of PNM VC (2021- present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 7 Juli 2021 dan efektif pada tanggal 1 April 2022.

Legal Basis for Appointment

Appointed for the first time as Commissioner of PNM VC based on the Deed dated July 7, 2021, effective April 1, 2022.

Periode Menjabat

2021 - 2026 (Periode Pertama).

Period of Service

2021 - 2026 (First Period).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Concurrent Position

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham PNM VC

Tidak memiliki

PNM VC Share Ownership

None



Didik Krisdiyanto

Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Lahir di Kediri, pada tahun 1961. Usia 63 tahun Per Desember 2024 /
Born in Kediri, in 1961. Age 63 years as of December 2024.

Riwayat Pendidikan	Educational History
- Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga (1988). - Magister bidang Administrasi Publik dari Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (2016).	- Bachelor's degree in Accounting from Universitas Airlangga (1988). - Masters in Public Administration from Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (2016).
Sertifikasi	Certification
Register Negara untuk Akuntan (1989)	State Register of Accountants (1989)
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Auditor BPKP di BPKP Jakarta (1990-1993). - Auditor BPKP Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat (1993-1999). - Kepala Seksi di Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu (1999-2004). - Kabid. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah (2004-2007). - Kabid. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan (2007-2010). - Kasubdit Penyelenggaraan Keuangan Daerah pada Deputy Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP Pusat (2010-2011). - Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jambi (2011-2013). - Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali (2013-2016). - Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan (2016-2018). - Direktur Pengawasan Bidang Fiskal dan Investasi pada Deputy Pengawasan Bidang Perekonomian dan Kemaritiman BPKP Pusat di Jakarta (2018-2019). - Direktur Pengawasan Bidang Ekonomi dan Keuangan pada Deputy Pengawasan Bidang Perekonomian dan Kemaritiman BPKP Pusat di Jakarta (2019-2021). - Tenaga Ahli pada Direktur Keuangan dan Investasi pada PT Pupuk Indonesia Holding Company (2021-2022). - Komisaris Independen PNM VC (2023-saat ini).	- BPKP Auditor at BPKP Jakarta (1990-1993). - BPKP Auditor Representative of BPKP West Kalimantan Province (1993-1999). - Head of Section at the BPKP Representative for Bengkulu Province (1999-2004). - Head of Division. Regional Financial Management Accountability, Representative of BPKP Central Sulawesi Province (2004-2007). - Head of Division. Regional Financial Management Accountability, BPKP Representative for South Sulawesi Province (2007-2010). - Head of Sub-Directorate for Regional Financial Administration at the Deputy for Regional Financial Administration at the Central BPKP (2010-2011). - Head of BPKP Representative for Jambi Province (2011-2013). - Head of BPKP Representative for Bali Province (2013-2016). - Head of BPKP Representative for South Sulawesi Province (2016-2018). - Director of Supervision for Fiscal and Investment Sectors at the Deputy for Supervision of Economic and Maritime Sectors of the Central BPKP in Jakarta (2018-2019). - Director of Supervision for Economic and Financial Sectors at the Deputy for Supervision of Economic and Maritime Sectors of the Central BPKP in Jakarta (2019-2021). - Expert Staff for Director of Finance and Investment at PT Pupuk Indonesia Holding Company (2021-2022). - Independent Commissioner of PNM VC (2023-present).
Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis for Appointment
Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 27 Maret 2023 dan efektif pada tanggal 24 Agustus 2023.	Appointed as Independent Commissioner of PNM VC based on Deed dated March 27, 2023, which was valid in August 24, 2023.
Periode Menjabat	Period of Service
2023 - 2028 (Periode Pertama).	2023 - 2028 (First Period).
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.	He does not hold other positions in other companies or institutions.
Kepemilikan Saham PNM VC	PNM VC Share Ownership
Tidak memiliki	None

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners Affiliate Relation

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners affiliate relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial Relations, Family, and Board of Commissioner Management															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family relationship with						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Controlling and Major Shareholders*		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Controlling and Major Shareholders*			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Agus Wibowo	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Langsung dan tidak langsung
*Direct and indirect

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu adanya rangkap jabatan Komisaris Independen merangkap Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Komposisi Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Board of Commissioner Composition Changes and the Causes

In 2024, the Board of Commissioners underwent a compositional change, with an Independent Commissioner taking on an additional role as Commissioner. The composition and the basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, comprising 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner who also serves as Commissioner. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Table of Number of Employees by Gender

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Agus Wibowo	Komisaris Commissioner	OJK	Akta tertanggal 7 Juli 2021 Deed dated July 7, 2021	1 April 2022 April 1, 2022
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta tertanggal 11 Desember 2024 Deed dated December 11, 2024	02 Desember 2024 December 02, 2024

PROFIL PEGAWAI

Employee Profile

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Jenis Kelamin	2024	2023	Gender
Pria	183	118	Male
Wanita	83	58	Female
Jumlah	266	176	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Table of Number of Employees by Position Level

(dalam satuan orang / in units of people)

Level Jabatan	2024			2023			Position Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Female	Wanita Female	Total	
Dewan Komisaris	2	-	2	3	-	3	Board of Commissioners
Direksi	3	-	3	3	-	3	Board of Directors
Kepala Divisi	6	3	9	5	3	8	Head of Division
Kepala Bagian / Kepala Kantor	23	8	31	14	8	22	Head of Department / Head of Office
SR Spesialis	2	-	2	1	-	1	SR Specialist
SR Officer	4	3	7	3	2	5	SR Officer
Officer	45	20	65	49	21	70	Officer
Staff	63	49	112	13	24	37	Staff
Non Staff	35	-	35	27	-	27	Non-Staff
Jumlah	183	83	266	118	58	176	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees by Age Range

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
 Table of Number of Employees by Age Range

(dalam satuan orang / in units of people)

Rentang Usia	2024			2023			Age Range
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Female	Wanita Female	Total	
> 50 tahun	19	4	23	19	3	22	> 50 years old
40 - 49 tahun	69	10	79	47	11	58	40 - 49 years old
30 - 39 tahun	75	34	109	43	19	62	30 - 39 years old
20 - 29 tahun	20	35	55	9	25	34	20 - 29 years old
Jumlah	183	83	266	118	58		Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 Table of Number of Employees by Education Level

(dalam satuan orang / in units of people)

Tingkat Pendidikan	2024			2023			Education Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Female	Wanita Female	Total	
Magister	12	6	18	12	3	15	Master
Sarjana	109	68	177	65	49	114	Bachelor
Akademi (D3, D2, D1)	19	8	27	11	6	17	Diploma (D3, D2, D1)
SMA dan Sederajat	40	1	41	27	-	27	High School and Equivalent
SMP	3	-	3	3	-	3	Junior High School and Equivalent
Jumlah	183	83	266	118	58		Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
 Table of Number of Employees by Employment Status

(dalam satuan orang / in units of people)

Status Kepegawaian	2024			2023			Employment status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Female	Wanita Female	Total	
Pekerja Tetap	83	34	117	67	30	97	Permanent Employee
Pekerja Kontrak	10	9	19	13	9	22	Contract Employee
Pekerja Outsourcing	90	40	130	38	19	57	Outsourced Employee
Jumlah	183	83	266	118	58		Total

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Tabel Komposisi Pemegang Saham PNM VC per 1 Januari 2024

Table of PNM VC shareholders composition as at January 1, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Kepemilikan Ownership
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199,000,000	99.9997%
Koperasi Karyawan Madani	1	1,000,000	0.0003%
Total	364,200	364,200,000,000	100%

Tabel Komposisi Pemegang Saham PNM VC per 31 Desember 2024

Table of PNM VC shareholders composition as at December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Kepemilikan Ownership
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199,000,000	99.9997%
Koperasi Karyawan Madani	1	1,000,000	0.0003%
Total	364,200	364,200,000,000	100%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM VC belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 pemegang saham terbesar.

Composition of the 20 Biggest Shareholders

As of December 31, 2024, PNM VC has not listed its shares on the Stock Exchange yet. Therefore, there is no information regarding the composition of the 20 biggest shareholders

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholders 5% or More

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih PNM VC per 1 Januari 2024

Table of Composition of PNM VC shareholders 5% or more as at January 1, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Kepemilikan Ownership
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199,000,000	99.9997%

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih PNM VC per 31 Desember 2024

Table of Composition of PNM VC shareholders 5% or more as at December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Kepemilikan Ownership
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199,000,000	99.9997%



Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM VC belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen secara langsung dan tidak langsung.

Klasifikasi Pemegang Saham

Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2024, kepemilikan saham institusi lokal yang menjadi pemegang saham PNM VC yaitu PT Permodalan Nasional Madani dan tidak terdapat kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, serta kepemilikan individu asing.

Composition Of Public Shareholders Less Than 5%

As of December 31, 2024, PNM VC has not listed its shares on the Stock Exchange yet. Therefore, there is no information regarding the composition of public shareholders less than 5%.

Share Ownership by the Board of Commissioners, Directors and Management

As of December 31, 2024, there is no direct or indirect share ownership by the board of commissioners, board of directors, and management.

Shareholders Classification

As of January 1, 2024 and December 31, 2024, PNM VC local institutional shareholders was PT Permodalan Nasional Madani and Koperasi Karyawan Madani and there was no foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main And Controlling Shareholders

Kepemilikan saham mayoritas PNM VC dimiliki oleh PT Permodalan Nasional Madani dengan kepemilikan saham sebesar 99,9997%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali PNM VC adalah PT Permodalan Nasional Madani sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemilik individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

The majority shareholding of PNM VC is owned by PT Permodalan Nasional Madani with a 99.9997% shareholding. Therefore, the main and controlling Shareholder of PNM VC is PT Permodalan Nasional Madani. There are no indirect main and controlling shareholders and individual owners. No Shareholders are acting on behalf of other shareholders.



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies

Entitas Anak

Subsidiaries

PT PNM Ventura Syariah	
Bidang Usaha Business Field	Modal Ventura Syariah Sharia-Based Venture Capital
Tanggal Pendirian Date of Establishment	9 Maret 2000 March 9, 2000
Jumlah Aset Total Assets	Rp1,193,800,290,016
Kepemilikan (%) Ownership (%)	99.9988%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Menara PNM Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : 021 57939142 , 021 22907980 Email : info@pnmventurasyariah.co.id Web : https://www.pnmventurasyariah.co.id/

PT Mitra Utama Madani	
Bidang Usaha Business Field	Jasa Outsourcing dan Sertifikasi Outsourcing and Certification Service
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Agustus 2008 August 6, 2008
Jumlah Aset Total Assets	Rp144,803,025,688
Kepemilikan (%) Ownership (%)	90.0000%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Alamat : Pakuwon Tower Lantai 5, Jalan Casablanca Raya, Kav 88 Jakarta Selatan 12870 Kode pos : 12940 Telp : (021) 22907564 Fax : (021) 2511405, 251155 Email : info@mum.id Web : www.pnmvc.co.id

PT Mitra Niaga Madani	
Bidang Usaha Business Field	Pemeliharaan dan Penyewaan Aset Rumah/Kantor Maintenance and Rental of Home/Office Assets
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Mei 2010 May 27, 2010
Jumlah Aset Total Assets	Rp1,052,634,935,316
Kepemilikan (%) Ownership (%)	99.9533%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Menara PNM Lantai 16 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 22907839 (Hunting) Email : mnm@mitraniagamadani.co.id Web : www.mitraniagamadani.co.id

PT Mitra Tekno Madani	
Bidang Usaha Business Field	Jasa & Perdagangan Teknologi Informasi Information Technology Trading & Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	4 April 2012 April 4, 2012
Jumlah Aset Total Assets	Rp268,225,909,212
Kepemilikan (%) Ownership (%)	98.9712%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2290715 Email : office@pnmdigi.co.id Web : https://mitrateknomadani.co.id/

PT Mitra Proteksi Madani Insurance Broker	
Bidang Usaha Business Field	Broker Asuransi Insurance Brokers
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Oktober 2014 October 2, 2014
Jumlah Aset Total Assets	Rp106,309,493,347
Kepemilikan (%) Ownership (%)	25.0000%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Pakuwon Tower Lantai 6, Jalan Casablanca Raya, Kav 88 Jakarta Selatan 12870 Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : head.office@pnmmpm.co.id Web : https://pnmmpm.co.id/

PT Micro Madani Institute	
Bidang Usaha Business Field	Jasa Outsourcing Karyawan Employee Outsourcing Service
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Maret 2015 March 24, 2015
Jumlah Aset Total Assets	Rp145,243,515,249
Kepemilikan (%) Ownership (%)	94.4400%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Pakuwon Tower Lantai 6, Jalan Casablanca Raya, Kav 88 Jakarta Selatan 12870 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : support@micromadaniinstitute.com Web : https://www.micromadaniinstitute.com/

PT Mitra Bisnis Madani	
Bidang Usaha Business Field	Persewaan Mobil dan Motor Car and Motorcycle Renting
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 November 2015 November 25, 2015
Jumlah Aset Total Assets	Rp986,360,209,179
Kepemilikan (%) Ownership (%)	99.8970%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Alamat : Pakuwon Tower Lantai 6, Jl. Casablanca Raya Kav 88, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet Prov. Jakarta Selatan 12870 Telp : (021) 22907833 & (021) 38825228 Fax : - Email : office@mbmrent.co.id Web : mbmrent.com

PT Mitra Dagang Madani	
Bidang Usaha Business Field	Pemberdayaan dan Perdagangan Produk UKM Empowerment and Trading of MSME Products
Tanggal Pendirian Date of Establishment	9 Desember 2016 December 9, 2016
Jumlah Aset Total Assets	Rp69,104,218,166
Kepemilikan (%) Ownership (%)	99.9600%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : corporate@mitradagangmadani.co.id Web : https://mitradagangmadani.co.id/

PT Karya Digital Madani	
Bidang Usaha Business Field	Jasa Publikasi Sosial Media dan Digital Produk UKM Social Media Publishing and MSME Digital Product Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Desember 2021 December 7, 2021
Jumlah Aset Total Assets	Rp11,903,977,832
Kepemilikan (%) Ownership (%)	53,0000%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Menara PNM Lantai 7 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : services@karyadigitalmadani.com Web : -

PT Grosir Madani Utama	
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan melalui media, portal website Trading through media, website portals
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 September 2023 September 26, 2023
Jumlah Aset Total Assets	Rp165,115,897
Kepemilikan (%) Ownership (%)	52.0000%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Menara PNM Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnmvc.co.id

PT Bersama Untuk Nusantara	
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan dan Industri Trade and Distribution
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 September 2020 September 23, 2020
Jumlah Aset Total Assets	Rp165,115,897
Kepemilikan (%) Ownership (%)	1.4139%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Ruko The Springs Selatan Blok SPRS 12, Jalan Raya Telaga Gading Serpong, Kel. Cihuni, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten, 15810 Telp : (021) 55680643 Fax : - Email : - Web : -

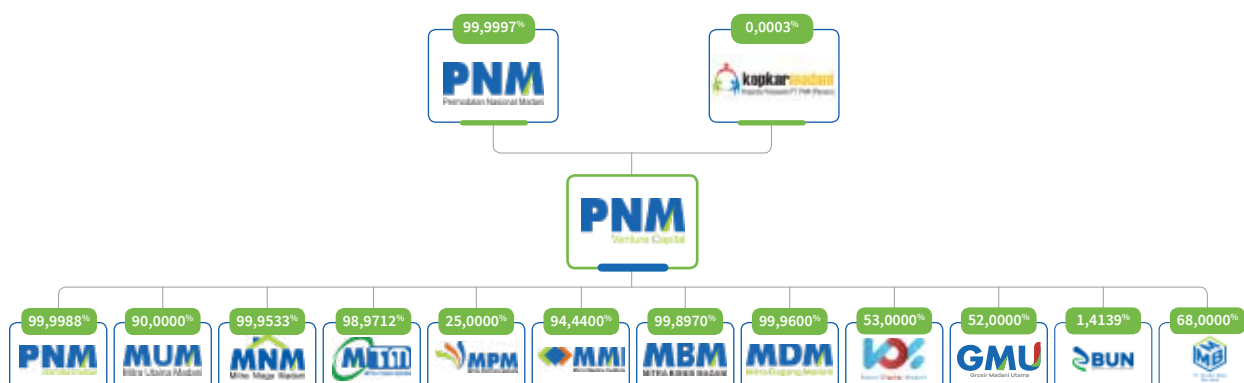
PT Madani Maju Bersama	
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan dan Jasa Trade and Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Februari 2024 February 23, 2024
Jumlah Aset Total Assets	Rp1,423,415,950
Kepemilikan (%) Ownership (%)	68.0000%
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operate
Alamat Address	Bukit Villa Indah Blok A No.3 Kelurahan Pandang Kecamatan Panakukang Kota Makassar Sulawesi Selatan Telp : 082345116056 Fax : - Email : ptmadanimajubersama@gmail.com Web : https://mmb.ewakomks.com/

Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM VC tidak memiliki Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama.

As at December 31, 2024, PNM VC doesn't have an associated entity or Joint Venture Company.

STRUKTUR GRUP

Group Structure



Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM VC tidak memiliki Entitas Asosiasi, Joint Venture dan Special Purpose Vehicle.

As at December 31, 2024, PNM VC doesn't have an associated entity, Joint Venture, and Special Purpose Vehicle.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Information on the use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Office (KAP)

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan
Jaringan Asosiasi Association Network	RSM Indonesia
Alamat KAP Financial Accounting Firm Address	JL. Jend Sudirman Kav 59 Plaza Asia, Level 10, Jl. Jenderal Sudirman No.59, RT.5/RW.3, Senayan, Jakarta, South Jakarta City, Jakarta 12190
Nama AP AP Name	Chairul Wismoyo
Periode Penugasan KAP Financial Accounting Firm Assignment Period	Periode Ke 2 2 nd Period
Periode Penugasan AP AP Assignment Period	Periode Ke 2 2 nd Period
Jasa Audit Audit Services	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit
Fee Audit Audit Fee	Rp680,000,000 IDR680.000.000
Jasa Non Audit Non-Audit Services	Tidak terdapat jasa non audit There are no non-audit services
Fee Non Audit Non-Audit Fee	Tidak terdapat fee non audit There are no non-audit fees

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and/or Professions



KONSULTAN HUKUM
Law Consultant

Radjiman Bilitea & Partners

Alamat : The H Tower, Kav. 20 Lt. 19, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan
Jasa yang diberikan : Legal Opini



NOTARIS
Notary

Hadijah, SH

Alamat : Wisma Atria Lt 1, Jalan HOS Cokroaminoto, No. 81, Menteng

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Pada tahun 2024, PNM VC belum memperoleh Penghargaan.

In 2024, PNM VC has not received an award.

Sertifikasi Certifications



Jenis Sertifikasi / Certification Type:
SNI ISO 9001:2015 Quality Management
Systems-Requirements

Masa Berlaku / Validity Period:
16 Maret 2022 – 15 Maret 2025
March 16, 2022 – March 15, 2025

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:
PT PNM Ventura Capital

Dikeluarkan Oleh / Issued By:
Sucofindo



Jenis Sertifikasi / Certification Type:
SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku / Validity Period:
16 Mei 2024 - 10 Desember 2026
May 16, 2024 – December 10, 2026

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:
PT PNM Ventura Capital

Dikeluarkan Oleh / Issued By:
Sucofindo



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion
and Analysis of Company Performance





TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economic Review

Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global menunjukkan tren membaik, tetapi masih dihadapkan pada tingginya risiko dan ketidakpastian. Tingkat inflasi global telah termoderasi, namun di banyak negara maju masih dalam tren yang tinggi sehingga menyebabkan berlanjutnya situasi *high for longer*. Dilihat dari nilai Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) untuk beberapa wilayah dan negara, serta proyeksi dari tahun 2022 hingga 2024 berdasarkan data dari Laporan *International Monetary Fund* (IMF) PDB Dunia secara keseluruhan, pertumbuhan PDB global mengalami pemulihan setelah dampak pandemi. Ekonomi global pada 2024 tumbuh sebesar 3,2% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan pada 2023 sebesar 3,3% dan tahun 2022 yang sebesar 3,6%.

PDB Amerika Serikat mengalami pertumbuhan moderat. Meskipun ada tekanan inflasi dan kebijakan moneter yang ketat, sektor-sektor tertentu seperti teknologi dan jasa diperkirakan tetap kuat. Uni Eropa memiliki pertumbuhan PDB di Uni Eropa diperkirakan bervariasi antar negara anggota. Beberapa negara yang lebih terpengaruh oleh krisis energi mungkin mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan dengan negara lainnya. Cina diharapkan untuk terus menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan global, meskipun ada tantangan seperti kebijakan *zero-COVID* yang dapat membatasi pertumbuhan jangka pendek. Proyeksi menunjukkan bahwa pertumbuhannya akan tetap positif, meskipun mungkin melambat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. PDB Jepang mungkin akan tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan negara-negara lain, karena populasi yang menua dan tantangan struktural dalam ekonomi. Inovasi dan peningkatan produktivitas akan menjadi kunci untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Wilayah Asia Tenggara diperkirakan mengalami pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh pemulihan dari pandemi, investasi dalam infrastruktur, dan peningkatan perdagangan. Negara-negara seperti Indonesia, Vietnam, dan Filipina diharapkan mencatat pertumbuhan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, banyak negara di berbagai belahan dunia masih berupaya untuk pulih dan tumbuh, dengan berbagai faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan masing-masing.

Global Economic Analysis

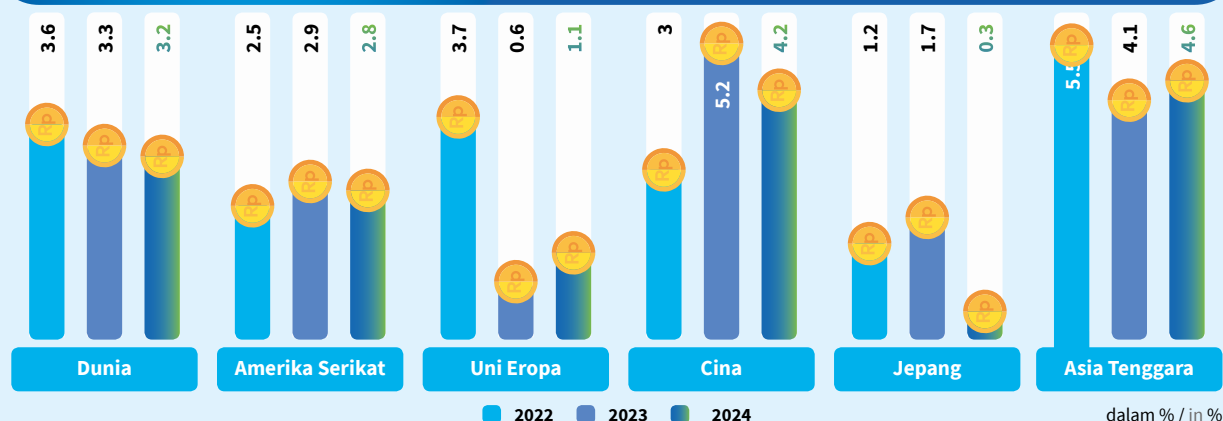
The global economy showed an improving trend, but remained exposed to high risks and uncertainties. Although global inflation had moderated, it remained elevated in many developed countries, resulting in a prolonged “high for longer” condition. Based on the Gross Domestic Product (GDP) values for several regions and countries, as well as projections from 2022 to 2024 reported by the International Monetary Fund (IMF), global GDP experienced a recovery following the pandemic’s impact. In 2024, the global economy grew by 3.2% year-on-year, slightly lower than 3.3% in 2023 and 3.6% in 2022.

The GDP of the United States grew at a moderate pace. Despite inflationary pressures and tight monetary policies, certain sectors such as technology and services remained resilient. GDP growth in the European Union varied across member states. Countries that were more affected by the energy crisis tended to experience slower growth than others. China remained one of the primary drivers of global growth, although challenges such as the *zero-COVID* policy continued to limit short-term performance. Projections indicated that China’s growth remained positive, albeit slower compared to previous years. Japan’s GDP recorded slower growth relative to other countries, due to its aging population and structural economic challenges. Innovation and productivity improvements were essential to achieving sustainable growth.

Southeast Asia recorded significant growth, driven by post-pandemic recovery, infrastructure investment, and increased trade activities. Countries such as Indonesia, Vietnam, and the Philippines registered strong economic performance. These developments demonstrated that despite prevailing challenges, many countries across the globe continued their efforts to recover and grow, with various factors shaping the pace of growth in each region.

GRAFIK PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) BEBERAPA NEGARA

Graphic of Gross Domestic Product (GDP) Growth for Several Countries

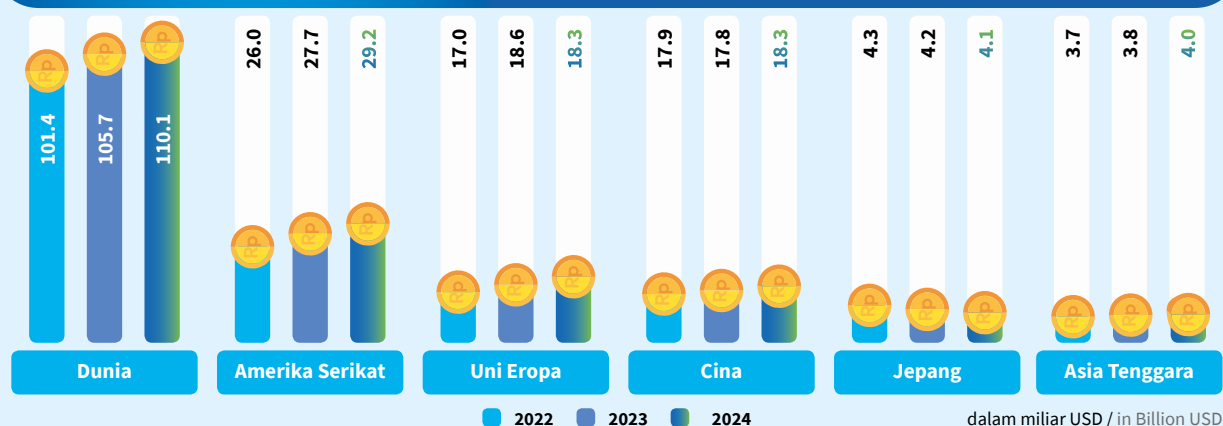


Sumber: Tim International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook (Oktober 2024)

Source: Tim International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook (October 2024).

GRAFIK PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA

Graphic of Gross Domestic Product for Several Countries

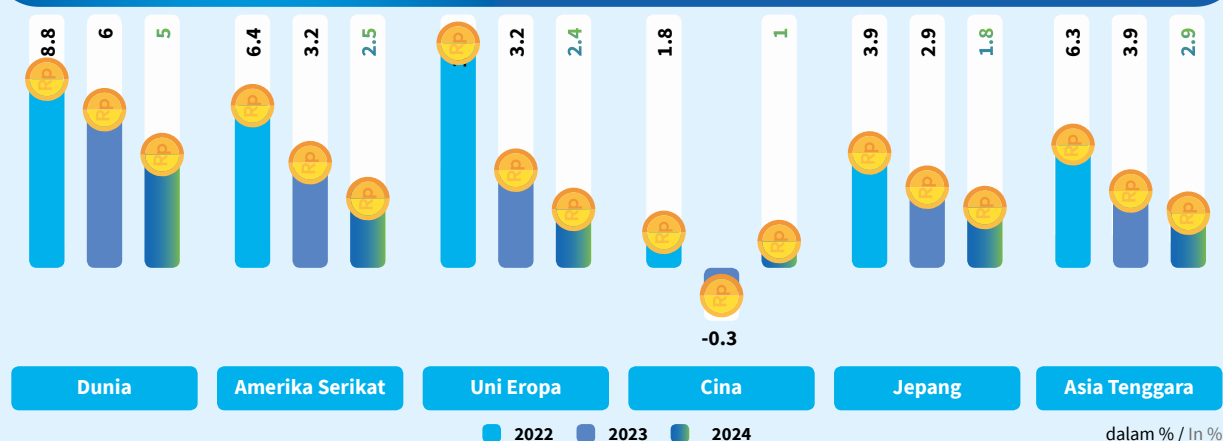


Sumber: Tim International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook (Oktober 2024)

Source: Tim International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook (October 2024).

GRAFIK TINGKAT INFLASI BEBERAPA NEGARA

Graphic of Inflation Rate of Several Countries



Sumber: Tim International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook (Oktober 2024)

Source: Tim International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook (October 2024).



Tingkat inflasi global menurun dari 8,8% pada tahun 2022, 6,0 pada tahun 2023 dan menjadi 5,0% pada 2024, menandakan perbaikan dalam stabilitas harga. Meskipun demikian, penurunan inflasi masih menghadapi tantangan, terutama akibat kondisi pasar tenaga kerja yang ketat, khususnya di Amerika Serikat, serta volatilitas harga komoditas yang dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan perubahan iklim.

Perekonomian negara maju tumbuh lebih kuat pada 2024, dengan inflasi AS yang menurun drastis dari 6,4% pada 2022 menjadi 2,5% pada 2024, mencerminkan keberhasilan kebijakan moneter yang lebih ketat. Di sisi lain, perekonomian negara berkembang seperti Cina mengalami deflasi pada 2023 (-0,3%), tetapi diperkirakan akan pulih dengan inflasi positif di 2024. Inflasi di Asia Tenggara juga menurun dari 6,3% pada 2022 menjadi 2,9% pada 2024, menunjukkan stabilitas ekonomi yang lebih baik.

Sumber:

1. Tim *International Monetary Fund*. (2024). *World Economic Outlook* (Oktober 2024). Diakses (13 April 2025) pada laman https://www.imf.org/external/datamapper/NGDP_RPCH@WEO/OEMDC/ADVEC/WEOWORLD/EU/JPN
2. Kepala Badan Kebijakan Fiskal. (2024). Edisi 2 2024: Mewaspadai Risiko Gejala Ekonomi dan Geopolitik Dunia. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal.
3. Kepala Badan Kebijakan Fiskal. (2024). Edisi 1 2024: Memperkuat Ekonomi Nasional di Tengah Siklus Politik Global

Global inflation declined from 8.8% in 2022 to 6.0% in 2023 and further to 5.0% in 2024, indicating improvements in price stability. Nevertheless, the decline in inflation continued to face challenges, particularly due to tight labor market conditions, especially in the United States, as well as commodity price volatility driven by geopolitical tensions and climate change.

Advanced economies recorded stronger growth in 2024, with inflation in the United States dropping significantly from 6.4% in 2022 to 2.5% in 2024, reflecting the effectiveness of tighter monetary policies. On the other hand, emerging economies such as China experienced deflation in 2023 (-0.3%), but were projected to recover with positive inflation in 2024. Inflation in Southeast Asia also declined, from 6.3% in 2022 to 2.9% in 2024, demonstrating improved economic stability in the region.

Sources:

1. International Monetary Fund Team. (2024). *World Economic Outlook* (October 2024). Accessed April 13, 2025, from https://www.imf.org/external/datamapper/NGDP_RPCH@WEO/OEMDC/ADVEC/WEOWORLD/EU/JPN
2. Fiscal Policy Agency Head. (2024). 2024 Edition II: Anticipating the Risks of Global Economic and Geopolitical Volatility. Jakarta: Fiscal Policy Agency.
3. Fiscal Policy Agency Head. (2024). 2024 Edition I: Strengthening the National Economy Amid the Global Political Cycle

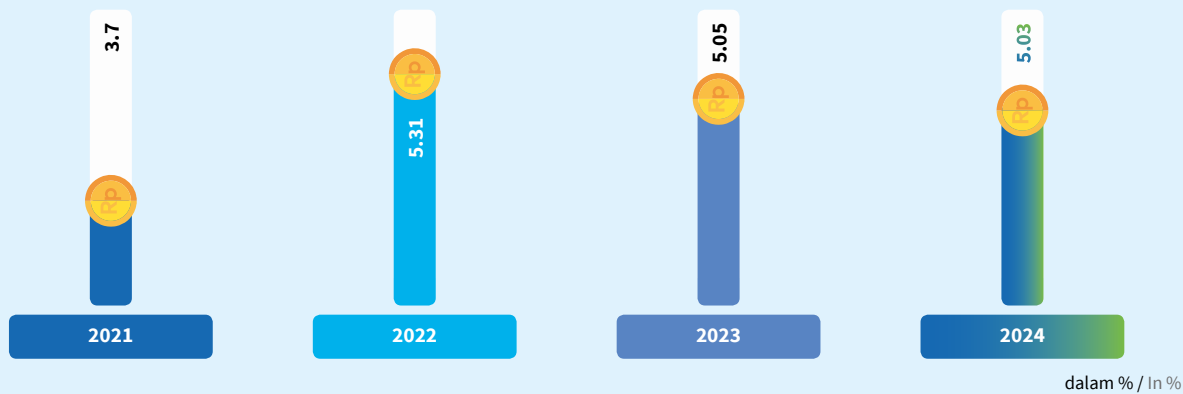
Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia tumbuh dengan baik dan menunjukkan daya tahan yang signifikan terhadap dampak dari gejolak ekonomi global, yang menunjukkan ketangguhan sektor-sektor ekonomi dalam menghadapi tantangan eksternal. Hal ini tercermin dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita pada tahun 2024 yang mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3. Meskipun ekonomi global mengalami ketidakpastian dan volatilitas, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya, didorong oleh sektor-sektor utama yang terus berkembang, seperti industri pengolahan, jasa, serta perdagangan.

National Economic Analysis

Indonesia's economy recorded solid growth and demonstrated significant resilience against the impact of global economic turbulence, reflecting the strength of its economic sectors in facing external challenges. This was reflected in the Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2024, which reached IDR78.6 million or equivalent to USD4,960.3. Despite global economic uncertainty and volatility, Indonesia successfully maintained its growth momentum, driven by continued expansion in key sectors such as manufacturing, services, and trade.

GRAFIK PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) INDONESIA Graphic of Indonesia Gross Domestic Product (GDP) Growth



Sumber:

Badan Pusat Statistik (2025). Berita Resmi Statistik, Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024 (Februari 2025)

Source:

Central Bureau of Statistics Team (2025). Official Statistics News, Indonesian Economic Quarterly IV-2024 (February 2025)

Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, meskipun tercatat sedikit lebih lambat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini terjadi di seluruh lapangan usaha, dengan sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah jasa lainnya yang tumbuh sebesar 9,80%, diikuti oleh transportasi dan pergudangan yang tumbuh 8,69%, serta penyediaan akomodasi dan makan minum yang tumbuh 8,56%. Sementara itu, industri pengolahan, yang memiliki peran dominan dalam perekonomian, tumbuh sebesar 4,43%. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta pertanian, kehutanan, dan perikanan masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%.

Selain itu, tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Keberhasilan ini tidak terlepas dari implementasi kebijakan fiskal yang tepat sasaran, seperti optimalisasi pendapatan negara dan efisiensi belanja. Selain itu, sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter berhasil menjaga stabilitas makro ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang inklusif.

Sumber:

1. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2025). Berita Ekonomi Indonesia 2024: Pertumbuhan Stabil Berkat Kebijakan Tepat. Diakses (13 April 2025) pada laman <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2025/02/11/4527-ekonomi-indonesia-2024-pertumbuhan-stabil-berkat-kebijakan-tepat>.
2. Badan Pusat Statistik (2025). Berita Resmi Statistik, Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024. (Februari 2025).

Analisis Industri Venture Capital

Total pendanaan modal ventura global pada tahun 2024 mencapai USD285 miliar, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2023. Namun, angka ini masih lebih rendah dibandingkan puncak pendanaan pada tahun 2021 dan 2022. Pada akhir 2022 masih mempengaruhi kehati-hatian investor, meskipun ada tanda-tanda pemulihan. Sektor kecerdasan buatan (AI) menjadi sorotan utama, menyerap pendanaan terbesar dengan total hampir USD18,9 miliar pada Triwulan III 2024, setara dengan 28% dari total pendanaan global. Perusahaan-perusahaan seperti Waymo, Anduril Industries, Safe Superintelligence, Clio, dan Groq menjadi penerima pendanaan terbesar dalam sektor ini.

Di Indonesia, tren global ini tercermin dalam penurunan pembiayaan modal ventura. Per September 2024, pembiayaan mencapai Rp16,25 triliun, mengalami kontraksi 8,10% secara tahunan. Penurunan ini disebabkan oleh valuasi *start-up* yang menurun, ketidakpastian ekonomi global, dan sikap investor yang lebih selektif. Beberapa aspek penting yang dapat mempengaruhi tren investasi dan perkembangan dalam sektor ini yaitu tren investasi, regulasi dan kebijakan, perubahan ekonomi, globalisasi, teknologi dan digitalisasi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, industri *venture capital* ke depan diharapkan akan beradaptasi dan berkembang, menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the 5.05% growth recorded in 2023. This growth was observed across all business sectors, with the highest increase seen in the "other services" sector, which grew by 9.80%, followed by the transportation and warehousing sector at 8.69%, and accommodation and food and beverage services at 8.56%. Meanwhile, the manufacturing industry, which plays a dominant role in the economy, grew by 4.43%. The wholesale and retail trade sector; repair of motor vehicles and motorcycles; as well as the agriculture, forestry, and fisheries sector grew by 4.86% and 0.67%, respectively.

In addition, the inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, within the target range set by the Government and Bank Indonesia. This reflected the Government's ability to maintain price stability and the purchasing power of the people. This success was supported by the implementation of well-targeted fiscal policies, such as optimizing state revenue and ensuring efficient spending. Furthermore, the synergy between fiscal and monetary policies succeeded in maintaining macroeconomic stability and promoting inclusive growth.

Sources:

1. Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance, Republic of Indonesia. (2025). Indonesia's Economic Update 2024: Stable Growth Supported by Targeted Policies. Accessed April 13, 2025, from <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2025/02/11/4527-ekonomi-indonesia-2024-pertumbuhan-stabil-berkat-kebijakan-tepat>
2. Statistics Indonesia (BPS). (2025). Official Statistical News: Indonesia's Economy Q4-2024. February 2025.

Analysis of the Venture Capital Industry

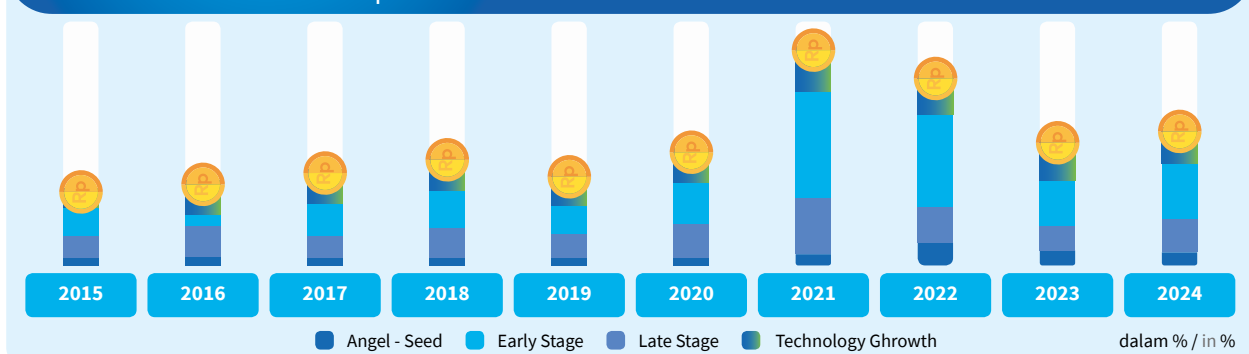
Global venture capital funding in 2024 reached USD285 billion, showing a slight increase compared to 2023. However, this figure remained lower than the peak levels recorded in 2021 and 2022. The conditions at the end of 2022 continued to influence investor caution, despite signs of recovery. The artificial intelligence (AI) sector emerged as a major highlight, absorbing the largest share of funding with a total of nearly USD18.9 billion in Q3 2024, accounting for 28% of total global funding. Companies such as Waymo, Anduril Industries, Safe Superintelligence, Clio, and Groq were among the largest recipients of funding in this sector.

In Indonesia, this global trend was reflected in a decline in venture capital financing. As of September 2024, financing reached IDR16.25 trillion, representing a year-on-year contraction of 8.10%. This decline was driven by lower startup valuations, global economic uncertainty, and more selective investor behavior. Several key aspects that may influence future investment trends and developments in the sector include investment patterns, regulatory and policy changes, economic shifts, globalization, and advancements in technology and digitalization. Considering these factors, the venture capital industry is expected to adapt and evolve, navigating the challenges while seizing emerging opportunities.



GRAFIK PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) BEBERAPA NEGARA

Graphic of Global venture Dollar Volume Per Year



Sumber:

Teare, Gené. (2025). *Global Start-up Funding in 2024 Clocks in at Lowest Level in 5 Years*. Crunchbase News

Source:

Teare, Gené. (2025). *Global Start-up Funding in 2024 Clocks in at Lowest Level in 5 Years*. Crunchbase News

Kinerja industri modal ventura pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Hal ini tercermin dari pembiayaan dan penyertaan modal yang mengalami kontraksi sebesar 8,6% *year-on-year* (yoy), turun menjadi Rp15,84 triliun dibandingkan Rp17,34 triliun pada periode yang sama tahun 2023. Untuk mendorong perbaikan kinerja industri ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengambil sejumlah langkah strategis. Salah satunya adalah penerbitan Peraturan OJK (POJK) Nomor 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah. Regulasi ini ditujukan untuk memperkuat peran modal ventura dalam mendukung pengembangan Perusahaan Rintisan (*Start-up*) serta Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia.

Meski kinerja terkini belum optimal, pertumbuhan industri modal ventura ke depan sangat bergantung pada ekosistem yang mendukungnya. Meningkatnya jumlah *start-up* inovatif di berbagai sektor seperti teknologi finansial (*fintech*), *e-commerce*, dan pendidikan memberikan peluang baru bagi investasi modal ventura. Investor pun semakin tertarik untuk menanamkan modal pada usaha yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, terlebih di tengah pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi.

Sektor-sektor seperti teknologi, kesehatan, dan pertanian diperkirakan akan menjadi magnet utama bagi investasi modal ventura ke depan. Dengan dukungan regulasi yang lebih jelas, ekosistem yang terus berkembang, serta langkah proaktif dari pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif, diharapkan penyaluran pembiayaan oleh perusahaan modal ventura akan mengalami peningkatan. Pemerintah juga terus memperkuat infrastruktur pendukung dan memberikan stimulus kebijakan yang berpihak pada pertumbuhan *start-up* dan kepercayaan investor.

Sumber:

- Teare, Gené. (2025). *Global Startup Funding in 2023 Clocks in at Lowest Level in 5 Years*. Crunchbase News. Diakses 13 April 2025 pada laman <https://news.crunchbase.com/venture/global-funding-data-analysis-ai-eoy-2024/>.
- Akbar Maulana al Ishaqi. (2025). *Pembiayaan Modal Ventura Ditarget Tumbuh hingga 4% setelah Kontraksi pada 2024*. Diakses 13 April 2025 pada laman <https://finansial.bisnis.com/read/20250413/89/1868855/pembiayaan-modal-ventura-ditarget-tumbuh-hingga-4-setelah-kontraksi-pada-2024>.
- Rosdiana et al. (2025). *Pendanaan ventura global melambat di Q3 2024, didominasi sektor AI*. Diakses 13 April 2025 pada laman IDN Financials+4IDN Financials+4
- Tim Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *RoadMap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Modal Ventura 2024-2028*. Diakses 13 April 2025 pada laman <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perusahaan-Modal-Ventura-2024-2028.aspx>

The performance of the venture capital industry in 2024 remained unsatisfactory. This was reflected in a year-on-year contraction of 8.6% in financing and capital participation, which declined to IDR15.84 trillion compared to IDR17.34 trillion in the same period of 2023. To support improvement in the industry's performance, the Financial Services Authority (OJK) undertook a number of strategic measures. One of these was the issuance of OJK Regulation Number 25 of 2023 concerning the Implementation of Venture Capital Company and Sharia Venture Capital Company Businesses. This regulation aimed to strengthen the role of venture capital in supporting the development of start-ups and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia.

Although recent performance remained suboptimal, future growth of the venture capital industry would rely heavily on the supporting ecosystem. The growing number of innovative start-ups in various sectors such as financial technology (*fintech*), *e-commerce*, and education created new investment opportunities for venture capital. Investors have shown increasing interest in funding businesses with high growth potential, especially amid national economic recovery in the post-pandemic period.

Sectors such as technology, healthcare, and agriculture are expected to become key magnets for future venture capital investment. With clearer regulatory frameworks, an evolving startup ecosystem, and proactive efforts by the Government to create a conducive investment climate, the distribution of financing by venture capital companies is expected to increase. The Government also continued to strengthen supporting infrastructure and provide policy stimulus favoring start-up growth and investor confidence.

Sources:

- Teare, Gené. (2025). *Global Startup Funding in 2023 Clocks in at Lowest Level in 5 Years*. Crunchbase News. Accessed April 13, 2025, from <https://news.crunchbase.com/venture/global-funding-data-analysis-ai-eoy-2024/>
- Akbar Maulana al Ishaqi. (2025). *Venture Capital Financing Targeted to Grow by Up to 4% Following Contraction in 2024*. Accessed April 13, 2025, from <https://finansial.bisnis.com/read/20250413/89/1868855/pembiayaan-modal-ventura-ditarget-tumbuh-hingga-4-setelah-kontraksi-pada-2024>
- Rosdiana et al. (2025). *Venture Capital Funding Slowed in Q3 2024, Dominated by the AI Sector*. Accessed April 13, 2025, from IDN Financials
- Financial Services Authority (OJK) Team. (2024). *Roadmap for the Development and Strengthening of Venture Capital Companies 2024-2028*. Accessed April 13, 2025, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perusahaan-Modal-Ventura-2024-2028.aspx>

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Strategi Perusahaan

Strategi Jangka Panjang

Strategi jangka panjang PNM VC untuk periode 2025–2029 disusun sebagai bagian dari upaya penguatan posisi PNM VC yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan inovasi bisnis berbasis prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk UKM.
2. Perluasan jaringan usaha melalui penambahan jumlah kantor cabang dan aktivitas pemasaran terpadu.
3. Perencanaan dan pelaksanaan strategi ekosistem *holding* usaha.
4. Optimalisasi dan pengembangan teknologi pada proses internal bisnis di seluruh departemen.
5. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang Modal Ventura.
6. Fokus Perusahaan pada penyaluran pembiayaan atau *Venture Debt Corporation* (VDC).

Strategi Jangka Pendek

Strategi PNM VC berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 mencakup program sebagai berikut:

1. **Finansial**
 - a. Mengoptimalkan penyaluran dana untuk kegiatan penyaluran pembiayaan dan penyertaan saham.
 - b. Pencapaian *outstanding* piutang pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil serta penyertaan saham.
 - c. Perbaikan *Non Performing Financing* (NPF).
 - d. Pengembangan dan diversifikasi produk pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil terus dikembangkan untuk mengakomodasi dinamika pasar yang tidak dimiliki perbankan.
 - e. Memaksimalkan profit dan efisiensi biaya.
 - f. Mengoptimalkan pendanaan (*funding*).
2. **Non Finansial**
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - b. Perbaikan sistem dan prosedur.
 - c. Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan Penerapan ISO Perusahaan.
 - d. Kerjasama antara PNM VC dengan PT PNM dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
 - e. Program Kerja Bidang Operasi.

Company Strategy

Long-Term Strategy

The long-term strategy of PNM VC for the 2025–2029 period has been developed as part of efforts to strengthen PNM VC position, which includes the following:

1. Business innovation development based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles for SMEs.
2. Expansion of the business network through the addition of branch offices and integrated marketing activities.
3. Planning and implementation of a business holding ecosystem strategy.
4. Optimization and development of technology in the internal business processes across all departments.
5. Enhancement of Human Resources (HR) competencies in the Venture Capital field.
6. The Company's focus on the disbursement of financing or Venture Debt Corporation (VDC).

Short-Term Strategy

The Company's strategy based on the 2024 Work Plan and Company Budget included the following programs:

1. **Financial**
 - a. Optimizing the distribution of funds for financing and equity participation activities.
 - b. Achieving outstanding receivables of productive business financing and profit sharing as well as equity participation.
 - c. Improvement of Non-Performing Financing (NPF).
 - d. Development and diversification of productive business financing and profit-sharing products continued to be developed to accommodate market dynamics that are not owned by banks.
 - e. Maximizing profit and cost efficiency.
 - f. Optimizing funding (*funding*).
2. **Non Financial**
 - a. Human resources Development (SDM).
 - b. System and procedure improvement.
 - c. Implementation of Risk Management Based on the Company's ISO Implementation.
 - d. Cooperation between PNM VC and PT PNM in conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
 - e. Work Program for Operation.



Aspek Pemasaran

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pangsa pasar atas produk dan jasa PNM VC. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa PNM VC.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, PNM VC telah menerapkan strategi pemasaran yang terarah dan berbasis ekosistem untuk meningkatkan pangsa pasar pembiayaan. Selama tahun berjalan, Perusahaan mengoptimalkan sinergi dengan PNM Grup dan BRI Grup guna memperluas jangkauan penyaluran pembiayaan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan manajemen risiko yang konsisten.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan, PNM VC memperkuat kerja sama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop) dan institusi terkait lainnya guna memperoleh data pelaku usaha yang lebih terarah dan tervalidasi, sehingga pembiayaan dapat disalurkan secara lebih tepat sasaran. Selain itu, PNM VC terus mendorong digitalisasi dengan mengembangkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, yang bertujuan untuk mempercepat proses pembiayaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan keamanan data pelanggan.

Dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan, PNM VC melakukan berbagai upaya perbaikan kredit bermasalah, sehingga mampu menurunkan *Loan at Risk* (LAR) di bawah 20%. Penerapan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan (*compliance*) terus diperkuat guna meminimalkan risiko kredit serta memastikan keberlanjutan bisnis.

Sebagai bagian dari ekspansi usaha, PNM VC juga membuka kantor perwakilan baru di berbagai wilayah strategis untuk meningkatkan akses layanan bagi pelaku usaha serta memperluas basis pelanggan. Melalui strategi pemasaran yang holistik dan berbasis data, PNM VC berhasil menciptakan ekosistem pembiayaan yang lebih inklusif, efisien, dan berkelanjutan.

Pangsa Pasar

Outstanding BPD, BPR dan PNM VC pada 5 (lima) tahun terakhir terus meningkat. Meskipun *outstanding* PNM VC dari tahun 2020-2024 lebih kecil dibandingkan dengan Bank Persero, Bank Swasta, BPD dan BPR. Namun PNM VC mampu mencapai rata-rata pertumbuhan 5 (lima) tahun terakhir paling tinggi sebesar 9,80%

Marketing Aspect

Description of marketing aspects includes marketing strategy and market share for PNM VC products and services. An appropriate marketing strategy will encourage an increase in the share of PNM VC products and services.

Marketing Strategy

In order to drive sustainable business growth, the Company has implemented a targeted, ecosystem-based marketing strategy to increase its financing market share. Throughout the year, the Company optimized synergies with the PNM Group and BRI Group to expand the reach of its financing distribution, while consistently upholding prudent principles and sound risk management practices.

In line with its growth strategy, the Company has strengthened collaboration with the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises (Disperindagkop), as well as other relevant institutions, to obtain more targeted and validated business actor data. This initiative aims to ensure that financing can be more accurately and effectively channeled. In addition, the Company continues to promote digitalization by developing an integrated Information Technology (IT) system designed to accelerate the financing process, enhance operational efficiency, and ensure customer data security.

To maintain the quality of its financing portfolio, the Company has undertaken various credit recovery efforts, successfully reducing its *Loan at Risk* (LAR) ratio to below 20%. The implementation of risk management and compliance policies continues to be reinforced in order to minimize credit risk and ensure business sustainability.

As part of its business expansion, the Company has also established new representative offices in various strategic regions to improve service accessibility for business actors and broaden its customer base. Through a holistic, data-driven marketing strategy, the Company has successfully created a more inclusive, efficient, and sustainable financing ecosystem.

Market Share

The *Outstanding* of BPD, BPR, and PNM VC in the last 5 (five) years continued to increase. Even though the *outstanding* of PNM VC from 2020-2024 was smaller than state-owned banks, private banks, regional development banks, and rural banks. PNM VC was able to achieve an average growth rate for the last 5 (five) years, a maximum of 9.80%.

Tabel Perkembangan Outstanding Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tahun 2020-2024
Table of Outstanding Developments in Small and Medium Enterprises (UMK) Financing in 2020-2024

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	Compounded Annual Growth Rate (CAGR)
Bank Persero State-owned Banks	932,511	917,478	849,159	748,855	633,015	8.06%
Bank Swasta Private Banks	454,780	431,542	407,718	390,463	380,345	3.64%
BPR	148,488	140,791	129,295	116,580	110,770	6.04%
BPD	118,963	108,053	91,839	81,582	74,773	9.73%
PNM VC	2,446	2,098	1,769	1,718	1,533	9.80%

Sumber :
Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK) Desember 2024

Source :
Indonesian Banking Statistics of Financial Services Authority (SPI OJK) December 2024

Tabel Pangsa Pasar PNM VC Berdasarkan Outstanding Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Tahun 2020-2024

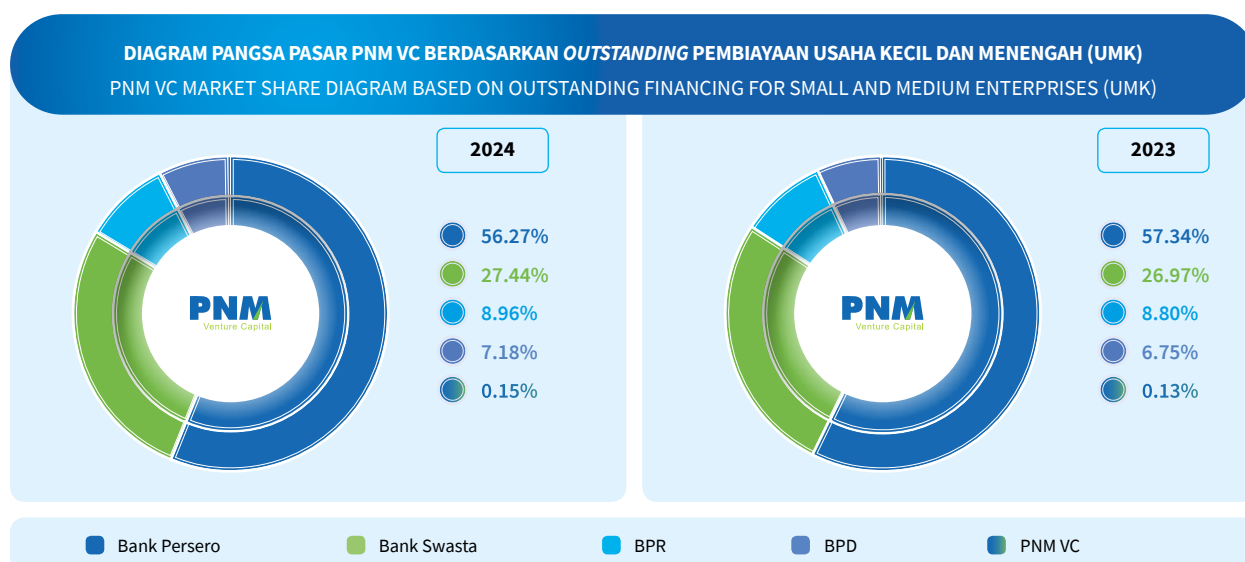
Table of PNM VC Market Share Based on Outstanding Financing for Small and Medium Enterprises (UMK) in 2023-2024

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

No	Uraian Description	2024		2023	
		miliar billion	%	miliar billion	%
1	Bank Persero State-owned Banks	932,511	56.27%	917,478	57.34%
2	Bank Swasta Private Banks	454,780	27.44%	431,542	26.97%
3	BPR	148,488	8.96%	140,791	8.80%
4	BPD	118,963	7.18%	108,053	6.75%
5	PNM VC	2,446	0.15%	2,104	0.13%
	Total	1.657,188	100.00%	1,599,968	100.00%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK) Desember 2024

Source : Indonesian Banking Statistics of Financial Services Authority (SPI OJK) December 2024





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Saat ini, PNM VC belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Segmen usaha dalam pembahasan Laporan Tahunan ini adalah berupa jenis pembiayaan yang dihasilkan. PNM VC mengelola kegiatan usaha dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen PNM VC. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

Penjelasan Segmen

Segmen usaha PNM VC yaitu pembiayaan, penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha.

1. Penyertaan saham adalah layanan pembiayaan ini berbentuk penyertaan saham langsung kepada Calon Perusahaan Pasangan Usaha (CPPU).
2. Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*) adalah penerbitan surat obligasi dari CPPU kepada PNM VC dimana PNM VC memiliki hak konversi/tukar menjadi saham sebagaimana yang disepakati. Syaratnya CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas. Pada RKAP 2024, Perusahaan tidak berencana melakukan Penyaluran Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*).
3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha. Pada RKAP 2024, Perusahaan tidak berencana melakukan Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.
4. Pembiayaan usaha produktif adalah layanan pinjaman kepada Perusahaan Pasang Usaha atau debitur baik perorangan dan/atau perusahaan yang memiliki usaha produktif

Pada tahun 2024 segmen usaha yang dijalankan pada PNM VC hanya pada penyertaan saham dan pembiayaan usaha produktif.

Produktivitas Segmen

Pada tahun 2024, PNM VC telah menyalurkan pembiayaan berbentuk penyertaan saham sebesar Rp596,05 miliar, jumlah tersebut meningkat 7,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp553,38 miliar. Adapun untuk pembiayaan usaha produktif, pembiayaan yang diberikan pada usaha debitur perorangan maupun perusahaan pada segmen industri kecil menengah yang bersifat *high return* dan *quick yield* serta melakukan penyertaan saham pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) baru maupun eksisting sebesar Rp1,44 triliun jumlah tersebut meningkat 52,82% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp941,50 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya sinergi antara pembiayaan usaha produktif dengan ekosistem PT PNM terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UMK).

Operational Review Per Bussiness Segment

Currently, PNM VC does not have a business segment that meets the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia, namely PSAK 5 concerning Operating Segments. The business segment discussed in this Annual Report is the type of financing generated. PNM VC manages business activities and identifies reportable segments based on the type of financing generated. Types of financing that have similar characteristics are aggregated and evaluated regularly by PNM VC management. The profit/loss of each segment is used to assess the performance of each segment.

Segment Description

PNM VC business segments are financing, equity investment, investment through the purchase of convection bonds, and financing through the purchase of debt securities issued by business partners.

1. Equity investment is a financing service in the form of direct equity participation to prospective business partner companies (CPPU).
2. Participation through the Purchase of Convertible Bonds (*Quasi Equity Participation*) is the issuance of bonds from CPPU to PNM VC, PNM VC has the right to convert/exchange into shares as agreed. The condition is that CPPU is legally incorporated as a Limited Liability Company. In the 2024 RKAP, the Company does not plan to distribute Equity Participation through the Purchase of Convertible Bonds (*Quasi Equity Participation*).
3. Financing through the purchase of debt securities issued by Business Partners at the start-up and or business development stages. In the 2024 RKAP, the Company does not plan to finance through the purchase of bonds issued by Business Partners at the start-up and/or business development stages.
4. Productive business financing is a loan service for Business Partner Companies, individuals, and/or companies that have productive businesses.

In 2024 the business segment that was run at PNM VC was only in share investment and productive business financing.

Segment Productivity

In 2024, PNM VC disbursed financing in the form of equity investment of IDR596.05 billion, an increase of 7.71% compared to 2023 which amounted to IDR553.38 billion. As for productive business financing, the financing provided to individual debtor businesses and companies in the small and medium industry segment that was high return and quick yield as well as investing in shares in new and existing Business Partner Companies (PPU) amounted to IDR1.44 trillion, the amount increased by 52.82% compared to 2023 which amounted to IDR941.50 billion. This increase was due to the synergy between productive business financing and the PT PNM ecosystem for Small and Medium Enterprises (UMK)

Tabel Produktivitas Segmen
Table of Segment Productivity

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penyertaan Saham Equity Participation	596,052,960,760	553,384,991,278	42,997,969,482	7,71%
Pembiayaan Usaha Produktif Productive Business Financing	1,438,823,590,220	941,499,685,368	497,323,904,852	52,82%

Keterangan:

Penyertaan saham pada laporan keuangan konsolidasi merupakan akun yang dieliminasi sehingga yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasi hanya pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil

Information:

Equity participation in the consolidated financial statements is an account that has been eliminated so that only productive business financing and profit sharing are presented in the consolidated financial statements

Pendapatan Segmen

Selama tahun 2024, segmen penyaluran pembiayaan produktif membukukan pendapatan bunga dan bagi hasil sebesar Rp174,75 miliar, meningkat 73,72% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp100,59 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan pengembangan wilayah kerja sehingga target pasar terserap secara lebih baik serta meningkatnya penyaluran pembiayaan pihak ketiga.

Adapun atas segmen penyaluran pembiayaan produktif membukukan pendapatan provisi dan administrasi tahun 2024 sebesar Rp11,51 miliar, menurun 11,19% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp12,96 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan tren permintaan produk/layanan *top up* yang meningkat atas debitur eksisting.

Secara total, pendapatan pembiayaan usaha produktif tahun 2024 sebesar Rp186,26 miliar, meningkat 64,03% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp113,55 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan pendapatan bunga dan bagi hasil dari konvensional maupun syariah.

Pendapatan usaha lainnya tahun 2024 sebesar Rp1,28 triliun, meningkat 7,43% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1,19 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan pendapatan dari sewa yang tumbuh sebesar Rp55,34 miliar.

Segment Revenue

During 2024, the productive financing distribution segment booked interest income and profit sharing of IDR174.75 billion, an increase 73,72% compared to 2023 which amounted to IDR100.59 billion. The increase was due to the development of work areas so that the target market was better absorbed and increased distribution of third party financing.

As for the productive financing distribution segment, it recorded provision and administration income in 2024 amounted to IDR11.51 billion, a decrease of 11.19% compared to 2023 which amounted to IDR12.96 billion. The decline was due to the trend of increasing demand for top up products/services for existing debtors

In total, productive business financing income in 2024 amounted to IDR186.26 billion, an increase of 37,09% compared to 2023 which reached IDR113.55 billion. The increase came from an increase in interest income and profit sharing from both conventional and syariah.

Other operating revenues in 2024 amounted to IDR1.28 trillion, an increase of 7,43% compared to 2023 which reached IDR1.19 trillion. The increase came from an increase in revenue from outsourcing which grew by IDR55.34 billion.

Tabel Pendapatan Segmen
Table of Segment Revenue

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH INTEREST AND SHARIA REVENUE				
Pendapatan bunga dan bagi hasil Interest and profit sharing revenue	174,751,146,980	100,593,242,851	74,157,904,129	73.72%
Konvensional Conventional	111,842,623,928	78,135,728,701	33,706,895,227	43.14%



Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Syariah Sharia	62,908,523,052	22,457,514,150	40,451,008,902	180.12%
Pendapatan provisi dan administrasi Provision and administrative revenue	11,509,558,774	12,960,192,914	(1,450,634,140)	(11.19%)
Total	186,260,705,754	113,553,435,765	72,707,269,989	64.03%
PENDAPATAN USAHA LAINNYA OTHER OPERATING REVENUES				
Alih daya Outsourcing	192,296,250,576	232,148,340,1833	(39.852.089.607)	(17.17%)
Sewa Rental	652,584,873,433	597,236,211,664	55,348,661,769	9.27%
Pialang asuransi Insurance brokerage service	101,503,093,282	87,622,824,317	13,880,268,965	15.84%
Barang dagangan Sale of merchandise inventories	183,477,646,089	186,661,488,999	(3,183,842,910)	(1.71%)
Jasa manajemen dan pengadaan Management and procurement services	75,225,580,523	48,324,238,644	26,901,341,879	55.67%
Lain-lain Others	73,931,155,319	38,586,141,288	35,345,014,031	91.60%
Total	1,279,019,599,222	1,190,579,245,745	88,440,353,477	7.43%
Total pendapatan Total other operating revenues	1,465,279,304,976	1,304,132,680,860	161,146,624,116	12.36%

Profitabilitas Segmen

Selama tahun 2024, PNM VC membukukan laba usaha sebesar Rp198,84 miliar, meningkat sebesar 46,35% dibandingkan laba usaha di tahun 2023 yang sebesar Rp135,87 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha lain-lain.

Segment Profitability

During 2024, PNM VC posted an operating profit of IDR198.84 billion, an increase of 46.35% compared to the operating profit in 2023 which amounted to IDR135.87 billion. The increase was mainly due to an increase in in other operating income.

Tabel Profitabilitas Segmen

Table of Segment Profitability

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga dan syariah Interest and sharia revenue	186,260,705,754	113,553,435,765	72,707,269,989	64.03%
Beban bunga dan syariah Interest and sharia expenses	(97,879,366,247)	(124,996,440,992)	27,117,074,745	(21.69%)
Total pendapatan usaha lain-lain Total of other operating revenue	1,279,018,599,222	1,190,579,245,095	88,439,354,127	7.43%
Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan Provision for impairment losses on financial assets	(144,439,865,154)	(139,341,500,541)	(5,098,364,613)	3.66%
Beban penyusutan Depreciation expenses	297,449,263,998	254,993,452,208	42,455,811,790	16.65%
Beban usaha Operating expenses	(1,024,121,895,193)	(903,927,861,582)	(120,194,033,611)	13.30%
Laba usaha Operating revenue	198,838,178,013	135,866,877,745	62,971,300,268	46.35%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi Keuangan PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya (Grup), pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The financial review described below refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2024 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and received an opinion present somewhat, in all material respects, the financial position of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries (Group), as of December 31, 2024, as well as the financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, following Indonesian Financial Accounting Standards

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

Financial Performance

The financial performance of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries consists of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and the Consolidated Statement of Cash Flows presented as follow.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023 ¹⁾	Pertumbuhan Growth	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET ASSET				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents				
Pihak berelasi Related parties	506,859,432,706	454,079,258,051	52,780,174,655	11.62%
Pihak ketiga Third parties	247,229,527,498	153,236,609,321	93,992,918,177	61.34%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash and cash equivalents	6,800,000,000	6,800,000,000	-	0.00%
Pembiayaan - neto Financing - net	1,438,823,590,220	941,499,685,368	497,323,904,852	52.82%
Piutang usaha dan lain-lain - neto Capital financing receivables - net				
Pihak berelasi Related parties	48,245,418,341	164,951,626,496	(116,706,208,155)	(70.75%)
Pihak ketiga Third parties	17,951,283,572	11,376,604,617	6,574,678,955	57.79%



Uraian Description	2024	2023 ¹⁾	Pertumbuhan Growth	
			(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Investasi Investment	201,152,009,465	46,105,542,992	155,046,466,473	336.29%
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables	112,167,824,445	37,716,819,522	74,451,004,923	197.39%
Persediaan Inventories	3,596,543,940	3,933,911,792	(337,367,852)	(8.58%)
Pendapatan masih akan diterima Accrued income	7,910,968,535	4,499,812,224	3,411,156,311	75.81%
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	149,025,572,285	134,489,885,732	14,535,686,553	10.81%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and prepayments	19,396,258,047	57,297,315,618	(37,901,057,571)	(66.15%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	953,573,072,285	811,264,133,570	142,308,938,715	17.54%
Properti investasi - neto Investment property - net	873,851,113,913	890,518,135,357	(16,667,021,444)	(1.87%)
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	10,621,079,473	1,667,922,774	8,953,156,699	536.78%
Aset takberwujud - neto Intangible assets - net	4,439,512,110	2,794,367,354	1,645,144,756	58.87%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	46,642,042,581	48,600,884,137	(1,958,841,556)	(4.03%)
Agunan yang diambil alih Foreclosed assets	9,002,010,968	7,407,607,162	1,594,403,806	21.52%
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets held for sale	44,181,596,360	-	44,181,596,360	100.00%
Aset lain-lain Other assets	11,286,677,056	4,373,530,256	6,913,146,800	158.07%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	4,712,755,535,519	3,782,613,652,343	930,141,883,176	24.59%

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITY AND EQUITY

LIABILITAS
LIABILITY

Pendapatan diterima dimuka Unearned revenues				
Pihak berelasi Related parties	1,011,580,411.652	977,104,371,414	(976,092,791,002)	(99.90%)
Pihak ketiga Third parties	8,666,330,630	1,356,012,718	7,310,317,912	539.10%
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	34,926,647,194	35,941,342,940	(1,014,695,746)	(2.82%)
Utang pajak Tax payable	23,445,054,371	32,159,843,760	(8,714,789,389)	(27.10%)
Dana pihak ketiga Third-party funds	377,810,444,502	336,430,456,490	41,379,988,012	12.30%
Utang lain - lain Other payable				
Pihak berelasi Related parties	21,111,007,266	12,615,580,576	8,495,426,690	67.34%
Pihak ketiga Third parties	136,660,003,055	120,598,219,301	16,061,783,754	13.32%

Uraian Description	2024	2023 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pinjaman pihak berelasi Related party loans	4,920,546,931	8,542,114,723	(3,621,567,792)	(42.40%)
Liabilitas pembelian kendaraan Liability purchase of vehicle	78,790,417,185	79,256,215,103	(465,797,918)	(0.59%)
Utang bank dan lembaga keuangan Bank and financial institution loans				
Pihak berelasi Related parties	250,035,139,159	71,710,560,883	178,324,578,276	248.67%
Pihak ketiga Third parties	149,567,002,635	148,086,608,062	1,480,394,573	1.00%
Surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga Medium-term notes and Sukuk – third parties	1,842,700,000,000	1,289,700,000,000	553,000,000,000	42.88%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liability	15,732,136,723	9,979,055,768	5,753,080,955	57.65%
Liabilitas sewa Lease liabilities	83,037,347,401	36,247,296,930	46,790,050,471	129.09%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liability	38,078,497,446	34,364,666,813	3,713,830,633	10.81%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	4,076,536,068,224	3,194,092,345,481	882,443,722,743	27.63%
EKUITAS EQUITY				
Modal saham Capital stock	364,200,000,000	364,200,000,000	-	0.00%
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	102,287,134	102,287,134	-	0.00%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	125,732,777	12,862,388	112,870,389	877.52%
Saldo laba Retained earnings				
Dicadangkan Appropriated	92,840,000,000	92,840,000,000	-	0.00%
Belum dicadangkan Unappropriated	146,121,186,838	102,360,783,191	43,760,403,647	42.75%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Equity attributable to Company owner	603,389,206,749	559,515,932,713	43,873,274,036	7.84%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	32,830,260,546	29,005,374,149	3,824,886,397	13.19%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	636,219,467,295	588,521,306,862	47,698,160,433	8.10%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES	4,712,755,535,519	3,782,613,652,343	930,141,883,176	24.59%

^{*)} Direklasifikasi
^{*)} Reclassified



GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Graphic of the Consolidated Statement of Financial Position



Total Aset

Total aset tahun 2024 mencapai Rp4,71 triliun, meningkat 24,59% dibandingkan dengan 2023 mencapai Rp3,78 triliun. Peningkatan yang signifikan terutama pada piutang pembiayaan modal - neto, investasi serta kas dan setara kas.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2024 mencapai Rp754,09 miliar, meningkat 24,17% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp607,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena pertumbuhan kas dari pihak ketiga.

Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas tahun 2024 mencapai Rp6,80 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp6,80 miliar.

Pembiayaan - Neto

Pembiayaan - neto tahun 2024 mencapai Rp1,44 triliun, meningkat 52,82% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp941,50 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pembiayaan syariah yang disalurkan kepada pihak ketiga.

Piutang Usaha dan Lain-Lain - Neto

Piutang usaha dan lain-lain-neto tahun 2024 mencapai Rp66,20 miliar, menurun 62,46% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp176,33 miliar. Penurunan tersebut terutama karena penurunan piutang pihak berelasi dari PT Permodalan Nasional Madani.

Investasi

Investasi tahun 2024 mencapai Rp201,15 miliar, meningkat 336,29% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp46,11 miliar. Peningkatan tersebut terutama dari adanya investasi dari Reksa Dana PNM Dana Tunai pada tahun 2024.

Total Asset

Total assets in 2024 reached IDR4.71 trillion, an increase of 24.59% compared to 2023 which reached IDR3.78 trillion. The significant increase was mainly in cash and cash equivalents and fixed assets net.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2024 reached IDR754.09 billion, an increase of 24.17% compared to 2023 which reached IDR607.32 billion. The increase was mainly due to the growth of bank cash from third parties

Restricted Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents in 2024 reached IDR6.80 billion, remain unchanged compared to 2022 which reached IDR6.80 billion.

Financing - Net

Financing - net in 2024 reached IDR1.44 trillion, an increase of 52.82% compared to 2023 which reached IDR941.50 billion. The increase was mainly due to the increase in sharia financing disbursed to third parties.

Trade and Other Receivables - Net

Trade and others receivables - net in 2024 reached IDR66.20 billion, a decrease of 62.46% compared to 2023 which reached IDR176.33 billion. The increase was mainly due to a decrease in related party receivables from PT Permodalan Nasional Madani.

Investment

Investment in 2024 reached IDR201.15 billion, an increase of 336.29% compared to 2023 which reached IDR46.11 billion. The increase was mainly from the investment of Reksa Dana mutual fund in 2024

Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan tahun 2024 mencapai Rp112,17 miliar, meningkat 197,39% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp37,72 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya permintaan dari PNM atas sewa alat elektronik (telepon seluler) dalam menunjang kegiatan ekspansi bisnis.

Persediaan

Persediaan tahun 2024 mencapai Rp3,60 miliar, menurun 8,58% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp3,93 miliar. Penurunan tersebut terutama karena turunnya jumlah permintaan atas Pulsa karena di belum dilakukannya *top up*.

Pendapatan Masih Akan Diterima

Pendapatan masih akan diterima tahun 2023 mencapai Rp7,91 miliar, meningkat 75,81% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp4,50 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya peningkatan pembiayaan bagi hasil dari syariah.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tahun 2024 mencapai Rp149,03 miliar, meningkat 10,81% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp134,49 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pajak pertambahan nilai entitas anak.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka tahun 2024 mencapai Rp19,40 miliar, menurun 66,15% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp57,30 miliar. Penurunan tersebut terutama karena turunnya uang muka pembelian properti investasi.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap-neto tahun 2024 mencapai Rp953,57 miliar, meningkat 17,54% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp811,26 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pembelian kendaraan baik motor maupun mobil, peralatan kantor dan bangunan.

Properti Investasi - Neto

Properti investasi - neto tahun 2024 mencapai Rp873,85 miliar, menurun 1,87% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp890,52 miliar. Penurunan tersebut terutama karena depresiasi penyusutan tahun berjalan.

Aset Hak Guna - Neto

Aset hak guna - neto tahun 2024 mencapai Rp10,62 miliar, meningkat 536,78% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp1,67 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan bangunan.

Finance lease receivables

Finance lease receivables in 2024 reached IDR112,17 miliar, an increase of 197.39% compared to 2023 which reached Rp37.72 billion. The increase was mainly due to increased demand from PNM for rental of electronic equipment to support business expansion activities.

Inventories

Inventories for 2024 reached IDR3.60 billion, decreasing by 8.58% compared to 2023 which reached IDR3.93 billion. The decline was mainly due to a decrease in the number of requests for credit as top-ups had not been made.

Accrued Income

Accrued income in 2023 reached IDR7.91 billion, an increase of 75.81% compared to IDR4.50 billion in 2022. The increase was mainly due to an increase in profit-sharing financing from sharia.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2024 reached IDR149.03 billion, an increase of 10.81% compared to 2023 which reached IDR134.49 billion. The increase was mainly due to the increase in value added tax of subsidiaries.

Advances and Prepayments

Advances and prepaid expenses in 2024 amounted to IDR19.40 billion, a decrease of 66.15% compared to IDR57.30 billion in 2023. The decrease was mainly due to the decrease in advance purchase of investment property.

Fixed Assets - Net

Fixed assets - net in 2024 reached IDR953.57 billion, an increase of 17.54% compared to 2023 which reached IDR811.26 billion. The increase was mainly due to increased purchases of vehicles, both motorbikes and cars, office equipment and buildings

Investment Properties - Net

Investment properties - net in 2024 reached IDR873.85 billion, a decrease of 1.87% compared to 2023 which reached IDR890.52 billion. The decrease was mainly due to the current year's depreciation.

Right of Use Assets - Net

Right of use assets - net in 2024 reached IDR10.62 billion, an increase of 536.78% compared to 2023 which reached IDR1.67 billion. The increase mainly came from building additions.



Aset Tak Berwujud - Neto

Aset tak berwujud - neto tahun 2024 mencapai Rp4,44 miliar, meningkat 58,87% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp2,79 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya penambahan System Broker PT Mitra Proteksi Madani.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2024 mencapai Rp46,64 miliar, menurun 4,03% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp48,60 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya aset pajak tangguhan dari cadangan kerugian piutang pembiayaan.

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih tahun 2024 mencapai Rp9,00 miliar, meningkat 21,52% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp7,41 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan agunan berupa tanah yang diambil alih.

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual tahun 2024 mencapai Rp44,18 miliar, meningkat 100,00% dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama karena adanya kendaraan yang akan dijual karena sudah tidak digunakan lagi.

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain tahun 2024 mencapai Rp11,29 miliar, meningkat 158,07% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp4,37 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya pengembalian uang jaminan sewa gedung.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2024 mencapai Rp4,08 triliun, meningkat 27,63% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp3,19 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga serta pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka tahun 2024 mencapai Rp1,02 triliun, meningkat 4,27% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp978,46 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pendapatan diterima dimuka dari pihak ketiga

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar tahun 2024 mencapai Rp34,93 miliar, menurun 2,82% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp35,94 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari turunnya biaya masih harus dibayar dari operasional kantor.

Intangible Assets - Net

Intangible assets - net in 2024 reached IDR4.44 billion, an increase of 58.87% compared to 2023 which reached IDR2.79 billion. The increase mainly came from the addition of System Broker PT Mitra Proteksi Madani.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2024 reached IDR46.64 billion, a decrease of 4.03% compared to 2023 which reached IDR48.60 billion. The decrease mainly came from the decrease in deferred tax assets from allowance for losses on financing receivables

Collateral Foreclosed Assets

Collateral Foreclosed in 2024 reached IDR9.00 billion, an increase of 21.52% compared to 2023 which reached IDR7.41 billion. The increase was mainly due to the addition of collateral in the form of foreclosed land.

Non-Current Assets Held For Sale

Non-current assets held for sale in 2024 reached IDR44.18 billion, an increase of 100.00% compared to 2023. The increase is mainly due to vehicles that will be sold because they are no longer used.

Other Assets

Other assets in 2024 reached IDR11.29 billion, an increase of 158.07% compared to 2023 which reached IDR4.37 billion. The increase mainly came from the return of building rental security deposits.

Total Liabilities

Total liabilities in 2024 reached IDR4.08 trillion, an increase of 27.63% compared to the year 2023 of IDR3.19 trillion. The increase mainly came from the growth of medium-term debt securities and sukuk - third parties as well as unearned income.

Unearned Revenues

Unearned Revenue in 2024 reached IDR1.02 trillion, an increase of 4.27% compared to 2023 which reached IDR978.46 billion. The increase was mainly due to an increase in unearned income from third parties

Accrued Expense

Accrued expenses in 2024 reached IDR34.93 billion, a decrease of 2.82% compared to 2023 which reached IDR35.94 billion. The increase mainly came from a decrease in accrued expenses from office operations.

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2024 mencapai Rp23,45 miliar, menurun 27,10% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp32,16 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya pajak kini dari entitas anak.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga tahun 2024 mencapai Rp377,81 miliar, meningkat 12,30% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp336,43 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan deposito berjangka syariah. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dikelola oleh PNMVS dan entitas anak.

Utang Lain – Lain

Utang lain - lain tahun 2024 mencapai Rp157,71 miliar, meningkat 18,39% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp133,21 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan utang pada PNM. Utang lain-lain kepada PNM merupakan penerimaan dana klaim dari perusahaan asuransi yang belum diteruskan ke pelanggan (tertanggung) dan dana talangan sewa kantor. Utang lain-lain kepada PNM tidak berbunga dan dibayarkan sesuai permintaan

Pinjaman Pihak Berelasi

Pinjaman pihak berelasi tahun 2024 mencapai Rp4,92 miliar, menurun 42,40% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp8,54 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya pelunasan kepada Koperasi Karyawan Madani.

Liabilitas Pembelian Kendaraan

Liabilitas pembelian kendaraan tahun 2024 mencapai Rp78,79 miliar, menurun 0,59% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp79,26 miliar. Penurunan tersebut terutama karena pembayaran angsuran yang dilakukan sesuai dengan tabel angsuran.

Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Utang bank dan lembaga keuangan tahun 2024 mencapai Rp399,60 miliar, meningkat 81,80% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp219,80 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan utang dari PT Pegadaian (Persero).

Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk - Pihak Ketiga

Surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga tahun 2024 mencapai Rp1,84 triliun, meningkat 42,88% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp1,29 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan dari penerbitan MTN dan Sukuk *Mudharabah*.

Taxes Payable

Tax payable in 2024 reached IDR23.45 billion, a decrease of 27.10% compared to 2023 which reached IDR32.16 billion. The decrease mainly came from a decrease in current tax from subsidiaries.

Third-Party Funds

Third party funds in 2024 reached IDR377.81 billion, an increase of 12.30% compared to 2023 which reached IDR336.43 billion. The increase mainly came from an increase in sharia time deposits. Third party funds represent funds managed by PNMVS and its subsidiaries.

Other Payable

Other payables in 2024 reached IDR157.71 billion, an increase of 18.39% compared to 2023 which reached IDR133.21 billion. The increase was mainly due to an increase in debt to PNM. Other payables to PNM represents the receipt of claim funds from insurance companies that have not been forwarded to customers (insured) and office rent bailout funds. Other payables to PNM are non-interest bearing and payable on demand.

Related Party Loans

Related party loans in 2024 amounted to IDR4.92 billion, a decrease of 42.40% compared to IDR8.54 billion in 2023. The decrease was mainly due to the repayment to Madani Employee Cooperative.

Liabilities for Purchasing Vehicle

Liabilities for purchasing vehicle in 2024 reached IDR78.79 billion, a decrease of 0.59% compared to 2023 which reached IDR79.26 billion. The decrease was mainly due to installment payments made in accordance with the installment table.

Bank and Financial Institution Loans

Bank and financial institution debts in 2024 reached IDR399.60 billion, an increase of 81.80% compared to 2023 which reached IDR219.80 billion. The increase was mainly due to additional debt from PT Pegadaian (Persero).

Medium-Term Notes and Sukuk – Third Parties

Medium-term notes and sukuk - third parties in 2024 reached IDR1.84 trillion, an increase of 42.88% compared to 2023 which reached IDR1.29 trillion. The increase was mainly due to the addition issuance of MTN and Sukuk *Mudharabah*.



Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2024 mencapai Rp15,73 miliar, meningkat 57,65% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp9,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penyusutan aset tetap.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa tahun 2024 mencapai Rp83,04 miliar, meningkat 129,09% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp36,25 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan sewa HP dalam mendukung ekspansi Perusahaan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2024 mencapai Rp38,08 miliar, meningkat 10,81% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp34,36 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya tunjangan dan insentif.

Ekuitas

Ekuitas tahun 2024 mencapai Rp636,22 miliar, meningkat 8,10% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp588,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari saldo laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Modal Saham

Modal saham tahun 2024 mencapai Rp364,20 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023. Hal tersebut disebabkan karena tidak ada setoran modal.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tahun 2024 mencapai Rp102,29 juta, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023. Hal tersebut disebabkan tidak ada restrukturisasi dari tahun 2023 dan 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2024 mencapai Rp125,73 juta, meningkat 877,52% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp12,86 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2024 mencapai Rp238,96 juta, meningkat 22,42% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp195,20 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari laba tahun berjalan.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities in 2024 reached IDR15.73 billion, an increase of 57.65% compared to 2023 which reached IDR 9.98 billion. The increase was mainly due to depreciation of fixed assets.

Lease Liability

Lease liabilities in 2024 reached IDR83.04 billion, an increase of 129.09% compared to 2023 which reached IDR36.25 billion. The increase was mainly due to additional HP leases to support the Company's expansion.

Employee Benefit Liabilities

Employee benefits liabilities in 2024 reached IDR38.08 billion, an increase of 10.81% compared to 2023 which reached IDR34.36 billion. The increase was mainly due to the increase in allowances and incentives.

Equity

Equity in 2024 reached IDR636.22 billion, an increase of 8,10% compared to 2023 which reached IDR588.2 billion. The increase mainly came from retained earnings due to the current year's profit attributable to the owners of the Company

Capital Stock

Share capital in 2024 reached IDR364.20 billion, unchanged compared to 2023. This was because there was no paid-up capital.

Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

The difference in the value of restructuring transactions of entities under common control in 2024 reached IDR102.29 million, unchanged compared to 2023. This was due to no restructuring from 2023 and 2024.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2024 reached IDR125.73 million, an increase of 877.52% compared to IDR12.86 million in 2023. The increase mainly came from the remeasurement of defined benefit liabilities.

Retained Earnings

Retained earnings in 2024 reached IDR238.96 million, an increase of 22,42% compared to 2023 which reached IDR195.20 million. The increase mainly came from profit for the current year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023 ¹⁾	Pertumbuhan Growth	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga dan syariah Interest and sharia revenues	186,260,705,754	113,553,435,765	72,707,269,989	64.03%
Beban bunga dan syariah Interest and sharia expenses	(97,879,366,247)	(124,996,440,992)	27,117,074,745	(21.69%)
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH - NETO INTEREST AND SHARIA EXPENSES - NET	88,381,339,507	(11,443,005,227)	99,824,344,734	(872.36%)
PENDAPATAN USAHA LAINNYA DARI: OTHER OPERATING REVENUES FROM:				
Alih daya Outsourcing service	192,296,250,576	232,148,340,183	(39,852,089,607)	(17.17%)
Sewa Rental	652,584,873,433	597,236,211,664	55,348,661,769	9.27%
Pialang asuransi Insurance brokerage Service	101,503,093,282	87,622,824,317	13,880,268,965	15.84%
Barang dagangan Merchandise	183,477,646,089	186,661,488,999	(3,183,842,910)	(1.71%)
Jasa manajemen dan pengadaan Management and procurement services	75,225,580,523	48,324,238,644	26,901,341,879	55.67%
Lain-lain Others	73,931,155,319	38,586,141,288	35,345,014,031	91.60%
Total pendapatan usaha lain-lain Total of other operating revenue	1,279,018,599,222	1,190,579,245,095	88,439,354,127	7.43%
Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan Provision for impairment losses on financial assets	(144,439,865,154)	(139,341,500,541)	(5,098,364,613)	3.66%
Beban usaha Operating expenses	(1,024,121,895,193)	(903,927,861,582)	(120,194,033,611)	13.30%
LABA USAHA OPERATING INCOME	198,838,178,382	135,866,877,745	62,971,300,637	46.35%
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(71,658,649,013)	(38,126,633,502)	(33,532,015,511)	87.95%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN Other Expenses - net	127,179,529,369	97,740,244,243	29,439,285,126	30.12%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET				
Kini Current	(66,611,040,492)	(64,749,148,091)	(1,861,892,401)	2.88%
Tangguhan Deferred	(7,678,409,380)	249,398,751	(7,927,808,131)	(3,178.77%)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(74,289,449,872)	(64,499,749,340)	(9,789,700,532)	15.18%
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	52,890,079,497	33,240,494,903	19,649,584,594	59.11%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti Remeasurement of the defined benefit obligation	152,332,414	(310,459,774)	462,792,188	(149.07%)
Beban pajak penghasilan terkait Related income tax expense	(33,513,131)	68,301,150	(101,814,281)	(149.07%)



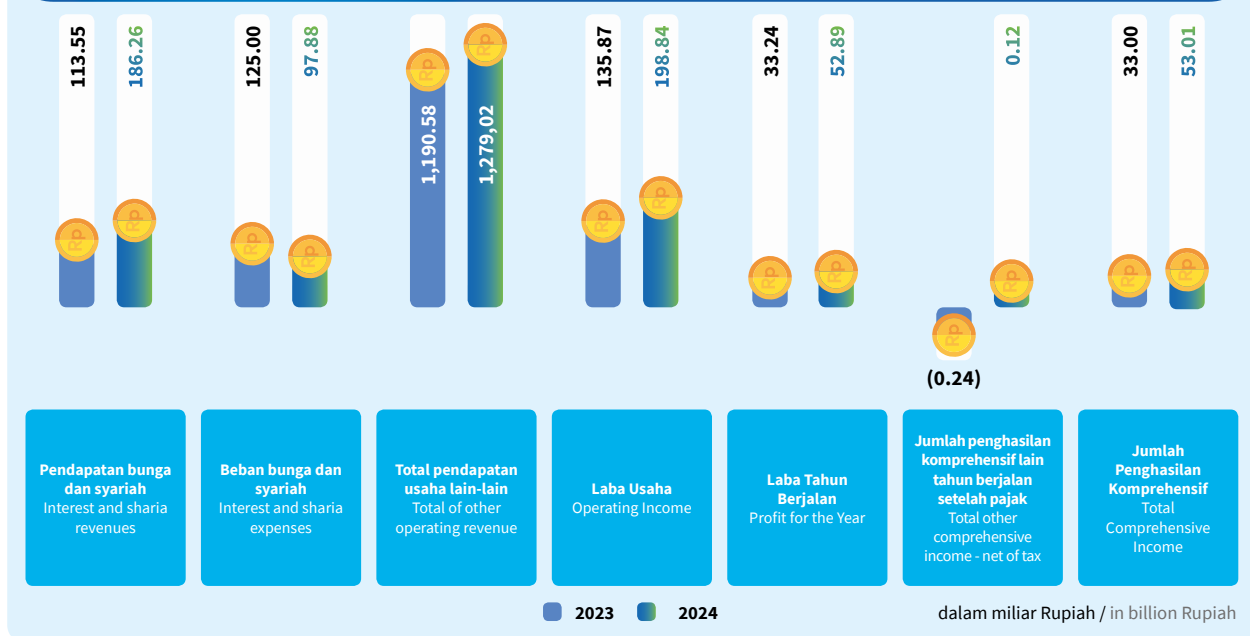
Uraian Description	2024	2023 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Total other comprehensive income - net of tax	118,819,283	(242,158,624)	360,977,907	(149.07%)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	53,008,898,780	32,998,336,279	20,010,562,501	60.64%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Company	44,860,932,753	25,244,376,857	19,616,555,896	77.71%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	8,029,146,744	7,996,118,046	33,028,698	0.41%
Jumlah Total	52,890,079,497	33,240,494,903	19,649,584,594	59.11%
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Company	44,973,803,143	25,010,430,201	19,963,372,942	79.82%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	8,035,095,638	7,987,906,078	47,189,560	0.59%
Jumlah Total	53,008,898,780	32,998,336,279	20,010,562,501	60.64%

^{*)} Direklasifikasi

^{*)} Reclassified

GRAFIK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Graph of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income



Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah tahun 2024 mencapai Rp186,26 miliar, meningkat 64,03% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp113,55 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pendapatan bunga dari pembiayaan usaha produktif.

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah tahun 2024 mencapai Rp97,88 miliar, menurun 21,69% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp124,99 miliar. Penurunan tersebut terutama karena turunnya beban bunga dari bagi hasil bank dan lembaga keuangan.

Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah - Neto

Pendapatan bunga dan syariah - neto tahun 2024 mencapai Rp88,38 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2023 yang mencatatkan beban bunga dan syariah - neto mencapai Rp11,44 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi pertumbuhan pendapatan bunga dan syariah dari penyaluran pembiayaan yang lebih besar daripada beban bunga dan syariah di tahun berjalan.

Total Pendapatan Usaha Lainnya

Total pendapatan usaha lainnya tahun 2024 mencapai Rp1,28 triliun, meningkat 7,43% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp4,44 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena pertumbuhan pendapatan dari sewa.

Provisi Kerugian Penurunan Nilai Dalam Instrumen Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan tahun 2024 mencapai Rp144,44 miliar, meningkat 3,66% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp139,34 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari piutang pembiayaan yang memiliki kolektibilitas lebih dari 180 hari.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2024 mencapai Rp1,03 triliun, meningkat 13,30% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp903,93 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan beban penyusutan.

Laba Usaha

Laba usaha tahun 2024 mencapai Rp198,84 miliar, meningkat 46,35% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp137,87 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena beban usaha lebih kecil dari pendapatan usaha lainnya.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain Neto

Beban lain-lain neto tahun 2024 mencapai Rp71,66 miliar, meningkat 87,95% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp38,13 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan beban bunga.

Interest and Sharia Revenue

Interest and sharia revenue in 2024 reached IDR186.26 billion, an increase of 64.03% compared to 2023 which reached IDR113.55 billion. The increase was mainly due to increased interest income from productive business financing.

Interest and Sharia Expenses

Interest and Sharia expenses in 2024 reached IDR97.88 billion, a decrease of 9.07% compared to 2023 which reached IDR124.99 billion. The decline was mainly due to a decrease in interest expense from profit sharing of banks and financial institutions.

Interest and Sharia Revenue (Expense) - Net

Interest and sharia income - net in 2024 reached IDR88.38 billion, in contrast to 2023 which recorded interest and sharia expenses - net reached IDR11.44 billion. This was mainly due to the growth of interest and sharia income from financing disbursements which was greater than interest and sharia expenses in the current year.

Total of Other Operating Revenue

Total other operating income in 2024 reached IDR1.28 trillion, an increase of 7.43% compared to 2023 which reached IDR4.44 trillion. The increase was mainly due to growth in revenue from rental

Provision for Impairment Losses on Financial Instruments

Provision for impairment losses on financial instruments in 2024 reached IDR144.44 billion, an increase of 3,66% compared to 2023 which reached IDR139.34 billion. The increase mainly came from financing receivables which had a collectibility of more than 180 days.

Operating Expenses

Operating expenses in 2024 reached IDR1.03 trillion, an increase of 13.30% compared to 2023 which reached IDR903.93 billion. The increase was mainly due to an increase in depreciation expenses.

Operating Profit

Operating profit in 2024 reached IDR198.84 billion, a increase of 46.35% compared to 2023 which reached IDR137.87 billion. The increase was mainly due to operating expenses lower than other operating income

Other Revenue (Expense) - Net

Net other expenses in 2024 reached IDR71.66 billion, an increase of 87.95% compared to 2023 which reached IDR38.13 billion. The increase was mainly due to an increase in interest expense.



Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2024 mencapai Rp127,18 miliar, meningkat 30,12% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp97,74 miliar. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan pertumbuhan laba usaha.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Beban pajak penghasilan neto tahun 2024 mencapai Rp64,50 miliar, menurun 15,18% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp74,29 miliar. Penurunan tersebut karena meningkatnya laba usaha.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2024 mencapai Rp52,89 miliar, meningkat 59,11% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp33,24 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan.

Adapun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 mencapai Rp44,86 miliar, meningkat 77,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp25,24 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan pengendali tahun 2024 mencapai Rp8,03 miliar, meningkat 0,41% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp8,00 miliar.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak tahun 2024 mencapai Rp118,82 juta, meningkat 149,07% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar (Rp242,16) juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh turunnya beban pajak penghasilan terkait.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak tahun 2024 mencapai Rp53,01 miliar, meningkat 60,64% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp33,00 miliar. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan pertumbuhan laba tahun berjalan.

Adapun jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 mencapai Rp44,97 miliar, meningkat 79,82% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp25,01 miliar. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali mencapai Rp8,04 miliar, meningkat 0,59% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp7,99 miliar.

Profit Before Revenue Tax

Profit before revenue tax in 2024 reached IDR127.18 billion, an increase of 30.12% compared to 2023 which reached IDR97.74 billion. The increase was mainly in line with the growth in operating profit.

Income Tax Expense - Net

Income Tax Expense - Net in 2024 reached Rp64.50 billion, an decrease of 15.18% compared to 2023 which reached Rp74.29 billion. The decrease was due to the increase in operating income.

Profit for the Year

Profit for the year 2024 reached IDR52.89 billion, an increase of 59.11% compared to the year 2023 which reached IDR33.24 billion. The increase was mainly due to growth in profit before income tax.

The profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2024 reached IDR44.86 billion, an increase of 77.71% compared to 2023 which reached IDR25.24 billion. Meanwhile, profit for the year attributable to controlling interests in 2024 reached IDR8.03 billion, an increase of 0.41% compared to 2023 which reached IDR8.00 billion.

Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax

The amount of other comprehensive income for the current year after tax in 2024 reached Rp118.82 million, a increase of 149.07% compared to the previous year (Rp242.16 million). This was influenced by the decrease in income tax expense

Total Other Comprehensive

Total other comprehensive income for the year after tax in 2024 reached IDR53.01 billion, an increase of 60.64% compared to 2023 which reached IDR33.00 billion. The increase was mainly in line with the growth in profit for the year.

The total comprehensive income attributable to owners of the parent entity in 2024 reached IDR44.97 billion, an increase of 79.82% compared to 2023 which reached IDR25.01 billion. Meanwhile, total comprehensive income attributable to controlling interests reached IDR8.04 billion, an increase of 0.59% compared to 2023 which reached IDR7.99 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Tabel Arus Kas Konsolidasian

Table of Consolidated Cash Flow

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari kegiatan pembiayaan Receipts from capital financing	182,849,549,443	121,306,805,995	61,542,743,448	50.73%
Penerimaan kas dari pelanggan Receipts from customers	4,946,680,778,986	4,964,654,248,629	(17,973,469,643)	(0.36%)
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan nasabah Receipts from Investee Company (PPU) and customers	853,082,018,896	170,867,433,500	682,214,585,396	399.27%
Pembayaran kepada PPU Disbursements to PPU	(1,505,631,021,723)	(338,558,787,287)	(1,167,072,234,436)	344.72%
Bunga dan beban syariah Payment of interest and sharia expenses	(90,387,012,915)	(111,090,885,445)	20,703,872,530	(18.64%)
Pembayaran kas kepada: Payments to				
Pemasok Supplier	(401,260,892,542)	(451,847,554,476)	50,586,661,934	(11.20%)
Direksi dan karyawan Directors and employees	(3,768,030,882,571)	(3,656,509,049,952)	(111,521,832,619)	3.05%
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	(82,247,558,024)	(59,990,426,586)	(22,257,131,438)	37.10%
Pembayaran beban keuangan Finance charged paid	(93,045,896,271)	(53,081,336,798)	(39,964,559,473)	75.29%
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	42,009,083,279	585,750,447,580	(543,741,364,301)	(92.83%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan bunga Interests received	7,309,734,402	12,365,045,241	(5,055,310,839)	(40.88%)
Perolehan aset tetap Acquisition of property and equipment	(458,585,671,944)	(252,327,925,500)	(206,257,746,444)	81.74%
Perolehan aset hak guna Acquisition of use rights assets	(2,038,333,333)	(1,698,945,000)	(339,388,333)	19.98%
Perolehan properti investasi Acquisition of investment property	(6,857,859,030)	(632,025,000)	(6,225,834,030)	985.06%
Perolehan reksadana Mutual fund earnings	(200,000,000,000)	(46,000,000,000)	(154,000,000,000)	334.78%
Penjualan reksadana Mutual fund sales	45,246,832,826	-	45,246,832,826	100.00%
Perolehan aset tak berwujud Acquisition of intangible assets	(3,467,298,762)	(1,321,715,946)	(2,145,582,816)	162.33%
Hasil dari penjualan agunan yang diambil alih Proceeds from disposal of forced closed assets	-	1,181,900,000	(1,181,900,000)	(100.00%)
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of property and equipment	97,679,097,156	45,211,143,694	52,467,953,462	116.05%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(520,713,498,685)	(243,222,522,511)	(277,490,976,174)	114.09%



Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan dari utang bank dan lembaga keuangan Proceeds from bank and financial institution loans	346,022,000,000	85,748,600,000	260,273,400,000	303.53%
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan Payments of bank and financial institution loans	(166,613,533,933)	(75,582,357,315)	(91,031,176,618)	120.44%
Penerimaan dari surat utang medium jangka menengah dan sukuk Proceeds from issuance of medium-term notes and sukuk	1,055,000,000,000	425,000,000,000	630,000,000,000	148.24%
Pembayaran surat utang jangka menengah dan sukuk Payments of medium-term notes and sukuk	(502,000,000,000)	(340,000,000,000)	(162,000,000,000)	47.65%
Pembayaran pinjaman pihak berelasi Payments of related party loans	(3,621,567,792)	(107,457,885,277)	103,836,317,485	(96.63%)
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan Payment of liabilities for purchase of vehicles	(55,532,849,520)	(145,611,391,868)	90,078,542,348	(61.86%)
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(41,261,194,170)	(6,513,090,482)	(34,748,103,688)	533.51%
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali Dividends paid by subsidiaries to noncontrolling interests	(6,915,346,347)	(5,872,288,347)	(1,043,058,000)	17.76%
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak Proceeds from issuance of capital stock to non-controlling interests in subsidiaries	400,000,000	886,640,395	(486,640,395)	(54.89%)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash (used in) provided by financing activities	625,477,508,238	(169,401,772,894)	794,879,281,132	(469.23%)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	146,773,092,832	173,126,152,175	(26,353,059,343)	(15.22%)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	607,315,867,372	434,189,715,197	173,126,152,175	39.87%
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	754,088,960,204	607,315,867,372	146,773,092,832	24.17%

GRAFIK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Graph of the Consolidated Statement of Cash Flows



Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 mencapai Rp42,01 miliar, mengalami penurunan 92,83% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp585,75 miliar. Penurunan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Cash Flows From Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities in 2024 reached IDR42.01 billion, a 92.83% decrease compared to 2023 which reached IDR585.75 billion. The decrease in cash flows obtained from operating activities was mainly influenced by a decrease in payments to the Business Partner Company (PPU).

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 mencapai Rp520,71 miliar, mengalami peningkatan 114,09% dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp243,22 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset tetap.

Cash Flows From Investing Activities

Net cash flow used for investment activities in 2024 reached IDR520.71 billion, an increase of 114.09% compared to 2023 which reached IDR243.22 billion. This was mainly influenced by a decrease in the acquisition of fixed assets.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp625,48 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2023 yang mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp169,40 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi kenaikan penerimaan dari surat utang medium jangka menengah dan sukuk.

Cash Flow From Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities in 2024 amounted to IDR625.48 billion, compared to 2023 which recorded net cash flow used for financing activities of IDR169.40 billion. This was mainly influenced by the increase in revenue from medium-term bonds and sukuk.



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Perlindungan Hak Kreditur

Pemenuhan hak-hak kreditur PNM VC dilakukan sebagai bentuk perlindungan terhadap seluruh hak yang melekat pada pihak pemberi pinjaman sebagaimana telah diatur dalam perjanjian pinjaman yang disepakati bersama. Hak-hak tersebut meliputi antara lain:

- Menerima pembayaran dari debitur atas kewajiban berupa pokok dan margin dari pembiayaan yang diterima debitur serta kewajiban lainnya sebagaimana diatur dalam perjanjian yang telah disepakati.
- Mendapatkan kepastian terpeliharanya jaminan (dalam arti luas) agar setiap saat nilai ekonomisnya dapat menutup seluruh baki debit dan seluruh kewajiban atas Pembiayaan yang diterima oleh debitur.
- Menerima laporan-laporan dan/atau memberikan informasi tambahan mengenai usaha dan keadaan keuangan setiap saat dikehendaki oleh kreditur.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (likuiditas)

Kemampuan membayar utang jangka pendek PNM VC ditunjukkan dengan rasio likuiditas yaitu total aset lancar dibagi dengan total liabilitas lancar sebagai berikut.

Tabel Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio Table

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023 ^{*)}	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Total aset lancar Total current assets	2,387,678,775,312	1,774,539,023,999	613,139,751,313
Total liabilitas lancar Total current liabilities	1,917,965,382,560	1,739,871,228,732	178,094,153,828
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	124,49%	101,99%	22.50%

^{*)} Direklasifikasi

^{*)} Reclassified

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas mengalami kenaikan sebesar 22,50% dari 124,49% tahun 2024 menjadi 101,99% tahun 2023, terutama karena adanya kenaikan aset lancar sebesar 35,55% dan peningkatan liabilitas lancar sebesar 10,24% pada tahun 2023.

Ability to Pay Debt and Debt Collectibility

Ability to Pay Debt

The ability to pay short-term debt is reflected in the liquidity ratio while the ability to pay long-term debt is reflected in the solvency ratio.

Loaner Rights Protection

The fulfillment of PNM VC creditor rights was carried out as a form of protection of all rights attached to the lender as stipulated in the agreed loan agreement. These rights include, among others:

- Receive payments from debtors for obligations in the form of principal and margin from financing received by debtors as well as other obligations as stipulated in the agreed agreement.
- Obtain certainty of the maintenance of collateral (in a broad sense) so that at any time its economic value can cover the entire outstanding and all obligations for the Financing received by the debtor.
- Receive reports and/or provide additional information on the business and financial condition at any time desired by creditors.

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The ability to pay PNM VC short-term debt is indicated by the liquidity ratio, namely total current assets divided by total current liabilities as follows.

The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off its current liabilities using its current assets. The liquidity ratio increased by 22.50% from 124.49% in 2024 to 101.99% in 2023, mainly due to an increase in current assets of 35.55% and an increase in current liabilities of 10.24% in 2023. Current assets increased due to an increase in cash and cash equivalents, investment placements,

Aset lancar mengalami kenaikan karena adanya kenaikan kas dan setara kas, penempatan investasi, piutang pembiayaan sedangkan peningkatan liabilitas lancar karena adanya peningkatan pinjaman pihak berelasi jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas sewa dan dana pihak ketiga.

while an increase in current liabilities was due to an increase in related party loans due within one year, rental liabilities and third party funds.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan PNM VC dalam membayar kewajiban-kewajibannya khususnya kewajiban jangka panjang.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

Solvency ratio which shows PNM VC ability to pay its obligations, especially long-term obligations.

Tabel Rasio Solvabilitas
Solvability Ratio Table

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023 ^{*)}	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Total aset Total assets	4,712,755,535,519	3,782,613,652,343	930,141,883,176
Total liabilitas Total liabilities	4,076,536,068,224	3,194,092,345,481	882,443,722,743
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio	115.61%	118.43%	(2.82%)

^{*)} Direklasifikasi
^{*)} Reclassified

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas mengalami penurunan sebesar 2,82% dari 118,43% tahun 2023 menjadi 115,61% tahun 2023. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan aset yang lebih besar dari peningkatan liabilitas tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Total aset mengalami peningkatan sebesar 24,59% dari Rp3,78 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp4,72 triliun pada tahun 2024, terutama karena peningkatan piutang pembiayaan modal - neto. Sedangkan total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 27,63% dari Rp3,19 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp4,08 triliun pada tahun 2024. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga.

The solvency ratio describes the Company's ability to pay off all its liabilities using all its assets. The solvency ratio decreased by 2.82% from 118.43% in 2023 to 115.61% in 2024. This illustrated an increase in assets that was greater than the increase in liabilities in 2024 when compared to 2023. Total assets increased by 24.59% from IDR3.78 trillion in 2023 to IDR4.72 trillion in 2024, mainly due to an increase in cash and cash equivalents. Meanwhile, total liabilities increased by 27.63% from IDR3.19 trillion in 2023 to IDR4.08 trillion in 2024. The increase in liabilities was mainly due to an increase in unearned income and medium-term debt securities and sukuk-third parties

Kolektibilitas Piutang

Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang disajikan pada dalam tabel di bawah ini.

Receivables Collectability

Information regarding the collectability level of receivables is presented in the table below.

Tabel Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Table

(dalam % / in %)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Non Performing Loan (NPL)	2.18%	3.00%	(0,82%)



Rasio NPL tahun 2024 mencapai 2,18% mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 3,00%. Persentase NPL yang rendah menunjukkan sehatnya tingkat kolektibilitas kredit yang disalurkan PNM VC. Perbaikan NPL ini tercapai berkat berbagai fokus inisiatif strategis yang dilakukan PNM VC pada 2024. Untuk menekan rasio pembiayaan bermasalah, PNM VC melakukan inisiatif berikut:

1. Penundaan pembayaran angsuran terhadap debitur PNM VC secara bertahap akan dihentikan dan terhadap debitur PNM VC yang masih memiliki penghasilan namun kondisi usaha belum pulih selanjutnya ditawarkan fasilitas restruktur yang disesuaikan dengan kemampuan bayar.
2. Meningkatkan baki debet/portofolio pembiayaan dengan selektif dan tetap mengutamakan kehati-hatian.
3. Melakukan klaim penjaminan/asuransi pembiayaan dan menyiapkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) minimal 100% dari baki debet pembiayaan bermasalah.
4. Melakukan penagihan atas pembiayaan yang bermasalah secara selektif.
5. Melakukan jual sukarela dan lelang atas jaminan yang diagunkan ke Perusahaan

Selain strategi penanganan pembiayaan bermasalah di atas, PNM VC sebagai lembaga pembiayaan non bank memiliki kebijakan *write off* (hapus-buku) untuk menekan rasio NPL. Selain hal tersebut, sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, PNM VC juga memiliki kebijakan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah. Penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah merupakan proses penagihan dan penyelesaian terhadap debitur menunggak yang bertujuan untuk:

1. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap lancar.
2. Memperbaiki kolektibilitas pembiayaan
3. Mengurangi biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketentuan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah meliputi tahapan berikut:

1. Penagihan.
2. Restrukturisasi pembiayaan PNM VC melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).
3. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan strategi *phase out* melalui pendekatan di luar jalur hukum (*soft approach*), pendekatan melalui jalur hukum (*hard approach*), dan penghapusbukuan pembiayaan (*write off*).
4. Pemutusan pembiayaan bermasalah dengan kewenangan yang wajib digunakan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap hukum/ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM VC memiliki empat segmen usaha, yaitu penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasang Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan/ atau pembiayaan usaha produktif. Tingkat kolektibilitas pada keempat segmen usaha tersebut hanya meliputi pembiayaan usaha produktif.

The NPL ratio in 2024 reached 2.18%, an improvement compared to the previous year which amounted to 3.00%. The low NPL percentage indicates the healthy level of collectibility of loans disbursed by PNM VC. This NPL improvement was achieved thanks to various strategic initiatives carried out by PNM VC in 2024. To reduce the ratio of non-performing loans, PNM VC undertook the following initiatives:

1. Postponement of installment payments to PNM VC customers will gradually be stopped and PNM VC customers who still have income but their business conditions have not recovered will be offered restructuring facilities tailored to their ability to pay.
2. Increasing the financing portfolio selectively and prioritizing the principle of prudence.
3. Make guarantee claims/financing insurance and prepare a minimum impairment loss reserve (CKPN) of 100% of the outstanding balance of non-performing financing.
4. Optimally collecting troubled financing.
5. Carrying out voluntary sales and auctions of collateral pledged to the Company.

In addition for handling non-performing loans to the strategies above, PNM as a non-bank financing institution had a write off policy to reduce the NPL ratio. As an effort to minimize the number of bad loans, PNM VC also has policies for dealing with arrears and problem financing. Handling of arrears and problem financing is a billing and settlement process for delinquent customers that aims to:

1. Maintain the quality of the financing portfolio so that it remains current.
2. Improve the collectibility of financing
3. Reduce the cost of allowance for impairment losses.

Provisions for handling arrears and problem financing include the following stages:

1. Billing.
2. Restructuring financing PNM VC through rescheduling, reconditioning, and restructuring.
3. Handling problematic financing with a phase-out strategy through approaches outside the legal channels (*soft approach*), approaches through legal channels (*hard approach*), and writing off financing (*write-off*).
4. Termination of problematic financing with authority that must be used with full responsibility, prudence, and compliance with applicable laws/provisions.

In carrying out its operational activities, PNM VC has four business segments, namely equity participation, participation through the purchase of convertible bonds, financing through the purchase of debt securities issued by business pairs at the start-up and/ or business development stages, and/ or productive business financing. The collectability level in the four business segments only covers productive business financing.

Adapun rincian piutang pembiayaan modal berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut

The details of capital financing receivables based on collectibility are as follows.

Tabel Piutang Pembiayaan Modal Berdasarkan Kolektibilitas
Table of Capital Financing Receivables Based on Collectibility

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
0 - 30 hari 0 - 30 days	1,307,855,753,875	819,694,104,758	488,161,649,117	59.55%
31-90 hari 31-90 days	179,429,604,066	154,522,908,858	24,906,695,208	16.12%
91-120 hari 91-120 days	1,973,387,370	4,752,987,217	(2,779,599,847)	(58.48%)
121 - 180 hari 121 - 180 days	4,594,328,431	4,609,662,481	(15,334,050)	(0.33%)
>180 hari >180 days	44,893,412,490	53,545,415,155	(8,652,002,665)	(16.16%)
Jumlah Total	1,538,746,486,232	1,037,125,078,468	501,621,407,764	48.37%
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Minus: Allowance for impairment losses	(99,922,896,012)	(95,625,393,100)	(4,297,502,912)	4.49%
Neto Net	1,438,823,590,220	941,499,685,368	497,323,904,852	52.82%

Piutang pembiayaan modal yang mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2024 yaitu jangka waktu >180 hari yang turun sebesar Rp8,65 miliar dan kemudian diikuti jangka waktu 91-120 hari yang turun Rp2,78 miliar dan jangka waktu 121 - 180 hari yang turun Rp15,33 juta. Sedangkan piutang pembiayaan modal jangka waktu 0-30 hari meningkat Rp488,16 miliar, jangka waktu 31-90 hari meningkat Rp24,91 miliar.

Capital financing receivables that experienced the highest decline in 2024 were the >180 day period which decreased by IDR8.65 billion and then followed by the 91-120 day period which decreased by IDR2.78 billion and the 121-180 day period which decreased by IDR15.33 million. Meanwhile, capital financing receivables with a period of 0-30 days increased by IDR488.16 billion, a period of 31-90 days increased by IDR24.91 billion.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal PNM VC adalah untuk memastikan pemeliharaan struktur modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. PNM VC mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, PNM VC dapat menyesuaikan pembayaran imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Struktur modal PNM VC terdiri dari utang neto, yang meliputi utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas pembelian kendaraan, surat utang jangka menengah dan sukuk, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan total ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Direksi PNM VC secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure and Basis of Selection of Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital structure to support the business and maximize returns for shareholders. The company manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the payment of return on capital to shareholders or issue new shares.

The Company's capital structure consists of net debt, which includes loans from banks and financial institutions, liabilities to purchase vehicles, mediumterm notes and sukuk, lease liabilities and related party loans which are offset by cash and cash equivalents, and total equity as presented in the statement of financial position. The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.



Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

The gearing ratios as of December 31, 2024, and 2023 are as follows.

Tabel Gearing Ratio
Table of Gearing Ratio

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Total pinjaman Total Debt	2,408,653,946,529	1,633,542,795,701	775,111,150,828
Dikurangi: Minus:			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	(754,088,960,204)	(607,315,867,372)	(146,773,092,832)
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya Restricted cash and cash equivalents	(6,800,000,000)	(6,800,000,000)	-
Utang neto Net debt	1,647,764,986,325	1,019,426,928,329	628,338,057,996
Total ekuitas Total equity	636,219,467,295	588,521,306,862	47,698,160,433
Gearing ratio (kali) Gearing ratio (times)	2.59	1.73	0.86
Debt to equity ratio (%)	3.79	2.78	1.01

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.05/2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja)

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 25/2023 concerning the Implementation of Venture Capital Businesses, the ratios that must be met by the Company are as follows (calculated based on the parent entity's financial statements only).

Tabel Rasio-Rasio yang Harus Dipenuhi Oleh PNM VC
Table of Ratios That Must Be Fulfilled by PNM VC

Uraian Description	Persyaratan Condition	Pemenuhan Fulfillment	
		2024	2023
Penyertaan saham terhadap total kegiatan usaha Equity participation to total business activities	Minimal 15% Minimum 15%	39%	40%
Investasi, penyertaan dan/ atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset Investments and receivables from operating activities to total assets	Minimal 40% Minimum 40%	83%	92%
Gearing ratio	Maksimal 15x Maximum 15x	1.84x	1.42x
Ekuitas terhadap modal disetor Equity to paid-up capital	Minimum 30% Minimum 30%	167%	55%
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha Micro, small, medium and cooperative business activities to total business activities	Minimal 5% Minimum 5%	63%	54%
Tingkat kesehatan keuangan Financial soundness level	Sehat Sound	Sehat sekali extremely sound	Sehat sekali extremely sound

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PNM VC telah memenuhi semua persyaratan di atas.

As of December 31, 2024, and 2023, PNM VC complied with all of the above requirements.

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2024 yang dimiliki oleh PNM VC adalah 86,50% berasal dari liabilitas dan 13,50% berupa ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2023, komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas sebesar 84,44% sedangkan ekuitas sebesar 15,56%. Hal ini antara

Capital Structure Details

The composition of the capital structure in 2024 owned by PNM VC was 86.50% coming from liabilities and 13.50% in the form of equity. This composition had changed compared to 2023, the composition of the capital structure originating from liabilities was 84.44% while equity was 15.56%. This was influenced, among other things, by an

lain dipengaruhi karena adanya kenaikan atas pendapatan diterima dimuka-pihak berelasi, dana pihak ketiga, surat utang jangka menengah dan sukuk-pihak ketiga dan laba tahun berjalan.

increase in unearned income from related parties, third party funds, medium-term debt securities and third party assets and profit for the current year.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024		2023 ^{*)}	
	Nominal Nominal	Persentase Total Modal Percentage of Total Capital	Nominal Nominal	Persentase Total Modal Percentage of Total Capital
Total liabilitas Total liabilities	4,076,536,068,224	86.50%	3,194,092,345,481	84.44%
Total ekuitas Total equity	636,219,467,295	13.50%	588,521,306,862	15.56%
Total liabilitas dan ekuitas Total Liabilities and Equity	4,712,755,535,519	100.00%	3,782,613,652,343	100.00%

^{*)} Direklasifikasi
^{*)} Reclassified

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, PNM VC tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2024, PNM VC had no material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding the name of the party agreeing, the purpose of the agreement, the source of funds expected to fulfill the commitment, the currency that is denominated, and the steps planned to protect the risk from related foreign currency.

Investasi Barang Modal

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan nilai investasi barang modal yang dilakukan oleh PNM VC disajikan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

Types and Value of Capital Goods Investment

The types and value of investment in capital goods made by PNM VC are presented as follows.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Penambahan Tahun 2024 Addition in 2024	Penambahan Tahun 2023 Addition in 2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Tanah Land	-	2,626,606,974	(2,626,606,974)
Bangunan Building	11,202,044,571	82,271,707,064	(71,069,662,493)
Kendaraan Vehicles	403,029,458,369	227,900,277,345	175,129,181,024
Peralatan kantor Office equipment	106,174,360,034	80,065,664,226	26,108,695,808
Total	520,519,007,390	392,864,255,609	127,654,751,781



Tujuan Investasi Barang Modal

Tujuan investasi barang modal PNM VC dilakukan dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan operasional.

Informasi dan Fakta Material

Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan Keuangan

PNM VC menerbitkan MTN IV pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2029. MTN IV ini mendapatkan penilaian peringkat A- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global diperkirakan mengalami pemulihan secara bertahap pasca dampak pandemi. Namun, laju pemulihan ini masih dibayangi oleh sejumlah tantangan, seperti tekanan inflasi, ketegangan geopolitik, dan gangguan rantai pasokan yang terus berlanjut. Berdasarkan proyeksi, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada pada level 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, masih di bawah rata-rata historis periode 2000–2019 yang sebesar 3,7%.

Sementara itu, tingkat inflasi global diproyeksikan menurun mencerminkan adanya perbaikan dalam stabilitas harga. Meski demikian, proses penurunan inflasi diperkirakan akan tetap menghadapi hambatan, terutama akibat pasar tenaga kerja yang masih ketat khususnya di Amerika Serikat serta volatilitas harga komoditas yang dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan perubahan iklim. Dalam jangka pendek, risiko kenaikan suku bunga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang sudah cukup kuat, sedangkan negara-negara lain cenderung menghadapi risiko perlambatan akibat meningkatnya ketidakpastian kebijakan.

Selain itu, gangguan terhadap proses disinflasi yang tengah berlangsung, termasuk yang berasal dari dinamika kebijakan, dapat menghambat transisi menuju pelonggaran kebijakan moneter secara global. Hal ini berpotensi menimbulkan tekanan terhadap keberlanjutan fiskal dan stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, diperlukan arah kebijakan yang tajam dan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi riil. Upaya ini perlu disertai dengan penguatan reformasi struktural, peningkatan kapasitas penyangga ekonomi, serta kerja sama multilateral dan regulasi internasional yang lebih solid guna menopang pertumbuhan jangka menengah yang berkelanjutan.

Investment Objectives of Capital Goods

The objective of PNM VC capital goods investment is to support the smooth running of operational activities

Material Information and Facts

Material Information and Facts After the Financial Reporting Period

PNM VC issued MTN IV on January 25, 2024 amounting to IDR350,000,000,000 with a term of 60 months, with a fixed interest rate of 8% per year and will mature on January 25, 2029. This MTN IV received a rating of A- from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

As of the end of this Annual Report, there is no description of important events after the date of the accountant's report, including their impact on future business performance and risks.

Business Prospect and Future Strategies

Global Gross Domestic Product (GDP) growth is projected to recover gradually following the impact of the pandemic. However, the pace of recovery continues to face several challenges, including inflationary pressures, geopolitical tensions, and persistent supply chain disruptions. According to projections, global economic growth is expected to reach 3.3% in both 2025 and 2026, remaining below the historical average of 3.7% recorded during the 2000–2019.

Meanwhile, global inflation is projected to decline, reflecting improvements in price stability. Nevertheless, the disinflation process is expected to encounter ongoing obstacles, primarily due to tight labor market conditions, particularly in the United States, and commodity price volatility influenced by geopolitical tensions and climate change. In the short term, the risk of rising interest rates may further fuel the already strong economic growth in the United States, while other countries are likely to face the risk of economic slowdown amid heightened policy uncertainty.

In addition, disruptions to the ongoing disinflation process, including those stemming from policy dynamics, may hinder the global transition toward monetary policy easing. This could pose risks to fiscal sustainability and the stability of the financial system. Therefore, a well-calibrated and coordinated policy direction is essential to maintain a balance between price stability and real economic growth. These efforts must be accompanied by the strengthening of structural reforms, enhancement of economic resilience, and more robust multilateral cooperation and international regulatory frameworks to support sustainable medium-term growth.

Perkembangan dinamika global tersebut juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Kendati demikian, prospek ekonomi nasional pada tahun 2025 tetap berada dalam tren positif, seiring dengan sinergi kebijakan yang terus diperkuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%, yang akan didorong oleh peningkatan investasi terutama pada sektor non-bangunan serta dukungan dari konsumsi rumah tangga dan penguatan kinerja ekspor.

Kondisi ekonomi domestik yang tumbuh ini turut memengaruhi dinamika sumber pendanaan Perusahaan modal ventura di Indonesia. Saat ini, sumber pinjaman Perusahaan modal ventura sebagian besar berasal dari kreditur dalam negeri sebesar Rp4,65 triliun dan kreditur luar negeri sebesar Rp3,79 triliun. Kreditur dalam negeri didominasi oleh perbankan (65% dari total pinjaman dalam negeri), sementara kreditur luar negeri mayoritas berasal dari lembaga jasa keuangan non-bank (91% dari total pinjaman luar negeri). Di sisi lain, penerbitan surat berharga hanya mencakup sekitar 3% dari total aset modal ventura. Ketergantungan terhadap pinjaman ini menimbulkan potensi terjadinya *mismatch* antara karakteristik sumber pendanaan dan skema pembiayaan yang disalurkan, khususnya bagi *Venture Capital Corporation* (VCC) yang fokus pada penyertaan modal kepada pasangan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil studi Ernst & Young (2023) menunjukkan bahwa kebutuhan pembiayaan oleh UKM pada tahun 2026 diperkirakan mencapai sekitar Rp4.300 triliun. Dari jumlah tersebut, lembaga keuangan hanya diperkirakan mampu memenuhi sekitar Rp1.900 triliun, sehingga menciptakan celah pembiayaan yang besar dan menjadi pasar potensial bagi Perusahaan Modal Ventura. Untuk menjawab tantangan ini, arah pengembangan ke depan adalah mendorong Perusahaan Modal Ventura agar meningkatkan peran dan kontribusinya dalam pembiayaan UKM. Dalam hal ini, peningkatan akses terhadap sumber pendanaan menjadi faktor krusial, di mana sinergi antara lembaga keuangan, baik perbankan maupun Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), diharapkan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mendukung penguatan peran modal ventura di Indonesia.

Sumber:

1. International Monetary Fund. (2025). Diakses 14 April 2025 pada laman <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2025/01/17/world-economic-outlook-update-january-2025>.
2. Tim Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *RoadMap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Modal Ventura 2024-2028*. Diakses 14 April 2025 pada laman <https://ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perusahaan-Modal-Ventura-2024-2028.aspx>
3. Keuangan kontan. (2025). Diakses 14 April 2025 pada laman <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-proyeksikan-pembiayaan-industri-modal-ventura-meningkat-3-4-pada-2025>
4. Syafitri. (2025). Diakses pada tanggal 14 April 2025 pada laman <https://perbanas.id/2025/01/30/umkm-berkelanjutan-kunci-masa-depan-ekonomi-indonesia/>
5. Kementerian Koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia. (2025). Diakses pada tanggal 14 April 2025 pada laman <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
6. Kementerian Keuangan. (2025). Diakses 13 April 2025 pada laman <https://djpb.kemkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/309-artikel/3796-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-kur-dan-insentif-umkm.html>
7. Kementerian Koordinator bidang. (2025). Diakses 14 April 2025 pada laman <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
8. Tinjauan Kebijakan Moneter. (2025) Bank Indonesia, 20 Februari 2025.

These global developments have also impacted Indonesia's economy. Nevertheless, the national economic outlook for 2025 remains on a positive trajectory, supported by the continued synergy between Bank Indonesia and the Government. Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth to range between 4.7% and 5.5%, driven by increased investment, particularly in the non-construction sector, as well as strong household consumption and improved export performance.

The growth of the domestic economy has also influenced the dynamics of funding sources for venture capital companies in Indonesia. Currently, the majority of funding for venture capital companies originates from domestic creditors, amounting to IDR 4.65 trillion, and foreign creditors totaling IDR 3.79 trillion. Domestic creditors are predominantly composed of banks, accounting for 65% of total domestic loans, while foreign creditors are largely represented by non-bank financial institutions, comprising 91% of total foreign loans. On the other hand, the issuance of debt securities accounts for only around 3% of total venture capital assets. This high reliance on loans presents a potential mismatch between the characteristics of funding sources and the financing schemes provided, particularly for Venture Capital Companies (VCCs) that focus on equity participation in their investee businesses.

In line with this, a study by Ernst & Young (2023) indicates that financing needs of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are projected to reach approximately IDR4,300 trillion by 2026. Of this amount, financial institutions are estimated to fulfill only around IDR1,900 trillion, leaving a significant financing gap and creating a substantial potential market for venture capital companies. To address this challenge, the future development direction is to encourage venture capital companies to increase their role and contribution in MSME financing. In this regard, improving access to funding sources is a critical factor. Synergy between financial institutions, both banking and Non-Bank Financial Institutions (NBFIs), is expected to be one of the key enablers in strengthening the role of venture capital in Indonesia.

Sources:

1. International Monetary Fund. (2025). Accessed on April 14, 2025, from <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2025/01/17/world-economic-outlook-update-january-2025>.
2. Financial Services Authority. (2024). *Roadmap for the Development and Strengthening of Venture Capital Companies 2024-2028*. Accessed on April 14, 2025, from <https://ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Roadmap-Pengembangan-dan-Penguatan-Perusahaan-Modal-Ventura-2024-2028.aspx>
3. Kontan Finance. (2025). Accessed on April 14, 2025, from <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-proyeksikan-pembiayaan-industri-modal-ventura-meningkat-3-4-pada-2025>
4. Syafitri. (2025). Accessed on April 14, 2025, from <https://perbanas.id/2025/01/30/umkm-berkelanjutan-kunci-masa-depan-ekonomi-indonesia/>
5. Coordinating Ministry for Economic Affairs, Republic of Indonesia. (2025). Accessed on April 14, 2025, from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
6. Ministry of Finance. (2025). Accessed on April 13, 2025, from <https://djpb.kemkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/309-artikel/3796-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-kur-dan-insentif-umkm.html>
7. Coordinating Ministry for Economic Affairs. (2025). Accessed on April 14, 2025, from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
8. Monetary Policy Review. (2025) Bank Indonesia, February 20, 2025.

Analisis Peluang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu elemen penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun pembangunan ekonomi nasional. Pengembangan UKM menjadi salah satu alat untuk menjaga perekonomian nasional dapat tetap tumbuh stabil dan kuat. Hal ini karena sektor UKM mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB), membantu cukup banyak lapangan pekerjaan dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. UKM memiliki kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% tenaga kerja, sektor ini menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Namun, UKM seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan kemampuan manajerial yang masih minim.

Kontribusi UKM terhadap ekspor nasional Indonesia mencapai sekitar 15,7% dari total ekspor. Kontribusi UKM terhadap ekspor tersebut akan terus ditingkatkan pada tahun ini sehingga akan mendukung pencapaian target pertumbuhan ekspor sekitar 9% dalam lima tahun mendatang. Usaha-usaha ini tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, manufaktur, pertanian, dan jasa dan juga termasuk kuliner, *fashion*, kerajinan tangan, hingga teknologi digital. Keberadaan UKM sangat penting, terutama di daerah-daerah terpencil, karena mampu menciptakan lapangan kerja, mendistribusikan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Permasalahan UKM yaitu masih rendahnya permodalan. UKM masih menghadapi kendala dalam menambah permodalan, baik untuk modal kerja maupun modal investasi. Dalam hal ini terdapat keengganan pihak perbankan dalam memberikan kredit kepada UKM. Kesulitan dalam masalah permodalan, membawa ke masalah mendasar yang mempengaruhi proses inovasi dan transformasi UKM, mengimbas pula pada kesulitan dalam pemasaran terutama dari segi pengenalan pasar, penentuan harga, negosiasi, serta jalur distribusi dan penjualan. Jika ditelusuri ke belakang, banyak pelaku UKM yang kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan dari lembaga keuangan dikarenakan banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi. Sekitar 60-70% UKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan.

UKM menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhannya. Pertama, jaringan usaha yang terbatas karena mayoritas UKM merupakan usaha keluarga dengan pemahaman pasar yang rendah, sehingga sulit menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pasar global. Kedua, keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan, membuat UKM sulit berkembang dan beradaptasi dengan teknologi modern. Ketiga, tingginya suku bunga pinjaman menyebabkan rendahnya minat UKM dalam mengakses kredit, karena beban pembayaran yang semakin berat. Hal ini berdampak pada kesulitan permodalan untuk pengembangan usaha.

Kesulitan yang dihadapi oleh UKM di Indonesia yang paling dominan adalah dari faktor permodalan dan pemasaran. Keberadaan Modal Ventura di Indonesia diharapkan membantu pengembangan inovasi dan teknologi baru, membantu usaha yang mengalami

Opportunity Analysis

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are important element in improving the regional economy and national economic development. MSME development is one of the tools to ensure the national economy continues to grow stably and strongly. This is because this sector can increase per capita income or Gross Domestic Product (GDP), provide quite a lot of job opportunities, and is relatively resistant to financial crises. MSMEs contribute more than 60% to the Gross Domestic Product (GDP) and absorb almost 97% of the workforce, making this sector the backbone of the national economy. However, MSMEs often face various challenges, such as limited capital, market access, and minimal managerial skills.

The contribution of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to Indonesia's national exports currently stands at approximately 15.7% of total exports. Efforts are underway to further increase this contribution in the coming year, in support of achieving the national export growth target of around 9% over the next five years. MSMEs operate across various sectors, including trade, manufacturing, agriculture, and services, ranging from culinary, fashion, and handicrafts to digital technology. The presence of MSMEs is particularly vital in remote areas, as they play a key role in generating employment, distributing income, and driving local economic growth.

The problem of MSMEs is still low capitalization, both for working capital and investment capital. In this case, there was a reluctance on the part of banks to provide credit to MSMEs. Difficulties in capitalization lead to fundamental problems that affect the process of innovation and transformation of MSMEs, which also affect difficulties in marketing, especially in terms of market recognition, pricing, negotiations, and distribution and sales channels. If we look back, many MSME players have difficulties in obtaining additional capital from financial institutions because many requirements had not been met. Around 60-70% of MSMEs did not have access or banking financing

MSMEs face a range of challenges that hinder their growth. First, limited business networks, primarily due to the fact that most MSMEs are family-run enterprises with limited market insight, make it difficult for them to expand into broader, including global, markets. Second, a shortage of qualified human resources, particularly in terms of education, knowledge, and skills, restricts their ability to grow and adapt to modern technologies. Third, high lending interest rates have resulted in low interest among MSMEs in accessing credit, as the repayment burden becomes increasingly heavy. This, in turn, creates capital constraints for business development.

The most dominant difficulties faced by MSMEs in Indonesia are capital and marketing factors. The presence of Venture Capital in Indonesia is expected to support the development of innovation and new technologies, assist businesses facing

kesulitan dana dalam tahap awal bisnisnya, mengembangkan UKM dan koperasi, membantu Perusahaan yang mengalami tahap kemunduran usaha, pengembangan proyek penelitian dan rekayasa, pengalihan kepemilikan Perusahaan, dan manfaat lainnya. Modal Ventura di Indonesia terus berkembang dalam melayani Perusahaan Rintisan dan UKM di seluruh Indonesia. Jumlah PMV di Indonesia saat ini berjumlah 54 Perusahaan yang mayoritas berkantor pusat di DKI Jakarta. Lima diantara seluruh PMV tersebut adalah Modal Ventura yang beroperasi menggunakan prinsip syariah.

Maka dari itu PNM VC dibentuk khusus untuk menangani pembiayaan modal ventura dan memperkuat kerjasama dengan calon mitra bisnis PNM. Ruang lingkup bisnis PNM VC secara umum adalah Perintisan dan Revitalisasi. Terdapat dua bentuk bantuan manajemen, yaitu pembinaan manajemen dan pendampingan manajemen. Hal ini bertujuan untuk memastikan agar Perusahaan Pasangan Usaha mendapatkan pembiayaan dan bantuan manajemen yang sesuai dengan model bisnis.

Analisis Kekuatan

Industri modal ventura di Indonesia mulai diperkenalkan secara luas pada tahun 1988 dengan ditetapkannya Keputusan Presiden No. 61 tahun 1988. Kebijakan ini bertujuan untuk memfokuskan Badan Penyelenggara Usaha Indonesia (BPUI) dalam memberikan pembiayaan modal ventura bagi usaha kecil. Langkah berikutnya yang dilakukan oleh pemerintah adalah memisahkan kegiatan usaha Modal Ventura dari kegiatan lembaga pembiayaan lainnya melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 469/KMK.017/1995 tentang Pendirian dan Pembinaan Usaha Modal Ventura. Dengan pemisahan itu tersebut minat investor untuk mendirikan Perusahaan Modal Ventura pun meningkat. Peningkatan kebijakan dan regulasi yang mendukung ekosistem *start-up* di Indonesia juga memberikan kekuatan tambahan bagi Perusahaan Modal Ventura. Inisiatif pemerintah untuk mendorong kewirausahaan dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi investasi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut Perusahaan Modal Ventura di Indonesia memiliki pondasi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan *start-up* di berbagai sektor.

Dalam konteks dukungan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM) perusahaan modal ventura di Indonesia menunjukkan beberapa faktor yang dapat memperkuat peran mereka dalam ekosistem bisnis. Perusahaan modal ventura dapat menyediakan sumber pembiayaan yang diperlukan oleh UKM untuk tumbuh dan berkembang. Mereka sering kali menawarkan modal dalam bentuk ekuitas, yang dapat membantu UKM menghindari beban utang. Perusahaan modal ventura yang memprioritaskan investasi pada UKM dengan model bisnis berkelanjutan dapat membantu menciptakan dampak sosial positif. Ini menarik perhatian investor yang peduli akan tanggung jawab sosial. Dengan pertumbuhan ekosistem *start-up* dan dukungan dari pemerintah, Perusahaan Modal Ventura dapat lebih mudah menemukan UKM yang potensial. Kebijakan yang mendukung kewirausahaan juga menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk investasi. Perusahaan modal ventura dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UKM di Indonesia.

funding constraints during their early stages, promote the growth of MSMEs and cooperatives, support companies experiencing business downturns, facilitate research and engineering projects, enable business ownership transitions, and provide other benefits. Venture Capital in Indonesia continues to evolve in serving startups and MSMEs across the country. Currently, there are 54 registered Venture Capital Companies (VCCs) in Indonesia, with the majority headquartered in DKI Jakarta. Among these, five operate based on Sharia principles.

Therefore, PNM VC was formed specifically to handle venture capital financing and strengthen collaboration with potential PNM business partners. PNM VC business scope in general is Initiation and Revitalization. There are two forms of management assistance, namely management coaching and management assistance. This aims to ensure that business partner companies receive financing and management assistance adjusting with the business model.

Strength Analysis

The venture capital industry in Indonesia was widely introduced in 1988 with the issuance of Presidential Decree No. 61 of 1988. This policy aimed to focus the Indonesian Business Development Agency (BPUI) on providing venture capital financing for small businesses. The next step taken by the government was the separation of venture capital activities from other financing activities through the Minister of Finance Decree No. 469/KMK.017/1995 regarding the Establishment and Development of Venture Capital Enterprises. This separation led to increased interest among investors to establish venture capital companies. The enhancement of policies and regulations supporting the start-up ecosystem in Indonesia has also provided additional strength for venture capital firms. The government's initiatives to promote entrepreneurship create a better environment for investment. Given these factors, venture capital companies in Indonesia have a solid foundation to support the growth and development of start-ups across various sectors.

In the context of supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), venture capital companies in Indonesia demonstrate several factors that can strengthen their role in the business ecosystem. Venture capital companies can provide the necessary funding for MSMEs to grow and expand. They often offer equity-based capital, which helps MSMEs avoid the burden of debt. Venture capital companies that prioritize investments in MSMEs with sustainable business models can contribute to creating positive social impact. This attracts the attention of socially responsible investors. With the growth of the start-up ecosystem and government support, venture capital companies can more easily identify promising MSMEs. Policies that support entrepreneurship also create a better environment for investment. Venture capital companies can make a significant contribution to the growth and sustainability of MSMEs in Indonesia.



Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang dan kekuatan, PNM VC optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dan memiliki prospek yang baik ke depan. PNM VC sebagai salah satu Perusahaan Nasional di Indonesia juga ikut serta dalam mendukung peningkatan ekonomi negara dengan cara memberikan permodalan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM). PNM VC terus melebarkan sayapnya dengan membuka kantor perwakilan di daerah-daerah baru yang sebelumnya belum terjangkau. Pembukaan kantor perwakilan baru dapat menjadi peluang bagi para pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha.

Strategi Tahun 2025

Merujuk RJPP PNM VC Tahun 2025-2029, dalam mencapai tujuan bisnis PNM VC tahun 2025 seperti *outstanding* sebesar Rp2,89 triliun, *lending* sebesar Rp1,21 triliun, dan perluasan jaringan kantor (4 kantor cabang dan 16 Kantor Perwakilan) PNM VC menyusun berbagai strategi seperti:

1. Perbaikan pada portofolio pembiayaan PNM VC.
2. Meningkatkan kemudahan akses dan jangkauan layanan pembiayaan.
3. Standarisasi dan percepatan proses penyaluran pembiayaan.
4. Perluasan jaringan usaha PNM VC melalui penambahan kantor cabang dan kantor perwakilan.
5. Optimalisasi Ekosistem *Holding* Usaha sebagai tujuan pengembangan pasar lima tahun kedepan.

Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target

Realisasi rencana bisnis periode 2024 disajikan dalam bentuk perbandingan target dan pencapaian kinerja keuangan, struktur modal, pemasaran dan pengembangan SDM PNM VC Desember 2024.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Perbandingan target dan realisasi keuangan PNM VC antara lain disajikan sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Table of Comparison of Financial Targets and Realization

(dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP of 2024	Realisasi 2024 Realization of 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Aset Asset	4.195,622	4,712,756	112,33%
Liabilitas Liabilities	3.538,988	4,076,536	115,19%
Ekuitas Equity	656,634	636,219	96,89%

Based on the assumptions described above along with various opportunities and strengths, PNM\ Venture Capital is optimistic that it can continuously improve its performance. In other words, PNM VC has very good business prospects. PNM VC as one of the national companies in Indonesia also participates in supporting the improvement of the country's economy by providing capital for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Moreover, PNM VC continues to spread its wings by opening representative offices in new areas that were previously unreachable. Opening new representative offices can be a breath of fresh air for business actors who need business capital

Strategy for 2025

Referring to the PNM VC RJPP 2025-2029, in achieving PNM VC business goals in 2025 such as outstanding of IDR2.89 trillion, lending of IDR1.21 trillion, and expansion of the office network (4 branch offices and 16 Representative Offices) PNM VC has prepared various strategies such as:

1. Improvements to the PNM VC financing portfolio.
2. Increasing ease of access and reach of financing services.
3. Standardization and acceleration of the financing distribution process.
4. Expansion of the PNM VC business network by adding branch offices and representative offices.
5. Optimization of the Business Holding Ecosystem as a market development goal for the next five years.

Target Achievement and Future Targets

Target Achievement

Realization of the business plan for the 2024 period is presented in the form of a comparison of targets and achievement of PNM VC period 2024 financial performance, capital structure, marketing, and Human Resources Development

Comparison of Financial Targets and Realization

A comparison of PNM VC financial targets and realization is presented as follow.

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP of 2024	Realisasi 2024 Realization of 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Pendapatan bunga dan syariah - neto Interest and sharia income - net	17,754	88,381	497,81%
Pendapatan usaha lain-lain Other Business Income	1.255,805	1,279,019	101,85%
Laba tahun berjalan Profit for the year	38,732	52,890	136,55%

Pada tahun 2024, aset PNM VC terealisasi sebesar Rp4,71 triliun atau mencapai 112,33% dari target RKAP. Pencapaian ini disebabkan oleh pencapaian kas dan setara kas serta piutang pembiayaan yang berada di bawah proyeksi RKAP.

Sejalan dengan hal tersebut, liabilitas PNM VC juga melampaui target dengan realisasi sebesar Rp4,08 triliun atau 115,19% dari target RKAP. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan utang kepada bank dan lembaga keuangan, serta penerbitan surat utang jangka menengah yang di atas RKAP.

Ekuitas PNM VC tercatat sebesar Rp636,22 miliar dengan capaian 96,89% dari target RKAP. Realisasi ekuitas yang sedikit di bawah target disebabkan oleh belum adanya realisasi tambahan modal disetor.

Di sisi lain, total pendapatan usaha PNM VC tahun 2024 menunjukkan kinerja yang sangat positif, dengan realisasi sebesar Rp88,38 miliar atau mencapai 497,81% dari target RKAP. Kinerja pendapatan ini turut mendorong laba tahun berjalan, yang tercatat sebesar Rp52,89 miliar atau 136,55% dari target RKAP. Peningkatan pendapatan dan laba ini terutama ditopang oleh pertumbuhan signifikan pada segmen alih daya, yang menunjukkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan PNM VC.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Struktur modal di 2024 yang dimiliki oleh PNM VC berasal dari liabilitas dan ekuitas.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal
 Table of Comparison of Targets and Realization of Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP of 2024	Realisasi 2024 Realization of 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Liabilitas Liabilities	3.538,988	4,076,536	115,19%
Ekuitas Equity	656,634	636,219	96,89%
Total liabilitas dan ekuitas Total of Liabilities dan Equity	4.195,622	4,712,756	112,33%

In 2024, PNM VC assets were realized at IDR4.71 trillion or reached 112.33% of the RKAP target. This achievement was due to the achievement of cash and cash equivalents and financing receivables which were below the RKAP projection.

In line with this, PNM VC liabilities also exceeded the target with a realization of IDR4.08 trillion or 115.19% of the RKAP target. This increase mainly came from an increase in debt to banks and financial institutions, as well as the issuance of medium-term debt securities above the RKAP.

PNM VC equity was recorded at IDR636.22 billion with an achievement of 96.89% of the RKAP target. The realization of equity which is slightly below the target is due to the absence of additional paid-in capital realization.

On the other hand, PNM VC total operating income in 2024 showed a very positive performance, with a realization of IDR88.38 billion or 497.81% of the RKAP target. This revenue performance also boosted profit for the year, which was recorded at IDR52.89 billion or 136.55% of the RKAP target. The increase in revenue and profit was mainly supported by significant growth in the outsourcing segment, which shows the effectiveness of the business strategy implemented by PNM VC.

Comparison of Target and Realization Of Capital Structure

The capital structure in 2024 owned by PNM VC comes from liabilities and equity.



Total liabilitas dan ekuitas PNM VC tahun 2024 terealisasi Rp4,71 triliun dengan capaian 112,33% di atas target RKAP yang sebesar Rp4,20 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh utang bank dan lembaga keuangan serta surat utang jangka menengah pihak ketiga.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Indikator utama keberhasilan pemasaran PNM VC antara lain adalah melalui penyaluran pembiayaan usaha produktif serta menjaga kualitas portofolio *Non Performing Loan* (NPL). Penyaluran pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil kepada debitur pada akhir tahun 2024 terealisasi sebesar Rp2.446,7 miliar atau mencapai 110,63% dari yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2024 sebesar Rp2.211,6 miliar. Kualitas portofolio *Non Performing Loan* (NPL) juga mengalami perbaikan sehingga dapat terjaga di level 2,18% atau lebih rendah dari RKAP tahun 2024 sebesar 2,98%. Ke depannya PNM VC akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga PNM VC dapat meningkatkan kinerja usahanya melalui langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan.

PNM VC total liabilities and equity in 2024 were realized at IDR4.71 trillion with an achievement of 112.33% which exceeded the Company Work Plan and Budget (RKAP) target of IDR4.20 trillion. This was mainly caused by bank and financial institution debt as well as third party medium-term debt securities

Comparison of Marketing Target and Realization

The main indicators of successful PNM VC marketing include channeling productive business financing and maintaining the quality of the *Non-Performing Loan* (NPL) portfolio. The distribution of productive business financing and profit sharing to debtors at the end of 2024 was realized at IDR2,446.7 billion or reaching 110.63% of what was determined in the 2024 RKAP of IDR2,211.6 billion. The quality of the *Non-Performing Loan* (NPL) portfolio has also improved so that it can be maintained at the level of 2.18% or lower than the 2024 RKAP of 2.98%. In the future, PNM VC will continue to evaluate the implementation of the strategies that have been determined, so that PNM VC can improve its business performance through the strategic steps that have been determined.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Table of Comparison of Marketing Targets and Realization

Uraian Description		Target 2024 Target of 2024	Realisasi 2024 Realization of 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penyaluran Pembiayaan Usaha Produktif (miliar Rupiah) Distribution of Productive Business Financing (billion Rupiah)	Pembiayaan usaha produktif merupakan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan usaha Perusahaan Pasangan Usaha atau debitur. Productive business financing is financing for a certain period to increase production, productivity, and business growth of the Business Partner Company or the debtor.	2.211,6	2.446,7	110,63%
Kualitas Portofolio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) (%) Portfolio Quality of NonPerforming Loan (NPL) (%)	Tingkat <i>Non Performing Loan</i> (NPL) maksimal sebesar 2,98% dengan perbaikan kolektibilitas portofolio non produktif Maximum Non Performing Loan (NPL) rate of 2.98% with improved non-productive portfolio collectability	2,98%	2,18%	136,69%

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan

Pengembangan SDM merupakan salah satu kunci sukses dan terpenting bagi perkembangan PNM VC. Program pengembangan SDM yang berhasil akan meningkatkan kemampuan karyawan untuk lebih produktif.

Comparison of Targets and Realization of Human Resources (HR) Development

Human Resources development is one of the keys to success and the most important for the development of PNM VC. A successful Human Resources development program will increase the ability of employees to be more productive.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM
Table of Comparison of Human Resources Development Targets and Realization

Uraian Description (1)	Target 2024 Target of 2024 (2)	Realisasi 2024 Realization of 2024 (3)	Pencapaian Achievement (4) = (3)/(2)
Manpower Planning (karyawan) Man Power Planning (employee)	85	142	167.05%
Jumlah Jam Pelatihan (jam/karyawan) Number of Training Hours (hours/employees)	15/jam / hours	24/jam / hours	160.00%

Capaian *Man Power Planning* pada tahun 2024 mencapai 167,05%, berhasil melampaui target dengan realisasi 142 karyawan. Demikian pula dengan jumlah jam pelatihan yang terealisasi 160.00% dengan realisasi 24 jam/karyawan. Hal tersebut dikarenakan adanya penyesuaian dengan kinerja bisnis PNM VC.

Selain itu, realisasi pelatihan tahun 2024 telah tercapai seluruhnya sesuai dengan rencana pelatihan tahun 2024. Adapun informasi realisasi jenis pelatihan yang dilakukan tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

Achievement of *Man Power Planning* in 2024 reached 167.05%, managed to exceed the target with the realization of 142 employees. Likewise, the number of training hours realized was 160.00% with a realization of 24 hours/employee. This was due to adjustments to PNM VC business performance.

In addition, the realization of the 2024 training had been fully achieved in line with the 2024 training plan. The information on the realization of the types of training conducted in 2024 is presented as follows.

Tabel Rencana dan Realisasi Jenis Pelatihan yang Dilakukan Tahun 2024
Table of Plans and Realization of Types of Training Conducted in 2024

Rencana Pelatihan Training Plan	Realisasi Pelatihan Training Realization	Pencapaian Achievement
Pelatihan Virtualisasi Virtualization Training	Oracle Executive Connect - Data and AI Roundtable dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024 Oracle Executive Connect - Data and AI Roundtable held on February 22, 2024	Tercapai Achieved
Sertifikasi Auditor Auditor Certification	1. Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> dilakukan pada tanggal 18 - 27 Maret 2024 2. Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Dasar dilakukan pada tanggal 24 Juni - 6 Juli 2024 1. <i>Qualified Internal Auditor</i> Certification Training held on March 18-27, 2024 2. <i>Qualified Internal Auditor</i> Basic Certification Training held on June 24-July 6, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU PPT) and Countering the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) Training	1. Sosialisasi <i>Anti Fraud</i> dan <i>Whistleblowing System</i> dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024 2. <i>Webinar</i> Hari Antikorupsi Sedunia dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024 1. <i>Anti-Fraud</i> and <i>Whistleblowing System</i> Socialization held on March 28, 2024 2. <i>International Anti-Corruption Day Webinar</i> held on December 12, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Analisa Pembiayaan Financing Analysis Training	<i>Knowledge Sharing</i> Pembiayaan dan Kebijakannya dilakukan pada tanggal 20 April 2024 <i>Knowledge Sharing</i> on Financing and Its Policies held on April 20, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan <i>Leadership</i> Leadership Training	1. <i>Leaders Forum and Excellence Awards</i> dilakukan pada tanggal 26 April 2024 2. <i>Workshop Leadership Management</i> dilakukan pada tanggal 05 - 06 Juli 2024 3. <i>Fundamental of Risk Management</i> dilakukan pada tanggal 04 - 06 Desember 2024 1. <i>Leaders Forum and Excellence Awards</i> held on April 26, 2024 2. <i>Leadership Management Workshop</i> held on July 5-6, 2024 3. <i>Fundamental of Risk Management</i> held on December 4-6, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan <i>Project Management</i> Project Management Training	<i>Finance for Non Finance Professionals</i> dilakukan pada tanggal 21 - 22 Mei 2024 <i>Finance for Non-Finance Professionals</i> held on May 21-22, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan <i>Qualified Risk Management Officer</i> (QRMO) Qualified Risk Management Officer (QRMO) Training	1. Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 4</i> dilakukan pada tanggal 5 - 7 Juni 2024 2. Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 5</i> dilakukan pada tanggal 11 - 13 Juni 2024 3. Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 6</i> dilakukan pada tanggal 02 - 04 Juli 2024 4. Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 7</i> dilakukan pada tanggal 06 - 08 Agustus 2024 5. Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 8</i> dilakukan pada tanggal 03 - 05 September 2024 6. Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 9</i> dilakukan pada tanggal 07, 08, 11 November 2024 1. <i>Qualified Risk Management Officer</i> Certification Training Batch 4 was conducted on June 5-7, 2024 2. <i>Qualified Risk Management Officer</i> Certification Training Batch 5 was conducted on June 11-13, 2024 3. <i>Qualified Risk Management Officer</i> Certification Training Batch 6 was conducted on July 02-04, 2024 4. <i>Qualified Risk Management Officer</i> Certification Training Batch 7 was conducted on August 06-08, 2024 5. <i>Qualified Risk Management Officer</i> Certification Training Batch 8 was conducted on September 03-05, 2024 6. <i>Qualified Risk Management Officer</i> Certification Training Batch 9 was conducted on November 07, 08, 11, 2024	Tercapai Achieved



Rencana Pelatihan Training Plan	Realisasi Pelatihan Training Realization	Pencapaian Achievement
Pelatihan Peraturan dan Kepatuhan OJK dan Regulasi Yang Terbaru Latest OJK Regulations and Compliance Training and Regulations	1. Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) Rencana dan Realisasi Kegiatan dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024 2. Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi <i>Anti Fraud</i> dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024 1. Socialization of Reporting of Literacy and Financial Inclusion Activity Plans and Realization through the Consumer Protection and Education Reporting System (SIPEDULI) Plans and Realization of Activities were carried out on June 26, 2024 2. Socialization of the OJK Online Reporting Application (APOLO) Anti-Fraud Strategy Report Module was carried out on October 14, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Pengembangan Karyawan Employee Development Training	1. Pelatihan Masa Persiapan Pensiun <i>Batch</i> III dilakukan pada tanggal 09 - 12 Juli 2024 2. <i>Knowledge Sharing</i> Penanganan Kondisi Darurat dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2024 3. Kelas Berbagi <i>Grit and Growth Mindset Ingredients for Success</i> dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2024 4. Pelatihan <i>Service Excellence Batch</i> I dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2024 1. Retirement Preparation Training Batch III was carried out on July 9-12, 2024 2. Knowledge Sharing for Handling Emergency Conditions was carried out on August 1, 2024 3. Grit and Growth Mindset Ingredients for Success Sharing Class was carried out on August 2, 2024 4. Service Excellence Training Batch I was carried out on August 24, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Audit Mutu Internal Internal Quality Audit Training	Pelatihan ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024 ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 training was conducted on July 20, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Litigasi Litigation Training	1. Diskusi Panel Litigasi KUHP dan Perdata dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2024 2. FGD Litigasi - Upaya <i>Recovery Fraud</i> Melalui Gugatan Perdata dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2024 1. Criminal Code and Civil Litigation Panel Discussion was conducted on August 02, 2024 2. Litigation FGD - Fraud Recovery Efforts Through Civil Lawsuits was conducted on October 13, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Penilaian Jaminan Collateral Assessment Training	1. Pelatihan Penilaian Jaminan dilakukan pada tanggal 02 - 03 Agustus 2024 2. Pelatihan Penilaian Jaminan <i>Batch</i> II dilakukan pada tanggal 06 - 07 September 2024 1. Guarantee Assessment Training was conducted on August 02 - 03, 2024 2. Guarantee Assessment Training Batch II was conducted on September 06 - 07, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Keamanan Informasi dan Jaringan Information and Network Security Training	<i>Awareness</i> serta Pendalaman UU PDP dan <i>Cybersecurity</i> dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2024 Awareness and Deepening of the PDP and Cybersecurity Law was conducted on August 09, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Pengenalan Dasar Kredit dan <i>Monitoring</i> Basic Credit Introduction and Monitoring Training	Sosialisasi <i>Tools</i> Pembiayaan dilakukan pada tanggal 18 September 2024 Dissemination of Financing Tools was conducted on September 18, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan <i>Legal</i> Legal Training	<i>Legal Expo</i> 2024 dilakukan pada tanggal 18 - 20 September 2024 Legal Expo 2024 was conducted on September 18 - 20, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Pengenalan Pasar Modal Capital Market Introduction Training	Sosialisasi PNM <i>Sijago Goes to Office</i> - Literasi Investasi Bulan Inklusi Keuangan 2024 dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2024 Socialization of PNM <i>Sijago Goes to Office</i> - Financial Inclusion Month Investment Literacy 2024 was conducted on October 04, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan <i>Corporate Planning</i> Corporate Planning Training	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi BPRS dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024 BPRS Certification and Competency Test Training will be conducted on October 12, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan <i>Sales and Negotiation Skills</i> Sales and Negotiation Skills Training	Pelatihan <i>Beyond Sales</i> dilakukan pada tanggal 02 November 2024 Beyond Sales Training will be conducted on November 02, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan Analisa Laporan Keuangan Financial Report Analysis Training	1. Konsinyering Kegiatan Keuangan, Akunting, Pajak dan Operasional dilakukan pada tanggal 18 - 22 November 2024 2. <i>Financial Analysis</i> dilakukan pada tanggal 19 - 20 November 2024 1. Financial, Accounting, Tax and Operational Activities Consignment will be conducted on November 18-22, 2024 2. Financial Analysis will be conducted on November 19-20, 2024	Tercapai Achieved
Pelatihan <i>Public Speaking</i> Public Speaking Training	<i>Customer Satisfaction and Relationship Program</i> dilakukan pada tanggal 26 dan 28 November 2024 Customer Satisfaction and Relationship Program will be conducted on November 26-28, 2024	Tercapai Achieved

Target Ke Depan

Asumsi yang digunakan dalam menyusun RKAP PNM VC tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Pada tahun anggaran 2025, proyeksi pendapatan pembiayaan yang berasal dari *margin* dan bagi hasil yang diasumsikan dengan *lending rate* rata-rata 0,85% sampai dengan 0,94% *flat*/bulan setara antara 1,5% sampai dengan 1,67% efektif/bulan atau setara dengan tingkat hasil pengembalian (*Internal Rate of Return*/IRR) rata-rata antara 18% sampai dengan 20% efektif/tahun dengan rerata masa pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil 3 (tiga) tahun sebesar Rp228,75 miliar.

Future Targets

The assumptions used in preparing the 2025 PNM VC Business Plan are as follows:

- In the 2025 fiscal year, the projected financing income from margins and revenue sharing is assumed to have an average *lending rate* of 0.85% to 0.94% *flat*/month equivalent to 1.5% to 1.67% effective/month or equivalent to the average Internal Rate of Return /IRR between 18% to 20% effective/year with an average productive business financing period and 3 (three) year profit sharing of IDR228.75 billion.

- Proyeksi biaya bunga pinjaman afiliasi yang berasal dari PT PNM dan biaya bunga pinjaman Pihak Ketiga (Bank/Leasing/ Pinjaman dari PT Danareksa Capital/Penerbitan *Promissory Notes*/Medium Term Notes melalui PT PNM Investment Management) untuk periode Januari sampai dengan Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp249,33 miliar, Asumsi *cost of fund* 10%-12% merupakan indikasi tingkat suku bunga komersial Perbankan/PT Danareksa Capital/Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya saat ini.
- Diasumsikan tidak terdapat penambahan modal disetor Perusahaan pada tahun anggaran 2025 atau dalam RKAP tahun 2025, sehingga struktur permodalan Perusahaan diasumsikan tetap sebesar Rp364,20 miliar.
- Sumber dana yang akan digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan bagi hasil diasumsikan berasal dari *run off* pembayaran angsuran pokok/pelunasan dari debitur sebesar 19,2%/tahun atau 1,6%/bulan dari *outstanding* piutang pembiayaan dan bagi hasil, Sedangkan, untuk mendukung perkembangan ekspansi bisnis Perusahaan dan kebutuhan penambahan belanja modal (*capex*) serta kebutuhan modal kerja pada tahun anggaran 2025, maka ditetapkan plafon pinjaman PNM VC Grup maksimal sebesar Rp2,525 miliar untuk Perusahaan yang berasal dari internal maupun eksternal.
- PNM VC sendiri menargetkan untuk memperoleh pendanaan dari perbankan/PT Danareksa Capital/Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya dengan asumsi tingkat bunga pinjaman sebesar 10%-12% *per annum* (p.a). Selain itu, PNM VC juga akan menerbitkan *Promissory Notes* atau *Medium Term Notes* dari sumber pendanaan pasar modal. Sebagai alternatif sumber pendanaan, PNM VC akan mengajukan pinjaman dana pinjaman lembaga pemerintah, seperti dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) dan Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (LPEI). Biaya dana (*cost of fund*) akan diperhitungkan secara rata-rata tertimbang (*weighted average*) dari seluruh sumber dana yang ada agar tetap menarik bagi debitur.
- Projected interest costs for affiliated loans originating from PT PNM and interest costs for Third Party loans (Banks/Leasing/ Loans from PT Dana Reksa Finance/ Publishing *Promissory Notes*/Medium-Term Notes through PT PNM Investment Management) for the period January to December 2025 respectively amounting to nil and IDR249.33 billion respectively. The assumed cost of funds of 10%-12% is an indication of the current commercial interest rate for banking/ PT Dana Reksa Finance/Other Non-Bank Financial Institutions.
- It is assumed that there will be no additional paidin capital by the Company in the 2025 fiscal year or the 2025 RKAP so the Company's capital structure is assumed to be fixed at IDR364.20 billion.
- The source of funds to be used for channeling financing and profit sharing is assumed to come from the run-off of principal installment payments/payments from debtors of 19.2%/ year or 1.6%/month of outstanding financing receivables and profit sharing. Meanwhile, to support the development of the Company's business expansion and the need for additional capital expenditure (*capex*) as well as working capital requirements in the 2025 fiscal year, the PNM VC Group's loan ceiling has been set at a maximum of IDR2.525 billion for internal and external companies.
- PNM VC itself targets to obtain funding from banks/ PT Dana Reksa Finance/Other Non- Bank Financial Institutions assuming a loan interest rate of 10% -12% per annum (p.a). In addition, PNM VC will also issue *Promissory Notes* and Medium Term Notes from capital market funding sources. As an alternative source of funding, PNM VC will apply for loans from government institutions, such as the Revolving Fund Management Agency (LPDB) and the Indonesian Export Guarantee Agency (LPEI). The cost of funds will be calculated on a weighted average of all available funding sources so that they remain attractive to debtors.

Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut.

Tabel Proyeksi Keuangan

Table of Financial Projection

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 projections
(1)	(2)
Aset Asset	5.518.360.751.827
Liabilitas Liabilities	4.793.698.117.890
Ekuitas Equity	724.662.633.937
Pendapatan bunga dan syariah - neto Interest and sharia revenue - net	18.240.641.407

Financial Projection

The financial projections for 2025 include the following



Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 projections
(1)	(2)
Pendapatan usaha lain-lain Other operating revenue	1.214.971.279.823
Laba tahun berjalan Profit for the year	90.169.353.501

Proyeksi Struktur Modal

Proyeksi struktur modal tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Capital Structure Projection

The projected capital structure for 2025 is as follows.

Tabel Proyeksi Struktur Modal
Table of Capital Structure Projection

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 projections
(1)	(2)
Liabilitas Liabilities	4.793.698.117.890
Ekuitas Equity	724.662.633.937
Total Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equity	5.518.360.751.827

Proyeksi Kebijakan Dividen

Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Untuk dividen tahun buku 2024 yang akan dibayarkan pada tahun 2025, PNM VC memproyeksikan tidak membagikan dividen dalam rangka meningkatkan struktur permodalan dan cadangan umum PNM VC.

Dividend Policy Projection

Determination of the amount of dividends paid to Shareholders is based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). The policy decision to pay dividends depends on profit, financial condition, and liquidity as well as other factors deemed relevant. For dividends for the 2024 fiscal year that will be paid in 2025, PNM VC has projected that it will not distribute dividends in order to increase PNM VC capital structure and general reserves.

Proyeksi Pemasaran

Memasuki tahun 2025, PNM VC menetapkan strategi pemasaran yang lebih agresif dan adaptif guna memperluas pangsa pasar serta meningkatkan daya saing dalam industri pembiayaan ventura capital. Dengan target pertumbuhan penyaluran pembiayaan sebesar 15% dibandingkan realisasi tahun 2024, Perusahaan akan terus mengoptimalkan sinergi dengan PNM Grup dan BRI Grup, sekaligus memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai institusi strategis guna menjangkau lebih banyak pelaku usaha, khususnya di segmen Usaha Kecil Menengah (UKM).

Marketing Projection

Entering 2025, the company has set a more aggressive and adaptive marketing strategy to expand market share and increase competitiveness in the venture capital financing industry. With a target of financing distribution growth of 15% compared to the realization in 2024, the company will continue to optimize synergies with the PNM Group and BRI Group, while expanding its partnership network with various strategic institutions to reach more business actors, especially in the micro, small and medium business (MSMEs) segment.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi, PNM VC berencana untuk membuka beberapa kantor perwakilan baru di wilayah dengan potensi pertumbuhan ekonomi tinggi, sehingga dapat meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat penetrasi pasar. Selain itu, penguatan sistem pemasaran berbasis digital akan menjadi prioritas utama, dengan mengembangkan platform teknologi informasi (TI) yang lebih terintegrasi guna mempercepat proses pengajuan pembiayaan, meningkatkan transparansi, serta memastikan keamanan data pelanggan.

As part of its expansion strategy, the company plans to open several new representative offices in areas with high economic growth potential, thereby increasing access to financing and strengthening market penetration. In addition, strengthening the digital-based marketing system will be a top priority, by developing a more integrated information technology (IT) platform to accelerate the financing application process, increase transparency, and ensure customer data security.

PNM VC juga akan meningkatkan efektivitas pemasaran melalui pemanfaatan *big data* dan analisis berbasis AI, yang memungkinkan personalisasi layanan dan pendekatan pemasaran yang lebih tepat sasaran. Dengan didukung oleh sistem digital yang lebih canggih, PNM VC menargetkan peningkatan akuisisi pelanggan baru sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan yang sudah ada melalui strategi *Customer Relationship Management* (CRM).

Dari sisi manajemen risiko, PNM VC tetap berkomitmen untuk menyalurkan pembiayaan yang berkualitas dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta meningkatkan efektivitas pengawasan guna menjaga *Loan at Risk* (LAR) di bawah 20%. Upaya perbaikan kredit bermasalah juga akan terus dioptimalkan, didukung dengan kebijakan manajemen risiko dan *compliance* yang lebih ketat untuk meminimalkan potensi *Non-Performing Loan* (NPL).

Dengan implementasi strategi pemasaran yang lebih inovatif, digitalisasi yang semakin kuat, serta ekspansi wilayah yang terarah, PNM VC optimis dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan pembiayaan *venture capital* yang terpercaya dan kompetitif di tahun 2025.

Proyeksi Pengembangan SDM

Informasi mengenai proyeksi pengembangan SDM tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 projections
(1)	(2)
<i>Manpower Planning</i> (Karyawan) Man Power Planning (employee)	160
Jumlah Jam Pelatihan (jam/karyawan) Number of Training Hours (hours/employees)	15/jam/karyawan 15/hours/employee

Adapun rencana jenis pelatihan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Training Pengenalan Perusahaan (OBT)
2. Webinar *Fraud*
3. Sosialisasi Judi *Online*
4. Pelatihan APU, PPT, PPSPM
5. Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan 37001:2016
6. Pelatihan Produk *Knowledge*
7. Sertifikasi Diklat Pemegang Batas Wewenang Memutus Pembiayaan
8. Analisa Kredit, Manajemen Perkreditan, Pengelolaan Debitur, Aspek Hukum Debitur, *Credit Risk Management*
9. *Leadership, Achievement Motivation, Problem Solving Analysis*
10. Pelatihan Pembuatan dan Analisis Proposal Pembiayaan
11. Pelatihan *Sales and Negotiation Skill*
12. Pelatihan Pemasaran/*Sales /Marketing*

The company will also increase marketing effectiveness through the use of *big data* and AI-based analysis, which allows for more targeted service personalization and marketing approaches. Supported by a more sophisticated digital system, the company targets increasing new customer acquisition while strengthening existing customer loyalty through the *Customer Relationship Management* (CRM) strategy.

In terms of risk management, the company remains committed to distributing quality financing by implementing the principle of prudence and increasing the effectiveness of supervision to maintain *Loan at Risk* (LAR) below 20%. Efforts to improve non-performing loans will also continue to be optimized, supported by stricter risk management and compliance policies to minimize the potential for *Non-Performing Loans* (NPL).

With the implementation of more innovative marketing strategies, increasingly strong digitalization, and targeted regional expansion, the company is optimistic that it can achieve sustainable business growth and strengthen its position as a trusted and competitive venture capital financing service provider in 2025.

Human Resources Development Projection

Information regarding Human Resources development projections for 2025 is presented as follows.

The types of training that will be carried out are as follows:

1. Company Introduction Training (OBT)
2. Fraud Webinar
3. Online Gambling Socialization
4. APU, PPT, PPSPM Training
5. ISO 9001:2015 and 37001:2016 Quality Management System Training
6. Product Knowledge Training
7. Certification of Training for Holders of Authority Limits to Decide on Financing
8. Credit Analysis, Credit Management, Debtor Management, Debtor Legal Aspects, Credit Risk Management
9. Leadership, Achievement Motivation, Problem Solving Analysis
10. Financing Proposal Preparation and Analysis Training
11. Sales and Negotiation Skill Training
12. Marketing/Sales/Marketing Training



13. Pelatihan Prinsip Dasar Kredit
14. Pelatihan Dasar-dasar Pengelolaan Kredit
15. Pelatihan Kebijakan Internal dan Eksternal
16. Pelatihan Analisa Pembiayaan dan Laporan Keuangan
17. Pelatihan Penilaian Agunan
18. Pelatihan Risiko Kredit dan Mitigasi Risiko
19. Pelatihan Operasional Pembiayaan
20. Pelatihan Akuntansi Keuangan dan Pajak
21. Pelatihan Dasar Kepemimpinan
22. Pelatihan *Leader's Role, Managing dan Transition*
23. Pelatihan Manajemen Konflik
24. Pelatihan Dasar-dasar dan Hukum Penagihan
25. Pelatihan Sertifikasi Diklat Audit Forensik dan Sertifikasi Profesi Auditor
26. Pelatihan Pelatihan CRMP (*Certified Risk Management Professional*)
27. Pelatihan QIA (*Qualified Internal Auditor*)
28. Pelatihan CIA (*Certified Internal Auditor*)
29. Pelatihan *Maturity* Tata Kelola dan Kepatuhan
30. Pelatihan *Certified Human Resources Professional*
31. Pelatihan Aplikasi Oracle
32. Pelatihan *Core Tax System* dan PMK 131 Tahun 2024
33. Pelatihan Litigasi

13. Basic Credit Principles Training
14. Basic Credit Management Training
15. Internal and External Policy Training
16. Financing Analysis and Financial Report Training
17. Collateral Assessment Training
18. Credit Risk and Risk Mitigation Training
19. Financing Operations Training
20. Financial Accounting and Tax Training
21. Basic Leadership Training
22. Leader's Role, Managing and Transition Training
23. Conflict Management Training
24. Basic and Legal Collection Training
25. Forensic Audit Training and Auditor Professional Certification Training
26. CRMP (Certified Risk Management Professional) Training
27. QIA (Qualified Internal Auditor) Training
28. CIA (Certified Internal Auditor) Training
29. Governance and Compliance Maturity Training
30. Certified Human Resources Professional Training
31. Oracle Application Training
32. Core Tax System and PMK 131 of 2024 Training
33. Litigation Training

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Dalam pembayaran dividen, PNM VC menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Penggunaan laba bersih PNM VC tahun buku 2024 dan 2023 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa PNM VC tidak mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham, hal tersebut dalam rangka meningkatkan struktur permodalan dan cadangan umum PNM VC. Oleh karena itu, PNM VC tidak menyajikan informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih, tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas, jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang dibayar.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun 2024, PNM VC belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PNM VC tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yang meliputi total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Dividend Policy, Announcement, and Payment

In paying dividends, PNM VC applies a decision policy to pay dividends depending on profit, financial condition, and liquidity as well as other factors deemed relevant. The use of PNM VC net profit for the 2024 and 2023 financial years is following the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) that PNM VC does not distribute dividends to shareholders, this is to increase PNM VC capital structure and general reserves. Therefore, PNM VC does not provide information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income, the date of payment of cash dividends and/ or the date of distribution of non-cash dividends, the amount of dividends per share (cash and/or non-cash) and the amount of annual dividends paid.

Realization of the Use of Public Offering Funds

As of the end of 2024, PNM VC had not made a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. Therefore, PNM VC does not provide information about the actual use of proceeds from the public offering, which includes the total use of proceeds, plans for the use of funds, details of the use of funds, fund balance, and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Investasi

Tahun 2024 bagi PNMVC merupakan tahun ekspansi melalui beberapa program kerja untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan usaha melalui sinergi bisnis menuju kinerja Perusahaan yang berkualitas salah satunya berupa penyertaan saham kepada perusahaan perdagangan eceran melalui media yang memiliki *captive market* dengan PT PNM selaku pemegang saham mayoritas. PNM VC melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada PT Madani Maju Bersama (MMB) berdasarkan Akta No. 02 tanggal 23 Februari 2024 dari Zulham Umar, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Maros, sebesar Rp850.000.000 atau setara dengan 68,00%.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2024, PNM VC melakukan ekspansi dengan membuka 9 (sembilan) Kantor Perwakilan baru, termasuk peningkatan status 3 (tiga) Kantor Cabang menjadi Kantor Perwakilan.

Tabel Ekspansi

Table of Expansion

Jaringan Kantor Office Network	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	Ekspansi Expansion
Kantor Perwakilan Representative office	12	9	6

Tabel Rincian Ekspansi Kantor

Table of Details of Representative Office Expansion

No.	Nama Kantor Office Name	Dioperasikan Operated
1.	Kantor Perwakilan Tegal Tegal Representative Office	01 Maret 2024 March 01, 2024
2.	Kantor Perwakilan Yogyakarta Yogyakarta Representative Office	01 Maret 2024 March 01, 2024
3.	Kantor Perwakilan Purwokerto Purwokerto Representative Office	01 Maret 2024 March 01, 2024
4.	Kantor Perwakilan Malang Malang Representative Office	01 Maret 2024 March 01, 2024
5.	Kantor Perwakilan Banyuwangi Banyuwangi Representative Office	01 Maret 2024 March 01, 2024
6.	Kantor Perwakilan Jember Jember Representative Office	01 Maret 2024 March 01, 2024
7.	Kantor Perwakilan Tangerang Tangerang Representative Office	23 Desember 2024 December 23, 2024
8.	Kantor Perwakilan Denpasar Denpasar Representative Office	23 Desember 2024 December 23, 2024
9.	Kantor Perwakilan Mojokerto Mojokerto Representative Office	23 Desember 2024 December 23, 2024

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2024, PNM VC tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

Investment

2024 for PNM VC is a year of expansion through several work programs to accelerate business growth through business synergy towards quality company performance, one of which is in the form of investing in shares in retail trading companies through media that has a captive market with PT PNM as the majority shareholder. PNM VC invested in shares in PT Madani Maju Bersama (MMB) based on Deed No. 02 dated 23 February 2024 from Zulham Umar, S.H., M.Kn., Notary in Maros, amounting to IDR850,000,000 or the equivalent 68.00%

Expansion

Throughout 2024, PNM VC continued its expansion by opening 9 (nine) new Representative Offices, including the upgrade of 3 (three) Branch Offices to Representative Offices

Business Merger/Consolidation

During 2024, PNM VC did not carry out business merger/consolidation activities.



Divestasi

Selama tahun 2024, PNM VC tidak melakukan kegiatan divestasi.

Akuisisi

Selama tahun 2024, PNM VC tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Selama tahun 2024, PNM VC tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan Terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan Perusahaan Terbuka dimaksud.

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi material yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Divestment

During 2024, PNM VC did not conduct any divestment activities

Acquisition

During 2024, PNM VC did not carry out acquisition activities

Debt and Capital Restructuring

During 2024, PNM VC did not carry out debt and capital restructuring activities.

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated Parties

Material Transactions are any transactions carried out by a public company or a controlled company that meets a transaction value limit equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity (Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities).

Conflict of Interest Transaction

In line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, a conflict of interest is the difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders or Controlling can be detrimental to the said public company

During 2024 there were no material transactions that met the category of conflict of interest transactions.

Affiliated Transaction

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest, Affiliates are:

- Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
- The relationship between the party and the employee, director, or commissioner of the party;
- Relationship between 2 (two) companies where there are 1 (one) or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
- The relationship between the Company and the Party, either directly or indirectly, controls or is controlled by the Company;
- Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
- Relationship between the Company and Major Shareholders.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Transaksi Afiliasi Sebagai Kegiatan Usaha yang Dijalankan Dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Berdasarkan Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang disampaikan pada bagian transaksi pihak berelasi. PNM VC telah melakukan pendataan atas transaksi tersebut dan tercatat pada Catatan atas Laporan Keuangan 31.

Kewajaran Transaksi dan Pemenuhan Ketentuan Terkait

Transaksi yang dilakukan PNM VC telah memenuhi POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan PNM VC dan bebas dari konflik kepentingan. Transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya. Pada tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau berelasi serta tidak terdapat transaksi pihak afiliasi dan/atau berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan transaksi afiliasi dan/berelasi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan dan transaksi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit memiliki peran untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dan/berelasi material dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris

Furthermore, Affiliate transactions are any activities and/or transactions carried out by public companies or controlled companies with Affiliates of public companies or Affiliates of Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controlling, including any activities and/or transactions carried out by Public Company or Controlled Company for the benefit of Affiliates of Public Companies or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Main Shareholders, or Controlling

Affiliate Transactions as Business Activities Carried Out In Order to Generate Business Income and Carried Out Routinely, Repeatedly, and/or Continuously

Based on Article 8 and Article 9 of OJK Regulation 42/2020, there are affiliated transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously which are reported in the related party transaction section. PNM VC has recorded the transaction and recorded it in the Notes to Financial Statements 31.

Fairness of Transactions And Fulfillment of Related Provisions

Transactions conducted by PNM VC have complied with OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions at the time the transactions were conducted. Transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle.

Transactions are conducted based on the needs of PNM VC and are free from conflicts of interest. Transactions with affiliated and/or related parties are treated the same as transactions with other parties. In 2024, there were no violations of laws and regulations related to transactions with affiliated and/or related parties and there were no transactions with affiliated and/or related parties that required the GMS approval.

Statement of the Board Of Directors Regarding Affiliated Transaction

The Board of Directors declares that this affiliated and/or related party transaction does not contain any Conflict of Interest and has undergone adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is conducted in accordance with generally accepted business practices, including by adhering to the arm's length principle and guided by prudential principles.

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee Regarding Affiliated Transaction

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, plays a role in ensuring that the execution of material affiliated and/or related party transactions is carried out in accordance with generally accepted business practices. In carrying out this role, the



bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Transaksi Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, PNM VC melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Uraian mengenai nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut.

Tabel Nama dan Sifat Hubungan Berelasi
Table of Names and Relationship Properties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat transaksi Nature of Transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham pengendali Controlling shareholders	Penyertaan modal, pinjaman modal kerja, sewa properti, penerimaan uang muka pengadaan kantor, jasa pelatihan dan tenaga kerja Capital investment, working capital loans, property rental, receipt of advances for office supplies, training and labor services

Board of Commissioners is responsible for ensuring that adequate procedures are in place to assess and oversee the transaction to ensure compliance with the arm's length principle.

Related Transaction

In conducting its business, PNM VC engages in transactions with related parties as defined in PSAK 224 on "Disclosure of Related Parties." Related parties are individuals or entities that are associated with the reporting entity:

1. A person or close family member who has a relationship with the Group if that person:
 - a. Has control or joint control over the Group;
 - b. Has significant influence over the Group; atau
 - c. The Group's key management personnel or the Group's parent entity.
2. An entity is related to the Group if it fulfills one of the following conditions:
 - a. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to the other entities).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - c. The two entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Group or an entity related to the Group.
 - f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter 2. a).
 - g. The person identified in the letter 1. c) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or the parent entity of the Group.

Name and Nature of Relationship

A description of the name and nature of the relationship is presented as follows.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat transaksi Nature of Transactions
Koperasi Karyawan Madani	Pemegang saham Shareholders	Penyertaan modal, dan pinjaman modal kerja Capital participation, and working capital loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement of cash in banks and time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement of cash in banks and time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank Placement cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir Ultimate parent entity	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement of cash in banks and time deposits
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan deposito berjangka Placement of time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement of cash in banks and time deposits
PT PNM Investment Management	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Jasa manajer investasi Investment manager services
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kredit modal kerja Capital loan
PT Danareksa Capital	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kredit modal kerja Capital loan
DIMILIKI LANGSUNG OLEH PERUSAHAAN OWNERSHIP DIRECTLY BY THE COMPANY		
PT PNM Ventura Syariah (PNMVS)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital investment
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental, and trading services
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa alih daya dan jasa penyewaan Capital investment, outsourcing services, and rental services
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa manajemen IT dan jasa penyewaan Capital investment, IT management services, and rental services
PT Micro Madani Institute (MMI)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi Outsourcing, training, and certification services
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental and trading services
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental and trading services
PT Karya Digital Madani (KDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental and trading services
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital Investment
PT Madani Maju Bersama (MMB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital Investment
DIMILIKI MELALUI PNMVS OWNERSHIP THROUGH PNMVS		
PT BPR Rizky Barokah (RB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Share Investment, placement of time deposits
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Share Investment, placement of time deposits
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Share Investment, placement of time deposits
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Share Investment, placement of time deposits
PT Mitra Proteksi Madani (MPM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa pialang asuransi Capital investment, insurance brokerage services



Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat transaksi Nature of Transactions
Rahfie Syaefulshaaf	Personel manajemen Grup Management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits
Prasetyo Heru	Personel manajemen Grup Management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits
Feber Netyantaka	Personel manajemen Grup Management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits

Realisasi Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya. Berikut saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Transaction Realization

Transactions with related parties are treated the same as transactions with other parties. The following is the balance of transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023.

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi

Table the Balance of Transactions with Related Parties

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2024	2023	Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	
			%	%
KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS				
Bank Bank				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149,801,756,599	113,966,984,418	3.18	3.01
PT Bank Negara Indonesia	97,631,566,490	100,029,156,692	2.07	2.64
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,007,201,082	61,913,645,416	1.21	1.64
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38,788,441,228	19,375,909,384	0.82	0.51
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	80,467,307	1,243,562,141	-	0.03
Deposito berjangka Time deposit				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,000,000,000	140,000,000,000	1.87	3.70
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65,050,000,000	7,050,000,000	1.38	0.19
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,000,000,000	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,500,000,000	-	0.15
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,500,000,000	5,000,000,000	0.12	0.13
Total	506,859,432,706	454,079,258,051	10.65	12.00
PIUTANG LAIN-LAIN OTHER RECEIVABLE				
PT Permodalan Nasional Madani	48,245,418,341	164,951,626,496	1.02	4.36
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN FINANCIAL LEASE RECEIVABLE				
PT Permodalan Nasional Madani	112,167,824,445	37,716,819,522	2.37	1.00
Uraian Description	2024	2023 ¹⁾	Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			%	%
PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA UNEARNED REVENUE				
PT Permodalan Nasional Madani	1,011,580,411,652	977,104,371,414	24.80	30.59
UTANG LAIN-LAIN OTHER PAYABLES				
PT Permodalan Nasional Madani	21,211,007,266	12,615,580,576	0.52	0.40

Uraian Description	2024	2023 ^{*)}	Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			%	%
PINJAMAN PIHAK BERELASI RELATED PARTY LOANS				
Koperasi Karyawan Madani	4,920,546,931	8,542,114,723	0.12	0.27
UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS				
PT Pegadaian (Persero)	223,076,132,361	38,497,056,072	5.47	1.21
PT Danareksa Capital	25,000,000,000	25,000,000,000	0.61	0.78
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	1,562,500,000	7,437,464,000	0.04	0.23
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	396,506,798	776,040,811	0.01	0.02
Total	250,035,139,159	71,710,560,883	6.13	2.24
PENDAPATAN USAHA LAINNYA OTHER OPERATING REVENUES				
PT Permodalan Nasional Madani				
Pendapatan dari: Revenues from:				
Alih daya Outsourcing services	189,396,763,373	228,647,953,985	14.81	17.88
Sewa Rental	648,946,942,333	592,566,846,552	50.74	46.33
Jasa manajemen dan pengadaan Management and procurement services	72,510,170,581	48,324,238,644	5.67	3.77
Lainnya Others	23,580,396,403	25,614,772,108	1.84	2.00
PT PNM Investment Management				
Pendapatan dari Alih daya Revenues from outsourcing services	192,657,393	147,379,960	0.02	0.01
Jasa manajemen dan pengadaan Management and procurement services	410,226,247	45,408,000	0.00	0.00
Sewa Rental	823,300,000	1,418,681,000	0.06	0.11
Jumlah	935,860,456,330	896,719,872,249	73.14	70.10

^{*)} Direklasifikasi
^{*)} Reclassified

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi - Personil Manajemen Kunci

Table the Balance of Transactions with Related Parties - Key Management Personnel

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	31,757,137,051	29,966,616,310
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	1,969,092,608	905,858,748
Jumlah Total	33,726,229,659	30,872,475,058

Rujukan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan 31 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Disclosure Reference in Financial Statements

Details of the names of parties related to the realization (value) of related party transactions are presented in the Financial Statements in Note 31 attached to this Annual Report. These related transactions are business activities carried out to generate operating income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.



Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha PNM VC.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya. Pada tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Pihak Berelasi

Setiap transaksi dengan pihak berelasi melalui mekanisme *review* sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh PNM VC. Direksi menyatakan transaksi afiliasi dan/berelasi tidak mengandung Benturan Kepentingan dan transaksi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Pihak Berelasi

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit memiliki peran untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dan/berelasi material dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Terkait dengan transaksi pembiayaan, PNM VC memiliki SK-027/PNMVC-DIR/IX/24 tentang Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) PNM VC. Prinsip Tingkatan Persetujuan BWMP dan Komite Pembiayaan dalam Pasal 4 (empat) antara menjelaskan:

1. Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) terkait dengan proses persetujuan pembiayaan diputuskan oleh Direksi Perusahaan.
2. Keputusan BWMP ini didasarkan kepada beberapa hal, yaitu usulan limit dari Divisi Bisnis, penilaian kompetensi pejabat tersebut, karakteristik pembiayaan, target penyaluran dan potensi pemasaran di wilayah Kantor Perwakilan dan Kantor Pemasaran serta aspek pertimbangan lainnya sesuai dengan strategi bisnis yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan.

The Reasonableness and Justification for the Transaction

Transactions with related parties are carried out following generally accepted business practices by fulfilling the arm's length principle. This transactions occur due to the business needs of PNM VC.

Compliance With Regulations and Related Provisions

Transactions with related parties were treated the same as transactions with other parties. In 2024, there were no violations of regulations related to transactions with related parties, and there were no related party transactions that required approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Directors' Statement Regarding Related Party Transactions

Every transaction with related parties goes through a review mechanism as established by PNM VC. The Board of Directors states that affiliate and related party transactions did not contain a Conflict of Interest and that the transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliate transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, including adhering to the arm's length principle and following prudential principles.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee In Relation to Related Party Transactions

The Board of Commissioners, along with the Audit Committee, has the role of ensuring that the execution of material affiliated and related party transactions was conducted in accordance with generally accepted business practices. In carrying out this role, the Board of Commissioners was responsible for ensuring that adequate procedures were in place to assess and oversee these transactions to comply with the arm's length principle.

Related to financing transactions, PNM VC has SK-027/PNMVC-DIR/IX/24 concerning the Policy on Approval Levels and Limit of Authority to Decide on Financing (BWMP) for PNM VC. The principle of BWMP and Financing Committee Approval Levels in Article 4 (four) explains:

1. The Limit of Authority to Decide on Financing (BWMP) related to the financing approval process is decided by the Company's Directors.
2. This BWMP decision is based on several things, namely proposed limits from the Business Division, assessment of the official's competency, financing characteristics, distribution targets, and marketing potential in the Representative Office and Marketing Office areas as well as other consideration aspects in accordance with the business strategy determined by the Company's Directors.

3. Tanggung jawab sebagai Komite Pembiayaan melekat kepada pribadi seluruh pejabat yang terlibat dalam proses pembiayaan, mulai dari tingkat VCO sampai pejabat tertinggi yang memiliki kewenangan BWMP.
4. Pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui rapat atau sirkulasi.
5. Tanda persetujuan/penolakan diberikan secara tertulis dan dituangkan dalam bentuk tanda tangan menyetujui/menolak pada lembar persetujuan dalam proposal pengajuan/notulen *Financing Committee* (FICOM).
6. Pengajuan persetujuan yang memiliki ketidaksesuaian dengan ketentuan yang berlaku, wajib memperoleh persetujuan dari pejabat dengan BWMP di atasnya.

Selain itu, dalam Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 (satu) antara lain menjelaskan:

1. Pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Perusahaan dengan pihak lain/peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi/ mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pemberian bunga atau imbalan/bagi hasil.
2. Komite pembiayaan adalah komite yang terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang untuk memberikan keputusan terhadap suatu pengajuan pembiayaan untuk dibiayai atau tidak dibiayai dan bertanggung jawab penuh atas keputusan yang telah diberikan.
3. Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) adalah limit wewenang yang dimiliki oleh seorang pejabat berdasarkan kompetensi yang melekat pada dirinya, kewenangan ini berlaku untuk memberikan persetujuan akhir sampai limit yang dimiliki.
4. Tingkatan persetujuan pembiayaan adalah alur proses persetujuan pembiayaan yang ditentukan sedemikian hingga terdapat jenjang/ tingkatan yang harus dilalui dalam suatu kesatuan rangkaian proses pengajuan proposal pembiayaan sampai kepada BWMP yang berlaku.
5. *Venture Capital Officer* (VCO) adalah staf yang bertugas menyusun pengajuan proposal pembiayaan dan dokumen pendukung lainnya dengan ketentuan lokasi usaha dari calon debitur/ debitur yang akan dibiayai/telah dibiayai berada di wilayah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya serta sesuai dengan pembagian wilayah kerja yang berlaku.
6. *Reviewer* adalah karyawan Perusahaan yang bertanggung jawab dalam membuat analisa *review* pembiayaan sebagai masukan kepada Komite Pembiayaan dalam memberikan persetujuan pembiayaan yang diajukan, yang terdapat di Kantor Perwakilan dan Kantor Pusat.
7. *Financing Committee* (FICOM) adalah salah satu cara pengambilan keputusan melalui Rapat Komite dengan tetap memperhatikan BWMP di Perusahaan.

Berikut alur proses persetujuan berdasarkan limit batas wewenang Memutus Pembiayaan, berdasarkan Pasal 5 (lima) dalam dalam Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP).

3. Responsibility as a Financing Committee is attached to the individuals of all officials involved in the financing process, from the VCO level to the highest officials who have BWMP authority.
4. Decision-making can be done through meetings or circulation.
5. The sign of an approval/rejection is given in writing and stated in the form of an approving/rejecting signature on the approval sheet in the proposal submission/Financing Committee (FICOM) minutes.
6. Submissions for approval that are not in accordance with the applicable regulations must obtain approval from an official with the BWMP above them.

In addition, the Policy on Levels of Approval and Limits of Authority to Decide on Financing (BWMP) in Chapter I General Provisions Article 1 (one) explains:

1. Financing or credit is the provision of money or claims that can be equated with that, based on an agreement or agreement between the Company and another party/borrower which requires the borrower to pay off/return the money or bill after a certain period accompanied by the provision of interest or rewards/shares results.
2. The financing committee is a committee consisting of officials who have the authority to make decisions on a financing application to be financed or not financed and are fully responsible for the decision that has been given.
3. BWMP is the limit of authority possessed by an official based on the competence inherent in him, this authority applies to giving final approval up to the limit he had.
4. Levels of financing approval are the flow of the financing approval process determined in such a way that some levels/ levels must be passed in a series of processes for submitting financing proposals to the applicable BWMP.
5. Venture Capital Officer (VCO) is a staff tasked with compiling submissions of financing proposals and other supporting documents provided that the business location of the prospective debtor to be financed/has been financed is in the area that is the scope of his/her responsibility and following the division of the applicable work area.
6. Reviewers are Company employees who are responsible for making financing review analyses as input to the Financing Committee in approving the proposed financing, which is located at the Representative Office and Head Office.
7. Financing Committee (FICOM) is a way of making decisions through Committee Meetings while still paying attention to BWMP in the Company.

The following is the approval process based on the limits of authority to decide on financing, based on Article 5 (five) in the Policy on Levels of Approval and Limits of Authority to Decide on Financing (BWMP).

Tabel Alur Proses Persetujuan Memutus Pembiayaan
Table of Approval Process on Deciding Financing

Kewenangan Authority	Pengusul Proposers	Alur Proses Process flow
Kepala Kantor Cabang/ Kepala Kantor Perwakilan (Kaper) Head of Representative Office (Kaper)	Venture Capital Officer (VCO) Venture Capital Officer (VCO)	VCO -> Reviewer Kantor Cabang/Kaper-> Kepala Bagian Manajemen Risiko ^{*)} -> Kepala Kantor Cabang/Kepala Kantor Perwakilan VCO -> Representative Office Reviewer -> Section Head of Risk Management ^{*)} -> Head of Representative Office
Kepala Bagian (Kabag) Section Head (Kabag)	VCO, Kantor Cabang/Kaper VCO, Representative Office (Kaper)	VCO -> Reviewer Kantor Cabang/Kaper -> Kepala Kantor Cabang/Kepala Kantor Perwakilan -> Kepala Bagian Manajemen Risiko -> Kepala Bagian Divisi Bisnis VCO -> Representative Office Reviewer -> Head of Representative Office -> Section Head of Risk Management -> Head of Business Division
Kepala Divisi Bisnis Head of Business Division	VCO, Kantor Cabang/Kaper, Kabag Bisnis VCO, Representative Office (Kaper), Section Head of Business	VCO- Reviewer Kantor Cabang/Kaper -> Kepala Kantor Cabang/Kepala Kantor Perwakilan -> Kepala Bagian Manajemen Risiko -> Kepala Divisi MRK -> Kepala Bagian Divisi Bisnis -> Kepala Divisi Bisnis VCO- Representative Office Reviewer -> Head of Representative Office -> Section Head of Risk Management -> Head of Risk Management Division -> Section Head of Business -> Head of Business Division
Direktur Bisnis Business Director	VCO, Kantor Cabang/Kaper, Kabag Bisnis, Kadiv Bisnis VCO, Representative Office (Kaper), Section Head of Business, Head of Business Division	VCO -> Reviewer Kantor Cabang/Kaper -> Kepala Kantor Cabang/Kepala Kantor Perwakilan -> Kepala Bagian Manajemen Risiko > Kepala Divisi MRK -> Kepala Bagian Divisi Bisnis -> Kepala Divisi Bisnis -> Direktur Bisnis VCO -> Representative Office Reviewer -> Head of Representative Office -> Section Head of Risk Management > Head of Risk Management Division-> Section Head of Business Division -> Head of Business Division -> Business Director

^{*)} Pendelegasian kepada Reviewer Kaper untuk BWMP Kakaper dan Kabag akan diberikan dalam bentuk memo Internal Divisi Manajemen Risiko (MRK)

^{*)} Delegation to Representative Office Reviewers for BWMP Head of Representative Office and Head of Division will be given in the form of an Internal Risk Management Division (MRK) memo

Dalam hal Pejabat pemegang BWMP seperti dalam Pasal 5 (lima) berhalangan karena tugas/cuti/sakit selama lebih dari 3 (tiga) hari kerja, maka berlaku ketentuan alternate. Ketentuan alternate Pejabat Pemegang BWMP berdasarkan Pasal 8 (delapan) diatur sebagai berikut.

If the official holding the BWMP as referred to in Article 5 (five) is absent due to duty/off/illness for more than 3 (three) working days, alternate provisions apply. Provisions for alternate BWMP Holder Officials based on Article 8 (eight) are regulated as follows.

Tabel Ketentuan Alternate Pejabat Pemegang BWMP
Table of Alternate Provisions for BWMP Holder Officials

Pejabat Pemegang BWMP BWMP Holder Officer	Alternate
Kepala Kantor Cabang Head of Representative Office	Kepala Bagian Bisnis Head of Business section
Kepala Bagian Bisnis Head of Business section	Kepala Divisi yang membawahi Bisnis Head of Division in charge of Business
Kepala Divisi yang membawahi Bisnis Head of Division in charge of Business	Direktur yang membawahi Bisnis Director in charge of Business
Direktur yang membawahi Bisnis Director in charge of Business	Direktur Utama President Director

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris/Direksi

Saat ini, PNM VC belum menetapkan kebijakan khusus terkait pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun demikian, sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan yang berlaku, PNM VC menjunjung tinggi nilai independensi dan transparansi dalam pengelolaan hubungan dengan pihak afiliasi dan/atau berelasi maupun pihak yang memiliki keterkaitan kepentingan.

Loan Granting Policy for the Board of Commissioners/Directors

Currently, PNM VC has not established a specific policy regarding the provision of loans to members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nevertheless, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable regulations, PNM VC upholds the values of independence and transparency in managing relationships with affiliated and/or related parties, as well as parties with vested interests.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, perusahaan mengambil sikap untuk tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan ini diambil guna menjaga integritas, menghindari benturan kepentingan, serta memastikan objektivitas dalam pengambilan keputusan strategis PNM VC.

As a form of commitment to good governance, the Company has taken the position of not providing loan facilities to the Board of Commissioners and Directors. This decision is made to maintain integrity, avoid conflicts of interest, and ensure objectivity in the strategic decision-making process of PNM VC.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Informasi perubahan peraturan perundang-undangan terkait dengan PNM VC disajikan sebagai berikut.

Changes to Legal Regulations and Their Impact

Information on changes to laws and regulations related to venture capital and their impacts is presented as follows.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Changes to Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Pokok Pengaturan Study	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan PNM VC Information on Adjustments Made by PNM VC	Dampak Terhadap Laporan Keuangan PNM VC Impact on PNM VC Financial Reports
1	POJK 25 Tahun 2023. OJK Regulation Number 25, 2023.	Perusahaan Modal Ventura harus menentukan akan memilih bentuk Perusahaan <i>Venture Capital Corporation</i> (VCC) atau <i>Venture Debt Corporation</i> (VDC) sebagaimana ketentuan Pasal 9 POJK 25 Tahun 2023. Venture Capital Companies must determine whether to choose the form of <i>Venture Capital Corporation</i> (VCC) or <i>Venture Debt Corporation</i> (VDC) as stipulated in Article 9 OJK Regulation 25 of 2023.	PNM VC belum melakukan perubahan apapun dikarenakan masih dalam proses pengkajian dan dalam masa transisi, sesuai Pasal 135 POJK 23 Tahun 2025 adalah 6 (enam) bulan sejak POJK 25 Tahun 2023 ini diundangkan. PNM VC has not made any changes because in the review process and is in a transition period, according to Article 135 POJK 25 of 2023 which is 6 (six) months from the promulgation of OJK Regulation 25 of 2023.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap laporan keuangan. Does not have a significant quantitative impact on the financial reports.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku dan relevan dengan kegiatan operasional PNM VC.

Changes In Accounting Policies

Reasons for Changes In Accounting Policies

Changes in accounting policies were made as a form of compliance with the applicable Financial Accounting Standards Statements (PSAK) that are relevant to PNM VC operational activities.

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Information on Changes In Accounting Policies

the amendments and adjustments to the standards that will be effective for the period starting on or after January 1, 2024, with early adoption permitted, namely:

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi
Table of Changes in Accounting Policies

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Changes in Accounting Policy on the Financial Statements
1.	Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa- Balik Amendment to PSAK 116: Leases regarding Lease Liabilities in a Sale and Leaseback Transaction	Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya. Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan belum dapat menentukan dampak pada laporan keuangan. The implementation of these standards does not have a material impact on the amounts reported in the current or prior periods. The Company is still assessing the potential impacts arising from the adoption of the amended PSAK and has not yet determined the effect on the financial statements.



No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Changes in Accounting Policy on the Financial Statements
2.	Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current	Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya. Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan belum dapat menentukan dampak pada laporan keuangan. The implementation of these standards does not have a material impact on the amounts reported in the current or prior periods. The Company is still assessing the potential impacts arising from the adoption of the amended PSAK and has not yet determined the effect on the financial statements.
3.	Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Non-Current Liabilities with Covenants	Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya. Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan belum dapat menentukan dampak pada laporan keuangan. The implementation of these standards does not have a material impact on the amounts reported in the current or prior periods. The Company is still assessing the potential impacts arising from the adoption of the amended PSAK and has not yet determined the effect on the financial statements.
4.	Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements	Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya. Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan belum dapat menentukan dampak pada laporan keuangan. The implementation of these standards does not have a material impact on the amounts reported in the current or prior periods. The Company is still assessing the potential impacts arising from the adoption of the amended PSAK and has not yet determined the effect on the financial statements.
5.	Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Revision to PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah, and Revision to PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements	Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya. Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan belum dapat menentukan dampak pada laporan keuangan. The implementation of these standards does not have a material impact on the amounts reported in the current or prior periods. The Company is still assessing the potential impacts arising from the adoption of the amended PSAK and has not yet determined the effect on the financial statements.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.05/2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh PNM VC adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja).

Company Soundness

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 25/2023 concerning the Operation of Venture Capital Companies and Sharia Venture Capital Companies, the ratios that must be fulfilled by PNM VC are as follows (calculated based on the financial statements of the parent entity only).

Tabel Rasio Rasio-Rasio yang Harus Dipenuhi dan Tingkat Kesehatan
Table of Required Ratios and Soundness

Uraian Description	Persyaratan Requirements	Pemenuhan Compliance	
		2024	2023
Penyertaan saham terhadap total kegiatan usaha Equity participation to total business activities	Minimal 15% Minimum 15%	39%	40%
Investasi, penyertaan dan/ atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset Investments, participations, and/or receivables from business activities to total assets	Minimal 40% Minimum 40%	83%	92%
Gearing ratio	Maksimal 15x Maximum 15x	1.84x	1.42x
Ekuitas terhadap modal disetor Equity to paid-up capital	Minimum 30% Minimum 30%	167%	55%
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha Micro, small, medium enterprises (MSMEs), and cooperatives business activities to total business activities	Minimal 5% Minimum 5%	63%	54%
Tingkat kesehatan keuangan Financial Soundness	Sehat Healthy	Sehat sekali Very Healthy	Sehat sekali Very Healthy

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2024, PNM VC tidak menghadapi faktor-faktor yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha. Tahun ini masih merupakan periode pemulihan ekonomi pasca pandemi, PNM VC fokus pada perbaikan kualitas portofolio produk serta mengantisipasi berakhirnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19).

Sebagai langkah strategis dalam menghadapi kondisi ini, PNM VC secara konsolidasi melakukan penambahan dana Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil, guna memastikan tingkat produktivitas yang berkelanjutan (*sustainable*). PNM VC tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent risk management*) dalam setiap pengambilan keputusan kredit untuk menjaga stabilitas keuangan dan mitigasi potensi risiko.

Dalam rangka mengelola aset produktif dan aset tidak produktif secara lebih efektif, PNM VC telah merancang dan melaksanakan program kerja yang berfokus pada:

- Pembinaan dan *monitoring* intensif kepada debitur guna memastikan keberlanjutan usaha mereka serta menjaga kemampuan pembayaran tetap terjaga.
- Restrukturisasi fasilitas pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha, sehingga mereka tetap dapat melanjutkan bisnisnya dengan dukungan skema pembiayaan yang lebih sesuai.
- *Collection* dan *asset settlement* melalui pelunasan piutang menggunakan aset jaminan, khususnya bagi pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil yang sulit diproduktifkan tetapi memiliki jaminan yang memadai.
- Tindakan hukum (*legal action*) terhadap debitur yang tidak memiliki potensi untuk diperbaiki dan tidak dapat lagi dijangkau melalui pendekatan persuasif, guna melindungi kepentingan Perusahaan dan menjaga kualitas aset.

Dengan strategi yang telah disusun dan diterapkan secara konsisten, PNM VC optimis dapat memperbaiki kualitas portofolio, meningkatkan ketahanan usaha, serta mempertahankan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika industri keuangan pada tahun 2024 dan seterusnya.

Assessment Manajemen atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen PNM VC telah melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut,

Information on Business Continuity

Things That Potentially Have A Significant Effect on Business Continuity

In 2024, PNM VC did not face any factors that significantly threaten its going concern. This year remains a period of economic recovery post-pandemic, with PNM VC focusing on improving the quality of its product portfolio and anticipating the expiration of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 on National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the COVID-19 Pandemic.

As a strategic measure to address this situation, PNM VC, on a consolidated basis, increased its allowance for impairment losses (CKPN) on productive business financing and profit-sharing, to ensure sustainable productivity levels. PNM VC continues to apply the principle of prudence (*prudent risk management*) in every credit decision to maintain financial stability and mitigate potential risks.

In order to manage productive and non-productive assets more effectively, PNM VC has designed and implemented a work program focused on:

- Intensive coaching and monitoring of debtors to ensure the sustainability of their businesses and maintain their ability to pay.
- Restructuring of productive business financing and profit-sharing facilities for debtors who still have business prospects, so they can continue their operations with more suitable financing schemes.
- Collection and asset settlement through debt repayment using collateral assets, especially for productive business financing and profit-sharing that are difficult to turn into productive assets but have adequate collateral.
- Legal action against debtors who no longer have the potential to be rehabilitated and cannot be reached through persuasive approaches, to protect the company's interests and maintain asset quality.

With the strategy that has been developed and consistently applied, PNM VC is optimistic that it can improve portfolio quality, enhance business resilience, and maintain healthy and sustainable business growth in the face of the dynamics of the financial industry in 2024 and beyond.

Assesment of Matters That Have the Potentially Significant Effect on Business Continuity

PNM VC Management conducted an assessment of the Company's ability to maintain its business continuity. Based on the assessment results, Management believes that PNM VC has adequate resources,



Manajemen meyakini bahwa PNM VC memiliki sumber daya yang memadai, termasuk sinergi yang kuat dengan para pemegang saham (*shareholder*), untuk melanjutkan dan meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang.

Selain itu, Manajemen menilai bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, baik finansial maupun non-finansial. Hasil *assessment* menunjukkan bahwa tidak terdapat kondisi yang secara signifikan mempengaruhi keberlangsungan usaha PNM VC.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

- Stabilitas sistem keuangan yang mulai pulih di tengah perekonomian yang berangsur membaik.
- Kemampuan sumber daya PNM VC yang unggul untuk berkompetisi dalam industri *venture capital*.
- Kondisi keuangan yang baik dengan profitabilitas pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp52,89 miliar serta total aset sebesar Rp4,71 triliun di tahun 2024.

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

PNM VC berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak melalui pelaporan dan pembayaran pajak kepada pemerintah. Hal ini bertujuan agar PNM VC dapat menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha. Perusahaan menyadari bahwa kepatuhan pembayaran pajak akan berdampak pada perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen penuh dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak melalui ketepatan jumlah pembayaran dan waktu pelaporan.

PNM VC telah menerapkan perencanaan pajak yang efektif dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Strategi perpajakan senantiasa ditelaah dan disetujui oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Strategi perencanaan pajak diselaraskan dengan strategi bisnis dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

PNM VC menunjuk Divisi Keuangan yang merupakan pihak internal yang kompeten dalam menjamin efektivitas sistem perpajakan. Selain itu, Divisi Keuangan juga memiliki tanggung jawab diantaranya menyusun strategi, perencanaan yang terstruktur dan sistematis

including strong synergy with shareholders, to continue and improve business performance in the future.

In addition, Management assesses that there are no material uncertainties that could raise significant doubts about the Company's ability to maintain business continuity. This assessment was conducted by considering various factors, both financial and non-financial. The assessment results indicate that there are no conditions that significantly affect the sustainability of PNM VC business.

Assumptions Used in Conducting the Assessment

Some factors considered by management in conducting an assessment of business continuity are as follows:

- Financial system stability was starting to recover amidst a gradually improving economy.
- PNM VC superior resource capabilities to compete in the venture capital industry.
- Good financial condition with profitability for achieving profit for the year of IDR52.89 billion and total assets of IDR4.71 trillion in 2024.

Disclosure of the Governance Framework Management and Control of Taxation Aspects

PNM VC is committed to always carrying out its obligations as a taxpayer by reporting and paying taxes to the government. This aims to ensure that PNM VC can maintain its reputation and business sustainability. It realizes that compliance with tax payments will have an impact on a country's economy. Therefore, the Company is fully committed to fulfilling its obligations as a taxpayer through accurate payment amounts and reporting times.

PNM VC implements effective tax planning while maintaining compliance with tax regulations. The tax strategy is constantly reviewed and approved by the Director of Finance and Risk Management. The tax planning strategy is aligned with the business strategy and supports sustainable development.

PNM VC appointed the Finance Division which was an internal party that was competent in ensuring the effectiveness of the tax system. Apart from that, the Finance Division also had responsibilities

terkait dengan kegiatan akuntansi, keuangan dan operasional, serta melakukan otorisasi pengeluaran dana sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan.

Namun demikian, PNM VC masih menghadapi potensi risiko perpajakan yang kemungkinan terjadi yaitu adanya perbedaan perhitungan antara perhitungan fiskus dengan Perusahaan saat melakukan penyetoran. Hal ini dapat menimbulkan pembayaran pajak yang melebihi/kurang dari jumlah yang seharusnya. Berdasarkan potensi risiko tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan melalui manajemen risiko Perusahaan yang bertujuan untuk meminimalisasi kerugian baik materiil maupun immaterial, serta meningkatkan keakuratan dalam mendeteksi kesalahan perhitungan. Di samping itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan pelaporan secara tepat waktu yang bertujuan untuk menghindari sanksi atas ketidaktepatan pelaporan pajak Perusahaan.

Dalam menjamin ketepatan pelaporan dan pembayaran pajak, PNM VC melibatkan pemangku kepentingan internal dan Otoritas Pajak yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko kelalaian atau kesalahan dalam melakukan perhitungan pajak. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan tanpa terlibat dengan advokasi publik terkait perpajakan serta upaya-upaya lain yang mempengaruhi otoritas perpajakan.

Seluruh entitas yang terlapor dalam Laporan Keuangan Konsolidasian masih dalam lingkup peraturan perpajakan di Indonesia. Oleh karenanya, tidak terdapat entitas yang dikenakan atas peraturan perpajakan luar negeri. Perusahaan telah melakukan kewajibannya terhadap negara secara tepat waktu.

including developing strategies, structured and systematic planning related to accounting, financial and operational activities, as well as authorizing the expenditure of funds in accordance with the authority stipulated in Company policy.

However, PNM VC still faced potential tax risks which might occur, namely differences in calculations between the tax authorities' calculations and the Company's calculations when making deposits. This could result in tax payments that were either more or less than the amount that it should be. Based on these potential risks, the Company always took an approach through Company risk management which aimed to minimize both material and immaterial losses, as well as increasing accuracy in detecting calculation errors. In addition, the Company also committed to reporting in a timely manner with the aim of avoiding sanctions for inaccurate Company tax reporting.

In ensuring the accuracy of tax reporting and payments, PNM VC involved internal stakeholders and the Tax Authority with the aim of minimizing the potential risk of negligence or errors in carrying out tax calculations. Therefore, the Company always maintained good relations with the tax authorities without being involved in public advocacy related to taxation and other efforts that influence the tax authorities.

All entities reported in the Consolidated Financial Statements were still within the scope of tax regulations in Indonesia. Therefore, no entity was subject to foreign tax regulations. the Company continued to carry out its obligations to the state on time.

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Pajak Tax Description	Tahun 2024 In 2024	Tahun 2023 In 2023
PPh 25 Income tax (PPh) Article 25	32,101,752,509	24,742,141,603
PPh 29 Income tax (PPh) Article 29	23,546,624,874	27,570,853,042
PPh 21 Income tax (PPh) Article 21	30,639,783,792	7,286,468,890
PPh 23/26 Income tax (PPh) Article 23/26	3,400,184,856	2,968,119,737
PPh 4 ayat 2 Income tax (PPh) Article 4 paragraph (2)	1,461,135,603	406,207,502
Total	91,149,481,634	62,973,790,773



05

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital





PT PNM Venture Capital dan karyawan secara bersama-sama menyadari sepenuhnya untuk menjamin terpeliharanya kerja sama yang baik, terciptanya ketenangan kerja dan kepastian usaha. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur hak-hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawan sehingga dapat terciptanya hubungan industrial dan suasana kerja yang kondusif, dinamis serta harmonis.

PNM VC and employees are fully aware of the need to ensure that good cooperation is maintained, work calm and business certainty are created. For this reason, the Company has various policies that regulate the rights and obligations of the Company and employees so as to create industrial relations and a conducive, dynamic and harmonious working atmosphere.

MANAJEMEN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen pada PNM VC mengikuti kebijakan dari induk perusahaan yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Pelaksanaan rekrutmen di PNM dilakukan melalui inovasi pengembangan *PNM Assessment System (PASS)* yang memanfaatkan teknologi sehingga proses rekrutmen dapat berjalan efisien dan efektif. Pada tahun 2024, penggunaan PASS tetap terus dilakukan secara berkesinambungan. Sistem ini memungkinkan perusahaan tetap menjalankan proses rekrutmen dan seleksi terhadap setiap kandidat yang melamar ke perusahaan melalui metode daring (*online*) tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Recruitment

The recruitment policy at PNM VC refers to the policy of the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Recruitment at PNM is carried out through innovative development of the *PNM Assessment System (PASS)* which utilizes technology so that the recruitment process can run efficiently and effectively. In 2024, the use of PASS will continue to be carried out on an ongoing basis considering the pandemic conditions that have not really ended. This system allows the company to continue to carry out the recruitment and selection process for every candidate who applies to the company through the online method without being limited by distance and time.

Program rekrutmen yang dijalankan oleh PNM VC dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu, Rekrutmen Eksternal dan Rekrutmen Internal. Rekrutmen Eksternal dilaksanakan melalui 2 (dua) program yaitu Program Rekrutmen Regular dan Program Rekrutmen Disabilitas. Sedangkan untuk Rekrutmen Internal, perusahaan mengoptimalkan sumber daya yang ada di dalam perusahaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di PNM VC, baik jabatan manajerial maupun operasional.

Sepanjang tahun 2024, PNM VC telah berhasil merekrut karyawan baru sebanyak 142 orang karyawan. Dalam perekrutan ini, sebanyak 18 orang karyawan di Kantor Pusat PNM VC, dan sebanyak 124 orang karyawan ditempatkan di Kantor Perwakilan PNM VC.

Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan pengembangan SDM adalah aktivitas pelatihan baik internal maupun eksternal yang dibutuhkan oleh setiap karyawan untuk dapat menyelesaikan satu atau beberapa aktivitas yang berkaitan dengan tujuan perusahaan yang baik. Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM di PNM VC mengikuti perusahaan induk yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi tanpa membedakan *gender* dan level jabatan sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. Pada tahun 2024, PNM VC telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2024

Table of Employee Competency Development 2024

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Participant	Total Jam Total of Hours
Oracle Executive Connect - Data dan AI Roundtable Oracle Executive Connect - Data and AI Roundtable	CX Trend	1	4
Sosialisasi BPJS Kesehatan Socialization of BPJS Kesehatan	PT PNM	1	4
Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan Socialization of BPJS Ketenagakerjaan	PT PNM	1	4
Leverage Your Business Potential - TOSEC World Leverage Your Business Potential - TOSEC World	TOSEC World	2	8
Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1	64
Sosialisasi Antifraud dan Whistle Blowing System Socialization of Antifraud dan Whistle Blowing System	PT PNMVC	175	3
Knowledge Sharing Pembiayaan dan Kebijakannya Knowledge Sharing on Financing and Its Policies	PT PNMVC	61	3
Leaders Forum & Excellence Awards Leaders Forum & Excellence Awards	PT PNM	1	7
Leaders Forum & Excellence Awards Leaders Forum & Excellence Awards	PT PNM	207	7
Finance for Non Finance Professionals Finance for Non Finance Professionals	Prasetya Mulya	1	16

The recruitment program run by PNM is carried out using 2 (two) methods, namely, External Recruitment and Internal Recruitment. External Recruitment is carried out through 2 (two) programs, namely the Regular Recruitment Program and the Disability Recruitment Program. As for Internal Recruitment, the company optimizes existing resources within the company in accordance with the policies in force at PNM, both managerial and operational positions.

Throughout 2024, PNM VC has succeeded in recruiting 142 new employees. In this recruitment, 18 employees were placed at the PNM VC Head Office, and 124 employees were placed at the PNM VC Representative Office.

Competency Development

HR training and development are training activities both internal and external needed by every employee to be able to complete one or several activities related to good company goals. The policy and implementation of HR competency development at PNM VC refers to the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Every employee has the same opportunity to take part in the Competency Development Program regardless of gender and position level so that they can develop leadership and managerial abilities and potential so that they are better prepared to occupy higher positions. In 2024, PNM VC has carried out competency development with the following details:

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Participant	Total Jam Total of Hours
Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 4</i> Qualified Risk Management Officer Certification Training Batch 4	CRMS Indonesia	4	27
Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 5</i> Qualified Risk Management Officer Certification Training Batch 5	CRMS Indonesia	4	27
Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar</i> Basic Level Qualified Internal Auditor Certification Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1	104
Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI), Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) Socialization of Reporting on Literacy and Financial Inclusion Activity Plans and Realization through the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI), Literacy and Financial Inclusion Activity Plans and Realization through the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI)	OJK	2	3
Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 6</i> Qualified Risk Management Officer Certification Training Batch 6	CRMS Indonesia	7	189
<i>Workshop Leadership Management</i> Workshop Leadership Management	PT PNMVC	30	840
Pelatihan Masa Persiapan Pensiun <i>Batch III</i> Retirement Preparation Training Batch III	PT PNM	1	44
Pelatihan ISO 9001 2015 dan ISO 37001 2016 ISO 9001 2015 and ISO 37001 2016 Training	PT PNMVC	160	480
Diskusi Panel Litigasi KUHP dan Perdata Panel Discussion on Criminal Code and Civil Litigation	PT PNM	4	36
<i>Knowledge Sharing</i> Penanganan Kondisi Darurat Knowledge Sharing Emergency Handling	PT PNM	1	6
Pelatihan Penilaian Jaminan Assurance Assessment Training	TOSEC World	50	800
Kelas Berbagi <i>Grit & Growth Mindset Ingredients for Success</i> Grit & Growth Mindset Sharing Class Ingredients for Success	PT PNM	2	6
<i>Awareness</i> serta Pendalaman UU PDP dan <i>Cybersecurity</i> Awareness and Deepening of PDP and Cybersecurity Laws	PT PNM	3	10,5
Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 7</i> Qualified Risk Management Officer Certification Training Batch 7	CRMS Indonesia	9	189
Sosialisasi Penyempurnaan Fasilitas dan Jaminan Kesehatan Socialization of Improvement of Health Facilities and Insurance	PT PNM	1	2
Pelatihan <i>Service Excellence Batch I</i> Service Excellence Training Batch I	PT MUM	3	21
Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 8</i> Qualified Risk Management Officer Certification Training Batch 8	CRMS Indonesia	9	63
Pelatihan Penilaian Jaminan <i>Batch II</i> Assurance Assessment Training Batch II	TOSEC World	40	640
Legal Expo 2024 Legal Expo 2024	PT PNM	1	30
Sosialisasi PNM Sijago Goes to Office - Literasi Investasi Bulan Inklusi Keuangan 2024 PNM Sijago Goes to Office Socialization - Financial Inclusion Month 2024 Investment Literacy	PT PNM	217	434
Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi BPRS BPRS Certification Training and Competency Test	ASBISINDO	1	110
FGD Litigasi - Upaya <i>Recovery Fraud</i> Melalui Gugatan Perdata Litigation FGD - Fraud Recovery Efforts Through Civil Lawsuits	PT PNM	2	8
Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi <i>Anti Fraud</i> Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO) Anti-Fraud Strategy Report Module	OJK	4	64

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Participant	Total Jam Total of Hours
Pelatihan <i>Beyond Sales</i> Beyond Sales Training	PT MUM	39	292,5
Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer Batch 9</i> Qualified Risk Management Officer Certification Training Batch 9	CRMS Indonesia	1	21
Konsinyering Kegiatan Keuangan, Akunting, Pajak dan Operasional Consignment of Financial, Accounting, Tax and Operational Activities	PT PNMVC	21	1365
<i>Financial Analysis</i> Financial Analysis	Prasetiya Mulya	1	15
<i>Customer Satisfaction & Relationship Program</i> Customer Satisfaction & Relationship Program	Prasetiya Mulya	2	32
<i>Fundamental of Risk Management</i> Fundamental of Risk Management	PPM Manajemen	4	108
Webinar HAKORDIA HAKORDIA Webinars	PT PNM	90	180

Rencana Pengembangan Kompetensi Ke Depan

Untuk mengembangkan kemampuan dan potensi karyawan ke depan, perusahaan telah memiliki rencana *training* untuk tahun 2024. Perusahaan telah memiliki beberapa program peningkatan kompetensi yaitu memberikan pelatihan di berbagai bidang di antaranya Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sistem Teknologi Informasi, Pembiayaan dan Modal Ventura, Budaya Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT, dan berbagai pelatihan lainnya.

Pengembangan Karir

Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir SDM di PNM VC mengikuti perusahaan induk yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Pengembangan karir karyawan di PNM VC dilaksanakan melalui pelatihan baik *soft skill*, *technical skill* maupun program pelatihan *leadership* yang berjenjang. Program *Leadership* ini di antaranya adalah Leadership Series Program untuk *first line management* maupun *middle management*, serta Senior Leadership Program bagi *senior management*. Dengan pelaksanaan pelatihan ini, maka karyawan memiliki kesempatan untuk menjalankan pekerjaan dan penugasan yang lebih menantang, untuk itu disusun program pengembangan talenta secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam perusahaan.

Program pengembangan karir tersebut dilaksanakan dengan melakukan pemetaan menggunakan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. Program ini bertujuan untuk memupuk pemimpin PNM Group masa depan dengan memperkuat pengetahuan kompetensi di Lembaga Keuangan Non Bank yang komprehensif dan secara sistematis melakukan rotasi kerja untuk mempercepat kemajuan keterampilan karyawan.

Future Competency Development Plan

To develop the capabilities and potential of employees going forward, the company has a training plan for 2025. The company has several competency improvement programs, namely providing training in various fields including Anti-Bribery Management Systems, Information Technology Systems, Financing and Venture Capital, Compliance culture, Management Risk and AML- CFT, and various other trainings.

Career Development

The policy and implementation of HR career development at PNM VC refers to the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Employee career development at PNM is carried out through training in soft skills, technical skills and tiered leadership training programs. These Leadership Programs included the Leadership series programs for *first line management* and *middle management*, as well as senior leadership programs for senior management. It was expected that with the increase in employee potential, employees would have the opportunity to carry out more challenging jobs and assignments, therefore a comprehensive and continuous talent development program was prepared, with the aim of ensuring the availability and readiness of future leadership and other key positions in the company.

The program began with the process of identifying talents by mapping using two criteria, namely performance and potential. This program aimed to nurture future PNM Group leaders by strengthening comprehensive knowledge of competencies in Non Bank Financial Institutions and systematically carrying out job rotations to accelerate the advancement of employee skills.

Penilaian Kinerja

Kebijakan dan pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan PNM VC diatur dalam Peraturan Perusahaan terkait manajemen kinerja. Manajemen kinerja adalah pengelolaan seluruh proses kerja yang dimulai dari perencanaan kinerja, pemantauan dan pengembangan kinerja karyawan serta penilaian kinerja dalam rangka mencapai target perusahaan. Dalam manajemen kinerja karyawan terdapat dua tahapan kegiatan yang saling mendukung, yaitu:

1. Perencanaan kinerja (sasaran kinerja individu).
2. Penilaian kinerja (*performance appraisal*).

Dalam rangka penjelasan fokus kerja, perusahaan menetapkan arahan umum yang harus dirincikan lebih lanjut sampai ke tingkat perorangan berupa perencanaan kinerja yang dibuat dan disepakati oleh karyawan dan atasan yang berwenang sesuai dengan periode penilaian. Secara umum, atasan terkait wajib membina dan menilai kinerja karyawan secara objektif dan bertanggung jawab dan mengikuti aturan atau ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja karyawan juga merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk kenaikan upah golongan atau jabatan.

Remunerasi

Setiap karyawan berhak memperoleh upah guna memenuhi penghidupan yang layak dengan memperhatikan kemampuan dan kondisi perusahaan. Penyusunan kebijakan remunerasi di PNM VC berdasarkan level dan jabatan karyawan dan mengikuti kebijakan perusahaan induk yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Remunerasi PNM VC disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat terus menerus memberikan kinerja yang optimal mendukung visi, misi dan strategi perusahaan.

Struktur dan skala remunerasi didasarkan pada tuntutan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan. Perusahaan juga memberikan tunjangan-tunjangan lain seperti Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Jasa Produksi. Perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program Pensiun

Kebijakan dan pelaksanaan program pensiun karyawan PNM VC di atur dalam Peraturan Perusahaan. Kepada karyawan yang pensiun, perusahaan memberikan pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai Perundang-undangan yang berlaku. Karyawan tersebut juga diberikan tambahan fasilitas pensiun oleh perusahaan.

Performance Assessment

The policies and implementation of the PNM VC Employee Performance Assessment are regulated in Company Regulations regarding performance management. Performance management is the management of the entire work process starting from performance planning, monitoring, and developing employee performance and performance appraisal to achieve company targets. In employee performance management there are two stages of activities that support each other, namely:

1. Performance planning (individual performance goals).
2. Performance appraisal.

In order to explain the work focus, the Company established general directions that had to be detailed further down to the individual level in the form of a performance plan that was made and agreed upon by the authorized Employees and Supervisors, in accordance with the assessment period. In general, supervisors were required to develop and assess employee performance objectively and responsibly and comply with applicable rules or regulations. Performance assessment became one of the basic considerations for increasing wages, class, or position.

Remuneration

Every employee has the right to receive wages to fulfil a decent living by taking into account the capabilities and conditions of the company. The preparation of remuneration policies at PNM VC is based on employee levels and positions and refers to the policies of the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM VC remuneration is structured with the aim of attracting, retaining, motivating and increasing employee engagement so that they can continuously provide optimal performance to support the company's vision, mission and strategy.

The remuneration structure and scale are based on the demands of the duties and responsibilities assigned by the company. The company also provides other benefits such as holiday allowances (THR) and production service allowances. The company also provides health facilities and health care insurance for employees and their families in accordance with applicable regulations.

Pension Program

The policies and implementation of the PNM VC employee pension program are regulated in Company Regulations. To employees who retire, the company provides severance pay, long service pay and compensation pay in accordance with applicable laws and regulations. These employees are also given additional pension facilities by the company.

SYSTEM AND INFRASTRUCTURE HUMAN CAPITAL

System and Infrastructure Human Capital

Sistem dan infrastruktur *human capital* pada perusahaan mengikuti sistem yang ada di perusahaan induk yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM telah melakukan pengembangan sistem informasi SDM berbasis web dengan teknologi yang andal untuk mendukung efektivitas organisasi dan meningkatkan pelayanan fungsi SDM. Beberapa pengembangan sistem dan infrastruktur SDM berbasis teknologi di sepanjang tahun 2024 adalah:

1. Modernisasi *service desk tools* yang dapat membantu dalam meningkatkan pelayanan kepada karyawan.
2. *Integrated Talent Management System* yang digunakan untuk mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan karir, hingga pengelolaan kinerja karyawan.

Human capital systems and infrastructure in companies refer to the existing systems in the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM has developed a web based HR information system with reliable technology to support organizational effectiveness and improve HR function services. Several developments in technology-based HR systems and infrastructure throughout 2024 are:

1. Modernization of service desk tools that can assist in improving service to employees.
2. Integrated Talent Management System which is used to manage and develop Human Resources (HR) such as recruitment, selection, training, career development, to employee performance management.





06

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology





MASTER PLAN DAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

PT PNM Venture Capital (PNM VC) adalah anak perusahaan PNM yang bergerak di bidang pembiayaan dengan tugas utama memberdayakan, membina, dan memberikan pendampingan bagi perusahaan-perusahaan baru. Ke depan, PNM VC akan memfokuskan bisnisnya pada produk utama, yaitu Penyertaan. Dengan adanya target bisnis tersebut, Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu alat utama dalam menunjang bisnis serta berperan penting dalam pencapaian target bisnis. Agar manfaat TI dapat dioptimalkan, keselarasan antara Strategi Bisnis dan Strategi IT menjadi faktor yang sangat penting.

Penerapan TI diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih baik, lebih cepat, efektif, dan efisien, baik dalam pengelolaan sumber daya internal maupun dalam pelayanan kepada pengguna jasa. Strategi TI kemudian dijabarkan ke dalam *IT Master Plan* agar arah pengembangannya selalu selaras dengan bisnis. Analisis dalam penyusunan *IT Master Plan* ini mencakup strategi bisnis perusahaan, organisasi TI, serta analisis terhadap aplikasi dan infrastruktur TI yang saat ini ada di lingkungan PNM VC. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran ke depan mengenai arah pengembangan bisnis serta mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan teknologi informasi yang akan datang.

Dengan tersedianya *IT Master Plan* yang disusun berdasarkan hasil analisis strategis bisnis dan diperbarui secara berkala, manfaat yang diperoleh antara lain:

- Arah pengembangan aplikasi dan infrastruktur TI lebih jelas dan terintegrasi.
- Pengembangan TI dilakukan secara sinergis dengan mempertimbangkan aspek pendukung selain teknologi, yaitu sumber daya manusia (*people*) dan proses (*process*).
- Investasi TI menjadi lebih optimal.
- Risiko lebih terkendali.

Penyusunan *IT Master Plan* bertujuan untuk:

1. Memastikan keselarasan antara kegiatan usaha PNM VC dengan penyelenggaraan layanan teknologi dan sistem informasi.
2. Menjadi panduan dan pedoman penyelenggaraan teknologi dan sistem informasi PNM VC untuk periode 2021-2025 guna memperoleh manfaat optimal dari investasi yang dilakukan.
3. Menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, prosedur, standar, dan panduan layanan teknologi serta sistem informasi.
4. Mematuhi regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan teknologi dan sistem informasi.

PT PNM Venture Capital (PNM VC) is a subsidiary of PNM engaged in financing with the main aim of empowering, nurturing, and providing assistance to new companies. In the future, PNM VC will focus its business on the main product, which is Participation. With this business target, Information Technology (IT) is one of the main tools to support the business and, become an important thing to constitute to the achievement of the business target. To gain the optimal benefits from the use of IT, the alignment between Business Strategy and IT Strategy is critical to maintain.

The use of IT is expected to have better, faster, more effective, and more efficient impacts on both the management of internal resources and the service to the service users. IT Strategy is then elaborated into IT Master Plan so that the direction of IT development is always aligned with the business. The analysis in the preparation of IT Master Plan includes the analysis of the company's business strategies, the IT organization as well as the IT application and infrastructure currently in the PNM VC environment. The analysis was conducted to obtain an overview of the direction of the company's business development, and to identify the future business and information technology needs

With the availability of IT Master Plan, created based on the results of analysis of the business strategy and kept up to date, the benefits are as follows:

- The direction of the IT application and infrastructure development is clearer and more integrated.
- The IT development in synergy pays attention to the supporting aspects other than the technology aspect, namely the people and process aspects.
- IT investments become more optimal.
- Risks become more manageable.

The development of IT Master Plan aims to:

1. Ensuring alignment between PNM VC business activities and the provision of technology and information system services.
2. Provide guidelines for the implementation of the PNM VC technology and information systems to optimize the benefits of the investments.
3. Become the reference for the formulation of the policies, procedures, standards and guidelines for the implementation of technology and information systems
4. Comply with the regulations regarding the implementation of technology and information systems.

INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Inovation

Pada tahun 2024, PNM VC mengimplementasikan dua aplikasi baru untuk mendukung aktivitas bisnis, yaitu Recent dan QNap.

- **Recent** adalah aplikasi yang dirancang untuk melaporkan hasil input realisasi pembiayaan, termasuk informasi neraca laba rugi dan data nominatif debitur. Informasi yang dapat diperoleh dari Recent meliputi data pembiayaan, dana titipan, dan akuntansi.
- **QNap** adalah perangkat yang terdiri dari beberapa *hard drive* yang selalu terhubung ke internet, berfungsi sebagai *backup* serta penghubung *unit storage* yang menyimpan *file* dan media penting milik PNM VC. QNap digunakan sebagai sarana untuk berbagi dokumen dan data antara Kantor Perwakilan, Kantor Cabang, Kantor Pusat, serta antar divisi di Kantor Pusat.

Kedua aplikasi ini merupakan inovasi terbaru PNM VC yang mendukung proses bisnis, mulai dari tahap pengajuan awal (proposal) hingga proses realisasi pembiayaan.

In 2024, PNM VC implemented two new applications to support business activities, such as Recent and QNap.

- **Recent** is an application designed to report the results of financing realization input, including balance sheet information and debtor nominal data. Information that can be obtained from Recent includes financing data, deposit funds, and accounting.
- **QNap** is a device consisting of several hard drives that are always connected to the internet, functioning as a backup and connecting storage units that store important files and media owned by PNM VC. QNap is used as a means to share documents and data between Representative Offices, Branch Office, Head Office, as well as between divisions at Head Offices.

Both applications were PNM VC newest technology to support business process, starting from proposal stage to financing realization process.

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Infrastructure

PNM VC memiliki elemen-elemen infrastruktur yang mendukung pengelolaan data dan aplikasi. Kajian terkait infrastruktur teknologi PNM VC saat ini meliputi:

1. **End User Infrastructure:** Infrastruktur yang digunakan oleh pegawai, nasabah, *holding* PNM VC, Kantor Pusat, Kantor Perwakilan, dan afiliasi.
2. **Network Infrastructure:** Terdiri dari dua bagian utama, yaitu *network edge* yang mencakup jangkauan jaringan dan *network area* yang mencakup lokasi yang dijangkau oleh jaringan.
3. **Host Infrastructure:** Memberikan gambaran tentang perangkat keras yang dimiliki oleh PNM VC.
4. **Data Center dan Disaster Recovery Center:** PNM VC menginduk ke *holding* PNM yang memiliki *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* (DRC) untuk mendukung kelangsungan bisnis. Saat ini, *Data Center* berada di Lintasarta Jakarta, sedangkan DRC berada di *Data Center* Jatiluhur Purwakarta. Sementara itu, *Data Center* di Menara PNM digunakan untuk *Server Development*.
5. **Infrastructure Management:** Pengelolaan infrastruktur dilakukan dengan menerapkan kebijakan, prosedur, dan *monitoring tools* untuk mengawasi *Data Center* dan jaringan. PNM VC telah memiliki dokumen *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan kesiapan menghadapi gangguan operasional.

PNM VC has infrastructure elements that enable data and application. The overview of the current PNM VC's infrastructure technology is as follows.

1. **End User Infrastructure:** Infrastructure used by employees, customers, PNM VC holding, Head Office, Representative Offices, and affiliates.
2. **Network Infrastructure:** Consisting two key parts, such as the *network edge*, which covers the network range and the *network area* which covers the locations reached by the network.
3. **Host Infrastructure:** Providing depiction on hardware owned by PNM VC.
4. **Data Center dan Disaster Recovery Center:** PNM VC affiliates with the PNM holding company, which has a *Data Center* and *Disaster Recovery Center* (DRC) to support business sustainability. Currently, the *Data Center* is located in Lintasarta Jakarta, while the DRC is located in the Jatiluhur Purwakarta *Data Center*. Meanwhile, the *Data Center* in Menara PNM is used for *Server Development*.
5. **Infrastructure Management:** Infrastructure management is carried out by implementing policies, procedures, and *monitoring tools* to oversee the *Data Center* and network. PNM VC has *Disaster Recovery Plan* (DRP) and *Business Continuity Plan* (BCP) documents to ensure readiness for operational disruptions.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Tata kelola TI merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas, efisiensi, dan keamanan layanan TI. Implementasi tata kelola TI didasarkan pada kerangka kerja seperti COBIT dan ITIL, sesuai dengan arahan Kementerian BUMN melalui Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/2013 dan PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi bagi BUMN.

PNM VC telah memiliki Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi yang mengacu pada kebijakan PT PNM (*Holding*), sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-018/PNM-DIR/VI/20. Pedoman ini mencakup:

- Pengelolaan Manajemen Teknologi Informasi
- Pengelolaan Pengembangan Perangkat Lunak
- Pengelolaan Proyek Teknologi Informasi
- Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi
- Pengelolaan *End User Computing*
- Pengelolaan Operasional Teknologi Informasi
- Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi
- Pengelolaan Keamanan Teknologi Informasi dan Data Elektronik
- Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga
- Audit Internal Teknologi Informasi
- Pengelolaan *Business Continuity Plan*

Cyber Security

PNM VC menginduk pada kebijakan keamanan siber PT PNM sebagai *holding*. Beberapa langkah yang telah diimplementasikan meliputi:

- Pemasangan *firewall* untuk melindungi jaringan dari ancaman eksternal.
- Teknologi enkripsi dan autentikasi untuk meningkatkan keamanan akses.
- Penggunaan perangkat lunak anti-virus yang selalu diperbarui.
- Pembaruan sistem operasi secara berkala di setiap perangkat yang terhubung ke jaringan.
- Penerapan kebijakan standar keamanan kata sandi bagi setiap pengguna yang terhubung ke jaringan perusahaan.

Disruption & Disaster Recovery

Disaster Recovery Plan (DRP) merupakan bagian dari *Business Continuity Strategy* (BCS) di dalam BCP yang terdiri dari:

- a. Pra bencana sebagai langkah preventif/*prevention* merupakan langkah-langkah yang harus disiapkan terlebih dahulu sebelum atau sebagai antisipasi apabila terjadi bencana, antara lain kesiapan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) dan pelatihan pemulihan bencana;

IT governance is a key aspect in ensuring the effectiveness, efficiency, and security of IT services. The implementation of IT governance is based on frameworks, such as COBIT and ITIL, in accordance with the direction of the Ministry of SOEs through the Regulation of the Minister of SOEs PER-2/MBU/2013 and PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Preparation of Information Technology Management for SOEs.

PNM VC has Information Technology Governance Guidelines that refer to PT PNM (*Holding*) policies, as stipulated in the Board of Directors' Decree Number SK-018/PNM-DIR/VI/20. These guidelines include:

- Management of IT
- Management of Software Development
- Management of Information Technology Project
- Management of Information Technology Risk
- Management of End User Computing
- Management of Information Technology Operational
- Management of Information Technology Services
- Management of Information Technology and Electronic Data Security
- Management of Third Party Services
- Information Technology Internal Audit
- Management of Business Continuity Plan

Cyber Security

PNM VC affiliates with cyber security policy of PT PNM as holding company. Some measures that have been implemented include:

- Installation of firewalls to protect the network from external threats.
- Encryption and authentication technology to improve access security.
- Utilization of updated anti-virus software.
- Regular operating system updates on every device connected to the network.
- Implementation of standard password security policies for every user connected to the company network.

Disruption & Disaster Recovery

Disaster Recovery Plan (DRP) is part of the *Business Continuity Strategies* (BCS) in the BCP, consisting of:

- a. Pre-disaster as a preventive step is a step that must be prepared in advance before or as anticipation if a disaster occurs, including the readiness of *Disaster Recovery Center* (DRC) facilities and disaster recovery training;

- b. Saat bencana sebagai langkah tindak lanjut/*continuity* merupakan langkah-langkah yang diambil pada saat bencana agar keberlangsungan (*Continuity*) sistem dan sumber daya dapat terjaga;
- c. Pasca bencana sebagai langkah pemulihan/*recovery* merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk pemulihan dari semua sistem dan sumber daya menjadi status operasional normal.

Langkah-langkah *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai berikut:

1. Strategi Pra Bencana dilakukan untuk memperkuat ketahanan operasional TI sebelum terjadi bencana melalui strategi sebagai berikut:
 - a. Membentuk tim kerja *DRP* yang sifatnya *Ad-hoc* yang memiliki tugas dan tanggung jawab baik pada kondisi sebelum bencana, saat bencana dan setelah bencana. Adapun tim *DRP* yang dibentuk terdiri dari:
 - Koordinator *DRP*;
 - Tim support;
 - Tim operasional TI;
 - Tim jaringan dan komunikasi TI;
 - Tim aplikasi;
 - Tim administrasi TI; dan
 - Divisi pemilik aplikasi.
 - b. Pengkajian/reviu untuk menilai dan mengukur kesiapan elemen *BCM* yang merujuk pada parameter risiko yang telah ditentukan oleh Perusahaan.
 - c. Pemeliharaan (*Maintenance*) dalam hal ini adalah pemeliharaan dokumentasi yang selalu *up-to-date* terhadap perubahan proses bisnis dan lingkungannya. Perubahan yang berpotensi dapat mempengaruhi dokumen *BCP* dan *DRP* antara lain:
 - Perubahan dalam konfigurasi Sistem TI Kritis;
 - Risiko baru yang ditemukan berdasarkan asumsi dilapangan yang belum terdokumentasikan;
 - Perubahan peraturan yang harus dapat di akomodasi;
 - Perubahan nama tim dalam organisasi yang bertanggung jawab;
 - Perubahan daftar kontak vendor.
 - d. Pelatihan (*Exercise*) diperlukan untuk memastikan sistem TI kritis dapat berfungsi dalam semua kondisi. Beberapa ketentuan dapat di atur dalam pelatihan antara lain:
 - Pelatihan sistem TI kritis dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1(satu) setahun yang dapat dilakukan secara bergantian antara *Table Top Exercise*, *Functional Exercise* dan atau *Full Scale Exercise/Operational Exercise*.
 - Pelatihan melibatkan seluruh pihak yang bertanggung jawab dan terlibat dalam Tim *BCM*/termasuk dari pihak eksternal.
 - Rincian seluruh skenario harus disiapkan dan disosialisasikan sebelum dilakukan pelatihan dan kegiatan pelatihan dicatat serta didokumentasikan.
 - Laporan dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan atas keberhasilan pelaksanaan pelatihan dapat dijadikan rekomendasi perbaikan di masa yang akan datang.

- b. During disaster as a continuity step is a step taken during a disaster so that the continuity of the system and resources can be maintained;
- c. Post-disaster as a recovery step is a step that is needed to restore all systems and resources to normal operational status.

Disaster Recovery Plan (DRP) measures are as follows:

1. Pre-Disaster Strategy is conducted to strengthen IT operational resilience before disaster occurs through the following strategies:
 - a. Establishing an *Ad-hoc* *DRP* working team that has duties and responsibilities both in conditions before the disaster, during the disaster and after the disaster. The *DRP* team that is established consists of:
 - *DRP* Coordinator;
 - Support team;
 - IT operational team;
 - IT network and communication team;
 - Application team;
 - IT administration team; and
 - Application owner division.
 - b. Review to assess and measure the readiness of *BCM* elements that refer to the risk parameters that have been determined by the Company.
 - c. Maintenance is the maintenance of documentation that is always *up-to-date* with changes in business processes and their environment. Changes that have the potential to affect *BCP* and *DRP* documents include:
 - Changes in Critical IT System configuration;
 - New risks discovered based on undocumented assumptions in the field;
 - Changes in regulations that must be accommodated;
 - Changes in the name of the team in the organization responsible;
 - Changes in the vendor contact list.
 - d. Exercise is required to ensure critical IT systems can function under all conditions. Several provisions can be set in training, including:
 - Critical IT system training is conducted at least once a year, which can be conducted alternately between *Table Top Exercise*, *Functional Exercise* and/or *Full Scale Exercise/Operational Exercise*.
 - Training involves all parties responsible and involved in the *BCM* Team/including external parties.
 - Details of all scenarios must be prepared and socialized before training is conducted and training activities are recorded and documented.
 - Reports on the results of the implementation of training activities on the success of the training implementation can be used as recommendations for improvements in the future.



- Laporan hasil pelatihan disampaikan kepada divisi yang membawahkan manajemen risiko TI.
2. Strategi saat bencana adalah untuk menyiapkan rencana darurat, dengan prioritas sebagai berikut:
 - a. Menjamin keselamatan manusia adalah prioritas utama.
 - b. Melindungi aset penting, termasuk lingkungan di sekitar operasional Perusahaan.
 - c. Menjalinkan koordinasi dan komunikasi antar tim antara lain tim BCP perusahaan, tim DRP, tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), karyawan perusahaan dan pihak eksternal terkait serta mempersiapkan pusat komando (*Command Center*) yang efektif untuk koordinasi dan komunikasi saat bencana.
 - d. Mempersiapkan langkah kerja saat bencana, antara lain:
 - Penerimaan laporan;
 - Melaksanakan aktivasi BCP dan DRP apabila tingkat bencana (*Disaster*) telah diputuskan oleh Direksi atau *Maximum Tolerable Period of Disruption* (MTPD) dari sistem kritis telah melebihi waktu yang ditentukan;
 - Penilaian kerusakan adalah memberikan perkiraan terhadap kerusakan yang dialami setelah bencana terjadi;
 - Mengoperasikan layanan TI di lokasi alternatif;
 - Memulihkan layanan TI di lokasi utama (primer);
 - Memulihkan jaringan dan komunikasi di jaringan utama (primer).
 3. Strategi pasca bencana adalah untuk melanjutkan operasi bisnis sesegera mungkin, dengan menerapkan langkah sebagai berikut:
 - a. Prioritas *resumption* ditentukan oleh tingkat kritisitas, yang merupakan hasil dari *Business Impact Analysis* (BIA).
 - b. *Resumption* dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan yang telah didefinisikan dengan menggunakan lokasi dan prasarana seperti yang telah direncanakan alternatifnya pada tahap pra-bencana.
 - c. Pemulihan ke kondisi normal dapat dilakukan dengan memperbaiki dan membangun kembali layanan TI yang dibutuhkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Memperbaiki dan menguji layanan TI yang tidak berfungsi;
 - Mengembalikan semua fungsi dari sistem dan aplikasi ke kondisi normal;
 - Membuat laporan semua aktivitas *Business Continuity Management* dan melaporkannya kepada Ketua BCM.
- Training result reports are submitted to the division in charge of IT risk management.
 2. During-disaster strategy is to prepare an emergency plan, with the following priorities:
 - a. Ensuring human safety is the top priority.
 - b. Protecting important assets, including the environment around the Company's operations.
 - c. Establishing coordination and communication between teams including the company's BCP team, DRP team, Occupational Health and Safety (K3) team, company employees and related external parties and preparing an effective command center for coordination and communication during a disaster.
 - d. Preparing work steps during a disaster, including:
 - Receiving reports;
 - Conducting BCP and DRP activation if the disaster level has been decided by the Board of Directors or the Maximum Tolerable Period of Disruption (MTPD) of the critical system has exceeded the specified time;
 - Damage assessment is to provide an estimate of the damage experienced after a disaster occurs;
 - Operating IT services at an alternative location;
 - Restoring IT services at the primary location;
 - Restoring networks and communications on the primary network.
 3. Post-disaster strategy to resume business operations as soon as possible, by implementing the following steps:
 - a. Resumption priority is determined by the criticality level, which is the result of the Business Impact Analysis (BIA).
 - b. Resumption can be done through several activities that have been defined using locations and infrastructure as planned alternatives in the pre-disaster stage.
 - c. Recovery to normal conditions can be done by repairing and rebuilding the required IT services with the following steps:
 - Repairing and testing non-functioning IT services;
 - Restoring functions of the system and applications to normal conditions;
 - Creating a report on all Business Continuity Management activities and report it to the Head of BCM.





07

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 36/POJK.05/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Modal Ventura.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/POJK.05/2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/SEOJK.06/2024 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

The implementation of Corporate Governance always refers to the applicable laws and regulations. The basis for implementing Corporate Governance is as follows:

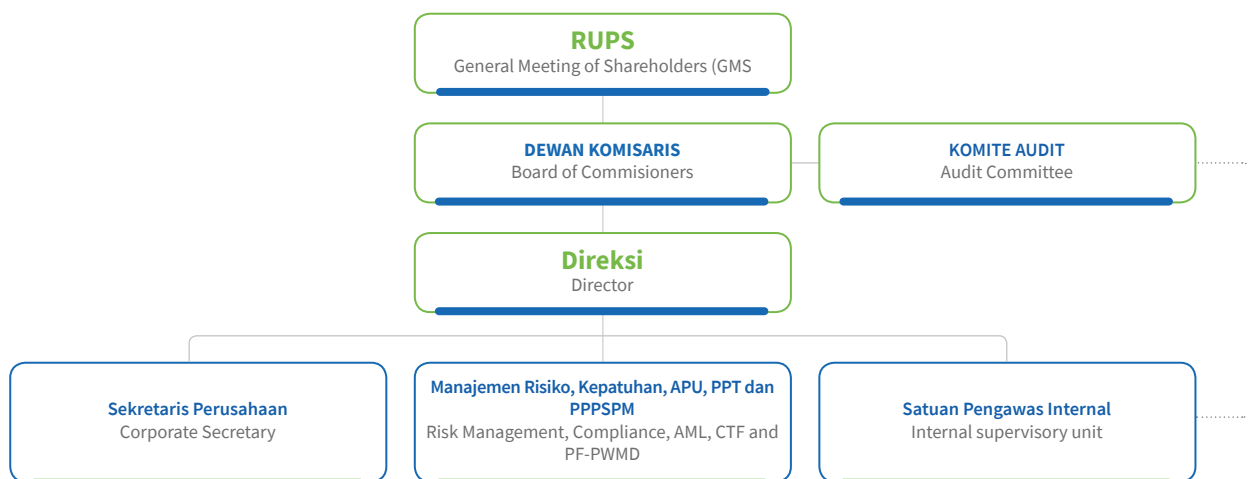
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 36/POJK.05/2015 concerning Good Corporate Governance for Venture Capital Companies.
3. OJK Regulation No.: 25/POJK.05/2023 concerning the Operation of Venture Capital Companies and Sharia Venture Capital Companies.
4. OJK Circular Letter No. 19/SEOJK.06/2024 concerning the Assessment of the Health Level of Venture Capital Companies and Sharia Venture Capital Companies.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

Company Organs Structure



Governance Soft Structure

1. Anggaran Dasar
2. Board Manual
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
4. Pedoman Gratifikasi
5. Code of Conduct
6. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Governance Soft Structure

1. Articles of Association
2. Board Manuals
3. Guidelines for Good Corporate Governance
4. Guidelines for Gratification
5. Code of Conduct
6. Guidelines for Implementation of Risk Management

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Pelaksanaan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 Dan Realisasinya

RUPS RKAP 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2025. Adapun keputusan RUPS RKAP Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Corporate Governance Mechanism

General Meeting of Shareholders

GMS Implementation of 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Its Realization

The 2024 RKAP GMS was held on February 24, 2025. The resolutions of the 2024 RKAP GMS are as follows.

Agenda Pertama First Agenda	
Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Approval of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP)	
Keputusan Menyetujui RKAP PNM VC Tahun 2025 Status: Telah ditindaklanjuti	Decision Approval of the 2025 RKAP of PNM VC Status: Followed up
Agenda Pertama Second Agenda	
Pengesahan indikator-indikator kinerja kunci (Key Performance Indicators) Ratification of Key Performance Indicators (KPIs)	
Keputusan - Menetapkan Usulan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target KPI Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025. - Kontrak Manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan sebagaimana terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini. Status: Telah ditindaklanjuti	Decision - Approval of the proposed Annual Management Contract, which includes the collegial KPI targets for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025. - The Management Contract between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's Shareholders, as attached, is an integral part of this resolution. Status: Followed up

Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Hari /Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
 Waktu : Pukul 13.30 WIB s.d 14.20 WIB
 Tempat : JS Luwansa Hotel Jakarta

Implementation of The 2023 Performance GMS and Its Realization

Day/Date : Thursday, May 16, 2024
 Time : 13.30 WIB to 14.20 WIB
 Venue : JS Luwansa Hotel Jakarta

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Kinerja Tahun 2023

Recapitulation of Attendance of the 2023 GMS Performance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Arief Mulyadi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Agus Wibowo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5	Feber Netyantaka	Plt. Direktur Acting Director	Hadir Present
6	Prasetyo Heru	Direktur Director	Hadir Present

Keputusan RUPS Kinerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Adapun keputusan RUPS Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Resolutions of The GMS on 2023 Performance and its Realization

The resolutions of the 2023 Performance GMS are as follows.

Agenda Pertama First Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2023.	
Keputusan 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan sesuai Laporan Nomor: 00089/2.1030/AU.1/09/1698-1/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan b. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurus Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam laporan tersebut di atas.	Decision 1. Approved the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023, which ended on December 31, 2023. 2. Ratified: a. The Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, which ended on December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as stated in Report Number: 00089/2.1030/AU.1/09/1698-1/1/I/2024 dated January 31, 2024, with an unqualified opinion in all material respects; and b. With the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and the ratification of the Financial Statements in their entirety for the Fiscal Year 2023 ending December 31, 2023, the GMS grants full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors for the management actions, and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year, provided such actions are not criminal offenses and are reflected in the aforementioned reports.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up
Agenda Kedua Second Agenda	
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023. Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2023	
Keputusan Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 Rp33.240.494.903,- (tiga puluh tiga miliar dua ratus empat puluh juta empat ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus tiga Rupiah) akan digunakan sebagai Laba Ditahan.	Decision It was resolved that the consolidated net profit attributable to the owners of the parent entity for the Fiscal Year 2023, amounting to IDR 33,240,494,903 (thirty-three billion two hundred forty million four hundred ninety-four thousand nine hundred and three Rupiah), will be allocated as Retained Earnings.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up
Agenda Ketiga Third Agenda	
Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 serta Tantiem Tahun Buku 2023 Determination of Salary/Honorarium along with Other Facilities and Allowances for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024, and Tantiem for the Fiscal Year 2023	
Keputusan 1. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2024, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, akan ditetapkan secara tersendiri. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Terbanyak untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun 2023, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.	Decision 1. The determination of remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the Fiscal Year 2024, as well as tantiem for the Fiscal Year 2023 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, will be decided separately. 2. Authority and power are granted to the Majority Shareholder to determine the amount of tantiem/performance incentives/special incentives for the 2023 performance year, as well as to set the salary/honorarium, allowances, and facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up
Agenda Keempat Fourth Agenda	
Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024 Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024	
Keputusan Menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan (RSM Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024.	Decision Appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements, Financial Statements, and other related reports for the Fiscal Year 2024.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up

Agenda Kelima fifth agenda

Perubahan Pengurus Perseroan Changes in the Company's Management

Keputusan

Memutuskan Perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

- Memutuskan Perubahan Direksi Perseroan dengan Keputusan sebagai berikut:
Mengangkat Sdr. Feber Netyantaka sebagai Direktur Perseroan;
Sehingga selanjutnya Susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
Sdr. Rahfie Syaefulshaaf : sebagai Direktur Utama
Sdr. Feber Netyantaka : sebagai Direktur
Sdr. Prasetyo Heru : sebagai Direktur
- Memutuskan Perubahan Dewan Komisaris Perseroan dengan Keputusan sebagai berikut:
 - 1) Memberhentikan dengan hormat Sdr. Arief Mulyadi sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatannya tersebut;
 - 2) Mengangkat Sdr. Marsat Jaya sebagai Komisaris Utama Perseroan.
- Bagi Pejabat Direksi atau Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan ini dapat menjalankan tugasnya sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminta Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) atas calon anggota Direksi atau calon anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan ini.

Bagi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan atau Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

Status: Telah ditindaklanjuti

Decision

Determined the changes in the Company's management as follows:

- Resolved the change in the Board of Directors of the Company with the following decision:
Appointed Mr. Feber Netyantaka as Director of the Company;
Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors shall be as follows:
Mr. Rahfie Syaefulshaaf : as President Director
Mr. Feber Netyantaka : as Director
Mr. Prasetyo Heru : as Director
- Resolved the changes in the Company's Board of Commissioners with the following decisions:
 - 1) Honorably dismissed Mr. Arief Mulyadi as President Commissioner of the Company, with thanks for all his contributions during his tenure;
 - 2) Appointed Mr. Marsat Jaya as President Commissioner of the Company.
- For the Board of Directors or Board of Commissioners members appointed under this resolution, they may carry out their duties as members of the Board of Directors or Board of Commissioners after receiving approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the applicable regulations.
- Requested the Board of Directors to submit a written request to the Financial Services Authority for the implementation of the fit and proper test for the candidates of Directors or Board of Commissioners members appointed under this resolution.

For any Director or Board of Commissioner member appointed under this resolution who holds another position that is prohibited by the Company's Articles of Association or applicable laws from being held concurrently with the position of Board of Director or Board of Commissioner member, they must resign or be dismissed from that position.

Status: Followed up

Pelaksanaan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 dan Realisasinya

RUPS RKAP 2023 telah dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 30 Mei 2023. Adapun keputusan RUPS RKAP Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

GMS Implementation of 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Its Realization

The 2023 Company Work Plan and Budget GMS was held circularly on May 30, 2023. The 2023 Company Work Plan and Budget GMS resolutions are as follows.

Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan RKAP Tahun 2023 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- Proyeksi Neraca
Neraca Perseroan per 31 Desember 2023 diproyeksikan ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp. 4.169.172.542.915,- (empat triliun seratus enam puluh sembilan miliar seratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus lima belas rupiah), Liabilitas sebesar Rp. 3.458.249.990.882,- (tiga triliun empat ratus lima puluh delapan miliar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) dan Ekuitas sebesar Rp. 710.922.552.033,- (tujuh ratus sepuluh miliar sembilan ratus dua puluh dua juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga puluh tiga rupiah).
- Proyeksi Laba/Rugi
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp. 24.509.399.617,- (dua puluh empat miliar lima ratus sembilan juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus tujuh belas rupiah).

Status: Telah ditindaklanjuti

Decision

The RKAP for the year 2023 was approved and ratified with the following main points:

- Projected Balance Sheet
The Company's balance sheet as of December 31, 2023, was projected to close with total assets amounting to IDR 4.169.172.542.915 (four trillion one hundred sixty-nine billion one hundred seventy-two million five hundred forty-two thousand nine hundred fifteen Indonesian Rupiah), liabilities amounting to IDR 3.458.249.990.882 (three trillion four hundred fifty-eight billion two hundred forty-nine million nine hundred ninety thousand eight hundred eighty-two Indonesian Rupiah), and equity amounting to IDR 710.922.552.033 (seven hundred ten billion nine hundred twenty-two million five hundred fifty-two thousand thirty-three Indonesian Rupiah).
- Projected Profit/Loss
The Net Income attributable to the Owner of the Parent Company in 2023 was projected to be IDR 24.509.399.617 (twenty-four billion five hundred nine million three hundred ninety-nine thousand six hundred seventeen Indonesian Rupiah).

Status: Followed up

Agenda Kedua Second Agenda

Pengesahan indikator-indikator kinerja kunci (*Key Performance Indicators*)
Approval of key performance indicators (*Key Performance Indicators*)

Keputusan

Mengesahkan Indikator-indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators*) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Status: Telah ditindaklanjuti

Decision

Approve the Key Performance Indicators set out in the Management Contract between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of the Company as attached, which is an integral part of this decision.

Status: Followed up

Agenda Ketiga Third Agenda

Lain-lain
Others

Keputusan

- Menyetujui Persetujuan Pinjaman Dana Untuk Modal Kerja Perseroan maksimal sebesar Rp. 700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah) yang berasal dari penerbitan MTN, Lembaga Pemerintah, Bank & lembaga Keuangan Non Bank dengan mentaati seluruh peraturan dan ketentuan hukum berlaku berkaitan dengan perolehan pinjaman dana untuk modal kerja serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Terkait dengan keputusan ini, dalam pelaksanaannya Direksi cukup mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Menyetujui penghapusbukuan (*write off*) atas pembiayaan usaha produktif yang disalurkan kepada Debitur sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah). Terkait dengan keputusan ini, dalam pelaksanaannya Direksi cukup mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Status: Telah ditindaklanjuti

Decision

- Approve the Approval of Loan Funds for the Company's Working Capital for a maximum of IDR 700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah) originating from the issuance of MTN, Government Institutions, Banks & Non-Bank Financial Institutions by complying with all applicable laws and regulations relating to obtaining loans funds for working capital and pay attention to the principles of good corporate governance. In relation to this decision, in its implementation, the Board of Directors merely obtained approval from the Board of Commissioners.
- Approved the write-off of productive business financing disbursed to the Debtor amounting to IDR 100,000,000,000 (one hundred billion Indonesian Rupiah). In relation to this decision, in its implementation, the Board of Directors merely obtained approval from the Board of Commissioner..

Status: Followed up

Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun 2022 dan Realisasinya

RUPS Kinerja Tahun 2022 telah dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 30 Mei 2023. Adapun keputusan RUPS Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Implementation of The 2022 Performance GMS and its Realization

The 2022 Performance GMS was held circularly on May 30, 2023. The decisions of the 2022 Performance GMS were as follows.

Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.
Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Report Calculations for the 2022 Financial Year.

Keputusan

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Komisaris untuk tahun buku 2022, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyanman, Mulyadi Tjahjo & Rekan sesuai laporan Nomor 00043/2.1051/AU.1/09/0518-3/1/I/2023 dengan posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2022 (Audited) ditutup dengan angka sebagai berikut:
 - Total Aset sebesar **Rp. 3.397.029.374.978,-** (tiga triliun tiga ratus sembilan puluh tujuh miliar dua puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah).
 - Total Liabilitas sebesar **Rp. 2.836.520.756.443,-** (dua triliun delapan ratus tiga puluh enam miliar lima ratus dua puluh juta tujuh ratus lima puluh enam ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah).
 - Total Ekuitas sebesar **Rp. 560.508.618.535,-** (lima ratus enam puluh miliar lima ratus delapan juta enam ratus delapan belas ribu lima ratus tiga puluh lima rupiah).
 - Laba bersih yang dapat di Distribusikan kepada Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar **Rp. 60.451.989.449,-** (enam puluh miliar empat ratus lima puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah).

Decision

- Approve the Company's Annual Report including the Commissioner's Supervisory Duties Report for the 2022 financial year, and ratify the Consolidated Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdyanman, Mulyadi Tjahjo & Partners according to report Number 00043 /2.1051/AU.1/09/0518-3/1/I/2023 with the Company's financial position as of 31 December 2022 (Audited) closed with the following figures:
 - Total Assets of **Rp. 3,397,029,374,978,-** (three trillion three hundred ninety-seven billion twenty-nine million three hundred seventy-four thousand nine hundred and seventy-eight rupiah).
 - Total Liabilities of **Rp. 2,836,520,756,443,-** (two trillion eight hundred thirty-six billion five hundred twenty million seven hundred fifty-six thousand four hundred and forty-three rupiah).
 - Total Equity of **Rp. 560,508,618,535,-** (five hundred sixty billion five hundred eight million six hundred eighteen thousand five hundred thirty-five rupiah).
 - The net profit that can be distributed to the Company's Parent Entity for the 2022 Financial Year is **IDR. 60,451,989,449,-** (sixty billion four hundred fifty-one million nine hundred eighty-nine thousand four hundred and forty-nine rupiah).

2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Konsolidasi tahun buku 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, maka RUPS memberikan Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab (volledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan dalam bidang tugasnya masing-masing dalam Tahun Buku 2022 sepanjang terungkap dalam laporan audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dimana laporan tersebut disusun berdasarkan laporan Direksi dan Dewan Komisaris apabila laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.	2. With the approval of the Consolidated Annual Report for the 2022 financial year including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, the GMS granted the Exemption of Responsibility (volledig acquit et decharge) to the Directors and the Board of Commissioners for all actions in their respective fields of duties in the 2022 Financial Year as long as they are disclosed in the report audit of the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, where the report is prepared based on the reports of the Directors and Board of Commissioners. However, this ratification and release of responsibility does not relieve the legal responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners if the report disclosed is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it is later proven that there were actions that were deviant and/or detrimental to the Company.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up

Agenda Kedua Second Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022.
Determination of Company's Net Income Use for the 2022 Fiscal Year.

Keputusan Sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan jumlah Laba Bersih yang dapat di Distribusikan kepada Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp. 60.451.989.449,- (enam puluh miliar empat ratus lima puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah) dialokasikan seluruhnya sebagai laba ditahan.	Decision In accordance with the Consolidated Financial Report for the 2022 financial year which has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, the amount of Net Income that can be distributed to the Company's Parent Entity for the 2022 Financial Year is IDR60,451,989,449,- (sixty billion four hundred fifty one million nine hundred eighty nine thousand four hundred and forty nine rupiah) was allocated entirely as retained earnings.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up

Agenda Ketiga Third Agenda

Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta Tantiem Tahun Buku 2022	Determination of Salary/Honorarium along with Facilities and Other Allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year and Tantiem for the 2022 Financial Year
Keputusan Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta Tantiem Tahun Buku 2022 akan ditetapkan secara tersendiri.	Decision Determination of the Salary/Honorarium along with Facilities and Other Allowances for members of the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year and Tantiem for the 2022 Financial Year are determined separately.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024
Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit Company Financial Reports for the 2023 Financial Year

Keputusan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang akan disampaikan secara terpisah.	Decision Determination of the Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on 31 December 2023 which will be submitted separately.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up

Keputusan RUPS Pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku

Seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2024 telah terealisasi pada tahun 2024 dan RUPS Tahun Buku 2023 telah terealisasi pada tahun 2023. Sehingga tidak terdapat keputusan RUPS Tahun 2023 dan Keputusan RUPS yang belum direalisasikan pada tahun 2024.

GMS Resolutions in the Financial Year and 1 (One) Year Prior to the Financial Year Realized in the Financial Year.

All decisions of the AGM for the Fiscal Year 2024 were implemented in 2024, and the decisions of the AGM for the Fiscal Year 2023 were implemented in 2023. Therefore, there were no decisions from the AGM for the Fiscal Year 2023 and no decisions from the AGM that had not been implemented in 2024.

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	a. Mengkoordinasi dan mendukung seluruh aktivitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja perseroan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada <i>Good Corporate Governance</i>. b. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional terkait pengembangan sumber daya manusia dan kesekretariatan secara menyeluruh dan perlengkapan serta peralatan yang dibutuhkan untuk memastikan manajemen dan pelaksanaan kerja berjalan efektif. c. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional terkait pengembangan teknologi informasi untuk kebutuhan pelaporan keuangan dan sistem informasi manajemen. d. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional terkait pengadaan barang dan jasa serta penggunaan dan pengembangan infrastruktur Perusahaan. e. Bertanggungjawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan. f. Bertanggungjawab terhadap pengembangan dan penerapan <i>Total Quality Management (TQM)</i>. g. Menyiapkan dan mengesahkan kebijakan strategis bisnis dan pengawasan serta pengendalian anggaran. h. Bertanggungjawab dalam mengoptimalkan karyawan Perusahaan dan sistem operasi untuk mencapai Misi dan Visi Perusahaan secara efektif.
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	a. Membantu Direktur Utama dalam memastikan jalannya program kerja Perusahaan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada <i>Good Corporate Governance</i>, khususnya terkait tugas dan wewenang yang menjadi tanggungjawabnya. b. Membantu Direktur Utama dalam memastikan jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan manajemen Perusahaan, khususnya dalam mengawasi jalannya kegiatan bisnis serta kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha Perusahaan. c. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, khususnya terkait kegiatan bisnis dan kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha Perusahaan. d. Melakukan pengendalian biaya operasional di bawah wewenangnya, guna menjamin aktivitas operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh Perusahaan serta mengadakan pengawasan, <i>monitoring</i> dan mengevaluasi pengendalian mutu atas kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari. e. Bertanggungjawab dalam mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengembangkan dan menerapkan <i>Total Quality Management</i>, khususnya terkait kegiatan Divisi Bisnis dan Divisi Pembinaan dan Pengembangan Usaha secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan. f. Memastikan pelaksanaan kebijakan dan sasaran Perusahaan secara meluas di Perusahaan serta bertanggungjawab atas fungsi-fungsi sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan yang berada di bawah kewenangan dan tanggungjawabnya. g. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan bisnis dan produk pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham sesuai dengan ketentuan OJK. h. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui kegiatan Jasa Manajemen sesuai dengan ketentuan OJK. i. Melakukan <i>review</i> untuk proses persetujuan terhadap proposal pembiayaan (produk pembiayaan usaha produktif/produk penyertaan saham) serta penyelesaian pembiayaan bermasalah termasuk penghapusbukuan (<i>write off</i>) sesuai dengan kewenangan BWMP (Batas Wewenang Memutus Pembiayaan) sebelum diteruskan proses persetujuannya kepada Komisaris.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task
		a. Assisting the Main Director in ensuring the running of the Company's work program that has been announced in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP) while remaining based on Good Corporate Governance, especially regarding the duties and authorities that are his responsibility. b. Assisting the President Director in ensuring the running of the Company as a whole and the management of the Company, particularly in supervising the running of business activities as well as the Company's business coaching and development activities. c. Coordinate and be responsible for the planning, development and management of the Company's activities, especially those related to business activities and business development and development activities of the Company. d. Carry out operational cost control under his authority, in order to ensure the Company's operational activities run effectively, efficiently and in accordance with the provisions and policies outlined by the Company as well as to supervise, monitor and evaluate quality control over the Company's daily business activities. e. Responsible for supporting and assisting the Main Director in developing and implementing Total Quality Management, especially related to the activities of the Business Division and Business Development and Development Division effectively, efficiently and in accordance with the provisions and policies set by the Company. f. Ensuring the widespread implementation of Company policies and objectives in the Company and being responsible for functions in accordance with the Company's organizational structure which is under his authority and responsibility. g. Coordinate and be responsible for planning, implementing and developing business and productive business financing products and share investment in accordance with OJK regulations. h. Coordinate and be responsible for planning, implementing and developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through Management Services activities in accordance with OJK regulations. i. Reviewing the approval process for financing proposals (productive business financing products/stock investment products) as well as settlement of nonperforming financing including writeoffs in accordance with the authority of the BWMP (Limits of Authority to Decide on Financing) before forwarding the approval process to the Commissioner.
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	a. Melakukan pengendalian biaya operasional di bawah wewenangny, guna menjamin aktivitas operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh Perusahaan serta mengadakan pengawasan, <i>monitoring</i> dan mengevaluasi pengendalian mutu atas kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari. b. Bertanggungjawab dalam mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengembangkan dan menerapkan <i>Total Quality Management</i>, khususnya terkait kegiatan Divisi Hukum dan Remedial, Divisi Manajemen Risiko dan APPU dan PPT, dan Divisi Keuangan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan. c. Memastikan pelaksanaan kebijakan dan sasaran Perusahaan secara meluas di Perusahaan serta bertanggungjawab atas fungsi-fungsi sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan yang berada di bawah kewenangan dan tanggungjawabnya. d. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan hukum dan remedial Perusahaan. e. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan manajemen risiko dan kepatuhan Perusahaan serta kegiatan Reviewer terhadap usulan pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham dan SOP yang diajukan. f. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan Akuntansi terkait proses penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan penyusunan anggaran Perusahaan (RKAP dan RJPP). g. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan operasional terkait proses pembukuan dan pelaporan keuangan dan sistem informasi manajemen. h. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan keuangan dan pendanaan terkait proses pemenuhan target kebutuhan pendanaan untuk kegiatan pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham dan operasional Perusahaan. a. Carry out operational cost control under his authority, in order to ensure the Company's operational activities run effectively, efficiently and in accordance with the provisions and policies outlined by the Company as well as to supervise, monitor and evaluate quality control over the Company's daily business activities. b. Responsible for supporting and assisting the Main Director in developing and implementing Total Quality Management, particularly related to the activities of the Legal and Remedial Division, Risk Management and APPU and PPT Division, and Finance Division effectively, efficiently and in accordance with the provisions and policies set by the Company. c. Ensuring the widespread implementation of Company policies and objectives in the Company and being responsible for functions in accordance with the Company's organizational structure which is under his authority and responsibility. d. Coordinate and be responsible for planning, developing, and managing the Company's legal and remedial functions and activities. e. Coordinate and be responsible for planning, developing and managing the Company's risk management and compliance functions and activities as well as Reviewer activities on productive business financing proposals and share investment and proposed SOPs. f. Coordinate and be responsible for planning, developing and managing accounting functions and activities related to the process of preparing financial reports, taxation and preparation of the Company's budget (RKAP and RJPP). g. Coordinate and be responsible for planning, developing, and managing operational functions and activities related to accounting and financial reporting processes and management information systems. h. Coordinate and be responsible for planning, developing, and managing financial and funding functions and activities related to the process of meeting the target funding needs for productive business financing activities and equity participation and Company operations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki *Board Manual* yang mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien. Adapun isi *Board Manual* bagian Direksi yaitu:

- A. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
- B. Tata Cara Pengangkatan
- C. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- D. Etika Jabatan Direksi
- E. Wewenang, Hak dan Kewajiban Direksi
- F. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
- G. Rapat Direksi
- H. Evaluasi Kinerja Direksi
- I. Fungsi Pendukung
- J. Hubungan Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Afiliasi

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

1. Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:
 - a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi
5. Persiapan penyusunan agenda rapat antara lain:
 - a. Mengkoordinasikan dan menetapkan agenda rapat;
 - b. Menetapkan peserta rapat;
 - c. Menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan rapat.
6. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
7. Kehadiran dan Pengambilan Keputusan Rapat Direksi
 - a. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.
 - b. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai Anggota Direksi Perusahaan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama dan yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan Rapat Direksi.

Board of Directors' Guidelines And Work Procedures

The Board of Directors has a Board Manual which regulates and explains the pattern of standard working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and responsibilities, in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance. As for the contents of the Board Manual for the Board of Directors, namely:

- A. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of the Board of Directors
- B. Appointment Procedures
- C. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
- D. Board of Directors Ethics
- E. Authorities, Rights and Obligations of the Board of Directors
- F. Competency Recognition and Improvement Program
- G. Board of Directors meeting
- H. Performance Evaluation of the Board of Directors
- I. Support Functions
- J. Company Relations with Business Partner Companies (PPU) and Affiliates

Meeting of The Board of Directors

Meeting Policy

1. Meetings of the Board of Directors must be held regularly, at least 1 (one) time every month, and at the meeting the Board of Directors may invite the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Directors can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
3. The Board of Directors must hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. The Board of Directors Meeting can be held at any time if:
 - a. As deemed necessary by one or more members of the Board of Directors
 - b. At the written request of one or more members of the Board of Directors
5. Preparation for the preparation of the meeting agenda, among others:
 - a. Coordinating and setting the meeting agenda;
 - b. Determine meeting participants;
 - c. Determine the time and place for the meeting.
6. All decisions at the Board of Directors meeting are taken by deliberation to reach a consensus.
7. Attendance and decision-making of the Board of Directors meeting
 - a. Meetings of the Board of Directors are legal and have the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the members of the Board of Directors or their legal representatives.
 - b. In the event that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest time as a member of the Company's Board of Directors, then the longest serving Director and the oldest in age will act as chairman of the Board of Directors Meeting.

- c. Untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan, seorang anggota Direksi dapat mewakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
 - d. Keputusan Direksi harus dikomunikasikan pada tingkatan organisasi di bawah Direksi terkait.
 - e. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
 - f. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
 - g. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dalam musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa.
 - h. Setiap Anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan satu suara untuk Anggota Direksi yang diwakilinya.
 - i. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui hasil keputusan rapat.
 - j. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang ditetapkan dalam Rapat.
8. Mekanisme pelaksanaan Rapat
- a. Semua Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi.
 - c. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi.
9. Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Direksi
- a. Dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) anggota Direksi jika ada, dan hal-hal yang diputuskan.
 - b. Risalah asli dari setiap Rapat Direksi harus didokumentasikan oleh Perusahaan serta harus tersedia setiap diminta oleh Anggota Direksi.
 - c. Setiap Anggota Direksi harus menerima salinan Risalah Rapat Direksi, baik Anggota Direksi tersebut hadir atau tidak.
 - d. Risalah Rapat Direksi harus mengungkapkan perbedaan pendapat atau pandangan diantara Anggota Direksi.
 - e. Risalah Rapat Direksi harus disampaikan kepada seluruh Anggota Direksi.
 - f. Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pelaksanaan Rapat Direksi Direktur Utama dapat menunjuk Anggota Direksi lainnya dan/atau Jajaran di bawahnya untuk bertanggung jawab dan menindaklanjuti keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi.
- c. To vote in decision-making, a member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written power of attorney specifically granted for that purpose.
 - d. The decision of the Board of Directors must be communicated at the organizational level under the related Board of Directors.
 - e. A member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.
 - f. All decisions at the Board of Directors meeting are taken by deliberation to reach a consensus.
 - g. In the event that a decision cannot be taken in deliberation for consensus, then the decision is taken by an ordinary majority vote.
 - h. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote and one additional vote for the member of the Board of Directors he represents.
 - i. Blank votes (abstentions) are deemed to have approved the resolutions of the meeting.
 - j. Invalid votes are considered absent and are not counted in determining the number of votes set at the Meeting.
8. Meeting implementation mechanism
- a. All Board of Directors meetings are chaired by the President Director.
 - b. In the event that the President Director is absent or unable to attend, then a Director appointed in writing by the President Director will preside over the Board of Directors meeting.
 - c. In the event that the Main Director does not make an appointment, then one of the Directors who has served the longest term as a member of the Board of Directors presides over the Board of Directors Meeting.
9. Documentation of Board of Directors Meeting Implementation
- a. In each meeting of the Board of Directors, Minutes of Meeting must be made which are signed by the Chairman of the Meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors who are present, which contains matters discussed including dissenting opinions of members of the Board of Directors if any, and matters decided.
 - b. The original minutes of every meeting of the Board of Directors must be documented by the Company and must be made available whenever requested by a Member of the Board of Directors.
 - c. Each member of the Board of Directors must receive a copy of the Minutes of Meeting of the Board of Directors, whether the member of the Board of Directors is present or not.
 - d. The minutes of the Board of Directors meeting must disclose differences of opinion or views among members of the Board of Directors.
 - e. Minutes of the Board of Directors meeting must be submitted to all members of the Board of Directors.
 - f. Monitoring and Evaluation of the Follow-Up of the Results of the Board of Directors Meetings The President Director may appoint other members of the Board of Directors and/ or the ranks under him to be responsible for and follow up on the decisions produced at the Board of Directors Meetings.

10. Pengambilan Keputusan Secara Sirkuler

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua Anggota Direksi telah diberitahu mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

10. Circular Decision Making

The Board of Directors can also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting provided that all Members of the Board of Directors have been notified of the proposed decision and all Members of the Board of Directors give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Agenda, Date and Participants of The Meeting of The Board of Directors

Throughout 2024, the agenda, dates and participants of the Board of Directors Meetings are as follows.

Tabel Rapat Direksi

Table of Board of Directors Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participants		
			Rahfie Syaefulshaaf	Prasetyo Heru	Feber Netyantaka
1.	16 Januari 2024 January 16, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2.	23 Januari 2024 January 23, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3.	06 Februari 2024 February 06, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
4.	26 Februari 2024 February 26, 2024	- Progress Realisasi Bisnis; - Persiapan Ratek RKAP PPU Tahun 2024; - Lain-lain - Business Realization Progress; - Preparation of the 2024 PPU RKAP Ratek; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
5.	05 Maret 2024 March 05, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
6.	19 Maret 2024 March 19, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
7.	26 Maret 2024 March 26, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
8.	22 April 2024 April 22, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda	Perserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participants		
			Rahfie Syaefulshaaf	Prasetyo Heru	Feber Netyantaka
9.	30 April 2024 April 30, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
10.	16 Mei 2024 May 16, 2024	RUPS Kinerja Tahun 2023 2023 Performance General Meeting of Shareholders (RUPS)	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
11.	04 Juni 2024 June 04, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
12.	14 Juni 2024 June 14, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
13.	21 Juni 2024 June 21, 2024	- Presentasi bahan Rapat BOC; - Hasil meeting WO dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit; - Paparan pengendalian portofolio & strategi lending; - Progress Divisi; - Lain-lain - Presentation of the Board of Commissioners (BOC) Meeting Materials; - Results of the WO meeting with the Board of Commissioners and Audit Committee; - Presentation on portfolio control & lending strategy; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
14.	25 Juni 2024 June 25, 2024	- Paparan pengendalian portofolio & strategi lending; - Progress Divisi; - Lain-lain - Presentation on portfolio control & lending strategy; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
15.	02 Juli 2024 July 02, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
16.	09 Juli 2024 July 09, 2024	- Progress Divisi; - Lain-lain - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
17.	16 Juli 2024 July 16, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
18.	24 Juli 2024 July 24, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present



No.	Tanggal Date	Agenda	Perserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participants		
			Rahfie Syaeifulshaaf	Prasetyo Heru	Feber Netyantaka
19.	13 Agustus 2024 August 13, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
20.	20 Agustus 2024 August 20, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
21.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
22.	04 September 2024 September 04, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
23.	18 September 2024 September 18, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
24.	24 September 2024 September 24, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
25.	03 Oktober 2024 October 03, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Implementasi MMS - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - MMS Implementation Progress - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
26.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Paparan Materi Laporan Manajemen Triwulan III - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Presentation of the Third Quarter Management Report - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda	Perserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participants		
			Rahfie Syaefulshaaf	Prasetyo Heru	Feber Netyantaka
27.	18 Oktober 2024 October 18, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Pemaparan Aspirasi Pemegang Saham (PNM) RKAP 2025 untuk PNM VC - Laporan Portofolio - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Presentation of Shareholder Aspirations (PNM) RKAP 2025 for PNM VC - Portfolio Report - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
28.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
29.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
30.	07 November 2024 November 07, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
31.	14 November 2024 November 14, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
32.	29 November 2024 November 29, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
33.	10 Desember 2024 November 10, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress pengadaan server & arsitektur IT PNM VC (pengembangan sistem); - Progress kinerja Kaper; - Progress penyelesaian pembiayaan bermasalah; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Progress on server procurement & IT architecture for PNM VC (system development); - Progress on Kaper performance; - Progress on the resolution of problematic financing; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda	Perserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participants		
			Rahfie Syaefulshaaf	Prasetyo Heru	Feber Netyantaka
34.	17 Desember 2024 November 17, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Rehearsal materi rapat Dewan Komisaris; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Rehearsal of the Board of Commissioners meeting materials; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
35.	24 Desember 2024 November 24, 2024	- Tindak lanjut meeting sebelumnya; - Progress Divisi; - Lain-lain - Follow-up on previous meeting; - Division Progress; - Others	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

Agenda dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Agenda and meeting attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Meetings section of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			RUPS* GMS*		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President director	35	34	100%	4	4	100%	1	1	100%
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	35	34	100%	4	4	100%	1	1	100%
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	35	33	95%	4	4	100%	1	1	100%

*Pada tahun 2024, RUPS dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan RUPS RKAP 2024 dilakukan secara sirkuler dan RUPS Kinerja 2023 dilaksanakan secara langsung.

*In 2024, the GMS was held twice, with the 2024 RKAP RUPS conducted in a circular manner and the 2023 Performance RUPS held in person.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual*. Peningkatan kompetensi dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Direksi Tahun 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President director	FGD Litigasi Litigation FGD	18 Oktober 2024 October 18, 2024	PT PNM
		Awareness serta Pendalaman UU PDP dan Cybersecurity Awareness and Deepening of PDP and Cybersecurity Laws	19 Agustus 2024 August 19, 2024	PT PNM
		Diskusi Panel Litigasi KUHP dan Perdata Criminal Code and Civil Law Litigation Panel Discussion	02 Agustus 2024 August 02, 2024	PT PNM
		Leaders Forum dan PNM Excellence Award Leaders Forum and PNM Excellence Award	26 April 2024 April 26, 2024	PT PNM
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	Awareness serta Pendalaman UU PDP dan Cybersecurity Awareness and Deepening of the PDP and Cybersecurity Law	19 Agustus 2024 August 19, 2024	PT PNM
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Awareness serta Pendalaman UU PDP dan Cybersecurity Awareness and Deepening of the PDP and Cybersecurity Law	19 Agustus 2024 August 19, 2024	PT PNM

Program Orientasi Bagi Direksi

Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
- Penanggung jawab program pengenalan adalah unit kerja yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
- Program pengenalan meliputi:
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan
 - Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal serta masalah strategis-strategis lainnya.
 - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
- Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya.

Training and/or Competency Improvement of Members of The Board of Directors

Training Policy and/or Competence Enhancing Members of The Board of Directors

Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors has been regulated in the Board Manual. Increasing competency is considered important so that the Board of Directors can always update information about the latest developments in the Company's core business, anticipating problems that arise in the future for the sustainability and progress of the Company.

Training and/or Competency Improvement Followed by members of the Board of Directors in 2024

Orientation Program for Board of Directors

Provisions regarding the introduction program include the following:

- For newly appointed members of the Board of Directors, it is mandatory to provide an induction program regarding the condition of the Company in general.
- The person responsible for the introduction program is the work unit that performs the function of Corporate Secretary.
- The introduction program includes:
 - Implementation of GCG principles in the Company
 - Description of the Company with regard to the objectives, nature and scope of activities, financial performance and operations, strategy, short and long term business plans, competitive position, risk, internal control and other strategic issues.
 - Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee.
 - Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and things that are not allowed.
- Introduction programs can be in the form of presentations, meetings, company visits, review of company documents or other programs.

Selama tahun 2024 tidak terdapat Direksi baru, sehingga tidak terdapat pelaksanaan orientasi bagi Direksi baru.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Direksi tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Sehingga tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja Komite di bawah Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian perusahaan apabila:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

During the 2024 financial year, there were no new Directors, so there was no implementation of an orientation program for new Directors.

Assessment of The Performance of The Committees Under The Board of Directors and The Basis of The Rating

The Board of Directors do not have yet a Committee under the Board of Directors. So there is no information regarding the performance evaluation of the Committees under the Board of Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose job is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including oversight of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Company Budget (RKAP) and provisions of the Budget The basis and decisions of the GMS as well as laws and regulations that apply to the interests of the Company are in accordance with the aims and objectives of the company.
2. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
3. Have good faith, be careful and be responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the company.
4. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties.
5. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members or more, the responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
6. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for company losses if:
 - a. Has carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - b. Has no personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors which result in losses.
 - c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from arising or continuing.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien. Adapun isi *Board Manual* bagian Dewan Komisaris yaitu:

- A. Fungsi Dewan Komisaris
- B. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- C. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- E. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- F. Hak Dewan Komisaris
- G. Rapat Dewan Komisaris
- H. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- I. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

KEBIJAKAN UMUM

1. Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kegiatan usaha utamanya di Wilayah Negara Republik Indonesia. Apabila diselenggarakan di tempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.
4. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh Dewan Komisaris.
5. Rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seseorang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 10% (sepuluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.
6. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu- waktu atas permintaan:
 - a. Komisaris Utama
 - b. Sepertiga dari jumlah anggota Dewan Komisaris
 - c. Pemegang Saham secara tertulis

Board Manual Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board Manual which regulates and explains the pattern of standard working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and responsibilities, in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance. The contents of the Board Manual for the Board of Commissioners section are:

- A. Functions of the Board of Commissioners
- B. Requirements, Composition and Term of Office of the Board of Commissioners
- C. Introduction and Capacity Building Program
- D. Occupational Ethics of the Board of Commissioners
- E. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
- F. Rights of the Board of Commissioners
- G. Meeting of the Board of Commissioners
- H. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
- I. Supporting Organs of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

GENERAL POLICIES

1. The Board of Commissioners meeting is a meeting held by the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Commissioners are considered valid if they are held at the Company's domicile or at other places within the territory of the Republic of Indonesia. If held elsewhere, it is considered valid and can make decisions if held in the territory of the Republic of Indonesia and attended by all members of the Board of Commissioners.
3. Every decision of the Board of Commissioners is made in a Board of Commissioners meeting. Decisions can also be made outside of the Board of Commissioners meeting as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and substance of the decision.
4. The Board of Commissioners meeting can be held if attended by a majority of all Board of Commissioners.
5. Board of Commissioners meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Directors, or at the request of one or more shareholders representing together 10% (ten percent) of the total valid voting shares.
6. If necessary, the Board of Commissioners can hold meetings at any time upon the request of:
 - a. President Commissioner
 - b. One-third of the total number of Board of Commissioners members
 - c. Shareholders in writing



TATA CARA RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Panggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
2. Panggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
3. Pemanggilan rapat tersebut tidak disyaratkan apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengusulkan agenda rapat yang akan dilaksanakan.
5. Para anggota Dewan Komisaris diperkenankan memiliki pendapat yang berbeda walaupun secara keseluruhan jumlah suara yang setuju lebih banyak. Dalam hal ini, maka pendapat yang berbeda tersebut harus dicatat dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
6. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara konferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui, video konferensi, *digital meeting* atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

KETENTUAN KEHADIRAN DAN KUORUM RAPAT

1. Rapat Dewan Komisaris dengan peserta rapat ditentukan oleh Komisaris Utama.
2. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir pada rapat Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan diberikan surat kuasa bermaterai yang dibuat khusus untuk keperluan tersebut. Satu orang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili satu orang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.
4. Seluruh rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat bertindak sebagai ketua rapat. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai ketua rapat.

TATA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Semua keputusan rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional.
2. Semua keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
3. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak.

PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

1. The call for a Board of Commissioners meeting is conveyed by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.
2. The meeting notice must include the agenda, date, time, and place of the meeting.
3. The meeting notice is not required if all members of the Board of Commissioners are present at the meeting.
4. Each member of the Board of Commissioners has the right to propose an agenda for the meeting.
5. Board of Commissioners members are allowed to have differing opinions even if the overall number of agreeing votes is greater. In this case, the differing opinions must be recorded in the meeting minutes as a form of a dissenting opinion.
6. Board of Commissioners meetings can be conducted through conference calls among Board of Commissioners members at different locations, via video conferencing, digital meetings, or other communication tools that allow all Board of Commissioners members to hear, communicate, and participate in the meeting.

ATTENDANCE AND QUORUM REQUIREMENTS FOR MEETINGS

1. The number of participants in Board of Commissioners meetings is determined by the President Commissioner.
2. A Board of Commissioners meeting is valid and has the authority to make binding decisions if attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of Board of Commissioners members.
3. A Board of Commissioners member who is unable to attend the meeting can only be represented by another Board of Commissioners member, with a stamped power of attorney specifically made for that purpose. One Board of Commissioners member can only represent one absent Board of Commissioners member.
4. All meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the Board of Commissioners meeting is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the absence of such appointment, the longest-serving Board of Commissioners member acts as the meeting chairperson. If there is more than one longest-serving Board of Commissioners member, the oldest member acts as the meeting chairperson.

DECISION MAKING PROCEDURES

1. All decisions made in Board of Commissioners meetings must be based on good faith and rational considerations.
2. All decisions made in Board of Commissioners meetings are made through deliberation to reach a consensus.
3. If no consensus is reached through deliberation, then the decision of the Board of Commissioners meeting is taken by majority vote.

4. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka pimpinan rapat memberikan keputusan rapat, kecuali mengenai diri orang, pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan pemilihan secara tertutup.
 5. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara anggota untuk Dewan Komisaris yang diwakilinya.
 6. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat.
 7. Dalam hal usulan lebih dari 2 (dua) alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan 1 (satu) alternatif dengan suara lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap 2 (dua) alternatif yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah 1 (satu) alternatif memperoleh suara lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
 8. Apabila ada hal-hal penting yang harus segera diputuskan tanpa menunggu diadakannya rapat Dewan Komisaris, maka keputusan tersebut harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
 9. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
4. If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, then the decision of the meeting is the same as the opinion of the chairman of the meeting, while still paying attention to the provisions regarding accountability, except regarding individuals, decision making at the meeting is carried out by closed voting.
 5. Each member of the Board of Commissioners has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the Board of Commissioners he represents.
 6. Abstaining votes are considered to agree with the proposed motion in the meeting.
 7. In the case of more than 2 (two) alternative proposals and the voting results do not reach more than ½ (one-half) of the total votes cast, a re-voting will be conducted for the 2 (two) alternatives with the most votes until one alternative receives more than ½ (one-half) of the total votes cast.
 8. If there are important matters that need to be decided immediately without waiting for a Board of Commissioners meeting, the decision must be made in writing and signed by all Board of Commissioners members.
 9. Decisions made in this manner have the same validity as decisions made validly in Board of Commissioners meetings.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners' Meetings

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta – Dewan Komisaris Participants – Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Peserta - Direksi Participants - Board of Directors	Kehadiran Attendance
1.	10 Januari 2024 January 10, 2024	- SOP lending/pembiayaan; - Write Off; - Evaluasi 5 Kaper baru - SOP lending/financing; - Write Off; - Evaluation of 5 new Kapers	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
					Feber Netyantaka	Hadir Present
2.	25 April 2024 April 25, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Maret 2024 Performance Report of PT PNM VC for the period of March 2024	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
3.	13 Mei 2024 May 13, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode April 2024 Performance Report of PT PNM VC for the period of April 2024	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
					Feber Netyantaka	Hadir Present
4.	26 Juni 2024 June 26, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Mei 2024 Performance Report of PT PNM VC for the period of May 2024	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
					Feber Netyantaka	Hadir Present

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta – Dewan Komisaris Participants – Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Peserta - Direksi Participants - Board of Directors	Kehadiran Attendance
5.	29 Juli 2024 July 29, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Juni 2024 Performance Report of PT PNM VC for the period of June 2024	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
					Feber Netyantaka	Hadir Present
6.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Juli 2024 Performance Report of PT PNM VC for the period of July 2024	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
					Feber Netyantaka	Hadir Present
7.	25 September 2024 September 25, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Agustus 2024 Performance Report of PT PNM VC for the period of August 2024	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
					Feber Netyantaka	Hadir Present
8.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode September 2024 Performance Report of PT PNM VC for the period of September 2024	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
					Feber Netyantaka	Hadir Present
9.	19 Desember 2024 December 19, 2024	- Laporan Kinerja s.d Bulan November dan Prognosa 2024 - Hal-hal Lain yang memerlukan pendapat dan persetujuan Dewan Komisaris - Performance Report until November and Prognosis 2024 - Other matters that require the opinion and approval of the Board of Commissioners	Agus Wibowo	Hadir Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir Present	Prasetyo Heru	Hadir Present
					Feber Netyantaka	Hadir Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			RUPS* GMS*		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Agus Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100%	1	1	100%
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%	1	1	100%

*Pada tahun 2024, RUPS dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan RUPS RKAP 2024 dilakukan secara sirkuler dan RUPS Kinerja 2023 dilaksanakan secara langsung.
*In 2024, the GMS was held twice, with the 2024 RKAP RUPS conducted in a circular manner and the 2023 Performance RUPS held in person.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual*. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pembangunan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Agus Wibowo	Komisaris Commissioner	<i>Executive Development Program Fundamentals of Risk Management: ISO 31000</i>	06 Desember 2024 December 06, 2024	PPM Manajemen PPM Management
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Executive Development Program Fundamentals of Risk Management: ISO 31000</i>	06 Desember 2024 December 06, 2024	PPM Manajemen PPM Management

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diberikan oleh Perusahaan karena latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah unit kerja yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
 - c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas perusahaan, kunjungan ke kantor perwakilan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2024 tidak terdapat Dewan Komisaris baru, sehingga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru.

Training and/or Competency Improvement of Members of The Board of Commissioners

Policy on Training and/or Competence Enhancing Members of The Board of Commissioners

Policies for training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners have been regulated in the Board Manual. Training and/or competency improvement is considered important so that the Board of Commissioners can always update information on the latest developments in the Company's core business and applicable laws and regulations.

Training and/or Competency Improvement Taken by Members of The Board of Commissioners in 2024

Orientation Program for New Commissioners

The introduction program for the new members of the Board of Commissioners is provided by the Company due to the background of the members, who represent several Shareholders. The goal of the introduction program is for the members of the Board of Commissioners to get to know each other and build cooperation as a solid, comprehensive, and effective team. The provisions regarding the introduction program are as follows:

1. For newly appointed members of the Board of Commissioners, it is mandatory to provide an induction program regarding the condition of the Company in general.
2. The person responsible for the introduction program is the work unit that performs the function of Corporate Secretary.
3. The introduction program includes:
 - a. Implementation of GCG principles in the Company
 - b. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and other things that are not permitted.
 - c. An overview of the Company with regard to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, risks, internal controls and other strategic issues.
 - d. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee.
4. Familiarization programs can be in the form of presentations, meetings, visits to company facilities, visits to representative offices, review of company documents or other programs deemed appropriate.

In 2024, there were no new members of the Board of Commissioners, so no orientation program was held for new members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Disamping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan perusahaan.
6. Ketaatan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan.
7. Pencapaian target perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Adapun KPI PNM VC adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Indicator	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight
I	NILAI EKONOMIS UNTUK INDONESIA ECONOMIC VALUE FOR INDONESIA			54
1.	Laba setelah pajak (konsol) Profit after tax (console)	38.732 Juta / Million	Maximize	6
2.	ROE (konsol) ROE (console)	6,31%	Maximize	5
3.	BOPO (konsol) BOPO (console)	97,65%	Minimize	5
4.	Outstanding pembiayaan (konsol) Outstanding financing (console)	2.211.637 juta / Million	Maximize	6
5.	Non Performing Loan (konsol) Non Performing Loan (console)	2,98%	Minimize	6
6.	LaR (konsol) LaR (console)	19,99%	Minimize	6
7.	LaR Coverage (Stand Alone) LaR Coverage (Stand Alone)	30,00%	Maximize	5
8.	Cost of Fund (Stand Alone) Cost of Fund (Stand Alone)	9,25%	Minimize	5
9.	Kontribusi Pendapatan dan PNM atas Kerjasama dengan BRI Group Revenue Contribution and PNM for Cooperation with BRI Group	5.000 juta / Million	Maximize	5

Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors Performance Assessment

PROCEDURE FOR THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. The formal evaluation criteria are conveyed openly to the member of the Board of Directors concerned from the date of his appointment.

CRITERIA FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI). Besides that, the performance criteria for the Board of Directors can also be carried out by the Board of Commissioners to be determined at the GMS, which are at least as follows:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. The level of attendance at the Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Involvement in certain assignments.
5. Its commitment to advancing the interests of the company.
6. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
7. Achievement of company targets set out in the RKAP and Management Contracts.

The PNM VC KPIs are as follows:

No.	Indikator Indicator	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight
10	Kontribusi eksternal terhadap total pendapatan PPU External contribution to total PPU revenue	5,00%	Maximize	5
II INOVASI MODEL BISNIS BUSINESS MODEL INNOVATION				10
1	Jumlah Akumulasi Debitur Dana Linkaar Total Accumulated Debtor Fund Linkaar	10.000	Maximize	5
2	Sistem Pembayaran Angsuran melalui Virtual Account Installment Payment System via Virtual Account	TW II	Minimize	5
III KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI TECHNOLOGY LEADERSHIP				10
1	Dashboard Monitoring Sistem Pembayaran (SiP) Payment System Monitoring Dashboard (SiP)	TW II	Minimize	5
2	Digitalisasi Sistem Administrasi Pembiayaan dan Keuangan Digitalization of Financing and Financial Administration Systems	TW II	Minimize	5
IV PENINGKATAN INVESTASI INCREASED INVESTMENT				16
1	Penambahan PPU Baru Addition of New PPU	2	Maximize	4
2	Survey Kepuasan Pelanggan (PNM) Customer Satisfaction Survey (PNM)	83%	Maximize	4
3	Skor GCG GCG Score	85	Maximize	4
4	Melakukan Assessment Tingkat Kematangan Manajemen Risiko Conducting Risk Management Maturity Level Assessment	September 2024	Minimize	4
IV PENGEMBANGAN TALENTA TALENT DEVELOPMENT				10
1	Pelatihan dan Pengembangan SDM Human Resources Training and Development	15 Jam/karyawan/tahun 15 Hours/employee/year	Maximize	5
2	Produktivitas Karyawan Employee Productivity	230/Karyawan 230/Employee	Maximize	5
Total Bobot KPI Total KPI Weight				100

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah setidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.

THE PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and presented to the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment of The Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The Board of Commissioners must submit a performance report of the Board of Commissioners and its members to be evaluated by the Shareholders at the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations outlined in the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

CRITERIA FOR THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners are proposed by the Board of Commissioners and are determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). These criteria must include, at a minimum, the following:

1. Preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and evaluation of their achievements.

2. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan perusahaan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) dengan kriteria penilaian yaitu pelaksanaan tugas Komite Audit.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada PNM sebagai Induk Perusahaan. Kebijakan suksesi Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Bakal calon Direksi dan Dewan Komisaris diusulkan melalui Dewan Komisaris. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah seorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan dan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional dalam hal ini yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui Keputusan RUPS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dasar Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan

2. The level of attendance at the meetings of the Board of Commissioners, coordination meetings, and meetings with existing committees.
3. Its contribution to the company's supervisory process.
4. Involvement in certain assignments.
5. Its commitment to advancing the interests of the company.
6. Compliance with applicable laws and regulations, articles of association, GMS provisions, and company policies.

THE PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by Shareholders at the GMS.

Assessment of the Performance of The Committees Under The Board of Commissioners and The Basis of the Rating

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The procedure for evaluating the performance of Committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners periodically (annually) with the evaluation criteria, namely the implementation of the duties of the Audit Committee.

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Nomination Procedure of The Board of Commissioners and Directors

The nomination policy for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to PNM as the Parent Company. The succession policy for the Board of Directors of the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/06/2020 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises' Subsidiaries.

Candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners are proposed through the Board of Commissioners. Candidates who are to be appointed as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must meet the requirements and pass the Fit and Proper Test (UKK). The UKK for candidates is conducted by a professional institution, in this case, the Financial Services Authority (OJK). The appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is made through a decision at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Procedure and Implementation of Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration Determination Procedure

The basis for determining the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the authority

dalam RUPS yang formulasinya mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian dan evaluasi tentang besaran dana remunerasi yang akan diberikan, sebelum disampaikan pada RUPS untuk dikaji kembali dan disahkan jika telah mendapat kesepakatan. Penentuan besaran dan bentuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan selama tahun buku.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Skema yang ditetapkan dalam penyusunan besaran remunerasi Perusahaan pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri.
2. Para Direktur masing-masing menerima gaji sebesar 90% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
3. Komisaris Utama menerima gaji sebesar 45% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
4. Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari gaji yang diterima Komisaris Utama

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Piagam Komite Audit

Perusahaan belum memiliki piagam khusus terkait Komite Audit. Namun, tugas dan tanggung jawab, pengangkatan dan pemberhentian, serta masa jabatan Komite Audit telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

of the Shareholders and is determined in the GMS, with its formula referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021, regarding the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Compensation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners conducts a study and evaluation of the amount of remuneration to be granted, before it is submitted to the GMS for further review and approval, once an agreement has been reached. The determination of the amount and form of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors also takes into account the financial performance of the Company during the fiscal year.

Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

The scheme set out in preparing the amount of the Company's remuneration in 2022 is as follows:

1. The President Director's salary is determined based on internal guidelines established by the Minister.
2. Members of the Board of Directors receive a salary of 90% compared to the salary received by the President Director.
3. The President Commissioner receives a salary of 45% compared to the salary received by the President Director.
4. Members of the Board of Commissioners receive 90% of the salary received by the President Commissioner

Committees Under The Board of Commissioners

Audit Committee

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The Audit Committee is responsible for:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effective implementation of the internal auditor's duties.
2. Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
3. Provide recommendations regarding improvements to the management control system and its implementation.
4. Ensuring the existence of satisfactory evaluation procedures for all information disclosed by the Company.
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company has not yet established a specific charter for the Audit Committee. However, the duties and responsibilities, appointment and dismissal, as well as the term of office of the Audit Committee, are regulated in the Corporate Governance Guidelines.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

M. Aulia Putra Saragih

Anggota Komite Audit / Audit Committee Members



Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian



Domisili / Domicile
Jakarta



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Medan, 10 Januari 1986, 38 tahun per Desember 2024. /
Medan, January 10, 1986, 38 years old as of December 2024.

Audit Committee Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to remove them at any time.

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows.



Riwayat Pendidikan	Educational History
- Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (2006) - Pascasarjana Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (2009)	- Bachelor of Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of North Sumatra (2006) - Postgraduate Master of Development Economics Study Program, Postgraduate School, University of North Sumatra (2009)
Sertifikasi	Certification
Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level - 3	Banking Risk Management Competency Certification Level - 3
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Kepala Subbidang Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2016 - 2017) - Kepala Subbidang Adaptasi Perubahan Iklim, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2017 - 2020) - Kepala Subbidang Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2020 - 2021) - Plt. Kepala Bidang Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Industri Informasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2021) - Sekretariat Tim Kerja Tim Privatisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dalam rangka pembentukan Holding Ultra Mikro (2021) - Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda - Subkoordinator Kelompok Substansi BUMN Jasa Keuangan (2022 - sekarang)	- Head of Environmental Damage Prevention Sub-Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2016 - 2017) - Head of Climate Change Adaptation Sub-Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2017 - 2020) - Head of State-Owned Enterprises Financial Services Sub-Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020 - 2021) - Acting Head of State-Owned Enterprises Financial Services and Information Industry Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2021) - Secretariat of the Privatization Team of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in the context of establishing the Ultra Micro Holding (2021) - Functional Position of Young Expert Policy Analyst - Sub-Coordinator of the Financial Services BUMN Substance Group (2022 - present)
Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-010/PNMVC-KOM/III/2022 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tanggal 30 Maret 2022.	Decision of the Board of Commissioners Number SK-010/PNMVC-KOM/III/2022 concerning the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital dated March 30, 2022.
Periode Menjabat dan Masa Menjabat	Period and Term of Office
Periode I : 2022 - sekarang	Period I: 2022 - present
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda - Subkoordinator Kelompok Substansi BUMN Jasa Keuangan	Functional Position of Junior Expert Policy Analyst - Sub-Coordinator of the Financial Services BUMN Substance Group

Zulfan

Anggota Komite Audit / Audit Committee Members



Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian



Domisili / Domicile
Bekasi



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Selatpanjang, 18 Mei 1961/Usia 63 tahun per Desember 2024 /
Selatpanjang, May 18, 1961/Age 63 years as of December 2024

Riwayat Pendidikan	Educational History
Program DIII Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1983) Program DIV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1989)	DIII Program of State Accountancy College (STAN) (1983) DIV Program of State Accountancy College (STAN) (1989)
Sertifikasi	Certification
Certification in Audit Committee Practices/CACP dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Certification in Audit Committee Practices/CACP from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Tim Gabungan BPKP - DJP (1989 – 1993) - Perw. BPKP Prov DKI Jakarta (1993-2001) - Pusdiklatwas BPKP (2004 – 2005) - Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu (2005-2009) - Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2009 – 2011) - Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan (2011-2013) - Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2013) - Kepala BPKAD Kota Palembang (Diperbantukan) (2013-2016) - BPKP Pusat 9 Auditor Madya Deputi PPKD) (2017 – 2021)	- Joint Team of BPKP - DJP (1989 – 1993) - Reg. BPKP DKI Jakarta Province (1993-2001) - Pusdiklatwas BPKP (2004 – 2005) - Representative of BPKP Bengkulu Province (2005-2009) - Representative of BPKP North Sulawesi Province (2009 – 2011) - Representative of BPKP South Kalimantan Province (2011-2013) - Representative of BPKP North Sulawesi Province (2013) - Head of BPKAD Palembang City (Assigned) (2013-2016) - BPKP Center 9 Middle Auditors Deputy PPKD) (2017 – 2021)
Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis for Appointment
Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PNMVC-KOM/II/2024 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tanggal 01 Februari 2024	Decision of the Board of Commissioners Number SK-001/PNMVC-KOM/II/2024 concerning the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital dated February 1, 2024
Periode Menjabat dan Masa Menjabat	Period and Term of Office
Periode I : 2024 - sekarang	Period I: 2024 - present
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
-	-

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	M. Aulia Putra Saragih	Zulfan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Has not served as a political party administrator, official and government	✓	✓

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit pada Tahun 2024

Audit Committee Training and/or Competency Improvement in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
M. Aulia Putra Saragih	Anggota Members	Executive Development Program Fundamentals of Risk Management: ISO 31000	06 Desember 2024 December 06, 2024	PPM Manajemen PPM Management
Zulfan	Anggota Members	Executive Development Program Fundamentals of Risk Management: ISO 31000	06 Desember 2024 December 06, 2024	PPM Manajemen PPM Management

Rapat Komite Audit

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit dapat mengadakan rapat sesuai kebutuhan. Rapat Komite Audit dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti rapat Bersama Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

AUDIT COMMITTEE MEETING POLICY

The Audit Committee can hold meetings as needed. Audit Committee meetings are held at least 4 (four) times a year.

AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

Throughout 2024, the Audit Committee has attended meetings with the Board of Commissioners with the following details.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda		Peserta Rapat Meeting Participants
1.	10 Januari 2024 January 10, 2024	- SOP lending/pembiayaan; - Write Off; - Evaluasi 5 Kaper baru	- SOP lending/financing; - Write Off; - Evaluation of 5 new Kapers	M. Aulia Putra Saragih Zulfan
2.	25 April 2024 April 25, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Maret 2024	Performance Report of PT PNM VC for the period of March 2024	M. Aulia Putra Saragih Zulfan
3.	13 Mei 2024 May 13, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode April 2024	Performance Report of PT PNM VC for the period of April 2024	M. Aulia Putra Saragih Zulfan
4.	26 Juni 2024 June 26, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Mei 2024	Performance Report of PT PNM VC for the period of May 2024	M. Aulia Putra Saragih Zulfan
5.	29 Juli 2024 July 29, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Juni 2024	Performance Report of PT PNM VC for the period of June 2024	M. Aulia Putra Saragih Zulfan
6.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Juli 2024	Performance Report of PT PNM VC for the period of July 2024	M. Aulia Putra Saragih Zulfan
7.	25 September 2024 September 25, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode Agustus 2024	Performance Report of PT PNM VC for the period of August 2024	M. Aulia Putra Saragih Zulfan
8.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Laporan Kinerja PT PNM VC periode September 2024	Performance Report of PT PNM VC for the period of September 2024	M. Aulia Putra Saragih Zulfan
9.	19 Desember 2024 December 19, 2024	- Laporan Kinerja s.d Bulan November dan Prognosa 2024 - Hal-hal Lain yang memerlukan pendapat dan persetujuan Dewan Komisaris	- Performance Report until November and Prognosis 2024 - Other matters requiring the opinion and approval of the Board of Commissioners	M. Aulia Putra Saragih Zulfan

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Table of Audit Committee Meeting Attendance Rates

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
M. Aulia Putra Saragih	Anggota Members	9	9	100%
Zulfan	Anggota Members	9	9	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2024, antara lain:

1. Mereview dokumen-dokumen yang disampaikan dan memerlukan persetujuan kepada dewan komisaris (laporan kinerja perusahaan, proposal persetujuan WO).
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan *monitoring* terhadap pemenuhan tindak lanjut hasil audit yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Sampai saat ini fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh PNM sebagai Induk Perusahaan.

Organ Di Bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan

Widi Maryati

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian



Domisili / Domicile
Bekasi, Indonesia



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Lahir di Yogyakarta, 21 Maret 1977/Usia 47 tahun per Desember 2024 / Yogyakarta, March 21, 1977/Age 47 years as of December 2024.

Audit Committee Task Implementation Report in 2024

The implementation of the Audit Committee's duties during 2024, are as follows:

1. Reviewing the documents submitted and requiring approval to the Board of Commissioners (company performance report, WO approval proposal).
2. Evaluating the implementation of audits both internal and external which are then submitted to the Board of Commissioners.
3. Monitoring the fulfillment of follow-up audit results carried out by both internal and external parties.

Nomination and Remuneration Functions

The Company has not yet established a nomination and remuneration function. Currently, this function is undertaken by PNM as the Parent Company.

Organs Under the Board Of Directors

Corporate Secretary

Corporate Secretary Profile

Riwayat Pendidikan	Educational History
- Sarjana Hukum, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1999)	- Bachelor of Law, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1999)
Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan per tanggal 01 Agustus 2023	Decree as of August 1, 2023
Riwayat Pekerjaan	Employment History
- Legal Officer PT Sarana Yogya Ventura (2011-2014) - Koordinator Manajemen Risiko & Legal PT PNM Venture Capital (2014-2016) - Kepala Bagian Legal/Corporate Legal PT PNM Venture Capital (Februari 2016-Juni 2016) - Kepala Bagian Operasi PT PNM Venture Capital (Juli 2016-2018) - Kepala Bagian Hukum PT PNM Venture Capital (2018-Agustus 2023) - Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (Agustus 2023-sampai sekarang)	- Legal Officer PT Sarana Yogya Ventura (2011-2014) - Risk Management & Legal Coordinator PT PNM Venture Capital (2014-2016) - Head of Legal/Corporate Legal PT PNM Venture Capital (February 2016-June 2016) - Head of Operations PT PNM Venture Capital (July 2016-2018) - Head of Legal PT PNM Venture Capital (2018-August 2023) - Head of Corporate Secretary Division (August 2023-present)

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Improvement Program

Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Antri Fraud and Whistle Blowing System Fraud Queue and Whistle Blowing System Socialization	28 Maret 2024 March 28, 2024	PT PNM Venture Capital
Pelatihan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer Batch 5 Qualified Risk Management Officer Certification Training Batch 5	11-13 Juni 2024 June 11-13, 2024	CRMS

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS RKAP 2024 dan RUPS Kinerja Tahun 2023.
2. Pengadministrasian rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Laporan Tahunan

The implementation of the Corporate Secretary's duties in 2024 is as follows:

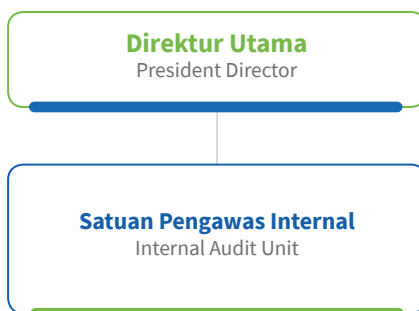
1. Organization of the 2024 RKAP General Meeting of Shareholders and the 2023 Performance General Meeting of Shareholders.
2. Administration of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Preparation of the Annual Report

Satuan Pengawasan Internal

Internal Audit Unit

Struktur Dan Kedudukan Satuan Pengawasan Internal

Structure and Position of The Internal Audit Unit



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal

Kepala Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Divisi Satuan Pengawasan Internal

Slamet Rahayu

Kepala Satuan Pengawasan Internal / Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen



Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tahun Lahir/Usia / Place and Year of Birth/Age
Lahir di Surakarta, 29 Juni 1964/60 tahun per Desember 2024 /
Surakarta, June 29, 1964/60 years old as of December 2024

The Party Who Appoints and Remove The Head of The Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and removed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Head of The Internal Audit Unit Profile

Riwayat Pendidikan	Educational History
- Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Jambi (1999)	- Bachelor of Management Economics, University of Jambi (1999)
Sertifikasi	Certification
- Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor Tingkat Terampil - Penjenjangan Auditor Ketua Tim - Penjenjangan Auditor Pengendali Teknis - <i>Certified Forensic Auditor</i> (CfRA) - Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA)	- Certification of Functional Position of Skilled Auditor - Leveling of Team Leader Auditor - Leveling of Technical Controller Auditor - Forensic Auditor (CfRA) - Certification of Qualified Internal Auditor (QIA)
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Auditor (Pengendali Teknis) Di Deputi Investigasi BPKP Pusat (2008–2015) - Kepala Bagian Audit Investigasi pada SPI PT Permodalan Nasional Madani (2015–2021) - Kepala Divisi SPI PNM VC (2023)	- Auditor (Technical Controller) At Deputy Investigation BPKP Center (2008–2015) - Head of Audit Investigation Division at SPI PT Permodalan Nasional Madani (2015–2021) - Head of SPI Division PNM VC (2023)
Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis for Appointment
- APKWT-019/PNMVC-HCS/IX/2023 - APKWT-0017/PNMVC-HCS/VIII/2024	- APKWT-019/PNMVC-HCS/IX/2023 - APKWT-0017/PNMVC-HCS/VIII/2024

Internal Audit Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Intern memiliki *Internal Audit Charter* yang telah disahkan pada tanggal 8 Maret 2024. *Internal Audit Charter* memiliki latar belakang dari audit intern yang merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan dan Audit Intern membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, serta proses governance. Internal Audit Charter mengatur antara lain:

1. Pendahuluan
2. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
3. Wewenang dan Pelaporan serta Hubungan dengan Eksternal
4. Kode Etik Audit Internal

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit operates under an Internal Audit Charter ratified on March 8, 2024. The Internal Audit Charter is based on the premise that internal auditing is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company's operations. Internal Audit assists the Company in achieving its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluate and enhance the effectiveness of risk management, control, and governance processes. The Internal Audit Charter covers, among other things:

1. Introduction
2. Principles of Good Corporate Governance
3. Authority, Reporting Lines, and External Relations
4. Code of Conduct for Internal Auditors

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukannya.
9. Melakukan audit khusus apabila diperlukan atau penugasan lainnya sesuai instruksi Direktur Utama.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Sampai saat ini, personal Satuan Pengawasan Internal terdiri atas:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Slamet Rahayu	Kepala Chief
2.	Ahmad Kurniawan	Kepala Bagian Audit Operasional Head of Operational Audit
3.	Wisnuh Ari Kurniawan	Auditor Auditor

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Prepare and implement the Annual Audit Work Plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about audited activities at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.
9. Carry out special audits if necessary or other assignments according to the instructions of the President Director.

Composition of Internal Audit Unit Personnel

To date, the personnel of the Internal Audit Unit consists of:

Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Internal Audit Competency Improvement Program

Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Slamet Rahayu	Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer</i> Qualified Risk Management Officer Certification Training	5 - 7 Juni 2024, Zoom Meeting June 5 - 7, 2024, Zoom Meeting	CRMS Indonesia CRMS Indonesia
	Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Qualified Internal Auditor Certification Training	18 - 27 Maret 2024, Zoom Meeting March, 18 - 27 2024, Zoom Meeting	Yayasan Pendidikan Internal Audit
	<i>Workshop Leadership Management</i> Workshop Leadership Management	05 - 06 Juli 2024, The Grove Suites by GRAND ASTON July 05 - 06, 2024, The Grove Suites by GRAND ASTON	PT PNM VC PT PNM VC
Ahmad Kurniawan	Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer</i> Qualified Risk Management Officer Certification Training	02 - 04 Juli 2024, Zoom Meeting July 02 - 04, 2024, Zoom Meeting	CRMS Indonesia CRMS Indonesia
	Pelatihan ISO 9001 2015 dan ISO 37001 2016 ISO 9001 2015 and ISO 37001 2016 Training	20 Juli 2024, Zoom Meeting July 20, 2024, Zoom Meeting	PT PNM VC PT PNM VC
Wisnuh Ari Kurniawan	Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor Certification Training	24 Juni - 6 Juli 2024, L'Avenue Office Tower June 24 - Juli 6, 2024, L'Avenue Office Tower	Yayasan Pendidikan Internal Audit
	Pelatihan ISO 9001 2015 dan ISO 37001 2016 ISO 9001 2015 and ISO 37001 2016 Training	20 Juli 2024, Zoom Meeting July 20, 2024, Zoom Meeting	PT PNM VC PT PNM VC

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2024

Selama tahun 2024, fungsi Audit Internal telah melaksanakan kegiatan pengawasan dan penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola organisasi. Audit dilakukan berdasarkan Rencana Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*) sebanyak 14 (empat belas) penugasan.

a. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Audit Intern Tahun 2024

1. Surat Tugas terbit selama 01 Januari s.d. 31 Desember 2024 sebanyak 12 Surat Tugas atas 11 objek audit dan 1 (satu surat tugas perpanjangan waktu audit).
2. Atas Surat Tugas tersebut, seluruhnya telah terbit Laporan Hasil Audit.
3. Laporan Hasil Audit terbit sebanyak 12 (dua belas) Lap, terdiri dari 8 (delapan) Laporan atas Audit Operasional dan 4 (empat) Laporan Audit tujuan tertentu.
4. Jika dibandingkan dengan target RKAT setahun sebanyak 14 objek audit, maka realisasi RKAT Tahun 2024 atas objek audit tercapai 78,57%.
5. Jika dibandingkan dengan target RKAT setahun sebanyak 14 LHA, maka realisasi RKAT Tahun 2024 atas penerbitan LHA tercapai 85,71%.
6. Realisasi penggunaan hari produktif audit RKAT sampai dengan Desember Tahun 2024 adalah sebanyak 424 OH atau 68,94% dari rencana hari audit satu tahun sebanyak 615 OH.

b. Penyebab tidak tercapainya target

Dalam menetapkan target RKAT 2024 asumsinya SPI memiliki 3 auditor, dua diantaranya dipenuhi dalam awal tahun 2024. Namun sampai dengan akhir tahun 2024 belum ada penambahan auditor, sehingga hanya ada 1 auditor. Dalam pelaksanaannya, audit dilakukan oleh Kepala Bagian sebagai Ketua Tim dan auditor yang ada diperankan sebagai Anggota Tim.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Dalam *Internal Audit Charter* telah mengatur terkait Satuan Pengawasan Intern dapat berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Adapun rapat yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 yaitu:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Information
1	25 April 2024 April 25, 2024	Kinerja Triwulan I Quarter I Performance	BOC, Komite Audit BOC, Audit Committee
2	13 Mei 2024 May 13, 2024	Kinerja sampai dengan bulan April 2024 Performance up to April 2024	BOC, Komite Audit BOC, Audit Committee
3	20 Mei 2024 May 20, 2024	Pemfokusan Kegiatan Usaha Focusing Business Activities	BOC, Komite Audit BOC, Audit Committee
4	20 Juni 2024 June 20, 2024	Pembahasan WO WO Discussion	BOC, Komite Audit BOC, Audit Committee
5	26 Juni 2024 June 26, 2024	Pembahasan kinerja sampai dengan bulan Mei 2024 Discussion of performance up to May 2024	BOC, BOD, Komite Audit BOC, BOD, Audit Committee

Brief Report on The Implementation of Internal Audit Activities In 2024

During 2024, the Internal Audit function has carried out oversight and assessments of the effectiveness of internal controls, risk management, and organizational governance. Audits were conducted based on the Annual Audit Plan, with 14 (fourteen) assignments.

a. Realization of Internal Audit Activities in 2024

1. Task Orders were issued from January 1 to December 31, 2024, with 12 Task Orders for 11 audit objects and 1 (one) Task Order for an audit extension.
2. Audit Reports have been issued for all task orders.
3. A total of 12 (twelve) Audit Reports were issued, consisting of 8 (eight) reports on Operational Audits and 4 (four) reports on specific purpose audits.
4. Compared to the annual RKAT target of 14 audit objects, the realization of the 2024 RKAT for audit objects reached 78.57%.
5. Compared to the annual RKAT target of 14 Audit Reports, the realization of the 2024 RKAT for the issuance of Audit Reports reached 85.71%.
6. The realization of the productive audit days for the 2024 RKAT through December was 424 OH, or 68.94% of the planned 615 audit hours for the year.

b. Causes for Not Achieving the Target

In setting the 2024 RKAT target, it was assumed that the Internal Audit Unit (SPI) would have 3 auditors, two of whom were recruited at the beginning of 2024. However, by the end of 2024, no additional auditors were hired, leaving only 1 auditor. As a result, the audits were conducted by the Head of the Division as the Team Leader, with the existing auditor playing the role of Team Member.

Policy and Implementation of Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

The Internal Audit Charter stipulates that the Internal Audit Unit may communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as with their members. The Internal Audit Unit is also authorized to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. The meetings held during 2024 are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Information
6	3 September 2024 September 3, 2024	Kick off dengan KAP Kick off with KAP	Komite Audit, Direktur Keuangan, KAP. Audit Committee, Finance Director, KAP.
7	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Laporan Kinerja sampai dengan bulan September 2024 Performance Report until September 2024	BOC, BOD, Komite Audit BOC, BOD, Audit Committee
8	20 November 2024 November 20, 2024	Pembahasan Pedoman Pengadaan Tanah dan Bangunan Discussion of Land and Building Acquisition Guidelines	BOC, BOD, Komite Audit BOC, BOD, Audit Committee
9	25 November 2024 December 25, 2024	Pembahasan Rencana Bisnis PT PNM VC tahun 2025 Discussion of PT PNM VC Business Plan 2025	BOC, BOD, Komite Audit BOC, BOD, Audit Committee
10	18 November 2024 December 18, 2024	Kinerja sampai dengan bulan November 2024. Performance until November 2024.	BOC, BOD, Komite Audit BOC, BOD, Audit Committee

Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut.

Lini Pertama

Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.

Dalam menjalankan fungsi Lini Pertama pemilik risiko, memiliki tanggung jawab untuk:

1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan Perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis yang dikelolanya serta adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas internal tersebut.

Lini Kedua

Fungsi lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata kelola internal Perusahaan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi kontrol lainnya.

Dalam menjalankan fungsi lini kedua, pengawas risiko memiliki tanggung jawab untuk:

1. Mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan, di antaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Internal Control System

The implementation of the Company's internal control system is carried out by referring to the Three Lines of Defense framework. The division of risk management and internal control roles in the Company is divided into 3 (three) Defense Lines as follows.

First Line

The function of the risk owner is all parties who carry out their work every day (work every day). The first line of defense is carried out by the division/work unit or component or business function that carries out the Company's daily operational activities, especially those that are the Company's daily operational activities, especially those that are the front line or spearhead of the organization.

In carrying out the First Line function, the risk owner has the responsibility to:

1. Ensure a conducive control environment in their business units.
2. Implement risk management policies that have been implemented when carrying out their roles and responsibilities, especially in achieving the Company's growth. Work unit management is expected to consciously consider risk factors in the decisions and actions they take.
3. Able to demonstrate the existence of effective internal control in the business units they manage as well as monitoring and transparency of the effectiveness of such internal.

Second Line

The second line function is carried out by functions related to the Company's internal governance such as compliance, risk management, information technology and divisions/work units that have other control functions.

In carrying out the second line function, the risk supervisor has the responsibility to:

1. Develop and monitor the implementation of the Company's overall risk management, including by developing and ensuring the implementation of a risk management system in the Company.
2. Supervise how business functions are implemented within the corridor of risk management policies and standard operating procedures that have been set by the Company.

3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan dengan menyusun register risiko Perusahaan.

Lini Ketiga

Dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan independent assurance yaitu Satuan Pengawasan Intern. Lini pertahanan 3 ini merupakan komponen internal yang independen terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan, bertanggung jawab untuk melakukan revidu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan 1 dan 2 telah berjalan secara efektif.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh insan Perusahaan, termasuk jajaran Direksi. Oleh karena itu kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan secara sistematis guna meyakinkan bahwa setiap arahan dari pimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kegiatan pengendalian harus disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi sehingga risiko dapat dimitigasi pada tingkat yang dapat ditoleransi.

Ketersediaan Kebijakan

1. Perusahaan memiliki mekanisme penyusunan kebijakan dan prosedur.
2. Seluruh proses Perusahaan telah didukung dengan kebijakan dan prosedur yang memadai.
3. Ditunjuk unit kerja yang mengelola seluruh kebijakan.
4. Unsur-unsur pengendalian telah tercakup dalam kebijakan dan prosedur tersebut (antara lain adanya pemisahan fungsi yang memadai dan penetapan tingkat kewenangan).
5. Aset vital Perusahaan telah dilengkapi dengan prosedur dan fasilitas pengamanan yang memadai.
6. Seluruh kebijakan Perusahaan telah tersosialisasi dan dipahami oleh seluruh insan Perusahaan yang terkait.
7. Secara berkala dilakukan revidu dan pemutakhiran atas kebijakan dan prosedur yang telah dibakukan.

Implementasi Kebijakan

1. Implementasi kebijakan minimal memiliki prinsip prinsip pengendalian internal meliputi:
 - a. Pembentukan tanggung jawab.
 - b. Pemisahan/pendelegasian tugas.
 - c. Prosedur dokumentasi.
 - d. Pengendalian secara fisik
 - e. Pengendalian sumber daya manusia.
2. Pengolahan data dan informasi harus didukung dengan mekanisme otorisasi, pengamanan atas informasi, pengamanan akses terhadap data dan pengujian secara berkala maupun insidental untuk memastikan keamanan informasi dan data.
3. Pengelolaan aset Perusahaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk setiap penggunaan aset didukung dengan mekanisme otorisasi, pemberian nomor identitas, sarana pengamanan yang memadai dan dilakukan opname risiko (inventarisasi) secara berkala.

3. Monitor and report the Company's overall risks to the organ with the highest accountability in the Company by compiling a Company risk register.

Third Line

Implemented by the function that provides independent assurance, namely the Internal Audit Unit. This 3rd line of defense is an internal component that is independent of other functions in the Company, responsible for conducting reviews and evaluations of the design and implementation of overall risk management and ensuring that lines of defense 1 and 2 have been running effectively.

Financial and Operational Control

Control activities must involve all Company personnel, including the Board of Directors. Therefore, control activities will run effectively if control activities are planned and implemented systematically to ensure that every direction from the leadership can be carried out properly. Control activities must be adjusted to the level of risk faced so that the risk can be mitigated at a tolerable level.

Policy Availability

1. The Company has a mechanism for formulating policies and procedures.
2. All processes of the Company have been supported by adequate policies and procedures.
3. Appointed work unit that manages all policies.
4. Control elements are included in these policies and procedures (e.g. adequate separation of functions and establishment of levels of authority).
5. The Company's vital assets have been equipped with adequate security procedures and facilities.
6. All Company policies have been socialized and understood by all relevant Company personnel.
7. Policies and procedures that have been standardized are periodically reviewed and updated.

Policy Implementation

1. The implementation of the policy has at least the principles of internal control principles including:
 - a. Formation of responsibility.
 - b. Separation/ delegation of tasks.
 - c. Documentation procedures.
 - d. Physical control
 - e. Control of human resources.
2. Data and information processing must be supported by authorization mechanisms, security of information, securing access to data, and periodic and incidental testing to ensure the security of information and data.
3. The management of the Company's assets must be utilized optimally to support the achievement of the Company's objectives. For every use of assets supported by authorization mechanisms, identity numbering, adequate security facilities, and periodic risk hospitalization (inventory).

4. Perusahaan menyediakan sarana kerja yang aman dan memadai.
5. Setiap transaksi yang dilakukan harus memiliki mekanisme otorisasi dan dokumentasi dengan sistem pengarsipan yang memadai.
6. Setiap keputusan strategis diambil dengan dasar analisis yang memadai.
7. Manajemen segera menindaklanjuti kelemahan pengendalian yang terjadi.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, PNM VC telah memiliki Daftar Regulasi (*Compliance Register*) yang sesuai dengan bisnis PNM VC baik itu secara sektoral dan korporasi. Dalam pelaksanaannya PNM VC juga telah menjalankan kewajiban-kewajiban yang ada pada ketentuan yang diatur di dalam regulasi dan telah dilakukan *monitoring* dan pengawasan dalam pemenuhan kewajiban tersebut, salah satu pengawasan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan fungsi pembinaan dan pengawasan serta dengan adanya audit eksternal maupun pengawasan yang dilakukan oleh otoritas yang berwenang.

Kesesuaian dengan Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway Commission (COSO)

Sistem pengendalian internal Perusahaan telah sesuai dengan COSO *Internal Control Framework* yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*).

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun 2024 secara umum telah memadai dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengendalian internal sudah dijalankan Perusahaan dengan didukung komitmen manajemen dan karyawan, perangkat kebijakan, struktur organisasi dan infrastruktur sistem yang memadai.
2. Evaluasi atas kebijakan/prosedur standar operasional sudah dijalankan dengan mengacu pada kaidah-kaidah GCG.
3. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dengan membuat analisis risiko, profil risiko dan laporan penerapan manajemen risiko dan telah dievaluasi secara periodik oleh Divisi MRK.
4. Perusahaan telah melakukan perbaikan sistem/aplikasi secara periodik guna menunjang kebutuhan bisnis dan operasional perusahaan.
5. Divisi Pembinaan dan Pengembangan Usaha (PUS) ikut menjalankan fungsi *assurance* dengan ruang lingkup pencapaian kinerja, efektivitas, pengendalian risiko, dan kecukupan *internal control* atas implementasi pengendalian intern yang kurang memadai.

4. The company provides safe and adequate work facilities.
5. Every transaction made must have an authorization mechanism and documentation with an adequate filing system.
6. Every strategic decision is taken based on adequate analysis.
7. Management immediately follows up on the weakness of the control that occurs.

Compliance With Laws and Regulations

In carrying out compliance with laws and regulations, PNM VC already has a Compliance register that is based on PNM VC Capital business both sectorally and corporately. In its implementation, PNM VC Capital has also carried out the obligations contained in the provisions stipulated in the regulations and has been monitored and supervised in fulfilling these obligations, one of the supervision carried out is by carrying out the function of guidance and supervision as well as by external audits and supervision carried out by the competent authority.

Compliance with The Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission (COSO)

The Company's internal control system is based on the COSO Internal Control Framework which consists of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities.

Evaluation of Internal Control System Implementation

The implementation of the internal control system in 2024 was generally adequate with the following description:

1. Internal control has been implemented by the Company supported by management and employee commitment, policy instruments, organizational structure and adequate system infrastructure.
2. Evaluation of standard operational policies/procedures has been carried out with reference to GCG principles.
3. The Company has implemented risk management by creating risk analysis, risk profiles and risk management implementation reports and has been evaluated periodically by the MRK Division.
4. The Company has made periodic system/application improvements to support the company's business and operational needs.
5. The Business Development and Guidance Division (PUS) also carries out the assurance function with the scope of achieving performance, effectiveness, risk control, and adequacy of internal control over inadequate internal control implementation.

6. Divisi Pembinaan dan Pengembangan Usaha (PUS) terus memantau tindak lanjut hal-hal yang harus diperbaiki atas hasil pembinaan dan pengawasan yang telah dilaksanakan di Kantor perwakilan dan afiliasi serta menjadi *counterpart* atas pelaksanaan audit eksternal dan tindak lanjutnya.
7. Divisi SPI telah melakukan kegiatan Audit operasional di Kantor perwakilan dan Perusahaan pasangan usaha sejak Januari 2024

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi PNM VC bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan. Seluruh unit kerja dan karyawan PNM VC wajib berpartisipasi dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan secara aktif turut serta:

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya.
2. Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan.
4. Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawabannya.
5. Menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh oleh SPI atau pihak independen yang ditunjuk.

Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ini disampaikan kepada seluruh pegawai untuk dilaksanakan dan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit telah melakukan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian intern berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. Selama tahun 2024, Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit menilai bahwa kecukupan sistem pengendalian internal telah memadai.

Manajemen Risiko

Setiap Perusahaan selalu menghadapi berbagai macam faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi ketidakpastian dalam pencapaian tujuan yang dinamakan risiko. Perusahaan harus mengelola risiko yang mungkin akan dihadapinya secara logis, sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

6. The Business Development and Guidance Division (PUS) continues to monitor the follow-up of things that need to be improved based on the results of guidance and supervision that have been implemented at representative offices and affiliates and becomes a counterpart for the implementation of external audits and their follow-ups.
7. The SPI Division has been conducting operational audit activities at representative offices and partner companies since January 2024.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of The Internal Control System

PNM VC Board of Commissioners and Board of Directors are determined to implement the Company's Internal Control System to improve the company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of true, complete, and timely financial statements and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of the company's business activities. All PNM VC work units and employees are required to participate in the implementation of the Company's Internal Control System by actively participating in:

1. Building a control environment that supports the effectiveness of the implementation of other internal control components.
2. Conducting a risk assessment in carrying out their duties and functions.
3. Developing and implementing policies and procedures to ensure that the board of Directors' directives are implemented.
4. Identifying, recording, and communicating information related to the implementation of the main duties and functions in an appropriate time and form to facilitate their implementation, control, and accountability.
5. Assessing the quality of the Company's Internal Control System through regular monitoring of ongoing activities and thorough evaluation by the IAU or a designated independent party.

Commitment Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's Internal Control System. This is conveyed to all employees to be carried out and can be known by interested parties. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee have evaluated the implementation of the internal control system regularly. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee monitor and evaluate the adequacy of the internal control system related to changes in internal and external conditions and must improve the capacity of the internal control system so that its effectiveness can be improved. During 2024, the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee assessed that the adequacy of the internal control system was sufficient.

Risk Management

Every company always faces various factors, both internal and external, that affect uncertainty in achieving objectives called risk. The company must manage the risks it may face in a logical, systematic, structured, and well-documented manner.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam mengelola risiko sesuai ISO 31000:2018, berdasarkan pada prinsip, kerangka dan proses manajemen risiko, digambarkan sebagai berikut:



Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Untuk mengimplementasikan manajemen yang efektif diperlukan elemen sebagai berikut:

- Terintegrasi**
Manajemen risiko merupakan aktivitas-aktivitas terintegrasi dari bagian-bagian suatu organisasi.
- Terstruktur dan komprehensif**
Suatu pendekatan terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko akan memberikan kontribusi pada hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.
- Customized**
Kerangka dan proses manajemen risiko disesuaikan dengan konteks Perusahaan baik internal maupun eksternal sesuai tujuan organisasi.
- Inklusif**
Menyesuaikan dan melibatkan stakeholders sesuai dengan pengetahuannya, pandangan dan persepsinya. Hal ini akan menghasilkan kesadaran dan terinformasinya manajemen risiko.

Risk Management System

Managing risk, according to ISO 31000:2018, based on risk management principles, frameworks, and processes, is described as follows:

Principles of Risk Management

To implement effective management the following elements are required:

- Integrated**
Risk management is the integrated activities of the parts of an organization.
- Structured and comprehensive**
A structured and comprehensive approach to risk management will contribute to consistent and comparable results.
- Customized**
The risk management framework and process are adapted to the Company's context both internally and externally according to the objectives of the organization.
- Inclusive**
Adjusting and involving stakeholders based on their knowledge, views, and perceptions. This will result in awareness and informed risk management.

5. **Dinamis**
Risiko dapat timbul, berubah dan hilang sesuai dengan perubahan konteks Perusahaan baik internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, menerima dan merespon perubahan kejadian dengan tepat dan sesuai waktu.
6. **Informasi tersedia yang terbaik**
Masukan manajemen risiko berdasarkan informasi historis dan terkini, sebaiknya ekspektasi masa datang. Manajemen risiko secara eksplisit menangani keterbatasan dan ketidakpastian yang berhubungan dengan informasi dan ekspektasi. Informasi seharusnya segera, jelas dan tersedia bagi *stakeholders* yang relevan.
7. **Faktor manusiawi dan kultur**
Perilaku manusia dan kultur secara signifikan mempengaruhi seluruh aspek manajemen risiko baik setiap level maupun tahapan.
8. **Continual improvement**
Manajemen risiko selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

Kerangka Kerja

Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan membantu Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko dalam aktivitas dan fungsi yang signifikan. Efektivitas manajemen risiko tergantung integrasinya pada tata kelola Perusahaan termasuk pengambilan keputusan. Hal ini membutuhkan dukungan *stakeholders* terutama *top* manajemen. Pengembangan kerangka kerja mencakup pengintegrasian, desain, evaluasi dan perbaikan manajemen risiko dalam organisasi.

Perusahaan harus mengevaluasi pelaksanaan dan proses manajemen risiko yang ada pada saat ini, mengevaluasi *gaps* dan menangani *gaps* tersebut ke dalam kerangka kerja.

1. **Kepemimpinan dan komitmen**
Top manajemen dan badan pengawas menjamin manajemen risiko terintegrasi dalam seluruh aktivitas Perusahaan dan menunjukkan kepemimpinan dan komitmen.
2. **Integrasi**
Integrasi manajemen risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks organisasi. Struktur bisa berbeda tergantung pada tujuan, sasaran dan kompleksitas organisasi. Risiko dikelola di setiap bagian struktur organisasi. Setiap orang dalam Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam mengelola risiko.
3. **Desain**
Langkah yang diperlukan dalam melakukan desain manajemen risiko antara lain:
 - a. Memahami Perusahaan dan konteksnya.
 - b. Mengartikulasikan komitmen manajemen risiko.
 - c. Mengesahkan peran, wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas.
 - d. Mengalokasikan sumber daya.
 - e. Membangun komunikasi dan konsultasi.
4. **Implementasi**
Perusahaan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko dengan cara:
 - a. Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu dan sumber daya.

5. **Dynamic**
Risks may arise, change and disappear according to changes in the Company's context both internally and externally. Risk management anticipates, detects, accepts, and responds to changing events appropriately and on time.
6. **The best available information**
Risk management input is based on historical and current information, preferably future expectations. Risk management explicitly addresses limitations and uncertainties associated with information and expectation. Information should be prompt, clear, and available to relevant stakeholders.
7. **Human and cultural factors**
Human behavior and culture significantly affect all aspects of risk management at every level and stage.
8. **Continual improvement**
Risk management always makes continuous improvements through learning and experience.

Framework

The risk management framework aims to help the Company in integrating risk management into significant activities and functions. The effectiveness of risk management depends on its integration into corporate governance including decision making. This requires the support of stakeholders, especially top management. Framework development includes integrating, designing, evaluating, and improving risk management within the organization.

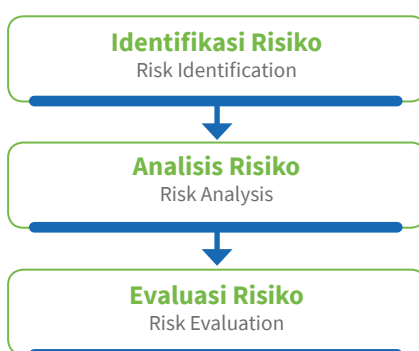
Companies should evaluate current risk management practices and processes, evaluate gaps and address those gaps in a framework.

1. **Leadership and commitment**
Top management and supervisory bodies ensure integrated risk management in all activities of the Company and demonstrate leadership and commitment.
2. **Integration**
Risk management integration relies on understanding the structure and context of the organization. The structure can differ depending on the goals, objectives, and complexity of the organization. Risk is managed in every part of the organizational structure. Everyone in the Company has a responsibility in managing risk.
3. **Design**
The steps needed in conquering risk management design include:
 - a. Understanding the Company and its context.
 - b. Articulating risk management commitments.
 - c. Certifying roles, authorities, responsibilities, and accountability.
 - d. Allocating resources.
 - e. Establishing communication and consultation.
4. **Implementation**
The Company implements a risk management framework by:
 - a. Developing an appropriate plan including time and resources.

- b. Mengidentifikasi dimana, kapan dan bagaimana jenis keputusan yang berbeda di dalam Perusahaan dan oleh siapa.
 - c. Memodifikasi proses pembuatan keputusan bila diperlukan.
 - d. Menjamin pengaturan Perusahaan dalam manajemen risiko dimengerti dengan jelas dan praktis.
5. Evaluasi
- Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan harus:
- a. Mengukur kinerja manajemen risiko secara periodik dibandingkan dengan tujuan, rencana penerapan, indikator dan perilaku yang diharapkan.
 - b. Menetapkan kesesuaian capaian dengan tujuan organisasi.
6. Perbaikan
- Untuk melakukan perbaikan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan harus:
- a. Secara terus menerus memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko dalam menghadapi perubahan internal dan eksternal.
 - b. Perusahaan harus terus menerus melakukan perbaikan untuk kesesuaian, kecukupan dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan cara mengintegrasikan manajemen risiko.
 - c. Bila teridentifikasi peluang perbaikan, Perusahaan harus mengembangkan rencana dan tugas yang akuntabel untuk diimplementasikan.

Proses Manajemen Risiko

Manajemen risiko melibatkan penerapan secara sistematis dari kebijakan prosedur dan praktik ke aktivitas komunikasi dan konsultasi yang dibangun secara terintegrasi melalui suatu struktur, operasi dan proses organisasi, diterapkan pada level strategis, operasional, program dan proyek.



KOMUNIKASI DAN KONSULTASI

Komunikasi dan konsultasi membantu stakeholder yang relevan dalam memahami risiko sebagai dasar membuat keputusan dan alasan dilakukannya suatu aksi yang diperlukan. Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko, sementara

- b. Identifying where, when, and how different types of decisions within the Company and by whom.
 - c. Modifying the decision-making process when necessary.
 - d. Ensuring that the Company's arrangements in risk management are clearly understood and practical.
5. Evaluation
- To evaluate the effectiveness of the risk management framework, the Company shall:
- a. Measuring risk management performance periodically compared to objectives, implementation plans, indicators, and expected behavior.
 - b. Establishing conformity of achievement with organizational goals.
6. Improvement
- To make improvements to the risk management framework, the Company must:
- a. Continuously monitor and adjust the risk management framework in the face of internal and external changes.
 - b. Companies must continuously make improvements to the suitability, adequacy, and effectiveness of risk management frameworks and ways of integrating risk management.
 - c. When opportunities for improvement are identified, the Company shall develop accountable plans and tasks to be implemented.

Risk Management Process

Risk management involves the systematic application of policies, procedures, and practices to communication and consulting activities built in an integrated manner through an organizational structure, operations, and processes, applied at strategic, operational, program, and project levels.

COMMUNICATION AND CONSULTATION

Communication and consultation assist relevant stakeholders in understanding risk as a basis for making decisions and reasons for taking necessary actions. Communication will increase risk awareness and understanding, while consultation includes

konsultasi mencakup umpan balik (*feedback*) dan informasi yang diperoleh untuk mendukung pengambilan keputusan. Koordinasi harus memfasilitasi secara faktual, tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dimengerti. Pertukaran informasi harus memperhatikan kerahasiaan dan integritas informasi, termasuk hak cipta individu.

PENETAPAN KONTEKS

Tahapan penetapan konteks meliputi:

1. Menentukan ruang lingkup dan periode penerapan Manajemen Risiko
2. Menetapkan sasaran organisasi
3. Menetapkan struktur Unit Pemilik Risiko (UPR)
4. Mengidentifikasi *stakeholder*
5. Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang terkait
6. Menetapkan Kategori Risiko
7. Menetapkan Kriteria Risiko
8. Menetapkan Matriks Analisis Risiko dan Level Risiko
9. Menetapkan Selera Risiko

PENILAIAN RISIKO

1. Tahapan identifikasi risiko meliputi:

- a. Identifikasi Risiko dan rencana penanganan risiko dari UPR di atasnya yang relevan dengan tugas dan fungsi UPR yang bersangkutan (*top-down*). Profil Risiko pada unit Kepala Divisi, Kepala Bagian mencakup Risiko yang diturunkan dari level di atasnya.
- b. Identifikasi Risiko berdasarkan sasaran UPR yang bersangkutan.
- c. Identifikasi Risiko berdasarkan input dari konsep profil Risiko UPR di level di bawahnya (*bottom-up*).

2. Analisis Risiko

- a. Tahapan analisis risiko meliputi:
 - Menginventarisasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan.
 - Mengestimasi level kemungkinan risiko.
 - Mengestimasi level dampak risiko.
 - Menentukan besaran risiko dan level keras.
 - Menyusun peta risiko.

- b. Tahapan analisis risiko dituangkan pada Formulir Profil dan Peta Risiko.

3. Evaluasi Risiko

Tahapan evaluasi risiko meliputi:

- a. Menyusun prioritas Risiko berdasarkan besaran risiko.
- b. Menentukan risiko utama.

PENANGANAN RISIKO

Tahapan penanganan risiko meliputi:

1. Memilih opsi penanganan Risiko yang akan dijalankan.
2. Menyusun Rencana Tindak Penanganan Risiko (RTP).
3. Menetapkan Level Risiko residual harapan.
4. Menjalankan RTP.
5. Memantau Risiko tersisa.

feedback and information obtained to support decision-making. Coordination should facilitate factual, timely, relevant, accurate, and understandable. The exchange of information must pay attention to the confidentiality and integrity of information, including the individual copyright.

CONTEXT ASSIGNMENT

The stages of establishing context include:

1. Determining the scope and period of implementation of Risk Management
2. Setting organizational goals
3. Establishing the Risk Owner Unit (UPR) structure
4. Identifying stakeholders
5. Identifying related laws and regulations
6. Establishing Risk Categories
7. Establishing risk Criteria
8. Establishing a Risk Analysis Matrix and Risk Levels
9. Setting Risk Appetite

RISK ASSESSMENT

1. The stages of risk identification include:

- a. Risk identification and risk handling plan from the UPR above that is relevant to the task and functions of the UPR concerned (*top-down*). Risk Profile in the unit of the head of Division, the head of Section includes risks derived from the level above.
- b. Risk identification is based on the relevant UPR objectives.
- c. Risk identification based on inputs from the UPR Risk profile concept at bottom-up levels..

2. Risk Analysis

- a. The stages of analysis include:
 - Inventory the internal control system that has been implemented.
 - Estimating the level of possible risk.
 - Estimating the level of risk impact.
 - Determining the amount of risk and hard level.
 - Compiling a risk map.

- b. The stages of risk analysis are outlined in the Profile Form and Risk Map.

3. Risk Evaluation

The stages of risk evaluation include:

- a. Prioritizing risks based on the amount of risk.
- b. Determining the main risks.

RISK MANAGEMENT

The stages of risk management include:

1. Selecting the risk handling option to run.
2. Preparing a risk Management Action Plan (RTP).
3. Setting the risk level of residual expectations.
4. Running RTP.
5. Monitoring the remaining risks.

PEMANTAUAN DAN REVIEW

1. Bentuk pemantauan dan *review* terdiri atas:
 - a. Pemantauan berkelanjutan (*on-going monitoring*).
 - b. Pemantauan berkala
 - c. *Review*
 - *Review* implementasi Manajemen Risiko
 - *Review* Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (TKPMR)
 - d. Audit Manajemen Risiko
2. Dokumen Manajemen Risiko
 - a. Piagam Manajemen Risiko
 - b. Laporan Manajemen Risiko

Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya

Risiko Kredit atau Pembiayaan

Risiko kredit atau pembiayaan adalah kerugian yang berkaitan dengan peluang gagal memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo pembayaran. Jadi, risiko ini mungkin terjadi karena debitur tidak mampu membayar utangnya. Manajemen risiko atas risiko kredit atau pembiayaan antara lain:

- Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dalam sasaran strategis dan strategi bisnis PNM VC secara keseluruhan.
- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai manajemen risiko kredit.
- Budaya manajemen risiko kredit dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Pelaksanaan strategi risiko kredit dibandingkan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko kredit.
- Kebijakan, prosedur, dan limit Risiko Kredit untuk seluruh area manajemen risiko kredit.
- Proses penyediaan dana mulai dari proses *underwriting* hingga penanganan aset bermasalah.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko Kredit untuk menghasilkan pelaporan Risiko Kredit yang komprehensif dan terintegrasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Manajemen Risiko Kredit akan membantu dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima, dengan membuat sistem, guna menentukan risiko yang dapat diterima sebelum kredit diberikan, sehingga dapat diketahui apakah sebaiknya semua permintaan kredit akan diterima atau ditolak. Sekali kredit diberikan, kondisi dari debitur harus dapat dipantau, dan bilamana terjadi tanda-tanda kemunduran terhadap posisi nasabah akan dapat diketahui, sehingga risiko kemungkinan pembayaran terlambat dapat diantisipasi secara dini.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar. Ada beberapa jenis risiko pasar termasuk, risiko suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga ekuitas. Pergerakan yang tidak menguntungkan dari variabel-variabel tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi bisnis.

MONITORING AND REVIEW

1. The form of monitoring and review consists of:
 - a. On-going monitoring.
 - b. Periodic monitoring
 - c. Review
 - Review of Risk Management Implementation
 - Review of Risk management Implementation Maturity Level (TKPMR)
 - d. Risk Management Audit
2. Risk Management Document
 - a. Risk Management Charter
 - b. Risk Management Report

Types of Risks and How They are Managed

Credit or Financing Risk

Credit or financing risk is a loss related to the opportunity to fail to meet obligations at the time of payment due. So, this risk may occur because the debtor is unable to pay his debt. Risk management of credit or financing risk includes:

- Formulation of risk appetite and risk tolerance in PNM Venture Capital overall strategic objectives and business strategy.
- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding credit risk management.
- Credit risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Implementation of credit risks strategy compared to the level of risk to be taken and credit risk tolerance.
- Credit Risk policies, procedures, and limits for all areas of credit risk management.
- The process of providing funds started from the underwriting process to handling problem assets.
- Credit Risk Management Information System (SIM) to produce comprehensive and integrated Credit Risk reporting to the Board of Commissioners and Directors.

Credit Risk Management will assist in determining the acceptable level of risk, by creating a system, to determine acceptable risk before credit is granted, so that it can be known whether all credit requests should be accepted or rejected. Once the credit is granted, the condition of the debtor must be monitored, and if there are signs of deterioration in the debtor's position will be known, so that the risk of possible late payments can be anticipated early.

Market Risk

Market risk is a risk that arises due to a decrease in the value of an investment due to movements in market factors. There are several types of market risk including, interest rate risk, exchange rates, commodity prices, and equity prices. Unfavorable movements of these variables can cause losses to the business.

Beberapa penyebab risiko pasar yang diketahui adalah resesi ekonomi, pergeseran suku bunga, dan kerusuhan politik. Manajemen risiko atas risiko pasar antara lain:

- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Manajemen Risiko Pasar.
- Budaya manajemen Risiko Pasar dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Strategi risiko Pasar termasuk strategi *trading* dan pengelolaan posisi *banking book*.
- Kebijakan, prosedur dan limit Risiko Pasar untuk seluruh area manajemen Risiko Pasar.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko Pasar untuk menghasilkan pelaporan Risiko Pasar yang komprehensif dan terintegrasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang mana pada suatu perusahaan atau individu sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Manajemen risiko atas risiko likuiditas antara lain:

- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai manajemen risiko likuiditas.
- Strategi pengelolaan likuiditas dalam mencakup antara lain strategi pendanaan. Strategi pengelolaan posisi dan risiko likuiditas intrahari, manajemen posisi agunan, dan rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*).
- Proses manajemen Risiko likuiditas dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko likuiditas untuk menghasilkan pelaporan Risiko likuiditas yang komprehensif dan terintegrasi ke ada Dewan Komisaris dan Direksi.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah suatu risiko yang timbul karena tidak berjalannya sistem internal yang berlaku di Perusahaan kesalahan manusia, kegagalan sistem dan faktor eksternal seperti bencana alam, demonstrasi besar, dan lainnya. Sumber terjadinya risiko operasional paling luas dibanding risiko lainnya yakni selain bersumber dari aktivitas di atas juga bersumber dari kegiatan operasional dan jasa, akuntansi, sistem teknologi informasi, sistem informasi manajemen atau sistem pengelolaan sumber daya manusia. Manajemen risiko atas risiko operasional antara lain:

- Proses manajemen risiko operasional dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko operasional.
- Strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul karena ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam mengelola munculnya permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian atau kebangkrutan bagi perusahaan. Risiko hukum antara lain dapat bersumber daripada operasional, perjanjian dengan pihak ketiga, ketidakpastian hukum dan kelalaian penerapan hukum,

Some of the known causes of market risk are economic recessions, shifting interest rates, and political unrest. Risk management of market risk includes:

- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Market Risk Management.
- Market Risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Market risk strategies including trading strategies and banking book position management.
- Market Risk policies, procedures, and limits for all areas of Market risk management.
- Market Risk Information System (SIM) to produce comprehensive and integrated Market Risk reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk where a company or individual is no longer able to meet financial obligations in the short term because it cannot convert its assets into cash. Risk management of liquidity risk includes:

- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding liquidity risk management.
- Liquidity management strategies include, among others, funding strategies. Intraday liquidity position and risk management strategies, collateral position management, and emergency funding plans (CFPs).
- Liquidity risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling liquidity risk.
- Liquidity Risk Information System (SIM) to produce comprehensive and integrated liquidity risk reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Operational Risk

Operational risk is a risk that arises due to the nonrunning of the internal system applicable in the Company, human error, system failure, and external factors such as natural disasters, large demonstrations, and others. The source of operational risk is the broadest compared to other risks, namely in addition to the above activities also sourced from operational activities and services, accounting, information technology systems, management information systems, or human resource management systems. Risk management of operational risks includes:

- The operational risk management process of identifying, measuring, monitoring, and controlling operational risks.
- Risk management strategy that is in line with the level of risk to be taken and risk tolerance.
- Adequacy policies procedures and setting limits

Legal Risk

Legal risk is a risk that arises due to the inability of company management to manage the emergence of legal problems that can cause losses or bankruptcy for the company. Legal risks include operational origins agreements with third parties, legal uncertainty, negligence in the application of the law,

hambatan dalam proses litigasi untuk penyelesaian klaim, serta masalah yurisdiksi antar negara. Manajemen risiko atas risiko hukum antara lain:

- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Manajemen Risiko hukum.
- Budaya manajemen Risiko hukum dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Pelaksanaan strategi Risiko hukum dibandingkan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko hukum.
- Proses manajemen risiko hukum dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko hukum.
- Sumber daya manusia dari segi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah suatu risiko yang timbul akibat adanya publikasi yang bersifat negatif terkait dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan yang akan sangat berpengaruh terhadap reputasi antara lain: Manajemen, Pemegang Saham, Pelayanan yang disediakan, Penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian, dan Publikasi. Manajemen risiko atas risiko reputasi antara lain:

- Komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh *stakeholder*.
- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Manajemen Risiko Reputasi.
- Budaya manajemen Risiko Reputasi dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Pelaksanaan strategi Risiko Reputasi dibandingkan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko Reputasi.
- Proses manajemen Risiko Reputasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Reputasi.

Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah Risiko yang timbul akibat penetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat, ketidaktepatan dalam pengambilan suatu keputusan strategis dan kegagalan dalam menghadapi perubahan-perubahan di lingkungan bisnis/eksternal, termasuk dan/atau pengembangan bisnis baru.

Dalam hal ini, manajemen risiko strategik mencakup pengelolaan berbagai macam peristiwa dan skenario yang mungkin terjadi dan mengevaluasi bagaimana hasilnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen risiko strategik penting bagi bisnis karena mengelola risiko yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai strategi dan tujuan bisnisnya. Manajemen risiko atas risiko strategik antara lain:

- Budaya manajemen Risiko Strategik dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Kebijakan, prosedur, dan limit Risiko Strategik untuk seluruh area manajemen Risiko Strategik.
- Proses manajemen Risiko Strategik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Strategik.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko Strategik untuk menghasilkan pelaporan Risiko Strategik yang komprehensif dan terintegrasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

obstacles in the litigation process for claim resolution, and jurisdictional issues between countries. Risk management of legal risks includes:

- *Awareness* and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Legal Risk Management.
- Legal risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Implementation of the strategy Legal risk versus the level of risk to be taken and legal Risk tolerance.
- The legal risk management process of identifying, measuring, monitoring and controlling legal risks.
- Human resources in terms of quantity and competence in the legal risk management function.

Reputation Risk

Reputation Risk is a risk arising from negative publications related to the business activities of a company that will greatly affect reputation, including management, Shareholders, Services provided, application of prudential principles, and Publication. Risk management of reputation risk includes:

- Consistent communication, by maintaining information disclosure and transparency to all stakeholders.
- *Awareness* and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Reputation Risk Management.
- Reputation Risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Execution of Reputation Risk strategy versus the level of risk that will be taken and Reputation Risk tolerance.
- Reputation Risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling Reputation Risk.

Strategic Risk

Strategic Risk is the risk arising from the determination and implementation of inappropriate strategies, inaccuracy in making a strategic decision, and failure to face changes in the business/external environment, including and/or new business development.

In this case, strategic risk management includes managing a wide variety of events and scenarios that may occur and evaluating how the results will affect the value of the company. Strategic risk management is important for businesses because it manages risks that significantly affect a company's ability to achieve its business strategies and objectives. Risk management of strategic risks includes:

- Strategic Risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Strategic Risk policies, procedures, and limits for all areas of Strategic Risk management.
- Strategic Risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling Strategic Risk.
- Strategic Risk Information System (SIM) to produce comprehensive and integrated strategic Risk reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak patuhnya Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bagi perusahaan, penilaian risiko kepatuhan sangatlah penting. Penilaian risiko kepatuhan akan digunakan untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang bisa muncul pada lini bisnis, produk atau layanan tertentu serta *quality control*. Manajemen risiko atas risiko kepatuhan antara lain:

- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Manajemen Risiko Kepatuhan.
- Pelaksanaan strategi Risiko Kepatuhan dibandingkan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko kepatuhan.
- Kebijakan, prosedur, dan limit Risiko Kepatuhan untuk seluruh area manajemen risiko kepatuhan.
- Proses manajemen Risiko Kepatuhan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan pengendalian risiko kepatuhan.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko (*Risk Assessment*) adalah bagian dari proses manajemen risiko secara keseluruhan dimana di dalamnya mencakup identifikasi risiko, analisa risiko hingga evaluasi risiko dan pengendalian risiko. Penilaian risiko dilakukan setiap 3 (tiga) bulan yang memiliki keluaran (*output*) berupa *Risk Profile* (Profil risiko). Adapun penilaian risiko per Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Risiko Risk	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Kredit atau Pembiayaan Credit or Financing Risk	Low
Risiko Pasar Market Risk	Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low
Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low
Risiko Reputasi Reputational Risk	Low
Risiko Strategik Strategic Risk	Low
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Dalam menilai pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan melakukan *review* Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (TKPMR). *Review* TKPMR bertujuan menilai kualitas penerapan Manajemen Risiko. *Review* dilakukan pada seluruh tingkatan unit penerapan manajemen risiko, yaitu Perusahaan, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian dan Staf. *Review* ini dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan PPPSPM. Sampai dengan Desember 2024, penilaian kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan berada pada peringkat risiko *Satisfactory*.

Compliance Risk

Compliance Risk is a risk arising from the Company's non compliance in carrying out applicable laws and regulations. For companies, compliance risk assessment is critical. The compliance risk assessment will be used to identify various risks that can arise in certain lines of business, products, or services as well as quality control. Risk management of compliance risks includes:

- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Compliance Risk Management.
- Implementation of the Compliance Risk strategy versus the level of risk to be taken and the tolerance of compliance risk.
- Compliance Risk policies, procedures, and limits for all areas of compliance risk management.
- Compliance risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling compliance risks.

Risk Assessment

Risk assessment is part of the overall risk management process which includes risk identification, risk analysis to the risk evaluation, and risk control. Risk assessment is carried out every 3 (three) months which has an output in the form of a Risk Profile. The risk assessment as of December 2024 is as follows:

Evaluation of Risk Management Implementation

In assessing the implementation of risk management, the Company conducts a review of the Risk Management Implementation Maturity Level (TKPMR). The TKPMR review aims to assess the quality of the implementation of Risk Management. The review is carried out at all levels of the risk management implementation unit, namely the Company, Board of Directors, Division Heads, Section Heads and Staff. This review is carried out by Risk Management, Compliance, AML CFT and PFWMD Division. As of December 2024, the assessment of the quality of the Company's risk management implementation is at a *Satisfactory* risk rating.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas kecukupan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala. Direksi dan Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem manajemen risiko dengan melihat hasil penilaian atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah memadai.

Perkara Hukum

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Lawsuits Faced by The Company

Pokok Perkara/Gugatan Subject of the Case / Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Risiko Gugatan Litigation Risk	Sanksi yang dikenakan Sanctions Imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perbuatan Melawan Hukum Wisnu Askari Marantika dkk sebagai Penggugat PNM VC sebagai Tergugat Unlawful Act Wisnu Askari Marantika et al. as the Plaintiffs PNM VC as the Defendant	Proses Kasasi Cassation Process	Risiko Gugatan: Tidak Ada Litigation Risk: None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi perusahaan karena jaminan telah terpasang HT No impact on the company's condition as collateral has been secured via a Mortgage (HT)
Perbuatan Melawan Hukum Hj. Damayati Herujono dkk sebagai Para Penggugat PNM VC sebagai Turut Tergugat Unlawful Act Hj. Damayati Herujono et al. as the Plaintiffs PNM VC as the Co-Defendant	Proses Banding Appeal Process	Risiko Gugatan: Tidak Ada Litigation Risk: None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi perusahaan karena jaminan telah terpasang HT No impact on the company's condition as collateral has been secured via a Mortgage (HT)
Perbuatan Melawan Hukum Andi Rizal Adriansyah sebagai Penggugat PNM VC sebagai Tergugat II Unlawful Act Andi Rizal Adriansyah as the Plaintiff PNM VC as Defendant II	Proses selesai Putusan NO (Niet Onvankelijk Verklaard) Process Completed Judgment: NO (Niet Onvankelijk Verklaard)	Risiko Gugatan: Tidak Ada Litigation Risk: None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi perusahaan karena jaminan telah terpasang HT No impact on the company's condition as collateral has been secured via a Mortgage (HT)
Perbuatan Melawan Hukum Tjuk Wibi Pratikno dkk sebagai Para Penggugat PNM VC sebagai Tergugat III Unlawful Act Tjuk Wibi Pratikno et al. as the Plaintiffs, PNM VC as Defendant III	Proses Kasasi Cassation Process	Risiko Gugatan: Tidak Ada Litigation Risk: None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi perusahaan karena jaminan telah terpasang HT No impact on the company's condition as collateral has been secured via a Mortgage (HT)

Statement of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Evaluation of the adequacy of the risk management system is carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically. The Board of Directors and Board of Commissioners monitor and evaluate the adequacy of the risk management system by looking at the results of the assessment of the implementation of risk management in the Company. During 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners consider that the adequacy of the risk management system is adequate.

Lawsuits

Lawsuits Faced by The Company

Pokok Perkara/Gugatan Subject of the Case / Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Risiko Gugatan Litigation Risk	Sanksi yang dikenakan Sanctions Imposed	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perbuatan Melawan Hukum Agus Supriyanto sebagai Penggugat PNM VC sebagai Tergugat I Unlawful Act Agus Supriyanto as the Plaintiff PNM VC as Defendant I	Selesai Completed	Risiko Gugatan: Tidak Ada Litigation Risk: None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi perusahaan karena jaminan telah terpasang HT No impact on the company's condition as collateral has been secured via a Mortgage (HT)
Perbuatan Melawan Hukum Rino Oestara sebagai Penggugat PNM VC sebagai Tergugat I Unlawful Act Rino Oestara as the Plaintiff PNM VC as Defendant I	Gugatan Digugurkan Lawsuit Dismissed	Risiko Gugatan: Tidak Ada Litigation Risk: None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi perusahaan karena jaminan telah terpasang HT No impact on the company's condition as collateral has been secured via a Mortgage (HT)
Gugatan Pembatalan lelang Diyah Prasetiati sebagai Penggugat PNM VC sebagai Tergugat I Lawsuit for Auction Cancellation Diyah Prasetiati as the Plaintiff PNM VC as Defendant I	Proses Banding Appeal Process	Risiko Gugatan: Tidak Ada Litigation Risk: None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi perusahaan karena jaminan telah terpasang HT No impact on the company's condition as collateral has been secured via a Mortgage (HT)
Perbuatan Melawan Hukum Siti Chairiyani Drajat sebagai Penggugat PNM VC sebagai Tergugat I Unlawful Act Siti Chairiyani Drajat as the Plaintiff PNM VC as Defendant I	Selesai Completed	Risiko Gugatan: Tidak Ada Litigation Risk: None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi perusahaan karena jaminan telah terpasang HT No impact on the company's condition as collateral has been secured via a Mortgage (HT)

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Selama tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang sedang dihadapi Anak Perusahaan.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh OJK.

Ongoing Lawsuits Faced by The Current Board of Commissioners and Board of Directors

During 2024, there are no ongoing lawsuits faced by the current Board of Commissioners and Directors.

Lawsuits Faced by Subsidiaries

Throughout 2024, there were no legal cases faced by the Subsidiaries.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners, and Directors by the Capital Market Authority and Other Authorities

During 2024, there are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and Board of Directors by OJK.

Kode Etik

Perusahaan menyadari arti penting implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etika berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan sekumpulan etika berperilaku Insan perusahaan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku baik internal maupun dalam hubungan dengan pihak eksternal.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
2. Gratifikasi dan Suap
3. Pemberian/Penerimaan *Entertainment* dan Perjalanan Dinas
4. Etika Menjaga Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
5. Pemberian Kesempatan yang sama kepada Karyawan untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja
6. Penyalahgunaan Informasi, Sistem Informasi dan Sumber Daya
7. Penggunaan Hak Cipta dan Hak Milik Intelektual
8. Konflik Kepentingan
9. Integritas Laporan Keuangan
10. Menghindari Diri terhadap Benturan Kepentingan
11. Komunikasi
12. Hubungan dengan Rekanan dan Kontraktor
13. Hubungan dengan Induk, Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Afiliasi
14. Hubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM)
15. Hubungan Insan perusahaan
16. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)
17. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
18. Partisipasi Dalam Kegiatan Politik
19. Kegiatan dan Pekerjaan di Luar perusahaan

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan berlaku bagi seluruh Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan Perusahaan.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Selain itu, Perusahaan terus melakukan upaya penegakan atas kode etik melalui mekanisme:

1. Insan perusahaan wajib menandatangani pengakuan dan penerimaan atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Code of Conduct

The Company realizes the importance of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as one way to increase the trust of shareholders and stakeholders. Company management in addition to following applicable laws and regulations must also uphold the norms of behavior and ethical values of doing business to improve the Company's reputation and image. A Code of Conduct is a set of ethics of behavior of company personnel compiled to influence, form, regulate and conform behavior both internally and in relations with external parties.

Points of The Code of Conduct

1. Compliance with laws and Regulations
2. Gratuities and Bribes
3. Granting/ Receiving entertainment and Official Travel
4. Ethics of Maintaining Security, Safety, and Health of the Work Environment
5. Providing Equal Opportunities to Employees to Get Jobs, Promotions, and Termination of Work
6. Misuse of Information, Information Systems and Resources
7. Use of Copyright and Intellectual Property Rights
8. Conflict of Interest
9. Financial Statement Integrity
10. Avoid Conflict of Interest
11. Communication
12. Relationship with Associates and Contractors
13. Relationship between Holding, Investee Company (PPU), and Affiliates
14. Relationship with Micro, Small, Medium, and Cooperative Enterprises (MSMEs)
15. Human Interactions in the Company
16. Responsibility to Shareholders and Stakeholders
17. Corporate Social Responsibility
18. Participation in political activities
19. Activities and Work Outside the Company

Compliance with the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all Commissioners, Directors, management, and employees of the Company.

Forms of Code of Conduct Dissemination and Enforcement Efforts

In addition, the Company continues to make efforts to enforce the code of conduct through the following mechanism:

1. Company personnel must sign acknowledgment and acceptance of the Code of Conduct.

2. Insan perusahaan wajib meminta pendapat atasan atau Divisi SDI apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.
3. Karyawan yang mengetahui atau melihat adanya potensi pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, Kebijakan, Prosedur atau aturan lainnya wajib melaporkan kepada atasan atau Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) atau Divisi SDI.
4. Setiap laporan adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran, wajib ditindaklanjuti oleh atasan atau Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) atau Divisi SDI.
5. Insan perusahaan atau siapa saja yang melaporkan pelanggaran yang terjadi di perusahaan akan dirahasiakan dan dilindungi identitasnya.

Jenis Sanksi

Dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak kerugian yang timbul secara finansial maupun risiko reputasi, Perusahaan dapat memberikan sanksi dalam bentuk teguran lisan/surat teguran/surat peringatan/denda dan/atau ganti kerugian (karena adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan dengan kesengajaan atau kelalaiannya), skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

Pemberian Sanksi

Dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak kerugian yang timbul secara finansial maupun risiko reputasi, Perusahaan dapat memberikan sanksi dalam bentuk teguran lisan/surat teguran/surat peringatan/mengganti kerugian/skorsing/pemutusan hubungan kerja.

Sanksi yang lebih berat dapat diberikan apabila terjadi pengulangan terhadap pelanggaran sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. Pemberian sanksi terhadap Pelanggaran atas aturan yang berlaku, adalah sebagai berikut:
 - a. Teguran Lisan:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara lisan oleh atasan langsung terhadap Karyawan yang melakukan pelanggaran, sebelum dikeluarkan teguran secara tertulis.
 - b. Surat Teguran:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan yang melakukan pelanggaran agar tidak melakukan pelanggaran kembali. Masa berlaku Surat Teguran adalah 3 (tiga) bulan
 - c. Surat Peringatan:
 - 1) Surat Peringatan Pertama:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan pelanggaran yang tertuang pada kategori pelanggaran Surat Peringatan Pertama atau dalam masa berlakunya Surat Teguran.
Surat peringatan pertama diikuti dengan tindakan:
 - Mengurangi nilai kinerja sebesar 0,5 (nol koma lima) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja;

2. Company personnel must seek the opinion of their superiors or SDI Division if there is a lack of clear behavior related to their duties and responsibilities.
3. Employees who know or see potential violations of the Code of Conduct, Policies, Procedures, or other rules must report to their supervisors or the Violation Handling Committee (KPP) or SDI Division.
4. Every report of a violation or potential violation must be followed up by the supervisor or the Violation Handling Committee (KPP) or SDI Division.
5. Company personnel or anyone who reports violations that occur in the company will be kept confidential and protected by their identity.

Types of Sanctions

Taking into account the errors that occur and the impact of losses arising financially or reputational risks, the Company may provide sanctions in the form of verbal reprimands/letters of reprimand/warning letters/fines and/or compensation (due to violations done by employees with their intention or negligence), suspension and termination of employment.

Sanctions

Taking into account the nature of the violation and the resulting financial losses or reputational risks, the Company may impose sanctions in the form of verbal warnings, written reprimands, warning letters, compensation for losses, suspension, or termination of employment.

Stricter sanctions may be imposed in the event of repeated violations, in accordance with applicable laws and regulations.

1. Sanctions for violations of applicable rules are as follows:
 - a. Verbal Reprimand:
It is a form of coaching given orally by the direct supervisor to employees who commit violations before a written reprimand is issued.
 - b. Reprimand Letter:
It is a form of coaching given in writing by the direct supervisor to employees who commit violations so as not to re-violate. The validity period of the Reprimand Letter is 3 (three) months.
 - c. Warning Letter:
 - 1) The First Warning Letter:
It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he commits a violation contained in the First Warning Letter violation category or within the validity period of the Reprimand Letter.

The first warning letter is followed by the following actions:
 - Reducing the performance score by 0.5 (zero point five) from the realization of achieving performance goals;

- Masa berlakunya surat peringatan pertama adalah 6 (enam) bulan.
- 2) Surat Peringatan Kedua:
- Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan kembali pelanggaran yang termasuk dalam kategori Surat Teguran dan/atau Surat Peringatan Pertama dalam masa berlakunya Surat Peringatan Pertama. Surat Peringatan Kedua diikuti dengan tindakan:
- Mengurangi nilai kinerja sebesar 1 (satu) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja;
 - Masa berlakunya Surat Peringatan Kedua adalah selama 6 (enam) bulan.
- 3) Surat Peringatan Ketiga:
- Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan kembali pelanggaran yang termasuk dalam kategori Surat Teguran dan/atau Surat Peringatan Pertama pada saat masa berlaku sanksi Surat Peringatan Kedua. Surat Peringatan Ketiga diikuti dengan tindakan:
- Mengurangi nilai kinerja sebesar 3 (tiga) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja, berlaku selama 6 (enam) bulan; dan/atau
 - Tidak mengikuti *Job Opening* selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penundaan kenaikan upah selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penurunan jabatan 1 (satu) grade; dan/atau
 - Penurunan pangkat 1 (satu) grade; dan/atau
 - Penurunan upah disesuaikan setelah *Down Grade*; dan/atau Pembeastugasan dari Jabatan.
- 4) Surat Peringatan Pertama dan Terakhir:
- Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan pelanggaran yang tertuang pada kategori pelanggaran Surat Peringatan Pertama dan Terakhir. Surat Peringatan Pertama dan Terakhir ini diikuti dengan tindakan:
- Mengurangi nilai kinerja sebesar 3 (tiga) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja, berlaku selama 6 (enam) bulan; dan/atau
 - Tidak mengikuti *Job Opening* selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penundaan kenaikan upah selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penurunan jabatan 1 (satu) grade; dan/atau
 - Penurunan pangkat 1 (satu) grade; dan/atau
 - Penurunan upah disesuaikan setelah *Down Grade*; dan/atau Pembeastugasan dari Jabatan.

- The validity period of the first warning letter is 6 (six) months.
- 2) The Second Warning Letter:
- It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he recommits a violation that is included in the category of a Reprimand Letter and/ or First Warning Letter within the validity period of the First Warning Letter. Second Warning letter followed by the following actions:
- Reducing performance score by 1 (one) from the realization of achieving performance goals;.
 - The validity period of the Second Warning Letter is for 6 (six) months.
- 3) The Third Warning Letter:
- It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he recommits a violation included in the category of reprimand Letter and/ or First Warning Letter at the time of the validity period of the Second Warning letter sanction. Third Warning Letter followed by the following actions:
- Reducing performance score by 3 (three) form the realization of achievement of performance targets, valid for 6 (six) months; and/ or
 - Not participating in the Job Opening for 1 (one) year; and/ or
 - Postponement of wage increase for 1 (one) year; and/ or
 - Postponement of promotion for 1 (one) year; and/ or
 - Demotion of 1 (one) grade; and/ or
 - Demotion of 1 (one) grade; and/ or
 - Adjusted wage reduction after Downgrade; and/ or release from Office.
- 4) The First and Last Warning Letters:
- It is a form of coaching given in writing by the direct supervisor to the Employee if he commits a violation contained in the First and Last Warning Letter violation categories. The First and Last Warning Letter is followed by the following actions. This First and Final Warning Letter is followed by action:
- Reducing performance score by 3 (three) form the realization of achievement of performance targets, valid for 6 (six) months; and/ or
 - Not participating in the Job Opening for 1 (one) year; and/ or
 - Postponement of wage increase for 1 (one) year; and/ or
 - Postponement of promotion for 1 (one) year; and/ or
 - Demotion of 1 (one) grade; and/ or
 - Demotion of 1 (one) grade; and/ or
 - Adjusted wage reduction after Downgrade; and/ or Release from Office.

- 5) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara Karyawan dan Perusahaan. Apabila karyawan melakukan pelanggaran yang termasuk dalam kategori Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau karyawan melakukan pelanggaran kembali terjadi pada saat masa berlakunya Surat Teguran atau Surat Peringatan 1 atau Surat Peringatan 2 atau Surat Peringatan 3 atau Surat Peringatan Pertama dan Terakhir, maka karyawan tersebut dapat diputus hubungan kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Atasan langsung wajib memberikan pembinaan dan konseling terhadap Karyawan yang mendapatkan surat teguran ataupun surat peringatan.

- 5) Termination of Employment (PHK)
Termination of employment due to a certain matter that results in the termination of rights in the termination of rights and obligations between the Employee and the Company. If an employee commits a violation that falls into the category of Termination of Employment (PHK) or the employee commits another violation occurs during the validity period of the Reprimand Letter or Warning Letter 1 or Warning Letter 2 or Warning Letter 3 or First and Last Warning Letter, then the employee may be terminated based on applicable laws and regulations.
2. The immediate supervisor must provide coaching and counseling to employees who receive a letter of reprimand or warning letter.

Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Jenis Pelanggaran Types of Violations	Jumlah Karyawan Number of employees
Coaching dan Conseling Coaching dan Conseling	22
Surat Teguran Warning Letter	8
Surat Peringatan I Warning Letter I	10
Surat Peringatan II Warning Letter II	4
Surat Peringatan III Warning Letter III	1

Violations and Sanctions Given

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. PNM VC bukan merupakan Perusahaan Terbuka sehingga tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

The Company does not have a performance-based long-term compensation policy. PNM Venture Capital is not a Public Company so it does not have a Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya

PNM VC bukan merupakan Perusahaan Terbuka sehingga tidak terdapat informasi Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors and Its Implementation

PNM VC is not a Public Company so that there is no information on Share Ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company.

Whistleblowing System

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kewajiban dan kesetaraan. Penyelesaian Pengaduan Pelanggaran oleh *stakeholders* merupakan salah satu bentuk peningkatan

Whistleblowing System

In carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality. Settlement of Complaints of Violations by stakeholders is a form of increasing stakeholder protection

perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan. Dalam menjalankan *whistleblowing system*, Perusahaan memiliki Surat Keputusan Direksi Nomor SK-013/PNMVC-DIR/V/24 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle-Blowing*) dan Prosedur Mutu Penanganan Pelaporan Pelanggaran PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital yang disahkan pada tanggal 02 Oktober 2023.

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan ditujukan kepada Direksi. Perusahaan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh pelapor secara tertulis. Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Penyampaian pelaporan Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara tertulis melalui saluran sebagai berikut:
 - a. Melalui e-mail wbs@pnmvc.co.id
 - b. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direktur Utama. Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantar langsung atau melalui Pos kepada Perusahaan dengan alamat: Direktur Utama PT PNM Venture Capital
Up. Satuan Pengawas Internal
Gedung Menara PNM Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 No. 9F Karet-Setiabudi Jakarta Selatan 12920
2. Penyampaian pelaporan Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dengan dilakukan secara tertulis melalui saluran sebagai berikut:
 - a. Melalui e-mail wbs@pnmvc.co.id
 - b. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Up Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantar langsung atau melalui Pos kepada Perusahaan dengan alamat: Dewan Komisaris PT PNM Venture Capital
Up. Satuan Pengawas Internal
Gedung Menara PNM Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 No. 9F Karet-Setiabudi Jakarta Selatan 12920
Perusahaan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis dan beridentitas.

Evaluasi efektivitas penerapan sistem anti korupsi dapat dilihat melalui telah dimilikinya Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Management Anti Penyuapan.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong kemauan dan keberanian melaporkan adanya pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.

to guarantee their rights in dealing with the Company. In implementing the whistleblowing system, the Company has enacted Board of Directors Decree Number SK-013/PNMVC-DIR/V/24 concerning the Policy on Violation Complaint Handling (Whistle-Blowing) and the Quality Procedure for Handling Violation Reports at PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, which was ratified on October 2, 2023.

Submission and Media Reports of Violations

Complaints of violations by Company officials and employees are addressed to the Board of Directors. The Company accepts every complaint of violations submitted by the reporter in writing. Complaints of violations by Company officials and employees are made in writing with the following mechanism:

1. Submission of Violation Reports Allegedly Committed by Company Personnel Other Than the Board of Commissioners and Directors. Reports must be submitted in writing through the following channels:
 - a. Via email to wbs@pnmvc.co.id
 - b. Submit an official letter addressed to the President Director Up. Internal Audit Division, either by direct delivery or by post to the Company's address: President Director PT PNM Venture Capital
Attn: Internal Audit Division
Menara PNM Building, 10th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 No. 9F Karet-Setiabudi South Jakarta 12920
2. Submission of Violation Reports Allegedly Committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supporting Organs of the Board of Commissioners. Reports must be submitted in writing through the following channels:
 - a. Via email to wbs@pnmvc.co.id
 - b. By sending an official letter to the Board of Commissioners, c.q. Internal Audit Division, either by direct delivery or by post to the Company's address: Board of Commissioners PT PNM Venture Capital
Attn: Internal Audit Division
Menara PNM Building, 10th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 No. 9F Karet-Setiabudi South Jakarta 12920
The Company is obligated to provide a receipt if a violation report is submitted in writing and includes the identity of the reporter.

The effectiveness of the anti-corruption system implementation is demonstrated by the Company's possession of the ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery Management System.

Protection for Whistleblower

The Company is obliged to protect the whistleblower. Protection of whistleblowers is intended to encourage willingness and encourage to report violations. Whistleblower protections include:

1. Confidentiality guarantee of the identity of the whistleblower and the contents of the report.

2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
 3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan.
- Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

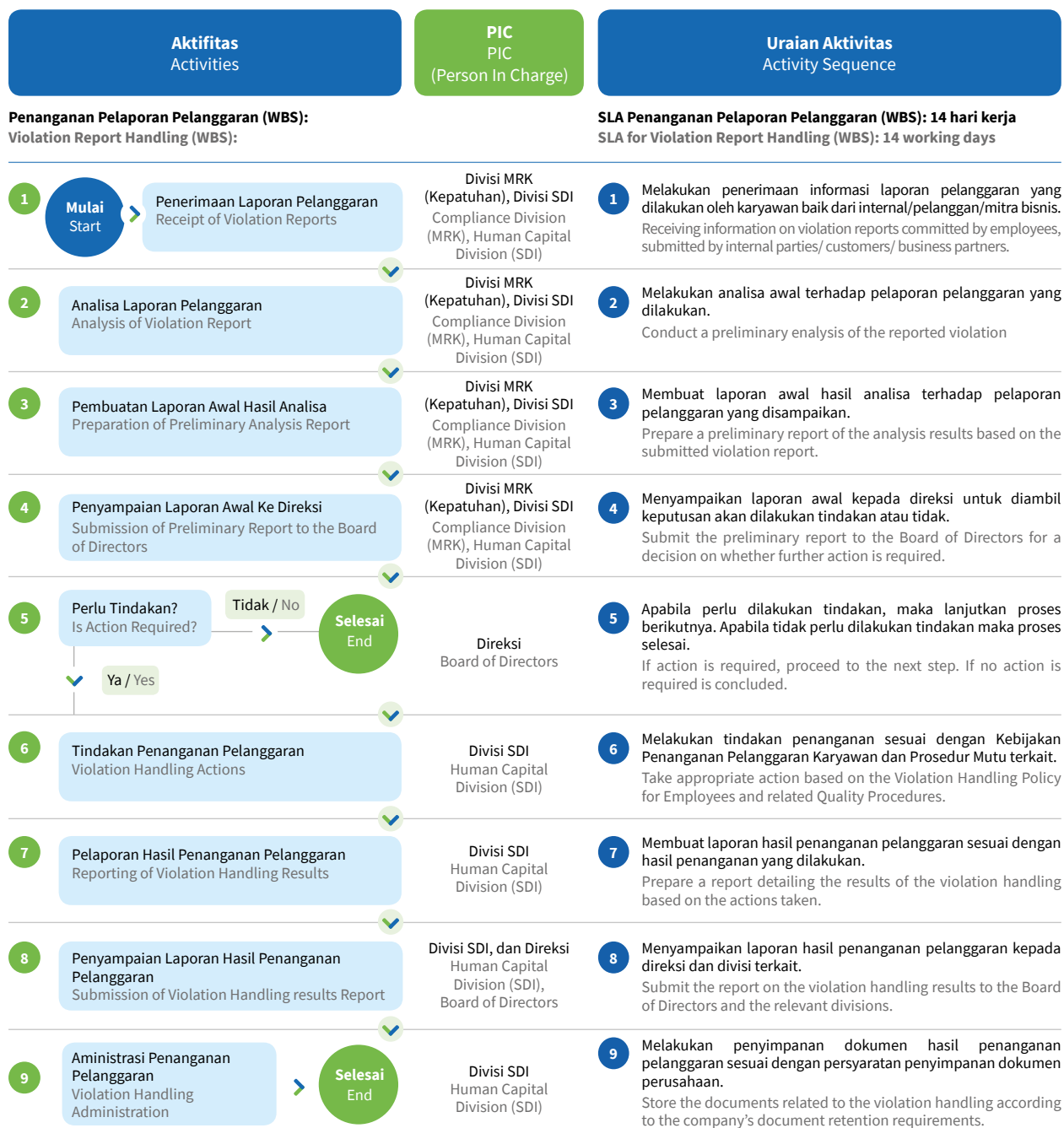
2. Security guarantee for the whistleblower and his family
 3. Protection guarantee against adverse treatment.
- The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reported person until a violation is proven.

Penanganan Pengaduan

Complaint Handling

Proses penanganan pengaduan pelanggaran adalah sebagai berikut:

The Process of handling violation complaints is as follows:



Pengelola Laporan Pelanggaran

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran dilakukan oleh pejabat dan karyawan PNM VC yang dibentuk oleh Direksi. Direksi bertanggungjawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan perusahaan. Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU, PPT dan PPPSPM. Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran bertugas untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan.

Sosialisasi Whistleblowing System

Perusahaan telah mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat dan karyawan Perusahaan maupun *stakeholders* melalui berbagai media Perusahaan, seperti:

1. Mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan.
2. Website Perusahaan Induk.
3. Email.

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait *whistleblowing system*.

Program Anti Korupsi

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Perusahaan menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan sesuai Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan melarang kepada seluruh insan Perusahaan untuk menerima, meminta dan memberikan penyuapan dalam bentuk apapun (uang tunai atau non tunai).
2. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan sesuai dengan SMAP ISO 37001:2016 melalui deklarasi komitmen penerapan anti penyuapan yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, yang nantinya akan diteruskan ke seluruh karyawan dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas.
3. Kebijakan Anti Penyuapan berhubungan dengan kebijakan pengendalian gratifikasi yang bersumber dari undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI yang relevan dengan anti penyuapan.

Management of Violation Reports

The Violation Complaint Handling Team is carried out by PNM officers and employees formed by the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for the implementation of the policy for handling complaints of violations committed by officers and employees of the company. The Head of the Violation Complaint Handling team is the Head of Risk Management Division, Compliance, AML, CFT, and PFWMD. The Violation Complaint Handling Team is tasked with following up on complaints of violations made by officials and employees of the Company.

Whistleblowing System Socialization

The Company has published and disseminated the Policy for Handling Violation Complaints to all officers and employees of the Company and stakeholders through various Company media, such as:

1. Printing and distributing policy documents.
2. Holding Company Website.
3. Email.

Number of Complaints and Complaint Process

During 2024, there were no reports related to the whistleblowing system.

Anti-Corruption Program

Programs and Procedures Carried Out In Overcoming Corrupt Practices, Kickbacks, Fraud, Bribery, and/or Gratuity

The Company establishes an Anti-Bribery Policy according to the Anti-Bribery Management System (ABMS) Guidelines with the following conditions:

1. The Company prohibits all Company personnel from accepting, soliciting, and giving bribes in any form (cash or non-cash).
2. The Company is committed to implementing the Anti-Bribery Policy according to ABMS ISO 37001:2016 through a declaration of commitment to the implementation of anti-bribery signed by the Board of Directors, Board of Commissioners, which will later be forwarded to all employees in the form of signing an Integrity Pact.
3. Anti-Bribery Policy relates to gratuity control policies originating from the Corruption Eradication Law and Corruption Eradication Commission (KPK) Regulations of the Republic of Indonesia relevant to anti-bribery.

4. Pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) diantaranya adalah mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, kemampuan untuk bertahan dan berkelanjutan, mengelola perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta mendorong setiap insan perusahaan untuk bertindak dan mengambil keputusan yang dilandaskan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya bidang penyuapan.
5. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus melakukan pemenuhan persyaratan SMAP dan perbaikan berkelanjutan.
6. Perusahaan terus melakukan upaya peningkatan kepedulian SMAP diantaranya adalah menyediakan saluran pelaporan pengaduan (*whistleblowing*), program *awareness* dan pelatihan SMAP serta melakukan pemeliharaan dan evaluasi dari penerapan SMAP.

Dalam melaksanakan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, maka untuk penerimaan dan pemberian Gratifikasi setiap Insan perusahaan wajib mematuhi SK-010/PNMVC-DIR/X/19 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi tanggal 01 Oktober 2019.

1. Gratifikasi adalah pemberian/penerimaan dalam arti luas, yakni meliputi uang/setara uang (termasuk tidak terbatas pada *voucher*, cek, emas batangan, deposito, premi asuransi, giro), hadiah/cinderamata, hiburan, *fee*, tips, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.
2. Suap adalah setiap gratifikasi yang diberikan kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Unsur kode etik Penyuapan:

- a. *No Bribery*
Artinya tidak boleh ada Suap menyuap dan pemerasan.
- b. *No Kickback*
Artinya tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya.
- c. *No Gift*
Artinya tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- d. *No Luxurious hospitality*
Artinya tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan.

4. The implementation of the Anti-Bribery Policy is in line with the Company's objectives in implementing Good Corporate Governance, including optimizing company values to have strong competitiveness, the ability to survive and be sustainable, manage the company professionally, efficiently, and effectively and encourage every employee of the company to act and make decisions based on high moral values and compliance with laws and regulations, especially in the field of bribery.
5. The Company is also committed to continuing to fulfill the requirements of ABMS and continuous improvement.
6. The Company continues to make efforts to increase ABMS awareness, including providing whistleblowing channels, awareness programs, and ABMS training as well as maintaining and evaluating the implementation of ABMS.

In implementing ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System, for the receipt and granting of Gratuity, every company personnel must comply with SK-010/PNMVC-DIR/X/19 concerning Gratuity Control Policy dated October 1, 2019.

1. Gratuity is a gift/receipt in a broad sense, which includes money/monetary equivalents (including but not limited to vouchers, checks, gold bars, deposits, insurance premiums, the current accounts) gifts/ souvenirs, entertainment, fees, tips, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment and other facilities received domestically or abroad and carried out using electronic means or without electronic means.
2. Bribery is any gratuity given to a Public Servant or State Administrator in connection with his position and in contrary to his obligation or duty.

Elements of the Bribery code of conduct:

- a. Bribery
This means that there must be no bribery and extortion.
- b. No Kickback
This means that there should be no commissions, the tokens of gratitude both in the form of money and in other forms.
- c. No Gift
This means that there must be no gifts or gratuities that are contrary to the applicable rules and regulations.
- d. No Luxurious hospitality
This means that there must be no excessive welcoming and banqueting.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Insan Perusahaan yang menerima gratifikasi wajib melaporkan penerimaan Gratifikasi secara tertulis dan mengisi Formulir Laporan Gratifikasi dari KPK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja atau melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PNM melalui Laporan Gratifikasi melalui aplikasi PNM Digi pada menu *Employee Digital System* (EDS).

Terhadap penerima gratifikasi berupa barang/parcel/makanan/minuman yang mudah busuk atau rusak dalam batasan wajar, maka Objek Gratifikasi yang diterima oleh Kantor Cabang, Kantor Perwakilan dan Kantor Pemasaran (selain Kantor Pusat) dapat disalurkan langsung ke Panti Asuhan, Panti Jompo, Panti Sosial dan pihak-pihak yang membutuhkan atau tempat penyaluran bantuan sosial dengan melampirkan dokumentasi dan tanda terima penyerahan objek gratifikasi, selanjutnya dilaporkan ke Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PNM melalui Laporan Gratifikasi melalui aplikasi PNM Digi pada menu *Employee Digital System* (EDS).

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada Karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2024, antara lain:

Tema Theme	Judul Sosialisasi Socialization Title	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
Anti Fraud dan Whistle Blowing System Anti-Fraud and Whistleblowing System	Sosialisasi Anti Fraud dan Whistle Blowing System Anti-Fraud and Whistleblowing System Dissemination	28 Maret 2024 March 28, 2023
Hari Anti Korupsi Sedunia International Anti-Corruption Day	Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia Webinar for International Anti-Corruption Day	12 Desember 2024 December 12, 2024

Gratuity Reporting Mechanism

Company personnel who receive gratuities must report the receipt of Gratuities in writing and fill out the Gratuity Report Form from the KPK no later than 30 (thirty) working days or report to the PNM Gratuity Control Unit (UPG) through the Gratuity Report through the PNM Digi application on the Employees Digital System (EDS) menu.

For recipients of gratuities in the form of perishable or damaged goods/ parcels/ food/ beverages within reasonable limits, the Gratuity Objects received by Branch Offices, Representative Offices and Marketing Offices (other than the Head Office) can be distributed directly to Orphanages, Nursing Homes, Social Institutions, and parties in need or places of distribution of social assistance by attaching documentation and receipts of submission of gratuity objects, then reported to the PNM Gratuity Control Unit (UPG) through the Gratuity Report through the PNM Digi application on the Employee Digital System (EDS) menu.

Anti-Corruption Training/Socialization to Employees

Anti-corruption training/ socialization to employees that has been carried out during 2024 among others:

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of The Guidelines of Public Company Governance

Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM VC belum menjadi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik sehingga tidak terdapat informasi terkait Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As of December 31 2024, PNM VC had not yet become an Issuer that issues equity securities or a Public Company so there was no information regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Good Corporate Governance Assessment

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian GCG PNM VC yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kelengkapan dan pelaksanaan fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern.
3. Penerapan audit intern dan audit ekstern.
4. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal.
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai.
6. Penerapan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
7. Pengungkapan hal penting lainnya.

Pihak Yang Melakukan Assessment

Penilaian atas penerapan tata Kelola pada PNM VC dilakukan secara *self assessment* dalam hal ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU, PPT dan PPPSPM.

Skor Penilaian

Hasil *self assessment* atas penerapan tata kelola pada PNM VC sebesar 87,29 dengan predikat Sangat Baik. Namun demikian PNM VC masih terus berupaya untuk membangun sistem yang lebih baik lagi melalui evaluasi dan pembinaan terhadap seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan.

Rekomendasi dan Tindaklanjutnya

Rekomendasi Recommendation	Tindak lanjut Follow-up
Perusahaan memiliki profil risiko dengan level <i>low</i> The company has a low level risk profile	Penyempurnaan kebijakan pembiayaan dan <i>risk management</i> . Improving financing and risk management policies.

Assessment Criteria

PNM Venture Capital GCG assessment criteria are:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Completeness and implementation of functions that assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system.
3. Implementation of internal audit and external audit.
4. Implementation of risk management, including internal control system.
5. Implementation of remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.
6. Application of transparency of financial and nonfinancial conditions.
7. Disclosure of other important things.

The Party Conducting The Assessment

The assessment of the implementation of governance at PNM VC is conducted through a self-assessment, which is carried out by Risk Management, Compliance, AML, CFT and PFWMD Division.

Assessment Score

The results of the self-assessment of the implementation of governance at PNM VC were 87.29 with a Very Good predicate. However, PNM VC is still continuing to strive to build a better system through evaluation and coaching of all aspects of the Company's business and operations.

Recommendations and Follow-Up



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Komitmen PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM Venture Capital atau Perusahaan) terhadap keberlanjutan telah diwujudkan dalam berbagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelestarian lingkungan.

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan juga diwujudkan pada program tanggung jawab sosial perusahaan. Program tanggung jawab sosial saat ini difokuskan pada program kesejahteraan karyawan serta kegiatan sosial dan bakti masyarakat. Dampak komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan telah dirasakan oleh para pemangku kepentingan yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan bunga dan syariah.

Selanjutnya, sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik informasi tanggung jawab sosial perusahaan khususnya terkait tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial berkelanjutan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

The commitment to sustainability of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM Venture Capital or Company) has been established in several policies set by the Company. The Company always ensures that the Company's assets and business sites as well as other facilities have complied with laws and regulations regarding occupational health and safety, and environmental conservation.

Also, the Company's commitment to sustainability is established in its corporate social responsibility programs. The current social responsibility programs focus on employee welfare programs and social and community service activities. The impacts of the Company's commitment to sustainability has been experienced by stakeholders as indicated by an increase in interest and sharia income.

Furthermore, in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies Information on corporate social responsibility, especially related to sustainable governance, sustainable economic performance, sustainable environmental performance and sustainable social performance is submitted in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

09

INDEKS REFERENSI OJK OJK Reference Index



INDEKS REFERENSI OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
UMUM / GENERAL		
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The annual report should be presented in good and correct Indonesian, and it was recommended to present it also in English.		√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report should be printed in good quality and uses an easy-to-read type and size.		√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly states the company identity.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: The company name and year of the annual report are displayed on:	
	1. Sampul muka. / Face cover.	√
	2. Samping. / Side.	√
	3. Sampul belakang. / Back cover.	√
	4. Setiap halaman. / Every page.	√
Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. The annual report should be available on the company website.		
KILAS KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	12
	2. Laba bruto. / Gross profit.	12
	3. Laba (rugi). / Profit (loss)	12
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. / Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	12
	5. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	12
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali. / Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	12
	7. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	N/A
	8. Jumlah aset. / Total assets.	12
	9. Investasi pada entitas asosiasi. / Investments in associates.	12
	10. Jumlah liabilitas. / Total liabilities.	12
	11. Jumlah ekuitas. / Total equity.	12
	12. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. / Ratio of profit (loss) to total assets.	13
	13. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. / Profit (loss) to equity ratio.	13
	14. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. / Profit (loss) to revenue/sales ratio.	13
	15. Rasio lancar. / Current ratio.	13
	16. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. / Liability to equity ratio.	13
	17. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. / Ratio of liabilities to total assets.	13
	18. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. / Information and other financial ratios that are relevant to the issuer or public company and the type of industry.	13

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi Saham Stock Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Information on shares for Public Companies at least contains: - Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarter presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least contain: - Jumlah saham yang beredar. / Number of outstanding shares. - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Market capitalization is based on the price on the stock exchange where the shares are listed. - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / The highest, lowest and closing share prices are based on the price on the stock exchange where the shares are listed. - Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Volume trading on the stock exchange where the shares are listed. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Information is presented in the form of graphs and tables. - Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and capital reduction, share information as referred to in number 1) is added with an explanation of at least: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. / The date of implementation of the corporate action. - Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham. / Stock split ratios, reverse stock ratios, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in share nominal value. - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. The number of outstanding shares before and after the corporate action. - Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). / The number of effect conversions implemented (if any). - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. / Stock prices before and after corporate actions. - Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event of a temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares (<i>delisting</i>) shall be explained.	N/A
	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. / In the event that the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) as referred to in number 3) and/or the process of canceling the listing of shares (<i>delisting</i>) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or cancellation are explained. listing of shares (<i>delisting</i>).	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / REPORTS OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Laporan Direksi Directors Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report contains at least a brief description of: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS). / Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies (including for UUS if the Bank owns UUS). b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. / The role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company. c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. / The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy. d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik. / Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company. e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. / Obstacles faced by Issuers or Public Companies. 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. / An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company. 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Implementation of Issuer or Public Company governance.	20 20 20 20-21 21 21-23 23-24
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report contains at least a brief description of: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. / Assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of Issuers or Public Companies, including oversight by the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors. 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. / Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors. 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company. 4. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut. / Views on the implementation/management of the Whistleblowing System (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS 5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the changes.	26-29 29-30 30-32 32 33
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: Loading things as follows: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. / The signature is written on a separate sheet 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. / Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. / Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.	36-37

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: 1. Alamat / Address 2. Nomor telepon / Phone number 3. Alamat surat elektronik / Email address 4. Alamat situs web / Website address	40
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: Contains information including: 1. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan, meliputi: a. Alamat b. Nomor telepon c. Alamat surat elektronik d. Alamat situs web 1. Name and address of the branch/representative office, including: a. Address b. Phone number c. Email address Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Notes: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, so that it is disclosed.	41-42
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Include among others: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Notes: if the company has never changed its name, please disclose it.	43
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: Includes:	
	1. Visi Perusahaan / Company Vision	44
	2. Misi Perusahaan / Company Mission	45
	3. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki Perusahaan. / Statement regarding the company's corporate culture.	44-45
Kegiatan Usaha Business activities	Uraian mengenai antara lain: Description of, among others:	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. / The company's business activities according to the latest articles of association.	46
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan. / Business Activities Undertaken.	46
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services produced.	47
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Issuer's or Public Company's operational area. The operational area is the area or area where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	48-49
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	50-51
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	48-49
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contains:	52-54
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. / Name and position in accordance with the duties and responsibilities.	
	2. Foto terbaru. / Latest photos.	
	3. Usia. / Age.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Kewarganegaraan. / Citizenship. 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification. 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned b. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since he was first appointed. c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed. d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. / Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.	55
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this will be disclosed.	55
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contains: 1. Nama dan jabatan. / Name and title. 2. Foto terbaru. / Latest photos. 3. Usia. / Age. 4. Kewarganegaraan. / Citizenship. 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification. 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. / The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned. c. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since he was first appointed.	56-57

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	d. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then this is disclosed. e. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.	58
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. / Declaration of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms.	N/A
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed.	58
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and employee competency development data.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. / Number of employees by gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) in the financial year. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	59-60
Komposisi pemegang saham Shareholder composition	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of Issuers or Public Companies. 2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter shall be disclosed.	61-62

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Direktur dan komisaris yang memiliki Saham (Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya). Percentage of indirect ownership of Issuer or Public Company shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this matter must be disclosed. Directors and commissioners who own Shares (Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board must report to the company regarding their and/or family's share ownership in the company concerned and other companies, including any changes thereto). 4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Group of public shareholders, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company. 5. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: a. Kepemilikan institusi lokal. / Ownership of local institutions. b. Kepemilikan institusi asing. / Ownership of foreign institutions. c. Kepemilikan individu lokal. / Local individual ownership. d. Kepemilikan individu asing. / Foreign individual ownership. 6. Rincian Nama Pemegang Saham yang meliputi 20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya / Details of Names of Shareholders which include the 20 Largest Shareholders and their Percentage of Ownership Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. / The above information can be presented in tabular form.	
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholder	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding major shareholders and controllers of Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to individual owners, presented in the form of a schematic or chart. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. Notes: What is meant by major shareholder is a party that, either directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but is not a controlling shareholder.	63
Daftar entitas anak perusahaan asosiasi, perusahaan ventura List of associate subsidiaries, venture companies	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies. For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.	63-67

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Kronologis pencatatan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Share listing chronology (including <i>private placement</i>) and/or listing of shares from the initial issuance until the end of the financial year	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, number of listed shares after each corporate action, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits (<i>stock split</i>), merger of shares (<i>reverse stock</i>), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions (if any).	N/A
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliance includes: 1. Nama dan alamat. / Name and address. 2. Periode penugasan. / Assignment period. 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. / Information on audit and/or non-audit services provided. 4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. / Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year. 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. / In the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then the information shall be disclosed. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	68
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of supporting institution and/or profession.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	68

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. / Explanation of each business segment. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. / Production, which includes process, capacity, and development. b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi. / Increase/decrease in production capacity. c. Penjualan/pendapatan usaha. / Sales/business income. d. Profitabilitas. / Profitability.	80 80-81 80-81 81-82 82
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years (in the form of narratives and tables), an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. / Current assets, non-current assets, and total assets. 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. / Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities. 3. Ekuitas. / Equity.	83-84, 86-88 84-58, 88-90 85, 90

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif. / Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss).	91-94
	5. Arus kas. / Cash flow.	95-97
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectibility of the company's receivables, by presenting the calculation of the relevant ratio according to the type of company's industry.	Penjelasan tentang: Explanation of:	
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solvabilitas). / Ability to pay debts, both short term (liquidity) and long term (solvability).	98-99
	2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectibility level.	99-101
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion on capital structure and management policies on capital structure (<i>capital structure policy</i>).	Penjelasan atas: Top explanation:	
	1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. / Details of the capital structure (<i>capital structure</i>), which consists of interest-based debt/sukuk and equity.	102-103
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>). / Management policies on capital structure (<i>capital structure policies</i>).	101-102
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen. / Basis for selection of management policies.	101-102
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of:	
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan. / The name of the party making the bond.	
	2. Tujuan dari ikatan tersebut. / The purpose of the bond.	
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. / Source of funds expected to fulfill these ties.	
	4. Mata uang yang menjadi denominasi. / The currency to be denominated.	103
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / The steps the company plans to take to protect against risks from related foreign currency positions.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Notes: if the company has no ties related to investment in capital goods in the last financial year to be disclosed.	
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of:	
	1. Jenis investasi barang modal. / Types of investment in capital goods.	103
	2. Tujuan investasi barang modal. / The purpose of investing in capital goods.	104
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Investment value of capital goods issued in the last financial year.	103
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Notes: if there is no realization of investment in capital goods, so that it is disclosed.	
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Notes: if there are no important events after the date of the accountant's report, so that it is disclosed.	104
Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of Issuers or Public Companies are linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	104-108

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparative information between targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	109
	2. Laba (rugi). / Profit (loss).	109
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). / Capital structure (<i>capital structure</i>).	109-110
	4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	108, 110-112
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	113-114
	2. Laba (rugi). / Profit and loss.	114
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). / Capital structure (<i>capital structure</i>).	114
	4. Kebijakan dividen. / Dividend policy.	114
	5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	113-116
Uraian tentang aspek pemasaran. Description of the marketing aspect.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.	78-79
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:	
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih. / The dividend policy, among other things, contains information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income.	
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. / Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date.	
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). / Amount of dividends per share (cash and/or non-cash).	
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. / The amount of dividends per year paid.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Notes: if there is no distribution of dividends, please state the reasons.	116
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of:	
	1. Total perolehan dana. / Total proceeds.	
	2. Rencana penggunaan dana. / Fund usage plan.	
	3. Rincian penggunaan dana. / Details of use of funds.	
	4. Saldo dana. / Fund balance.	
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any).	
	a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. / In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offerings until the end of the financial year is disclosed. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. / In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds from a public offering, the Issuer shall explain the change.	116
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if you do not have information on the realization of the use of proceeds from a public offering, please disclose it.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of:	
	a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi. / Date, value, and transaction object.	117, 122-123
	b. Nama pihak yang melakukan transaksi. / The name of the party conducting the transaction.	120-122
	c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). Nature of the affiliation relationship (if any).	120-122
	d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. / Explanation of the fairness of the transaction.	119, 124
	e. Pemenuhan ketentuan terkait. / Fulfillment of related provisions.	119, 124
	f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka a) sampai dengan angka f), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: / In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in number a) through number f), the Issuer or Public Company also discloses information:	
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). / The Board of Directors' statement that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the arm's length principle.	119, 124
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). / The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by fulfilling the arm's length principle.	119-120, 124-126
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. / For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements.	119, 123
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. / For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.	N/A
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then this is disclosed.	118
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes to laws and regulations on companies in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others:	
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan. / The names of the laws and regulations that have changed.	
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is not significant.	127
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: if there is no change in laws and regulations in the last financial year, so that it is disclosed.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others:	
	1. Perubahan kebijakan akuntansi. / Changes in accounting policies.	127-128
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. / Reasons for changes in accounting policies.	127
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / Quantitative impact on financial statements.	127-128
	Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no change in accounting policy in the last financial year, that should be disclosed.	
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE		
RUPS. GMS.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes: a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. / GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year realized in the financial year. b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. / GMS decisions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that an Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote count, it shall be disclosed regarding this matter.	151-155
Direksi. Directors.	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	156-157
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi. / Statement that the Board of Directors has a guideline or charter (charter) of the Board of Directors.	158
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat. b. Peserta Rapat. c. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: a. Meeting date. b. Meeting participants. c. Meeting agenda.	158-164
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors:	165-166
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any).	
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any).	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least:	166
	a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures.	
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this will be disclosed.	
Dewan Komisaris. Board of Commissioners.	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	166
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris. / Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners.	167
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat. b. Peserta Rapat. c. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings of the Board of Commissioners, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: a. Meeting date. b. Meeting participants. c. Meeting agenda.	167-170
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners:	171
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any).	
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, contains at least:	172-174
	a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. / Procedure for implementing performance appraisal.	
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	
	c. Pihak yang melakukan penilaian. / The party making the assessment.	
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	174
	a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures.	
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load:	
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	174
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	174-175
	a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. / Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.	
	b. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. / Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors.	
	c. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan	
	Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
	c. The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses/bonuses and others; And	
	Notes: if there are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	
	d. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	d. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	
	Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar. / Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	Paling sedikit memuat: / Least load:	
	a. Nama. / Name	
	b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. / The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board.	
	c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah. / The assignment period of the Sharia Supervisory Board.	
	d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. / Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board.	
	e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. / Frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring compliance with sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies.	N/A
Komite Audit. Audit Committee.	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	
	2. Usia. / Age	
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.	
	4. Riwayat pendidikan. / Educational Background	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the board of directors, and/or committee members and other positions (if any).	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. / Period and tenure of audit committee members.	
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	175
	8. Pernyataan independensi komite audit. / Audit committee independence statement.	177

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	178
	10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at these meetings.	178
	11. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit. / Implementation of audit committee activities in the financial year according to what is stated in the audit committee guidelines or charter.	179
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Issuer or Public Company nomination and remuneration committee or function.	Paling sedikit memuat: / Least load:	179
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	
	2. Usia. / Age	
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship	
	4. Riwayat pendidikan. / Educational Background	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any).	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.	
	7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>). / Statement that already has a guideline or charter.	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at these meetings.	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. / A brief description of the implementation of activities in the financial year.	
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	
	2. Usia. / Age.	
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.	
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as a member of the board of commissioners, a member of the board of directors, and/or a member of a committee and other positions (if any).	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members. 7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement. 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any). 9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities. 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite. / Statement that already has guidelines or committee charter. 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at these meetings. 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. / A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	
Sekretaris perusahaan. Company secretary.	1. Nama. / Name 2. Domisili. / Domicile 3. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including: a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan. / Legal basis for appointment as company secretary. b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company. 4. Riwayat pendidikan. / Educational background. 5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year.	179 180 180
Unit Audit Internal.	1. Nama kepala unit audit internal. / Name of the head of the internal audit unit. 2. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including: a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal. / Legal basis for appointment as head of the internal audit unit. b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company. 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). / Qualification or certification as internal audit profession (if any). 4. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal. / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit. 5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year. 6. Struktur dan kedudukan unit audit internal. / The structure and position of the internal audit unit. 7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities. 8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal. / A statement that the internal audit unit has guidelines or charters. 9. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit. / A brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the directors, board of commissioners and/or the audit committee.	181 182 182 180 182 181 183-184
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal Control</i>) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik. Description of the internal control system implemented by the issuer or public company.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. / Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations. 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>). / Explanation of the suitability of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework). 3. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. / Review of the effectiveness of the internal control system. 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system.	185-186 186 186-187 187

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Risk management system implemented by Issuers or Public Companies.	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / General description of the Issuer's or Public Company's risk management system.	188-192
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. / Types of risk and how to manage them.	192-195
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system.	195
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	196
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada). Legal cases with a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any).	1. Pokok perkara/gugatan. / Main case/lawsuit.	196-197
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan. / Case/lawsuit settlement status.	
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan. The impact on the condition of issuers or public companies. The risks faced by the company and the nominal value of claims/lawsuits.	
	4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. / The effect on the company's financial condition.	
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Notes: in the event that the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have important matters, this must be disclosed.	
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada). Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, board members commissioners and members of the board of directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).		197
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies.	1. Pokok-pokok kode etik. / Principles of the code of ethics.	198
	2. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. / A statement that the code of ethics applies to all levels of the organization.	198
	3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / Forms of dissemination of the code of ethics and enforcement efforts	198-199
	Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no violation of the code of ethics in the last financial year, please disclose it.	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/ MSOP</i>) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee Stock ownership program/ESOP</i>). A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including but not limited to management stock ownership programs program ownership/MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock Ownership program/MSOP</i>) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock Ownership program/ESOP</i>). Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: In terms of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/ or employee stock ownership program (ESOP). The information disclosed shall contain at least:	201
	1. Jumlah saham dan/atau opsi. / Number of shares and/or options.	
	2. Jangka waktu pelaksanaan. / Implementation period.	
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak. / Eligible employee and/or management requirements.	
	4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. / The exercise price or the determination of the exercise price.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai A brief description of the Information disclosure policy regarding	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka. / Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company.	201
	2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. / Implementation of the intended policy.	
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company.	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran. / How to submit a violation report.	202
	2. Perlindungan bagi pelapor. / Protection for reporters.	202
	3. Penanganan pengaduan. / The handling of complaints.	203
	4. Pihak yang mengelola pengaduan. / The party managing the complaint.	204
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: / The results of handling complaints, at least:	
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku. / Number of complaints received and processed in the financial year.	204
	b. Tindak lanjut pengaduan. / Complaint follow-up.	
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that an issuer or a public company does not have a whistleblowing system, this will be disclosed.	
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy.	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. / Programs and procedures carried out in Overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies.	204-206
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. / Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies.	206
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. / In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy will be explained.	
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. / Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies.	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau / Statement regarding recommendations that have been implemented and/or	
	2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). / Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any).	206
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / Disclosure of information can be presented in tabular form.	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Corporate social responsibility.	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan / Presented in the Sustainability Report	210

10

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

2024



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
VENTURE CAPITAL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rahfie Syaefulshaaf
Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Alamat Domisili : Jl. Bengkulu Blok B.IV/9 RT 001 RW
015 Kelurahan Tugu, Kecamatan
Cimanggis, Depok
Nomor Telepon : 021-2511545
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Feber Netyantaka
Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili : APTR. Puri Imperium, Unit 1312,
Jl. Kuningan Madya RT 006/002
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-2511545
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
VENTURE CAPITAL**

We, the undersigned:

1. Name : Rahfie Syaefulshaaf
Office Address : Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Residential Address : Jl. Bengkulu Blok B.IV/9 RT 001 RW
015 Kelurahan Tugu, Kecamatan
Cimanggis, Depok
Telephone : 021-2511545
Title : President Director
2. Name : Feber Netyantaka
Office Address : Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940
Residential Address : APTR. Puri Imperium, Unit 1312,
Jl. Kuningan Madya RT 006/002
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : 021-2511545
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Januari 2025/ Jakarta, January 31, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00036/2.1030/AU.1/09/1698-2/1/II/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PNM Venture Capital

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami.

Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report.

We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

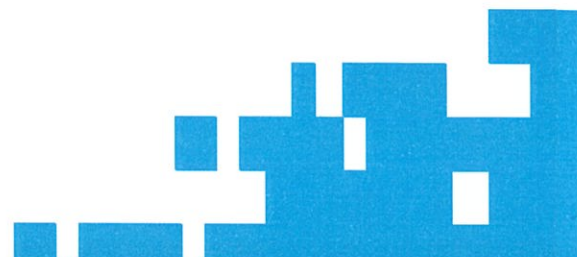
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

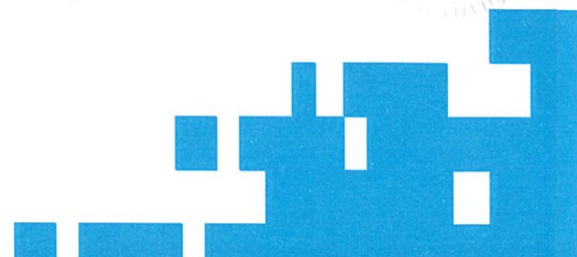


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan miniating opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

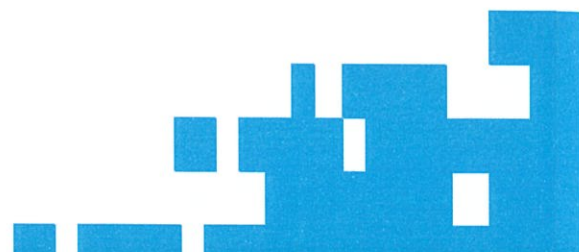
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 31 Januari 2025/January 31, 2025



**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 *) Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	31	506,859,432,706	454,079,258,051	Related parties
Pihak ketiga		247,229,527,498	153,236,609,321	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	19	6,800,000,000	6,800,000,000	Restricted cash and cash equivalents
Pembiayaan - neto	5	1,438,823,590,220	941,499,685,368	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	6			Other receivables - net
Pihak berelasi	31	48,245,418,341	164,951,626,496	Related party
Pihak ketiga		17,951,283,572	11,376,604,617	Third parties
Investasi	7	201,152,009,465	46,105,542,992	Investments
Piutang sewa pembiayaan	31	112,167,824,445	37,716,819,522	Finance lease receivables
Persediaan		3,596,543,940	3,933,911,792	Inventories
Pendapatan masih akan diterima	8	7,910,968,535	4,499,812,224	Accrued income
Pajak dibayar di muka	17a	149,025,572,285	134,489,885,732	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	19,396,258,047	57,297,315,618	Advances and prepayments
Aset tetap - neto	11	953,573,072,004	811,264,133,570	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	12	873,851,113,913	890,518,135,357	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	10	10,621,079,473	1,667,922,774	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto		4,439,512,110	2,794,367,354	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	17d	46,642,042,581	48,600,884,137	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih		9,002,010,968	7,407,607,162	Foreclosed assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	44,181,598,360	--	Non-current assets held for sale
Aset lain-lain		11,286,677,056	4,373,530,256	Other assets
JUMLAH ASET		4,712,755,535,519	3,782,613,652,343	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

*) As reclassified (Note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	14			Unearned revenues
Pihak berelasi	31	1,011,580,411,652	977,104,371,414	Related parties
Pihak ketiga		8,666,330,630	1,356,012,718	Third parties
Biaya masih harus dibayar	16	34,926,647,194	35,941,342,940	Accrued expenses
Utang pajak	17b	23,445,054,371	32,159,843,760	Taxes payable
Dana pihak ketiga	22	377,810,444,502	336,430,456,490	Third party funds
Utang lain - lain	15			Other payables
Pihak berelasi	31	21,211,007,266	12,615,580,576	Related parties
Pihak ketiga		136,431,591,911	120,598,219,301	Third parties
Pinjaman pihak berelasi	31	4,920,546,931	8,542,114,723	Related parties loans
Liabilitas pembelian kendaraan	21	78,790,417,185	79,256,215,103	Liabilities for purchase of vehicle
Utang bank dan lembaga keuangan	19			Bank and financial institution loans
Pihak berelasi	31	250,035,139,159	71,710,560,883	Related parties
Pihak ketiga		149,170,495,853	148,086,608,062	Third parties
Surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga	20	1,842,700,000,000	1,289,700,000,000	Medium-term notes and sukuk - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	17d	15,732,136,723	9,979,055,768	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	18	83,037,347,401	36,247,296,930	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	38,078,497,446	34,364,666,813	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,076,536,068,224	3,194,092,345,481	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal				Capital stock -
Rp 1.000.000 per saham				par value - Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 1.000.000 saham				Authorized - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 364.200 saham	24	364,200,000,000	364,200,000,000	Stock issued and fully paid - 364,200 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		102,287,134	102,287,134	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain		125,732,777	12,862,388	Other comprehensive income
Saldo laba	25			Retained earnings
Dicadangkan		92,840,000,000	92,840,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan		146,121,186,838	102,360,783,191	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		603,389,206,749	559,515,932,713	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non pengendali	26	32,830,260,546	29,005,374,149	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		636,219,467,295	588,521,306,862	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,712,755,535,519	3,782,613,652,343	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

*) As reclassified (Note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 *) Rp	
Pendapatan bunga dan syariah	27	186,260,705,754	113,553,435,765	Interest and sharia revenues
Beban bunga dan syariah	28	(97,879,366,247)	(124,996,440,992)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH - NETO		88,381,339,507	(11,443,005,227)	INTEREST AND SHARIA REVENUE (EXPENSES) - NET
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING REVENUES FROM:
DARI:	31			Outsourcing
Alih daya		192,296,250,576	232,148,340,183	Rental
Sewa		652,584,873,433	597,236,211,664	Insurance brokerage service
Pialang asuransi		101,503,093,282	87,622,824,317	Sale of merchandise inventories
Barang dagangan		183,477,646,089	186,661,488,999	Management
Jasa manajemen dan pengadaan		75,225,580,523	48,324,238,644	and procurement services
Lain-lain		73,931,155,319	38,586,141,288	Others
Total pendapatan usaha lain-lain		1,279,018,599,222	1,190,579,245,095	Total other operating revenues
Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan	5,6	(144,439,865,154)	(139,341,500,541)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban usaha	29	(1,024,121,895,193)	(903,927,861,582)	Operating expenses
LABA USAHA		198,838,178,382	135,866,877,745	OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	30	(71,658,649,013)	(38,126,633,502)	Other (income) expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN)		127,179,529,369	97,740,244,243	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN - NETO	17c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
Kini		(66,611,040,492)	(64,749,148,091)	Current
Tangguhan		(7,678,409,380)	249,398,751	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(74,289,449,872)	(64,499,749,340)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		52,890,079,497	33,240,494,903	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	23	152,332,414	(310,459,774)	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	17d	(33,513,131)	68,301,150	Related income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		118,819,283	(242,158,624)	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		53,008,898,780	32,998,336,279	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		44,860,932,753	25,244,376,857	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	26	8,029,146,744	7,996,118,046	Non-controlling interests
Jumlah		52,890,079,497	33,240,494,903	Total
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		44,973,803,143	25,010,430,201	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	26	8,035,095,638	7,987,906,078	Non-controlling interests
Jumlah		53,008,898,780	32,998,336,279	Total
*) Direklasifikasi (Catatan 35)				*) As reclassified (Note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ attributable to owners of the Company								
	Modal saham/ Capital stock Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring of entities under common control Rp	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Belum Dicapangkan/ Unappropriated Rp	Dicapangkan/ Appropriated Rp				
Saldo per 31 Desember 2022	364,200,000,000	102,287,134	246,809,044	73,263,694,189	92,840,000,000	530,652,790,367	29,855,828,168	560,508,618,535	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	--	25,244,376,857		25,244,376,857	7,996,118,046	33,240,494,903	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	(233,946,656)	--	--	(233,946,656)	(8,211,968)	(242,158,624)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	--	--	(233,946,656)	25,244,376,857	--	25,010,430,201	7,987,906,078	32,998,336,279	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									Transactions with owners in their capacity as owners:
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	--	--	--	--	--	--	886,640,395	886,640,395	Issuance of capital stock to non-controlling interests by subsidiaries
Dividen entitas anak	--	--	--	--	--	--	(5,872,288,347)	(5,872,288,347)	Dividends from subsidiaries
Penyesuaian dari divestasi saham pada kepentingan non-pengendali	--	--	--	3,852,712,145	--	3,852,712,145	(3,852,712,145)	--	Adjustment from share divestment to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2023	364,200,000,000	102,287,134	12,862,388	102,360,783,191	92,840,000,000	559,515,932,713	29,005,374,149	588,521,306,862	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	--	--	--	44,860,932,753		44,860,932,753	8,029,146,744	52,890,079,497	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	112,870,389	--	--	112,870,389	5,948,894	118,819,283	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	--	--	112,870,389	44,860,932,753	--	44,973,803,142	8,035,095,638	53,008,898,780	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									Transactions with owners in their capacity as owners:
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	--	--	--	--	--	--	1,367,540,000	1,367,540,000	Issuance of capital stock to non-controlling interests by subsidiaries
Dividen entitas anak							(6,678,278,347)	(6,678,278,347)	Dividends from subsidiaries
Penyesuaian saldo kepentingan non-pengendali	--	--	--	(1,100,529,106)	--	(1,100,529,106)	1,100,529,106	--	Adjustment on non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2024	364,200,000,000	102,287,134	125,732,777	146,121,186,838	92,840,000,000	603,389,206,749	32,830,260,546	636,219,467,295	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari kegiatan pembiayaan		182,849,549,443	121,306,805,995	Receipts from capital financing
Penerimaan kas dari pelanggan		4,946,680,778,986	4,964,654,248,629	Receipts from customers
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan nasabah		853,082,018,896	170,867,433,500	Receipt from Investee Company (PPU)
Pembayaran kepada PPU		(1,505,631,021,723)	(338,558,787,287)	Disbursements to PPU
Bunga dan beban syariah		(90,387,012,915)	(111,090,885,445)	Payment of interest and sharia expenses
Pembayaran kas kepada:				Payments to:
Pemasok		(401,260,892,542)	(451,847,554,476)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(3,768,030,882,571)	(3,656,509,049,952)	Directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(82,247,558,024)	(59,990,426,586)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(93,045,896,271)	(53,081,336,798)	Finance charges paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		42,009,083,279	585,750,447,580	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		7,309,734,402	12,365,045,241	Interests received
Perolehan aset tetap		(458,585,671,944)	(252,327,925,500)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	10	(2,038,333,333)	(1,698,945,000)	Acquisition of right of use assets
Perolehan properti investasi	12	(6,857,859,030)	(632,025,000)	Acquisition of investment property
Perolehan reksadana		(200,000,000,000)	(46,000,000,000)	Purchase of mutual funds
Penjualan reksadana		45,246,832,826	--	Sale of mutual funds
Perolehan aset tak berwujud		(3,467,298,762)	(1,321,715,946)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan agunan yang diambil alih		--	1,181,900,000	Proceeds from sale of foreclosed assets
Penempatan kas dan setara kas				Placement of restricted cash and
Hasil penjualan aset tetap	11	97,679,097,156	45,211,143,694	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(520,713,498,685)	(243,222,522,511)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan lembaga keuangan	19	346,022,000,000	85,748,600,000	Proceeds from bank and financial institution loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan	19	(166,613,533,933)	(75,582,357,315)	Payments of bank and financial institution loans
Penerimaan dari surat utang jangka menengah dan sukuk	20	1,055,000,000,000	425,000,000,000	Proceeds from issuance of medium-term notes and sukuk
Pembayaran surat utang jangka menengah dan sukuk	20	(502,000,000,000)	(340,000,000,000)	Payments of medium-term notes and sukuk
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(3,621,567,792)	(107,457,885,277)	Payments of related parties loans
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan		(55,532,849,520)	(145,611,391,868)	Payment of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran liabilitas sewa	18	(41,261,194,170)	(6,513,090,482)	Payment of lease liabilities
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(6,915,346,347)	(5,872,288,347)	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		400,000,000	886,640,395	Proceeds from issuance of capital stock to non-controlling interests in subsidiaries
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		625,477,508,238	(169,401,772,894)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		146,773,092,832	173,126,152,175	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		607,315,867,372	434,189,715,197	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	754,088,960,204	607,315,867,372	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Lihat catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi arus kas

*) See note 32 of the consolidated financial statements for supplementary cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT PNM Venture Capital ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12, yang dibuat oleh Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., Notaris di Jakarta tanggal 28 Oktober 1999 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20518.HT.01.01-Th.99 tanggal 23 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 15 Agustus 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 18 tertanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna menyesuaikan dengan perubahan tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036310.AH.01.02.TAHUN.2024 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Perusahaan memperoleh izin usaha modal ventura dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 352/KMK.017/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkedudukan di Jakarta di Menara PNM lantai 10, Kuningan Center, Jalan Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Memiliki 3 (tiga) kantor cabang dan 12 (dua belas) kantor perwakilan di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT PNM Venture Capital (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., Notary in Jakarta, dated October 28, 1999 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on decree No. C-20518.HT.01.01-Th.99 dated December 23, 1999 and was published in the State Gazette No. 65 dated August 15, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No. 18 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, dated June 20, 2024, concerning change in purpose and objectives and business activities in Company to align changes in the duties, authority and obligations of the Board of Directors was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036310.AH.01.02.TAHUN.2024 Tahun 2024 dated June 20, 2024 about approval of amendments to the Limited Liability Company's Articles of Association.

The Company was granted a business of venture license by the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 352/KMK.017/2000 dated August 23, 2000.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's registered office is at Menara PNM 10th Floor, Kuningan Center, Jalan Kuningan Mulia, Karet Kuningan, South Jakarta. It has 3 (three) branch offices and 12 (twelve) representative offices in Jabodetabek, West Java, Central Java, and East Java.

The ultimate parent of the Group is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is incorporated in Indonesia.

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Maksud dan Tujuan Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal ventura dengan melakukan kegiatan usaha:

- Penyertaan saham
- Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi
- Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau
- Pembiayaan usaha produktif.

1.c. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Agus Wibowo ¹⁾	
Komisaris	Didik Krisdiyanto ²⁾	
Komisaris Independen	Didik Krisdiyanto	
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Rahfie Syaefulshaaf	
Direktur	Prasetyo Heru	
Direktur	Feber Netyantaka ³⁾	
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit	Didik Krisdiyanto ⁴⁾	
Anggota	M. Aulia Putra Saragih	
Anggota	Zulfan ⁵⁾	

- 1) Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 17 Mei 2024 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menetapkan memberhentikan Arief Mulyadi dan mengangkat Marsat Jaya sebagai Komisaris Utama, dan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 Desember 2024 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memberhentikan Marsat Jaya dan mengangkat Agus Wibowo sebagai Komisaris Utama.
- 2) Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 Desember 2024 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menetapkan Didik Krisdiyanto sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen.

1. General (Continued)

1.b. Objectives, Goals, and Business Activities

The purpose and objective of the Company are to conduct the business of venture capital financing in the form of:

- *Investment in shares*
- *Investment through acquisition of convertible bonds*
- *Financing through the purchase of bonds issued by the Business Partner during the initial stages (start-up) and/or business development, and/or*
- *Productive business financing.*

1.c. Composition of Management

The Company's management as at December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

	2024	2023
<u>Board of Commissioners</u>		
	Arief Mulyadi	
	Agus Wibowo	
	Didik Krisdiyanto ⁶⁾	
<u>Board of Directors</u>		
	Rahfie Syaefulshaaf	
	Prasetyo Heru	
	Feber Netyantaka ⁷⁾	
<u>Audit Committee</u>		
	--	
	M. Aulia Putra Saragih	
	--	

- 1) *Based on Based on Deed no. 17 dated May 17, 2024 from Hadijah S.H., Notary in Jakarta, the Company dismissed Aried Mulyadi and appointed Marsat Jaya as President Commissioner, and based on Deed No. 16 dated December 11, 2024 from Hadijah S.H., Notary in Jakarta, the Company dismissed Marsat Jaya and appointed Agus Wibowo as President Commissioner.*
- 2) *Based on Deed No.16 dated December 11, 2024 from Hadijah S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed Didik Krisdiyanto as Commissioner and Independent Commissioner.*

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1.c. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- 3) Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 17 May 2024 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menetapkan Feber Netyantaka sebagai Direktur.
- 4) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PNMVC-KOM/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menetapkan Didik Krisdiyanto sebagai Ketua Komite Audit.
- 5) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PNMVC-KOM/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menetapkan Zulfan sebagai Anggota Komite Audit.
- 6) Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 Maret 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengangkat Didik Krisdiyanto sebagai Komisaris Independen.
- 7) Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 6 September 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menetapkan Feber Netyantaka sebagai Plt. Direktur.

1.d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. General (Continued)

1.c. Composition of Management (Continued)

The Company's management as at December 31, 2024 and 2023 consists of the following: (Continued)

- 3) Based on Deed No.17 dated May 17, 2024 from Hadijah S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed Feber Netyantaka as Director.
- 4) Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/PNMVC-KOM/II/2024 dated February 1, 2024, the Company appointed Didik Krisdiyanto as Head of the Audit Committee.
- 5) Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/PNMVC-KOM/II/2024 dated February 1, 2024, the Company appointed Zulfan as Member of the Audit Committee.
- 6) Based on Deed No. 50 dated March 27, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed Didik Krisdiyanto as an Independent Commissioner.
- 7) Based on Deed No. 06 dated September 6, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed Feber Netyantaka as an Acting Director.

1.d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company						
PT PNM Ventura Syariah (PNMVS)	Jakarta	Modal ventura syariah dan jasa manajemen/Sharia venture capital and management services	99.99%	99.99%	1,193,800,290,016	957,208,654,235
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Jakarta	Persewaan dan perdagangan/ Rental and trading	99.95%	99.95%	1,053,932,830,191	1,131,323,464,463
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Jakarta	Jasa alih daya dan jasa penyewaan/Outsourcing and rental services	90.00%	90.00%	144,803,037,498	179,338,165,252
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Jakarta	Jasa manajemen IT dan jasa penyewaan/IT management and rental services	98.97%	98.97%	268,225,909,212	183,570,359,976
PT Mitra Proteksi Madani Insurance Broker (MPMIB) *)	Jakarta	Jasa pialang asuransi/Insurance broker services	25.00%	25.00%	106,639,493,347	102,471,003,206
PT Micro Madani Institute (MMI)	Jakarta	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi/Outsourcing, training, and certification services	94.44%	94.44%	145,243,515,251	194,551,429,421
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Jakarta	Persewaan dan perdagangan/ Rental and trading	99.90%	99.90%	986,201,719,466	732,610,328,185
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99.96%	99.96%	69,104,218,166	55,638,745,024
PT Karya Digital Madani (KDM)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	53.00%	53.00%	12,082,101,612	12,513,545,604
PT Grosir Madani Utama (GMU) **)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52.00%	52.00%	165,115,897	1,225,000,000
PT Madani Maju Bersama (MMB) ***)	Makassar	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	68.00%	--	1,423,415,950	--

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1.d. Struktur Grup (Lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2024	2023	2024	2023
Dimiliki melalui PNMVS/ Held through PNMVS						
PT BPRS Rizky Barokah (RB)	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	95.43%	94.67%	76,764,705,948	66,770,816,933
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	78.96%	79.59%	140,180,512,967	120,083,324,370
PT Mitra Proteksi Madani Insurance Broker (MPMIB)	Jakarta	Jasa pialang asuransi/Insurance broker services	75.00%	75.00%	106,309,493,347	102,471,003,206
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	64.66%	64.66%	178,810,330,821	164,273,328,564
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	55.41%	55.41%	90,896,653,839	85,766,216,995

*) Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas sebagian saham MPM kepada PNMVS, sehingga pada 31 Desember 2023, MPM merupakan bagian usaha dari PNMVS pada tahun 2023.

**) Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp635.700.000 atau setara dengan 52% pada GMU, sehingga pada 31 Desember 2023, GMU merupakan bagian usaha dari Perusahaan pada tahun 2023.

***) Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 23 Februari 2024 dari Zulham Umar S.H., M.Kn. Notaris di Makassar, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp850.000,000 atau setara dengan 68% pada MMB, sehingga pada 31 Desember 2024, MMB merupakan bagian usaha dari Perusahaan pada tahun 2024.

1. General (Continued)

1.d. The Group Structure (Continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows: (Continued)

*) Based on Deed No. 50 dated February 22, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred part of its rights in MPM's shares to PNMVS, so that on 31 December 2023, therefore MPM become a subsidiary of PNMVS in 2023.

**) Based on Deed No. 69 dated August 29, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp635,700,000 or equivalent to 52% in GMU, so that on December 31, 2023, therefore GMU become a subsidiary of the Company in 2023.

***) Based on Deed No. 01 dated February 23, 2024 of Zulham Umar, S.H., M.Kn. Notary in Makassar, the Company conducted capital participation amounting to Rp850,000,000 or equivalent to 68% in MMB, so that on 31 December 2024, therefore MMB become a subsidiary of the Company in 2024.

1. Umum (Lanjutan)

1.d. Struktur Grup (Lanjutan)

Efektif tanggal 26 Februari 2023, Perusahaan melepaskan 65% kepemilikannya di MPMIB kepada PNMVS senilai Rp3.250.000.000, yang mengakibatkan berkurangnya kepemilikan Perusahaan menjadi 25%. Nilai dari pelepasan kepemilikan ini adalah sebesar Rp8.780.517.830, yang diterima secara kas. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima (harga peralihan) dengan jumlah tercatat atas bisnis yang dialihkan.

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2025.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

1. General (Continued)

1.d. The Group Structure (Continued)

Effective February 26, 2023, the Company divested 65% of its ownership in MPMIB to PNMVS for Rp3,250,000,000, which resulted in the Company's ownership being reduced to 25%. The value of this divestment was Rp8,780,517,830, which was received in cash. There is no difference between the consideration received (transaction value) and the carrying amount of the business transferred.

1.e. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were authorized by the Company's Directors for issue on January 31, 2025.

2. Summary Of Material Accounting Policies General

2.a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB-IIA").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif di Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**2.b. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments SFAS 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments SFAS 207: Statement of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and*
- *Revision SFAS 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision SFAS 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)	2. Summary Of Material Accounting Policies General (Continued)
2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan (Lanjutan) Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan belum dapat menentukan dampak pada laporan konsolidasian. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.	2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued) The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial period. The Group is still evaluating the potential impact of the above amendment to SFAS and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.
2.c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.	2.c. Principles of Consolidation The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated. Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

2.c. Principles of Consolidation (Continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee, if and only if, the Group has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laba rugi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

2.c. Principles of Consolidation (Continued)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.d. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification**

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang
- *Leverage*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*SPPI*).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria *SPPI*.

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*).

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest* or *SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- The time value of money element of interest;
- Leverage;
- Variability in timing or amount of cashflows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment; and
- Terms that limit the Group cashflows from specified assets (e.g. *non-recourse* loans).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (*SPPI*).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (*FVTOCI*) if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset meet the *SPPI* criteria.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (*FVTPL*) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (*FVTOCI*).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
2. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading.
2. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang berdasarkan PSAK 71/ Category based on SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents	
		Pembiayaan/Financing	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Pendapatan yang masih akan diterima/Accrued income	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through other profit or loss	Aset lain-lain/Other Assets	Uang jaminan/Security deposit
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Investasi/Investments	
		Reksadana/Mutual funds	
		Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	
		--	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	
	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through other profit or loss	Dana pihak ketiga/Third party funds	
		Utang bank dan lembaga keuangan/Bank and financial institution loans	
		Liabilitas pembelian kendaraan/Liabilities for purchase of vehicles	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/Medium term notes and sukuk	
		Pinjaman pihak berelasi/Related parties loans	
		--	

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya**

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement**

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial liabilities are initially measured at (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
This category consists of two subcategories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

- (ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
 - (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
 - (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
 - (c) Kontrak jaminan keuangan.
 - (d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

**(i) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif, yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

- (ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:
 - (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
 - (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.
 - (c) Financial guarantee contracts.
 - (d) Commitment to provide loans at below market interest rates.

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.
- b) Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

**(i) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)**

Grup dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik, sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

**(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain**

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

- a. Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- b. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
- c. Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

**(i) Financial assets at amortized cost
(Continued)**

The Group in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves, so that the financial assets no longer experience impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the borrower's credit rating).

**(ii) Financial assets at fair value through
other comprehensive income**

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

- a. Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;
- b. Impairment gains or losses; or
- c. Foreign exchange gains or losses

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)	2. Summary Of Material Accounting Policies General (Continued)
2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Klasifikasi (Lanjutan)	2.e. Financial Assets and Financial Liabilities Classification (Continued)
Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)	Initial Recognition and Subsequent Measurement (Continued)
(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan kmprehensif lain (Lanjutan) Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas. Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.	(ii) Financial assets at affair value through other comprehensive income (Continued) Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Group can transfer cumulative gains or losses on equity. In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.
(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu. Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.	(iii) Financial assets at fair value through profit or loss Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships. The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income. Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost. After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)	2. Summary Of Material Accounting Policies General (Continued)
2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Klasifikasi (Lanjutan)	2.e. Financial Assets and Financial Liabilities Classification (Continued)
Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)	Initial Recognition and Subsequent Measurement (Continued)
(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)	(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)
Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.	For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss. After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss. Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities The Group derecognizes a financial asset, when and only, when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substantial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Konvensional

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and
Financial Liabilities (Continued)**

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Conventional

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Konvensional (Lanjutan)

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang lain-lain dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

Conventional (Continued)

Because its receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a Loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit Loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Other receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Konvensional (Lanjutan)

Grup menerapkan SEOJK No. 7/SEOJK.05/2018 tanggal 7 Maret 2018, dimana persentase cadangan kerugian sebagai berikut:

	2024 dan/ and 2023
Klasifikasi	
Lancar	0,50%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase di atas diterapkan pada saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Syariah

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah", Grup menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

Conventional (Continued)

Group applies POJK No. 7/SEOJK.05/2018 dated March 7, 2018, where percentage of allowance for losses are as follows:

	2024 dan/ and 2023	Classification
		Currents
		Specialmention
		Substandard
		Doubtful
		Loss

The above percentages are applied to the balance of financing after deducting the collateral.

Sharia

In accordance with SFAS 402 "Accounting for Murabahah", the Group calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with ISAK 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Syariah (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

Sharia (Lanjutan)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial asset.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Syariah (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Grup berdasarkan prinsip perbankan syariah menerapkan POJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, dimana persentase cadangan kerugian sebagai berikut:

2024 dan/ and 2023		
Klasifikasi		Classification
Lancar	0.50%	Currents
Dalam perhatian khusus	3%	Specialmention
Kurang lancar	10%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas diterapkan pada saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Aset Keuangan yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

Sharia (Lanjutan)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

The Group under sharia principles applies POJK No. 29/POJK.03/2019 dated November 27, 2019 and No. 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018, where percentage of allowance for losses are as follows:

The above percentages are applied to the balance of financing after deducting the collateral.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan
(Lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (Lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan
yang Telah Dihapusbukkan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

Restructured Financial Assets (Continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows: (Continued)

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Recoveries Of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as other income in the profit or loss.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability or;*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

Fair value measurement (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2.f. Pembiayaan

Pembiayaan terdiri dari pembiayaan berbasis konvensional dan syariah.

Konvensional

Pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2f).

Syariah

Pembiayaan berbasis syariah merupakan pembiayaan bagi hasil yang dilakukan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Grup sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.e. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)**

Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2.f. Financing

Financing consist of conventional and sharia based financing.

Conventional

Consumer financing are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2f).

Sharia

Sharia-based financing are profit- sharing financing made with *mudharabah* and *musyarakah* contracts.

Mudharabah is a joint financing made between the Group as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*pre-determined ratio*). *Mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.f. Pembiayaan (Lanjutan)

2.f. Financing (Continued)

Syariah (Lanjutan)

Sharia (Continued)

Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, saldo pembiayaan *Mudharabah* dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

If part of Mudharabah financing resulted to a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, the balance of Mudharabah financing is reduced by the allowance for impairment loss and the impairment loss is recognized in profit loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund, the losses are calculated at the time of the results.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah is a partnership contract among fund owners (musarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. Musarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

2.g. Kas dan Setara Kas

2.g. Cash and Cash Equivalents

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with bank, time deposit, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

2.h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment
Genset	5	Generators
Server	3 - 6	Server

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut, sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment Loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similliar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Fixed Assets".

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.i. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.i. Fixed Assets (Continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment Losses are eliminated from the accounts. Any gain or Loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2.j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.j. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) didepresiasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.k. Penurunan Nilai atas Aset Non-keuangan

Grup menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.j. Investment Properties (Lanjutan)

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment properties after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are depreciated when completed and ready for use.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2.k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.k. Penurunan Nilai atas Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.k. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited, so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.1. Sewa

2.1. Leases

Sebagai Penyewa

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa, kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease, unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran denda untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.1. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.1. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.1. Sewa (Lanjutan)

2.1. Leases (Continued)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

As Lessee (Continued)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	2	Building
Kendaraan	3	Vehicles
Lainnya	3	Others

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment Loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.1. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban usaha" dalam laba rugi.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

2.m. Efek-Efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup termasuk surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.1. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "operating expenses" in the profit or loss.

As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2.m. Issued Securities

Securities issued by the Group including medium-term debt securities (MTN) and sukuk, are stated at their initial measurement at fair value plus transaction costs that are directly attribute to the acquisition/issuance of the securities issued. Transaction costs are then amortized at the effective interest rate until the maturity date of the securities issued.

Issued securities are classified as financial liabilities as amortized cost.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.n. Imbalan Kerja

2.n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Program Imbalan Pascakerja

Defined Benefit Plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 6 Year 2023 and Job Creation (Job Creation Law). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan kunci yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.n. Employee Benefits (Continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of awards to its employees who have reached a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the projected-unit-credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved.*
 - *The company can be identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is profitable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering promised goods or services to customers.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu, kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Grup secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.p. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

**2.o. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time, unless it meets one of following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under SFAS 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.p. Related Party Transaction

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under SFAS 224 regarding "Related Party Disclosures".

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.p. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.p. Related Party Transaction (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity: (Continued)

A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- *the entity and the reporting entity is a member of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);*
- *both entities are joint ventures of the same third party;*
- *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.p. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

2.q. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban Pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.p. Related Party Transaction (Continued)

An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

2.q. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising for transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2.s. Income Taxes (Continued)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasikan dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an assets. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and;*
- c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available, against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- a) Not a business combination;*
- b) At the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss);*
- c) At the time the transaction does not give rise to a taxable temporary difference and the temporary difference can be deducted in the same amount.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2.s. Income Taxes (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode laporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of the deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

The Group offset deferred tax assets and deferred tax, liabilities if and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Summary Of Material Accounting Policies
General (Continued)**

2.t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2.u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

2.u. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil *SPPI testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidation financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model which is the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the Classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Judgments (Continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty (Continued)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset keuangan

Saat mengukur *ECL*, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai *ECL* pada pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

When measuring *ECL* the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of losses that arise due to failure to pay. The calculation is based on the difference between the contractual cash flows owed and those expected to be received, taking into account cash flows originating from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECLs*. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Information regarding the *ECL* on financing are disclosed in Note 5.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud

Estimated useful lives of fixed assets, investment properties, and intangible assets

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keusangan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties, and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 12.

The carrying values of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17c.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17c.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available, against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16d.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Pension and employee benefits

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 23.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas	2,006,380,005	1,270,716,438	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 31)	343,309,432,706	296,529,258,051	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	80,361,196,271	20,611,264,448	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33,626,228,061	11,016,874,113	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	9,673,247,845	8,686,428,283	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Ashri	7,936,984,813	9,183,635,093	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Ashri
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6,334,607,672	--	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	3,955,911,127	2,818,347,819	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Nagari Syariah	2,602,365,382	1,845,615,971	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank Danamon - Unit Syariah	1,406,659,977	1,690,549,625	PT Bank Danamon - Sharia Unit
PT Bank Victoria International Tbk	1,013,810,278	3,546,070,468	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Syariah Indonesia	1,052,184,318	--	PT Bank Mega Syariah Indonesia
PT BPRS Harum Hikmah Nugraha	1,000,000,000	--	PT BPRS Harum Hikmah Nugraha
PT Bank Permata Tbk	902,365,508	482,509,910	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	726,002,390	6,724,646,539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	725,242,130	3,899,049,801	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	713,667,685	968,881,273	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPRS Artha Madani	369,786,015	81,429,595	PT BPRS Artha Madani
PT BPRS HIK Cibitung	317,430,100	--	PT BPRS HIK Cibitung
PT BPRS Lantabur Tebuireng Surabaya	218,456,833	485,661,512	PT BPRS Lantabur Tebuireng Surabaya
PT BPRS Tanjung Amanah	217,178,362	385,047,195	PT BPRS Tanjung Amanah
PT Bank NTB Syariah	118,188,505	500,314,617	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah	56,765,050	521,986,140	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	--	334,816,915	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	483,869,173	561,021,589	Others (each below Rp 300 million)
Sub-jumlah	153,812,147,495	74,595,892,883	Sub-total
Jumlah bank	497,121,580,201	371,125,150,934	Total cash in banks

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2024 Rp	2023 Rp
Kas dan setara kas (lanjutan)		
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 31)	163,550,000,000	157,550,000,000
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	11,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	9,200,000,000	13,200,000,000
PT Bank Mega Syariah Indonesia	8,000,000,000	--
PT Bank DKI - Unit Syariah	6,000,000,000	--
PT Bank Ina Perdana Tbk	6,000,000,000	3,000,000,000
PT Bank Nano Tbk - Unit Syariah	6,000,000,000	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Ashri	5,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,049,999,998	12,250,000,000
PT BPRS Artha Madani	3,500,000,000	3,750,000,000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	1,750,000,000	2,250,000,000
PT BPRS Amanah Rabbaniah	1,300,000,000	--
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	1,200,000,000	950,000,000
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda	1,000,000,000	1,000,000,000
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	1,000,000,000	3,000,000,000
PT BPRS Harum Hikmah	1,000,000,000	500,000,000
PT BPR Syariah Hasanah	1,000,000,000	1,000,000,000
PT BPRS Attaqwa	500,000,000	1,500,000,000
PT BPRS Jam Gadang	500,000,000	1,000,000,000
PT Bank Jabar Banten Syariah	441,000,000	10,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	3,000,000,000
PT BPRS Al Hijrah Amanah	--	2,000,000,000
PT BPRS Kota Mojokerto	--	1,200,000,000
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	--	1,000,000,000
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alwadiyah	--	1,000,000,000
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah HIK Parahyangan	--	1,000,000,000
PT BPRS Hikmah Khazanah	--	1,000,000,000
PT BPR Syariah Karya Mugi Sentosa	--	1,000,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6,970,000,000	4,770,000,000
Sub-jumlah	91,410,999,998	77,370,000,000
Jumlah deposito berjangka	254,960,999,998	234,920,000,000
Jumlah	754,088,960,204	607,315,867,372

Cash and cash equivalent (Continued)
Time deposits
Related parties (Note 31)
Third parties
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Mega Syariah Indonesia
PT Bank DKI - Unit Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Nano Tbk - Unit Syariah
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Ashri
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPRS Artha Madani
PT BPRS Botani Bina Rahmah
PT BPRS Amanah Rabbaniah
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda
PT BPRS Bogor Tegar Beriman
PT BPRS Harum Hikmah
PT BPR Syariah Hasanah
PT BPRS Attaqwa
PT BPRS Jam Gadang
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BPRS Kota Mojokerto
PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alwadiyah
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah HIK Parahyangan
PT BPRS Hikmah Khazanah
PT BPR Syariah Karya Mugi Sentosa

Others (each below Rp 1 billion)

Sub-total

Total time deposits

Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata masing-masing tahun 2024 dan 2023 sebesar 5,35% - 6,25% dan 4,00% - 6,00%, dengan jangka waktu 3 bulan.

Average interest rate on time deposits in 2024 and 2023 are 5.35% - 6.25% and 4.00% - 6.00%, respectively, with a term of 3 months.

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

4. Cash and Cash Equivalents(Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Pembiayaan – Neto

	2024 Rp	2023 Rp
Pembiayaan/penyertaan		
Konvensional	667,195,212,439	438,548,491,300
Syariah	871,551,273,793	598,576,587,168
Jumlah	1,538,746,486,232	1,037,125,078,468
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai		
Konvensional	(57,124,805,640)	(82,808,968,781)
Syariah	(42,798,090,372)	(12,816,424,319)
Jumlah	(99,922,896,012)	(95,625,393,100)
Jumlah - neto	1,438,823,590,220	941,499,685,368

5. Financing – Net

Financing/capital participation	
Conventional	
Sharia	
Total	
Less:	
Allowance for	
impairment losses	
Conventional	
Sharia	
Total	
Total - net	

a. Rincian pembiayaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Details of financing by type are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Konvensional:		
Pembiayaan usaha produktif	662,195,212,439	433,548,491,300
Penyertaan saham	5,000,000,000	5,000,000,000
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan		
nilai	(57,124,805,640)	(82,808,968,781)
Sub-total	610,070,406,799	355,739,522,519
Syariah:		
Pembiayaan berdasarkan prinsip		
bagi hasil	870,097,925,838	597,123,239,213
Penyertaan saham	1,453,347,955	1,453,347,955
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan		
nilai	(42,798,090,372)	(12,816,424,319)
Sub-total	828,753,183,421	585,760,162,849
Jumlah - neto	1,438,823,590,220	941,499,685,368

Conventional:	
Productive business financing	
Capital participation	
Less:	
Allowance for impairment	
losses	
Sub-total	
Sharia:	
Financing based on profit sharing	
principle	
Capital participation	
Less:	
Allowance for impairment	
losses	
Sub-total	
Total - net	

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 tahun.

Equity participation financing is provided directly to the Business Partner Entity (PPU) in which incorporated a limited company within a specified period to a maximum of 10 years.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Pembiayaan – Neto (Lanjutan)

- a. Rincian pembiayaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian komposisi pembiayaan syariah berdasarkan akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* (disajikan neto) adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Mudharabah	483,040,683,879	329,693,561,722
Musyarakah	345,712,499,542	256,066,601,127
Jumlah	828,753,183,421	585,760,162,849

- b. Rincian pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
0 - 30 hari	1,307,855,753,875	819,694,104,758
31-90 hari	179,429,604,066	154,522,908,858
91-120 hari	1,973,387,370	4,752,987,217
121 - 180 hari	4,594,328,431	4,609,662,481
>180 hari	44,893,412,490	53,545,415,155
Jumlah	1,538,746,486,232	1,037,125,078,468
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(99,922,896,012)	(95,625,393,100)
Jumlah - neto	1,438,823,590,220	941,499,685,368

- c. Rincian pembiayaan berdasarkan jangka waktu pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Kurang dari 1 tahun	269,357,053,471	280,515,928,978
1-2 tahun	425,883,853,354	293,008,247,501
Lebih dari 2 tahun	843,505,579,407	463,600,901,989
Jumlah	1,538,746,486,232	1,037,125,078,468
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(99,922,896,012)	(95,625,393,100)
Jumlah - neto	1,438,823,590,220	941,499,685,368

5. Financing – Net (Continued)

- a. Details of financing by type are as follows: (Continued)

On December 31, 2024 and 2023, the details of the composition of sharia financing of *Mudharabah* and *Musyarakah* contracts (presented net) are as follows:

Mudharabah
Musyarakah
Total

- b. Details of financing based on collectability are as follows:

0 - 30 days
31-90 days
91-120 days
121 - 180 days
>180 days

Total
Less:
Allowance for
impairment losses

Total - net

- c. Details of financing by term of the financing are as follows:

Less than 1 year
1-2 years
More than 2 years

Total
Less:
Allowance for
impairment losses

Total - net

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Pembiayaan – Neto (Lanjutan)

5. Financing – Net (Continued)

d. Rincian pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d. Details of financing by economic sector are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa	466,781,196,803	316,889,891,528	Services
Perdagangan, rumah makan, dan hotel	649,730,893,396	502,767,766,828	Trading, restaurants, and hotel
Perindustrian	82,698,613,883	57,566,652,487	Industries
Pertanian, peternakan, dan kehutanan	27,901,385,853	3,353,811,032	Agriculture, ranch, and forestry
Lainnya	311,634,396,297	156,546,956,593	Others
Jumlah	1,538,746,486,232	1,037,125,078,468	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Perdagangan, rumah makan, dan hotel	(63,686,149,807)	(17,683,708,200)	Trading, restaurants, and hotel
Jasa	(18,023,144,553)	(59,847,346,594)	Services
Perindustrian	(103,973,057)	(3,720,814,121)	Industries
Pertanian, peternakan, dan kehutanan	--	(258,447,887)	Agriculture, ranch, and forestry
Lainnya	(18,109,628,595)	(14,115,076,298)	Others
Jumlah	(99,922,896,012)	(95,625,393,100)	Total
Jumlah - neto	1,438,823,590,220	941,499,685,368	Total - net

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan adalah sebagai berikut:

e. Movements in allowance for impairment losses of financing are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	95,625,393,100	91,556,729,251	Beginning balances
Provisi selama tahun berjalan	144,439,865,154	139,341,500,541	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(140,142,362,242)	(135,272,836,692)	Write-off during the year
Saldo akhir	99,922,896,012	95,625,393,100	Ending balances

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh pembiayaan Grup telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses on the Group is adequate to cover losses on uncollectible financing.

5. Pembiayaan – Neto (Lanjutan)

- f. Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;

- Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

Pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 oleh Grup masing-masing sebesar Rp291.629.285.472 dan Rp379.251.350.249.

Pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp360.722.000.000 dan Rp304.833.000.000 (Catatan 19 dan 20).

5. Financing – Net (Continued)

- f. Restructuring of financing is the improvement effort carried out to debtors who have difficulties to meet their obligations, namely through:

Rescheduling, which changes the debtor's payment schedule or the duration;

- *Reconditioning, which changes some or all of the financing requirements but are not limited to changes in the payment schedule, duration and other requirements except changes in the maximum loan credit limit and/or*
- *Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal or interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

Restructured financing of the Group as at Desember 31, 2024 and 2023 amounting to Rp291,629,285,472 and Rp379,251,350,249, respectively.

Financing that are used as collateral for bank and financial institution loans in 2024 and 2023 amounting to Rp360,722,000,000 and Rp304,833,000,000 (Notes 19 and 20).

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Lain-Lain – Neto

6. Other Receivables - Net

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 31) PT Permodalan Nasional Madani	48,245,418,341	164,951,626,496	Related party (Note 31) PT Permodalan Nasional Madani
Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	31,830,297,347 (13,879,013,775)	25,312,716,296 (13,936,111,679)	Third parties Allowance for impairment losses
Sub-total neto	17,951,283,572	11,376,604,617	Sub-total net
Jumlah - neto	66,196,701,913	176,328,231,113	Total - net

b. Berdasarkan umur:

b. By age:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum jatuh tempo	34,201,476,677	72,948,771,536	Not past due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	29,279,987,991	102,580,018,153	1 - 30 days
31 - 60 hari	566,803,895	291,102,373	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,731,604,740	99,979,740	61 - 90 days
> 90 hari	14,295,842,385	14,344,470,990	> 90 days
Sub-total	80,075,715,688	190,264,342,792	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,879,013,775)	(13,936,111,679)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	66,196,701,913	176,328,231,113	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	(13,936,111,679)	(14,708,029,031)	Beginning balances
Pemulihan selama tahun berjalan	57,097,904	771,917,352	Recovery during the year
Saldo akhir	(13,879,013,775)	(13,936,111,679)	Ending balances

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Lain-Lain – Neto (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp46.500.000.000 dan Rp46.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan (Catatan 19).

6. Other Receivables – Net (Continued)

In December 31, 2024 and 2023, other receivables amounting to Rp46,500,000,000 and Rp46,500,000,000 are used as collateral for bank and financial institution loans (Note 19).

7. Investasi

	2024 Rp	2023 Rp
Reksadana		
Reksa Dana PNM Dana Tunai	200,143,464,020	--
RD Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan	1,008,545,445	46,105,542,992
Jumlah	201,152,009,465	46,105,542,992

Mutual funds
Reksa Dana PNM Dana Tunai
RD Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan
Total

Portofolio efek tersebut tidak dijaminan, dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

The portfolio of securities is not collateralized, and is not lent to any other party.

Investasi diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are measured at fair value through profit or loss.

Berdasarkan analisis data historis, Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish an Allowance for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.

8. Pendapatan Masih akan Diterima

	2024 Rp	2023 Rp
Pembiayaan bagi hasil		
Konvensional	3,884,632,552	4,499,812,224
Syariah	4,026,335,983	--
Jumlah	7,910,968,535	4,499,812,224

Financing through profit sharing
Conventional
Sharia
Total

8. Accrued Income

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

9. Advances and Prepayments

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang muka			Advances
Uang muka operasional	2,582,006,098	4,427,517,972	Operational advances
Uang muka pembelian properti investasi	791,624,761	34,135,931,695	Advances for purchase of investment properties
Uang muka lainnya	1,058,667,346	1,105,250,545	Other advances
Sub-jumlah	4,432,298,205	39,668,700,212	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Asuransi	5,757,530,657	10,388,158,072	Insurance
Sewa	4,526,304,137	1,511,132,635	Rent
Provisi dan administrasi	3,209,072,728	3,988,934,026	Provision and administration
Lain-lain	1,471,052,320	1,740,390,673	Others
Sub-jumlah	14,963,959,842	17,628,615,406	Sub-total
Jumlah	19,396,258,047	57,297,315,618	Total

10. Aset Hak Guna - Neto

10. Right-of-use Assets – Net

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	2,095,426,493	11,605,820,840	721,426,490	12,979,820,843	Building
Kendaraan	1,191,983,512	194,224,847	--	1,386,208,359	Vehicles
Lainnya	--	169,679,680	--	169,679,680	Others
Jumlah	3,287,410,005	11,969,725,367	721,426,490	14,535,708,882	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,073,160,043	2,492,914,766	721,426,490	2,844,648,319	Building
Kendaraan	546,327,188	445,884,049	--	992,211,237	Vehicles
Lainnya	--	77,769,853	--	77,769,853	Others
Jumlah	1,619,487,231	3,016,568,668	721,426,490	3,914,629,409	Total
Nilai buku neto	1,667,922,774			10,621,079,473	Net book value

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	471,666,667	1,698,945,000	75,185,174	2,095,426,493	Building
Kendaraan	1,191,983,512	--	--	1,191,983,512	Vehicles
Lainnya	620,475,676	--	620,475,676	--	Others
Jumlah	2,284,125,855	1,698,945,000	695,660,850	3,287,410,005	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	471,666,678	676,678,539	75,185,174	1,073,160,043	Building
Kendaraan	148,999,351	397,327,837	--	546,327,188	Vehicles
Lainnya	524,504,965	--	524,504,965	--	Others
Jumlah	1,145,170,994	1,074,006,376	599,690,139	1,619,487,231	Total
Nilai buku neto	1,138,954,861			1,667,922,774	Net book value

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Hak Guna – Neto (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke “beban usaha” masing-masing sebesar Rp3.016.568.668 dan Rp1.074.006.376 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Pada tahun 2024, MBM menyewa alat elektronik dari pihak ketiga yang di sub-sewakan kembali kepada PNM, sehingga diakui sebagai piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2024 (Catatan 31).

10. Right-of-use Assets – Net (Continued)

Depreciation expense which was charged to “operating expenses” in 2024 and 2023 amounted to Rp3,016,568,668 and Rp1,074,006,376, respectively (Note 29).

In 2024, MBM entered into lease agreement with a third party on electronic devices, which was sub-leased to PNM, hence it was recognized as finance lease receivables as of December 31, 2024 (Note 31).

11. Aset Tetap – Neto

11. Fixed Assets – Net

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	7,601,006,974	--	--	--	7,601,006,974	Land
Bangunan	83,176,243,221	4,344,185,551	--	--	87,520,428,772	Building
Kendaraan	949,049,344,639	403,029,458,369	200,028,936,708	(138,590,563,707)	1,013,459,302,593	Vehicles
Peralatan kantor	278,752,753,060	106,279,079,626	65,459,882,615	--	319,571,950,071	Office equipment
Jumlah	1,318,579,347,894	513,652,723,546	265,488,819,323	(138,590,563,707)	1,428,152,688,410	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2,349,355,199	422,054,587	--	--	2,771,409,786	Building
Kendaraan	339,448,160,546	198,942,125,938	145,293,233,722	(94,408,965,347)	298,688,087,415	Vehicles
Peralatan kantor	165,517,698,579	71,543,634,331	63,941,213,705	--	173,120,119,205	Office equipment
Jumlah	507,315,214,324	270,907,814,856	209,234,447,427	(94,408,965,347)	474,579,616,406	Total
Nilai buku neto	811,264,133,570				953,573,072,004	Net book value

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	4,974,400,000	2,626,606,974	--	--	7,601,006,974	Land
Bangunan	4,189,408,379	81,639,682,064	2,652,847,222	--	83,176,243,221	Building
Kendaraan	848,612,347,780	227,900,277,345	127,463,280,486	--	949,049,344,639	Vehicles
Peralatan kantor	236,578,390,550	80,065,664,226	37,891,301,716	--	278,752,753,060	Office equipment
Jumlah	1,094,354,546,709	392,232,230,609	168,007,429,424	--	1,318,579,347,894	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2,056,108,665	293,246,534	--	--	2,349,355,199	Building
Kendaraan	267,256,666,018	176,294,156,499	104,102,661,971	--	339,448,160,546	Vehicles
Peralatan kantor	149,100,715,482	53,907,180,642	37,490,197,545	--	165,517,698,579	Office equipment
Jumlah	418,413,490,165	230,494,583,675	141,592,859,516	--	507,315,214,324	Total
Nilai buku neto	675,941,056,544				811,264,133,570	Net book value

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap – Neto (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke “beban usaha” masing-masing sebesar Rp270.907.814.856 dan Rp230.494.583.675 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Penerimaan dari penjualan aset tetap	97,679,097,156	45,211,143,694
Nilai tercatat	56,254,371,896	26,414,569,908
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	41,424,725,260	18,796,573,786

MBM menghentikan penggunaan atas sebagian kendaraannya pada tahun 2024, dimana penjualannya akan diselesaikan pada tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tersebut direklasifikasi ke “Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual” (Catatan 13).

Aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp425.358.251.701 dan Rp156.147.014.625 (Catatan 19).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada akhir tanggal pelaporan.

11. Fixed Assets – Net (Continued)

Depreciation expense which was charged to “operating expenses” in 2024 and 2023 amounted to Rp270,907,814,856 and Rp230,494,583,675, respectively (Note 29).

Disposal of fixed assets is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Penerimaan dari penjualan aset tetap	97,679,097,156	45,211,143,694
Nilai tercatat	56,254,371,896	26,414,569,908
Keuntungan penjualan aset tetap (Note 30)	41,424,725,260	18,796,573,786

MBM retired some of its vehicles in 2024 with the sale to be completed in 2025. As of December 31, 2024, the respective assets were reclassified to “Non-current assets held for sale” (Note 13).

Financing that are used as collateral for bank and financial institution loans, in 2024 and 2023 amounting to Rp425,358,251,701 and Rp156,147,014,625 (Note 19).

The Group’s management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets at the end of reporting dates.

12. Properti Investasi – Neto

12. Investment Properties – Net

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	566,794,008,177	--	--	566,794,008,177	Land
Bangunan	468,441,018,808	6,857,859,030	--	475,298,877,838	Buildings
Jumlah	1,035,235,026,985	6,857,859,030	--	1,042,092,886,015	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	144,716,891,628	23,524,880,474	--	168,241,772,102	Buildings
Nilai buku neto	890,518,135,357			873,851,113,913	Net book value
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	567,246,680,642	--	452,672,465	566,794,008,177	Land
Bangunan	468,303,077,267	632,025,000	494,083,459	468,441,018,808	Buildings
Jumlah	1,035,549,757,909	632,025,000	946,755,924	1,035,235,026,985	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	121,440,943,886	23,424,862,157	148,914,415	144,716,891,628	Buildings
Nilai buku neto	914,108,814,023			890,518,135,357	Net book value

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Properti Investasi (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban usaha" masing-masing sebesar Rp23.524.880.474 dan Rp23.424.862.157 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Pengurangan properti investasi pada tahun 2023 disebabkan karena terdapat properti investasi MNM yang digusur oleh Pemerintah. MNM telah mendapatkan kompensasi dari Pemerintah pada tanggal 11 Agustus 2023 sebesar nilai buku neto tercatatnya.

12. Investment Properties (Continued)

Depreciation expense which was charged to "operating expenses" in 2024 and 2023 amounted to Rp23,524,880,474 and Rp23,424,862,157, respectively (Note 29).

Disposal of investment properties in 2023 was due to MNM's investment properties being evicted by the Government. MNM has received compensation from the Government on August 11, 2023 amounted to the recorded net book value.

13. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Grup bermaksud untuk menjual kendaraan yang tidak lagi digunakan dalam 12 bulan mendatang sebesar Rp44.181.598.360. Kendaraan tersebut sebelumnya digunakan dalam kegiatan usaha Grup. Pencarian pembeli sedang berlangsung. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi kendaraan dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 karena Grup mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas aset yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

13. Non-current Assets Held for Sale

The Group intends to dispose vehicles that is no longer in use in the next 12 months amounting to Rp44,181,598,360. The vehicles were previously used in the Group's operations. A search is underway for a buyer. No impairment loss was recognized on reclassification of the vehicles held for sale as of December 31, 2024 as the Group expect that the fair value (estimated based on the recent market prices of similar vehicles in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount.

14. Pendapatan Diterima di Muka

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Sewa kendaraan	235,559,954,999	175,613,729,999
Sewa kantor	665,337,300,208	739,426,278,963
Alih daya	7,332,247,450	--
Sewa komputer	103,350,908,995	62,064,362,452
Sub-jumlah	1,011,580,411,652	977,104,371,414
Pihak ketiga	8,666,330,630	1,356,012,718
Jumlah	1,020,246,742,282	978,460,384,132

Related parties (Note 31)
Vehicle rent
Office rent
Outsourcing
Computer rent

Sub-total

Third parties

Total

14. Unearned Revenues

15. Utang Lain-Lain

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 31)	21,211,007,266	12,615,580,576
Pihak ketiga:		
Asuransi	35,627,802,999	31,586,275,038
Elektronik	34,670,389,051	16,333,007,501
Dana cadangan dan titipan	27,103,462,035	16,183,002,433
Dana talangan	20,846,998,857	26,014,538,899
Kendaraan bermotor	6,510,056,098	16,983,470,390
Lain-lain	11,672,882,871	13,497,925,040
Sub-jumlah	136,431,591,911	120,598,219,301
Jumlah	157,642,599,177	133,213,799,877

Related parties (Note 31)
Third parties:
Insurance
Electronic
Reserve funds and deposits
Bailout funds
Motor vehicles
Others

Sub-total

Total

15. Other Payables

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Biaya Masih Harus Dibayar

16. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Bunga pinjaman	16,915,659,362	17,262,513,308	Interest on loans
Operasional kantor	11,012,878,726	12,758,722,066	Operational expenses
Asuransi	103,858,361	287,683,638	Insurance
Lain-lain	6,894,250,745	5,632,423,928	Others
Jumlah	34,926,647,194	35,941,342,940	Total

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 28A			Article 28A
2024	456,638,720	--	2024
2023	416,595,257	416,595,257	2023
2022	--	386,612,728	2022
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	68,125,461,726	73,251,619,845	Article 4 (2)
Pasal 21	13,632,414,670	12,300,922,643	Article 21
Pasal 28A	3,368,150,635	4,771,638,759	Article 28A
Pajak pertambahan nilai	63,026,311,277	43,362,496,500	Value-added tax
Jumlah	149,025,572,285	134,489,885,732	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	11,829,560,058	21,206,273,398	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	497,547,408	189,538,024	Article 4 (2)
Pasal 21	179,696,169	5,451,024,548	Article 21
Pasal 23	525,199,670	321,344,391	Article 23
Pasal 25	2,108,959,475	2,253,022,493	Article 25
Pajak pertambahan nilai	8,304,091,591	2,738,640,906	Value-added tax
Jumlah	23,445,054,371	32,159,843,760	Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup yang diakui di laba rugi terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Tangguhan	8,665,240,045	(3,074,383,135)
Entitas anak		
Kini	66,611,040,492	64,749,148,091
Tangguhan	(986,830,665)	2,824,984,384
Sub-jumlah	65,624,209,827	67,574,132,475
Jumlah	74,289,449,872	64,499,749,340

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127,179,529,369	97,740,244,243
Dikurangi:		
Laba konsolidasian sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian eliminasi	(73,653,356,571)	(75,570,250,521)
Laba sebelum pajak Perusahaan	53,526,172,798	22,169,993,722
Perbedaan waktu:		
Kerugian penurunan nilai	(35,192,418,509)	3,280,629,243
Jasa produksi	(328,000,000)	(1,205,782,498)
Penyusutan dan amortisasi	118,773,221	(13,821,469)
Imbalan kerja	260,648,600	52,453,543
Sewa	1,181,609,132	(832,616,930)
Sub-jumlah	(33,959,387,556)	1,280,861,889
Perbedaan tetap:		
Bagian laba entitas anak	(143,983,587,482)	(142,796,710,333)
Hapus buku pembiayaan	127,325,937,924	99,874,618,401
Biaya bersama yang tidak dapat diperhitungkan	7,126,768,559	6,138,510,472
Beban pegawai	1,903,807,874	--
Beban pajak	1,422,973,028	--
Biaya lainnya	1,583,049,961	2,331,223,553
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito berjangka	(1,588,632,150)	(1,771,973,545)
Sub-jumlah	(6,209,682,286)	(36,224,331,452)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	13,357,102,956	(12,773,475,841)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2020	(7,017,170,976)	(7,017,170,976)
2021	(30,647,273,580)	(30,647,273,580)
2022	(28,608,842,697)	(28,608,842,697)
2023	(12,773,475,841)	--
Akumulasi rugi fiskal	(65,689,660,138)	(79,046,763,094)

c. Income Tax Expenses

Income tax expense of the Group recognized in the profit or loss consists of the following:

	2024 Rp	2023 Rp
The Company		
Deferred		
Subsidiaries		
Current		
Deferred		
Sub-total		
Total		

Current tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and fiscal loss is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Profit before tax of subsidiaries and eliminating entries	
Profit before tax of the Company	
Timing differences:	
Impairment loss	
Bonus	
Depreciation and amortization	
Employee benefits	
Leases	
Sub-total	
Permanent differences:	
Share of profit in subsidiaries	
Write-off of financing	
Joint cost non-deductible expenses	
Employee expenses	
Tax expenses	
Other expenses	
Interest on current accounts and time deposit	
Sub-total	
Tax profit (loss) for the year	
Fiscal losses in prior years	
2020	
2021	
2022	
2023	
Accumulated fiscal losses	

17. Perpajakan (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Pada 24 April 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pajak penghasilan badan tahun 2022, dimana lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp386.612.728 telah dikabulkan oleh DJP dan diterima seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 5 April 2024, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) kepada MMI atas kurang bayar pajak badan tahun 2022 sebesar Rp2.449.667.731 dan denda administrasi pajak sebesar Rp573.222.249. Kurang bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Pada tanggal 5 April 2024, DJP mengeluarkan SKPKB kepada MMI atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2022 sebesar Rp75.038.037 dan sanksi administrasi Pajak sebesar Rp20.597.942. Kurang bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Pada 5 April 2024, DJP mengeluarkan SKPKB kepada MMI atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp1.307.980.669. Kurang Bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup..

Pada 5 April 2024, DJP mengeluarkan STP kepada MMI atas kurang bayar Pajak Penghasilan PPh 21 tahun 2020 sebesar Rp622.325.975. Kurang Bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Pada tanggal 18 Juli 2024, DJP mengeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) kepada MMI atas kurang bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp7.040.883.740 dan bunga sebesar Rp1.672.913.977. Kurang bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

17. Taxation (Continued)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Current tax (Continued)

In April 24, 2024, the Directorate General of Tax (DGT) issued a Tax Assessment Letter (SKP) regarding 2022 corporate income tax, where the Company's 2022 corporate income tax overpayment of Rp386,612,728 has been granted by DGT and received fully by the Company.

On April 5, 2024, the DGT issued a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) to MMI for underpayment of 2022 corporate income tax amounted to Rp2,449,667,731 and tax administration fines amounted to Rp573,222,249. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 5, 2024, the DGT issued an SKPKB to MMI for underpayment of Income Tax Article 23 year 2022 amounted to Rp75,038,037 and tax administration fines amounted to Rp20,597,942. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 5, 2024, the DGT issued an SKPKB to MMI for underpayment of Corporate Income Tax year 2020 amounted to Rp1,307,980,669. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 5, 2024, the DGT issued a STP to MMI for underpayment of Income Tax Article 21 year 2020 amounted to Rp622,325,975. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 18, 2024, DGT issued a Tax Collection Letter (STP) to MMI for underpayment of 2021 corporate income tax amounted to Rp7,040,883,740 and interest of Rp1,672,913,977. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. Perpajakan (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2024, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MBM atas kurang bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp687.445.220. Kurang bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Pada tanggal 18 Juli 2024, DJP mengeluarkan SP2DK kepada MBM atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 tahun 2021 sebesar Rp226.723.165. Kurang bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Pada tanggal 18 Juli 2024, DJP mengeluarkan SP2DK kepada MBM atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 tahun 2021 sebesar Rp9.032.682. Kurang bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Pada tanggal 18 Juli 2024, DJP mengeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) kepada MMI atas kurang bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp7.040.883.740 dan bunga sebesar Rp1.672.913.977. Kurang bayar tersebut diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima laporan hasil pemeriksaan pajak No. SPHP-00046/WPJ.19/KP.0405/RIKSIS/2022 tanggal 25 Maret 2022 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020, dimana terdapat penyesuaian fiskal positif sebesar Rp4.431.452.075, sehingga rugi fiskal tahun 2020 menjadi sebesar Rp7.017.170.976.

17. Taxation (Continued)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Current tax (Continued)

On July 18, 2024, DGT issued a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MBM for underpayment of 2021 corporate income tax amounted to Rp687,445,220. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 18, 2024, DGT issued a SP2DK to MBM for underpayment of 2021 income tax art. 21 amounted to Rp226,723,165. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 18, 2024, DGT issued a SP2DK to MBM for underpayment of 2021 income tax art. 23 amounted to Rp9,032,682. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 18, 2024, DGT issued a Tax Collection Letter (STP) to MMI for underpayment of 2021 corporate income tax amounted to Rp7,040,883,740 and interest of Rp1,672,913,977. The underpayment was recognized as other expenses in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Company received tax examination report No. SPHP-00046/WPJ.19/KP.0405/RIKSIS/2022 dated March 25, 2022 pertaining to corporate income tax for fiscal year 2020, where there is a positive fiscal adjustment of Rp4,431,452,075, so that the fiscal loss for 2020 is Rp7,017,170,976.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Perhitungan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Overpayment of corporate income tax is computed as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	--	--	The Company
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan Pasal 23	456,638,720	416,595,257	Less prepaid income taxes Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(456,638,720)</u>	<u>(416,595,257)</u>	Overpayment of corporate income tax - the Company

Berdasarkan Undang-undang perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

	2024				
	Saldo awal Beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan					The Company
Pembiayaan	18,217,973,132	(5,650,515,891)	--	12,567,457,241	Financing
Aset tetap	122,366,498	15,415,940	--	137,782,438	Property and equipment
Aset hak guna	(1,289,538,132)	(648,791,903)	--	(1,938,330,035)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1,106,362,408	572,013,617	--	1,678,376,025	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	220,000,000	(72,141,849)	--	147,858,151	Accrued expenses
Imbalan kerja	114,252,200	57,342,692	2,079,712	173,674,604	Employee benefit
Kerugian fiskal	17,390,287,881	(2,938,562,651)	--	14,451,725,230	Tax loss
Sub-total	35,881,703,987	(8,665,240,045)	2,079,712	27,218,543,654	Sub-total
Entitas anak	12,719,180,150	6,739,972,713	(35,653,936)	19,423,498,927	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>48,600,884,137</u>	<u>(1,925,267,332)</u>	<u>(33,574,224)</u>	<u>46,642,042,581</u>	Consolidated deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas anak	<u>(9,979,055,768)</u>	<u>(5,753,142,048)</u>	<u>61,093</u>	<u>(15,732,136,723)</u>	Subsidiaries

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

**d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(Lanjutan)**

**d. Deferred Tax Assets and Liabilities
(Continued)**

	2023				
	Saldo awal Beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Pembiayaan	17,496,234,697	721,738,435	--	18,217,973,132	Financing
Aset tetap	133,799,139	(11,432,641)	--	122,366,498	Property and equipment
Aset hak guna	(661,380,968)	(628,157,164)	--	(1,289,538,132)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	670,560,219	435,802,189	--	1,106,362,408	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	485,272,150	(265,272,150)	--	220,000,000	Accrued expenses
Imbalan kerja	71,979,686	11,539,779	30,732,735	114,252,200	Employee benefit
Kerugian fiskal	14,580,123,194	2,810,164,687	--	17,390,287,881	Tax loss
Sub-total	32,776,588,117	3,074,383,135	30,732,735	35,881,703,987	Sub-total
Entitas anak	11,829,865,607	854,565,097	34,749,446	12,719,180,150	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian	44,606,453,724	3,928,948,232	65,482,181	48,600,884,137	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	(6,302,325,256)	(3,679,549,481)	2,818,969	(9,979,055,768)	Subsidiaries

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	63,826,714,000	23,025,480,000	Year 1
Tahun 2	25,954,020,500	16,071,900,000	Year 2
Diatas 2 tahun	--	280,800,000	More than 2 years
Sub-total	89,780,734,500	39,378,180,000	Sub-total
Penghasilan bunga ditangguhkan	(6,743,387,099)	(3,130,883,070)	Unearned interest
Total	83,037,347,401	36,247,296,930	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup masing-masing adalah sebesar Rp41.261.194.170 dan Rp6.513.090.482.

In 2024 and 2023, payment made by the Group on lease liabilities is amounted to Rp41,261,194,170 and Rp6,513,090,482, respectively.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	3,016,568,668	1,074,006,376	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah (Catatan 29)	18,664,320,506	14,713,999,460	Short term and low value leases (Note 29)
Total	21,680,889,174	15,788,005,836	Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan

19. Bank and Financial Institution Loans

	2024 Rp	2023 *) Rp
Utang bank		
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	48,032,291,674	74,871,041,672
PT Bank Aceh Syariah	28,994,681,959	--
PT Bank Victoria Syariah	23,135,258,902	--
PT Bank BCA Syariah	20,554,851,962	18,352,504,998
PT Bank Central Asia Tbk	10,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	5,000,259,645	4,664,466,334
PT Bank Victoria International Tbk	4,999,999,999	11,666,666,666
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,002,109,644	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,951,683,117	4,799,629,378
PT Bank Hibank Indonesia	499,358,951	928,072,995
PT Bank Ina Perdana Tbk	--	12,804,226,019
Sub-jumlah	149,170,495,853	148,086,608,062
Utang lembaga keuangan		
Pihak berelasi (Catatan 31):		
PT Pegadaian (Persero)	223,076,132,361	38,497,056,072
PT Danareksa Capital	25,000,000,000	25,000,000,000
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	1,562,500,000	7,437,464,000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	396,506,798	776,040,811
Sub-jumlah	250,035,139,159	71,710,560,883
Jumlah	399,205,635,012	219,797,168,945

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

Bank loans
Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk

Sub-total

Financial institution loans
Related parties (Note 31):
PT Pegadaian (Persero)
PT Danareksa Capital
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - CMSMEs
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Sub-total

Total

*) As reclassified (Note 35)

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.13 tanggal 16 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp62.500.000.000 (Catatan 5).

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan**

Based on Credit Agreement Deed No.13 dated November 16, 2020, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp50,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 11% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by financing with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp62,500,000,000 (Note 5).

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp125.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp26.838.749.998 dan Rp26.165.625.000 dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp6.090.723.669 dan Rp9.126.956.395. Pencairan pinjaman di tahun 2023 senilai Rp10.770.000.000.

Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Aceh Syariah

Pada 14 Juni 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Aceh Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 1264/JKT.04/IX/2024 yang berjumlah Rp30.000.000.000 pinjaman memiliki *nisbah* sebesar 11% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 5). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio DER dibawah 10x, dan NPF maksimal 5%.

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan (Continued)

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 10% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by financing with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp125,000,000,000 (Note 5).

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company has made principal payments on loan facilities amounting to Rp26,838,749,998 and Rp26,165,625,000, respectively and loan interest amounting to Rp6,090,723,669 and Rp9,126,956,395, respectively. Loan drawdown in 2023 amounting to Rp10,770,000,000.

The Company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Aceh Syariah

As of June 14, 2024, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Aceh Syariah based the Financing Approval Letter No. 1264/JKT.04/IX/2024 amounting to Rp30,000,000,000. The loan has a ratio of 11% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal (Note 5). This facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, DER ratio below 10x, and maximum NPF ratio 5%.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

PT Bank Aceh Syariah (Lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp1.005.318.041 dan bunga pinjaman sebesar Rp545.413.315.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Victoria Syariah

Pada 14 Juni 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Victoria Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 097/DBIS/VI/2024 dengan jumlah Rp25.000.000.000. Pinjaman ini memiliki *nisbah* sebesar 11% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 5). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF maksimal 5%.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp1.864.741.098 dan bunga pinjaman sebesar Rp997.543.182.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank Aceh Syariah (Continued)

For the year ended December 31, 2024, PNMVS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp1,005,318,041 and paid interest on the loan amounting to Rp545,413,315.

PNMVS has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Victoria Syariah

As of June 14, 2024, PNMVS obtained a *non-revolving* working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah based on the Financing Approval Letter No. 097/DBIS/VI/2024 amounting Rp25,000,000,000. This loan has a ratio of 11% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal (Note 5). This facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 10x, and maximum NPF ratio 5%.

For the year ended December 31, 2024, PNMVS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp1,864,741,098 and paid interest on the loan amounting to Rp997,543,182.

PNMVS has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 332/ADP/2021 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.333.000.000 (Catatan 5). Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, tahap I sebesar Rp15.900.000.000 tahun 2021 dan tahap II sebesar Rp14.100.000.000 tahun 2022.

Pada 26 Desember 2022, PNMVS memperoleh pencairan tahap II dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp14.100.000.000.

Pada 23 Juli 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 279/ADP/2024 sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan dan administrasi sebesar Rp50.000.000. Bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.334.000.000 (Catatan 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp7.797.635.035 dan Rp6.946.589.205 dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp1.902.554.306 dan Rp2.349.789.400. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank BCA Syariah

In October 22, 2021, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 332/ADP/2021 amounting to Rp30,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months, and an administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp33,333,000,000 (Note 5). The disbursement of the credit facility was executed in 2 phases, the 1st phase amounting to Rp15,900,000,000 in 2021 and the 2nd phase amounting to Rp14,100,000,000 in 2022.

In December 26, 2022, PNMVS obtained second phase of the disbursement from PT Bank BCA Syariah amounting to Rp14,100,000,000.

In July 23, 2024, PNMVS obtained a revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 279/ADP/2024 of Rp10,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.% per annum for a period of 48 months and administration fee amounting Rp50,000,000. The profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,334,000,000 (Note 5).

For the year ended December 31, 2024 and 2023, PNMVS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp7,797,635,035 and Rp6,946,589,205, respectively and paid interest on the loan amounting to Rp1,902,554,306 and Rp2,349,789,400, respectively. There are no loan drawdown in current year.

PNMVS has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal setara dengan 100% dari *outstanding* kredit atau Rp30.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MBM telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp1.410.833.332 dan Rp2.318.749.995. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan MBM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: rasio IBD/*Equity* kurang dari 3 kali untuk tahun 2024 dan 2023 dan kurang dari 2,5 kali untuk tahun 2024, *Current Ratio* lebih dari 1 kali.

MBM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 23, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp30,000,000,000 with an interest rate 9% per annum and a term of 3 years.

This facility is secured by motorcycles with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit of Rp30,000,000,000 (Note 11).

For the year ended December 31, 2024 and 2023, MBM has made principal payments on loan facilities amounting to Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively and loan interest amounting to Rp1,410,833,332 and Rp2,318,749,995, respectively. There were no loan disbursements in the current year.

The credit facilities require MBM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, IBD/*Equity* ratio less than 3 times for 2024 and 2023 and less than 2.5 times for 2024, *Current Ratio* more than 1 times.

MBM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Syariah

Pada tanggal 30 Maret 2022, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 dan No. 630/PPF/COMBA-JATIM/2022 sebesar Rp6.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 36,24% : 63,76% dan 2% : 98% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro pada PT Bank CIMB Niaga Syariah sebesar Rp3.000.000.000 dan deposito pada PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 238/PPF/COMBA-BALI/2023 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 8,5% : 91,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro minimal 10% dari *outstanding* dan piutang *cessie* yang minimal sebesar 125% dari *outstanding*.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PB telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar masing-masing Rp4.164.206.689 dan Rp3.235.513.191 dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp99.249.611 dan Rp202.176.382. Terdapat pencairan pinjaman sebesar Rp4.500.000.000 pada tahun berjalan.

PT Bank CIMB Niaga Syariah

In March 30, 2022, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 and No.0630/PPF/COMBA-JATIM/2022 amounting to Rp6,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a margin ratio of 36.24% : 63.76% and 2% : 98% for gross revenue for a period of 2 years. This facility is guaranteed by cash collateral in PT Bank CIMB Niaga Syariah amounting to Rp3,000,000,000 and deposits in PT Bank KB Bukopin Tbk amounting to Rp3,000,000,000.

In August 28, 2023, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 238/PPF/COMBA-BALI/2023 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a margin ratio of 8.5% : 91.5% for gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by cash collateral with a minimum of 10% of the outstanding and *cessie* receivables tied to a with a minimum of 125% of the outstanding balance.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, PB has made payments on the principal of the loan facility amounting to Rp4,164,206,689 and Rp3,235,513,191, respectively and loan interest amounting to Rp99,249,611 and Rp202,176,382, respectively. There was a loan disbursement of Rp4,500,000,000 in the current year.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Syariah (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selalu dalam kriteria "Sehat", Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimal 13% atau 1% di atas ketentuan standar regulator, NPL Net maksimal 4,75%. Total score minimal 82 berdasarkan perhitungan Tingkat Kesehatan (TKS) Internal Bank.

PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.916.542.700 (Catatan 11) dan piutang lain-lain sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 6).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp6.666.666.667 dan Rp6.666.666.667 dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp919.398.148 dan Rp1.636.697.526. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

Perjanjian tersebut di atas membatasi hak MBM untuk melakukan perubahan modal, anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus, melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi, memberikan pinjaman, mengalihkan saham, menjual dan menjaminkan aset, melakukan penyertaan modal dan investasi di perusahaan lain dan melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.

MBM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Syariah (Continued)

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, the Quality of Productive Assets (KAP) is always within the "Healthy" criteria, Capital Adequacy Ratio (CAR) of at least 13% or 1% above the regulator's standard provisions, maximum Net NPL of 4.75%. Minimum total score of 82 based on Health Level (TKS) calculations Bank Internal.

PB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

On August 23, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp20,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,916,542,700 (Note 11) and other receivables amounting to Rp15,000,000,000 (Note 6).

For the year ended December 31, 2024 and 2023, MBM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp6,666,666,667 and Rp6,666,666,667, respectively and paid interest on the loan amounting to Rp919,398,148 and Rp1,636,697,526, respectively. There are no loan drawdown in current year.

The agreement above limits the MBM's rights to make changes to capital, articles of association, capital structure, shareholders and management, carry out consolidation, takeover, dissolution or liquidation, provide loans, transfer shares, sell and guarantee assets, make capital participation and investment other company and make payments on shareholder loans.

MBM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada 25 April 2024, HM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan HM No. 04/009-3/8043/SPPP sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja untuk disalurkan kepada *end user* HM. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 1,19% : 97,81% jangka waktu 3 tahun yang dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Pada 4 April 2024, HM memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan HM No. 04/008-3/8043/SPPP sebesar Rp2.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja untuk disalurkan kepada *end user* HM. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 1,46% : 98,54% jangka waktu 3 tahun yang dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan HM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF (*Non Performing Financing*) maksimal 5% dan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 10.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, HM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp997.890.356 dan bunga pinjaman sebesar Rp274.098.950.

HM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On April 25, 2024, HM obtained a *non-revolving working capital credit facility* from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the *Financing Offer Letter* of HM No. 04/009-3/8043/SPPP amounting to Rp3,000,000,000 which is used for working capital to be distributed to the end user of HM. The loan has a margin ratio of 1.19% : 97.81% of the 3-years term calculated at the end of each month concerned.

On April 4, 2024, HM obtained an additional *non-revolving working capital credit facility* from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on HM *Financing Offer Letter* No. 04/008-3/8043/SPPP of Rp2,000,000,000 which was used for working capital to be distributed to HM end users. The loan has a margin ratio of 1.46%: 98.54% for a period of 3 years which is calculated at the end of each month in question.

The credit facilities require HM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF (*Non Performing Financing*) 5% and maximum DER (*Debt to Equity Ratio*) 10.

For the year ended December 31, 2024, HM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp997,890,356 and paid interest on the loan amounting to Rp274,098,950.

HM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2023, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 sebesar Rp5.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan rasio *nisbah* bagi hasil 57,44% - 43,56% atau setara 9% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp6.250.000.000 (Catatan 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PM telah melakukan pelunasan atas pembayaran pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp4.799.629.378 dan Rp200.370.622 dan bunga masing-masing sebesar Rp397.555.052 dan Rp111.004.706. Terdapat pencairan pinjaman di tahun 2023 adalah senilai Rp5.000.000.000.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio KPMM/CAR minimal 12%, NPL maksimum 7% NPL net maksimum 5% ROA minimum 1,5%.

PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)

Pada tanggal 11 Desember 2015, RB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora) berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp3.300.000.000 (Catatan 5).

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 30, 2023, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah based on the approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 dated August 29, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 which non-revolving was used for working capital financing with profit sharing ratio of 57.44% - 43.56% or equivalent of 9% per annum for a period of 60 months. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp6,250,000,000 (Note 5).

For the year ended December 31, 2024 and 2023, PM has repaid the principal payments for loan facilities amounting to Rp4,799,629,378 and Rp200,370,622, respectively and interest amounting to Rp397,555,052 and Rp111,004,706, respectively. There will be loan disbursement in 2023 worth Rp5,000,000,000.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, minimum KPMM/CAR ratio 12% maximum NPL 7% Maximum net NPL 5% minimum ROA 1.5%.

PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)

In December 11, 2015, RB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora) based on the approval letter for Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp3,300,000,000 (Note 5).

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank
Mayora) (Lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, RB telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp928.072.995 dan Rp376.011.857 dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp99.249.611 dan Rp153.860.294.

RB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Februari 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp39.000.000.000 (Catatan 11) dan piutang lain-lain sebesar Rp31.500.000.000 (Catatan 6).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MBM telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp12.804.226.019 dan Rp9.786.077.656 dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp845.177.658 dan Rp1.935.851.703.

MBM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank
Mayora) (Continued)

For the year ended December 31, 2024 and 2023, RB has made principal payments on loan facilities amounting to Rp928,072,995 and Rp376,011,857, respectively and loan interest amounting to Rp99,249,611 and Rp153,860,294, respectively.

RB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.18 dated February 28, 2022, MBM obtained a working capital credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp30,000,000,000 which was used for working capital with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp39,000,000,000 (Note 11) and other receivables amounting to Rp31,500,000,000 (Note 6).

For the year ended December 31, 2024 and 2023, MBM has made principal payments on loan facilities amounting to Rp12,804,226,019 and Rp9,786,077,656, respectively and loan interest amounting to Rp845,177,658 and Rp1,935,851,703, respectively.

MBM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Pegadaian (Persero)

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 6 November 2023, MBM memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang dari PT Pegadaian (Persero) dengan nominal sebesar Rp40.761.600.000 dengan suku bunga 8,45% dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp58.230.471.925 (Catatan 11).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp61.942.933.311. Pencairan pinjaman oleh MBM adalah sebesar Rp246.522.000.000 di tahun berjalan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp327.441.709.001 (Catatan 11).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp2.264.543.928 dan bunga pinjaman sebesar Rp302.798.472. Pencairan pinjaman oleh MBM adalah sebesar Rp40.761.600.000 di tahun berjalan.

PT Danareksa Capital

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No. S-14/001/DIR-DCP tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Capital dengan plafon pembiayaan sebesar Rp25.000.000.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp31.250.000.000 (Catatan 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas bunga pinjaman sebesar Rp2.062.500.000.

PT Pegadaian (Persero)

Based on agreement dated November 6, 2023, MBM obtained a long-term funding facility from PT Pegadaian (Persero) with a nominal value of Rp40,761,600,000 with an interest rate of 8.45% with a term of 3 years. This facility is guaranteed by vehicles amounting to Rp58,230,471,925 (Note 11).

For the year ended December 31, 2024, MBM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp61,942,933,311. MBM's loan drawdown is amounting to Rp246,522,000,000 in current year. This facility is guaranteed by vehicles amounting to Rp327,441,709,001 (Note 11).

For the year ended December 31, 2023, MBM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp2,264,543,928 and paid interest on the loan amounting to Rp302,798,472. MBM's loan drawdown is amounting to Rp40,761,600,000 in current year.

PT Danareksa Capital

Based on Credit Agreement Deed No. S-14/001/DIR-DCP dated January 3, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Capital with credit limit amounting to Rp25,000,000,000. The Company has withdraw the credit facility amounting to Rp25,000,000,000 which was used for working capital financing. The credit facility bears interest of 9% per annum with a term of 1 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp31,250,000,000 (Note 5).

For the year ended December 31, 2024, the Company has paid interest on the loan amounting to Rp2,062,500,000.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

PT Danareksa Capital (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan telah menyetujui perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Danareksa Capital selama satu tahun, sehingga tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp25.000.000.000.

Fasilitas kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Total *Debt/Equity ratio* dibawah 3,5 kali, *EBITDA/Interest Expense ratio* diatas 1,5 kali, rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) maksimal 5% sepanjang masa pembiayaan, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Pada tanggal 31 Oktober 2019, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio *margin* sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, *margin* dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000.000.000 dan tahap ke dua Rp15.000.000.000 pada 31 Maret 2021.

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

PT Danareksa Capital (Continued)

On January 11, 2024, the Company has agreed to amend the loan agreement with PT Danareksa Capital for one year, hence the maturity date of this loan is on January 10, 2025.

On January 10, 2025, the Company has fully paid the principal of the loan facility amounting to Rp25,000,000,000.

The credit facilities require the Company to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Total *Debt/Equity ratio* below 3.5 times, *EBITDA/Interest Expense ratio* above 1.5 times, *non-performing financing ratio (NPF)* maximum 5% throughout the financing period, maximum *gearing ratio* 10 times.

The Company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir – CMSMEs

In October 31, 2019, PNMVS obtained a *non-revolving working capital credit facility* from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - CMSMEs based on Working Capital Credit approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting to Rp30,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000,000,000 and the second stage was Rp15,000,000,000 on March 31, 2021.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM
(Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 (Catatan 5) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp800.000.000 dan Rp3.000.000.000 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF maksimal 5% dan rasio *Debt to Equity Ratio* maksimal 8.

Pada tanggal 17 Januari 2020, HM memperoleh fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dari LPDB - KUMKM berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 16 sebesar Rp8.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Rasio *margin* sebesar 40%:60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp8.800.000.000 (Catatan 5) dan *personal guarantee* dari Dewan Direksi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PNMVS dan HM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp5.874.964.000 dan Rp9.500.000.000 dan bunga pinjaman pada 2024 sebesar Rp82.317.364 dan nihil. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan HM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPL Gross maksimal 7%, Rasio CAR minimal 12%, laba positif, hasil *self assesment* tingkat kesehatan minimal "cukup sehat".

PNMVS dan HM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

Lembaga Pengelola Dana Bergulir – CMSMEs
(Continued)

This facility is guaranteed by financing amounting to Rp30,000,000,000 (Note 5) and restricted time deposit amounting to Rp800,000,000 and Rp3,000,000,000 in December 31, 2024 and 2023, respectively.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF 5% and maximum Debt to Equity Ratio of 8.

In January 17, 2020, HM obtained a non-revolving working capital credit facility from LPDB - CMSMEs based on Working Capital Agreement No. 16 amounting to Rp8,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40%:60% of gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp8,800,000,000 (Note 5) and personal guarantee from the Board of Directors.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, PNMVS and HM have made payments on the principal of the loan facilities amounting to Rp5,874,964,000 and Rp9,500,000,000 respectively and loan interest in 2024 amounting to Rp82,317,364 and nil. There were no loan disbursements in the current year.

The credit facilities require HM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum Gross NPL 7%, minimum CAR ratio 12%, positive profit, minimum health level self-assessment results "fairly healthy".

PNMVS and HM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Lanjutan)**

Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM
(Lanjutan)

PNMVS dan HM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tahun 2023, PM memperoleh fasilitas kredit dari PT Sarana Multigriya Financing (Persero) sebesar Rp4.000.000.000 yang digunakan untuk refinancing aset keuangan. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp1.217.000.000 pada tahun 2023.

Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 7,76% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia sebesar 110% dari fasilitas pembiayaan yang diberikan. PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF Net maksimal 5% dan rasio ROA minimal 0,75 dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) di bawah 100%.

Selama tahun 2024 dan 2023, PM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas yang diterima masing-masing sebesar Rp380.034.013 dan Rp440.959.189.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**19. Bank and Financial Institution Loans
(Continued)**

Lembaga Pengelola Dana Bergulir – CMSMEs
(Continued)

PNMVS and HM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

In 2023, PM obtained a credit facility from Sarana Multigriya Financing amounting to Rp4,000,000,000 which was used for financial asset refinancing. This facility has been disbursed amounting Rp1,217,000,000 on 2023.

The loan bears an interest rate of 7.76% per annum for a period of 12 months. This facility is guaranteed by a fiduciary of 110% of the financing facility provided. PM are also required to fulfill certain restrictions stipulated in the loan agreement.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF Nett 5%, minimum ROA 0.75 and BOPO (Operational Cost to Operating Income) Ratio under 100%.

As of 2024 and 2023, PM has made payments on the principal of the facilities received amounting to Rp380,034,013 and Rp440,959,189, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk

20. Medium-Term Notes and Sukuk

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			The Company
<u>Surat utang jangka menengah</u>			<u>Medium term notes</u>
MTN I Seri A	--	250,000,000,000	MTN I Series A
MTN I Seri B	--	35,000,000,000	MTN I Series B
MTN I Seri C	--	65,000,000,000	MTN I Series C
MTN III Seri A	200,000,000,000	200,000,000,000	MTN III Series A
MTN III Seri B	150,000,000,000	150,000,000,000	MTN III Series B
MTN IV	350,000,000,000	--	MTN IV
MTN V Tahap I	100,000,000,000	--	MTN V Tahap I
MTN V Tahap II	250,000,000,000	--	MTN V Tahap II
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>MTN</u>			<u>MTN</u>
MTN I			MTN I
PT Mitra Niaga Madani	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Mitra Niaga Madani
MTN II			MTN II
PT Mitra Niaga Madani	120,000,000,000	--	PT Mitra Niaga Madani
MTN Konvensional	100,000,000,000	--	MTN Konvensional
<u>Sukuk</u>			<u>Sukuk</u>
Sukuk Mudharabah II			Sukuk Mudharabah II
PT PNM Ventura Syariah	387,700,000,000	387,700,000,000	PT PNM Ventura Syariah
Sukuk Mudharabah III			Sukuk Mudharabah III
PT PNM Ventura Syariah	100,000,000,000	--	PT PNM Ventura Syariah
Sukuk Mudharabah IV			Sukuk Mudharabah IV
PT PNM Ventura Syariah	35,000,000,000	--	PT PNM Ventura Syariah
Sukuk Wakalah I PT Mitra			Sukuk Wakalah I PT Mitra
Niaga Madani Seri A	--	122,000,000,000	Niaga Madani Series A
Sukuk Mudharabah I			Sukuk Mudharabah I
PT Mitra Bisnis Madani Seri A	--	30,000,000,000	PT Mitra Bisnis Madani Series A
Total	1,842,700,000,000	1,289,700,000,000	Total

Perusahaan

Surat utang jangka menengah

Perusahaan menerbitkan MTN I Seri A pada tanggal 29 Januari 2019 sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024. Pada tanggal 30 Januari 2024, MTN ini telah dilunasi seluruhnya.

Perusahaan menerbitkan MTN I Seri B pada tanggal 8 Oktober 2019 sebesar Rp35.000.000.000 dengan jangka waktu 52 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024. Pada tanggal 30 Januari 2024, MTN ini telah dilunasi seluruhnya.

Perusahaan menerbitkan MTN I Seri C pada tanggal 26 November 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 50 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024. Pada tanggal 30 Januari 2024, MTN ini telah dilunasi seluruhnya.

The Company

Medium term notes

The Company issued MTN I Series A on January 29, 2019 amounting to Rp250,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 10% per annum and will mature on January 30, 2024. On January 30, 2024, this MTN is fully paid.

The Company issued MTN I Series B on October 8, 2019 amounting to Rp35,000,000,000 with a period of 52 months, a fixed interest rate of 10% per annum and will mature on January 30, 2024. On January 30, 2024, this MTN is fully paid.

The Company issued MTN I Series C on November 26, 2019 amounting to Rp65,000,000,000 with a period of 50 months, a fixed interest rate of 10% per annum and will mature on January 30, 2024. On January 30, 2024, this MTN is fully paid.

**20. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk
(Lanjutan)**

20. Medium-Term Notes and Sukuk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Surat utang jangka menengah (Lanjutan)

Medium term notes (Continued)

Perusahaan menerbitkan MTN III seri A pada tanggal 18 Januari 2023 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.

The Company issued MTN III Series A on January 18, 2023 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.25% per annum and will mature on January 18, 2026.

Perusahaan menerbitkan MTN III seri B pada tanggal 21 Juli 2023 sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 30 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026.

The Company issued MTN III Series B on July 21, 2023 amounting to Rp150,000,000,000 with a period of 30 months, a fixed interest rate of 10.25% per annum and will mature on January 21, 2026.

Perusahaan menerbitkan MTN IV pada tanggal 10 Januari 2024 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2029.

The company issued MTN IV on January 10, 2024 amounting to Rp350,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 8% per annum and will mature on January 10, 2029.

Perusahaan menerbitkan MTN V Tahap I pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2029.

The company issued MTN V Phase I on December 2, 2024 amounting to Rp100.000.000.000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 8% per annum and will mature on December 2, 2029.

Perusahaan menerbitkan MTN V Tahap II pada tanggal 12 Desember 2024 sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2027.

The company issued MTN V Phase II on December 12, 2024 amounting to Rp250.000.000.000 with a period of 36 months, a fixed interest rate pf 10% per annum and will mature on December 12, 2027.

MTN I Seri A, MTN I Seri B, MTN I Seri C, MTN III Seri A, MTN III Seri B, MTN IV, MTN V Tahap I, dan MTN V Tahap II mendapat penilaian peringkat A-.

MTN I Seri A, MTN I Seri B, MTN I Seri C, MTN III Seri A, MTN III Seri B, MTN IV, MTN V phase I, and MTN V phase II gained grade A-.

**20. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk
(Lanjutan)**

20. Medium-Term Notes and Sukuk (Continued)

MNM

Sukuk

MNM menerbitkan Sukuk Wakalah I Seri A pada tanggal 8 Februari 2019 sebesar Rp392.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, nisbah sebesar 10,25% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2024. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tahun 2023, MNM telah melakukan sebagian pembayaran atas pokok fasilitas yang diterima sebesar Rp270.000.000.000.

Pada tahun 2024, MNM telah melakukan pelunasan atas pokok fasilitas yang diterima sebesar Rp122.000.000.000.

Sukuk Wakalah I Seri A MNM mendapat penilaian peringkat BB+.

Surat utang jangka menengah

MNM menerbitkan *Medium Term Notes II* pada tanggal 6 Februari 2024 sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2029.

MNM menerbitkan *Medium Term Notes I* pada tanggal 22 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2025.

MTN I dan MTN II MNM mendapat penilaian peringkat A-

MNM

Sukuk

MNM issued Sukuk Wakalah I Series A on February 8, 2019 amounting to Rp392,000,000,000 with a period of 60 months, a profit sharing rate of 10.25% per annum of the revenue subject to sharing, and will mature on February 8, 2024. The trustee for the issuance of this Sukuk is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The yield will be paid quarterly. This facility has been fully paid on January 26, 2024.

In 2023, MNM has made partial payments for the principal of the facilities amounting to Rp270,000,000,000.

In 2024, MNM has paid off the principal of the facilities received amounting to Rp122,000,000,000.

Sukuk Wakalah I Seri A MNM gained grade BB+.

Medium-term notes

MNM issued *Medium Term Notes II* on February 6, 2024 amounting to Rp120,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 9.50% per annum and will mature on February 6, 2029.

MNM issued *Medium Term Notes I* on December 22, 2022 amounting to Rp50,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 9.90% per annum and will mature on December 22, 2025.

MTN I and MTN II MNM gained grade A-.

**20. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk
(Lanjutan)**

20. Medium-Term Notes and Sukuk (Continued)

MBM

Sukuk

Pada tanggal 28 Februari 2019, MBM memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa Sukuk Mudharabah I Seri A sebesar Rp100.000.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bagi hasil sebesar 10,25% per tahun. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jadwal pembayaran *nisbah* adalah 3 bulanan.

Pada tahun 2024, MBM telah melakukan pelunasan atas pokok fasilitas yang diterima sebesar Rp30.000.000.000.

Pada tahun 2023, MBM telah melakukan pembayaran sebagian atas pokok fasilitas yang diterima sebesar Rp70.000.000.000.

Sukuk *Mudharabah I Seri A* MBM mendapat penilaian peringkat BB+.

Surat utang jangka menengah

Pada tanggal 27 Desember 2024, MBM memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa MTN sebesar Rp100.000.000.000 dengan rate bagi hasil 8% dengan jangka waktu pembiayaan 5 tahun.

MTN Konvensional MBM mendapat penilaian peringkat A-

MBM

Sukuk

On February 28, 2019, MBM obtained a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of Sukuk Mudharabah I Seri A amounting to Rp100,000,000,000 for a period of 60 months, with a profit sharing rate of 10.25% per annum. The trustee for the issuance of Sukuk is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The yield will be paid quarterly.

In 2024, MBM has paid off the principal of the facilities received amounting to Rp30,000,000,000.

In 2023, MBM has made partial payments for the facilities amounting to Rp70,000,000,000.

Sukuk Mudharabah I Seri A MBM gained grade BB+.

Medium-term notes

On December 27, 2024, MBM obtained a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of MTN amounting to Rp 100,000,000,000 with a profit sharing rate of 8% with a financing period of 5 years.

MTN Conventional MBM gained grade A-.

**20. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk
(Lanjutan)**

20. Medium-Term Notes and Sukuk (Continued)

PNMVS

Sukuk

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 16 Juni 2022 sebesar Rp312.700.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2025. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta PNMVS.

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 11 Januari 2023 sebesar Rp40.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2026. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta PNMVS.

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp35.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan PNMVS.

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan namun tidak terbatas untuk melunasi kewajiban yang sesuai dengan prinsip Syariah.

PNMVS

Sukuk

PNMVS issued Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah on June 16, 2022 amounting to Rp312,700,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing rate of 8.75% per annum of the revenue subject to sharing, and will be due on June 16, 2025. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee, but is guaranteed by all of PNMVS' assets.

PNMVS issued Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah on January 11, 2023 amounting to Rp40,000,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on January 11, 2026. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee, but is guaranteed by all of PNMVS' assets.

PNMVS issued Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah on December 11, 2023 amounting to Rp35,000,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on December 11, 2026. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee, but is guaranteed by all of the PNMVS' assets.

The trustee for the issuance of Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The purpose of issuing this Sukuk is for additional working capital financing but not limited to paying off obligations in accordance with Sharia principles.

**20. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk
(Lanjutan)**

20. Medium-Term Notes and Sukuk (Continued)

PNMVS (Lanjutan)

PNMVS (Continued)

Sukuk (Lanjutan)

Sukuk (Continued)

Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah mendapat penilaian peringkat BBB-.

Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah gained grade BBB-.

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PNMVS pada tanggal 03 April 2024 sebesar Rp100.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 84,33% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* III adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk.

PNMVS issued Sukuk *Mudharabah* III PNMVS on April 3 2024 amounting to Rp100,000,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering mechanism (*public offering*) with a term of 3 years, a ratio of 84.33% per year from the income generated. The trustee for the issuance of Sukuk *Mudharabah* III is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ratio payments are made once a month. The purpose of issuing this Sukuk is to provide additional working capital financing in accordance with Sharia principles. The company is also required to fulfill certain restrictions imposed in the Sukuk issuance agreement

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* IV PNMVS pada tanggal 05 Desember 2024 sebesar Rp35.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 4 tahun, nisbah sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2028. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk.

PNMVS issued Sukuk *Mudharabah* IV PNMVS on December 5, 2024 amounting to Rp35,000,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering mechanism (*public offering*) with a term of 4 years, a ratio of 8.75% per year from the income generated and will be due on December 5, 2028. The trustee for the issuance of Sukuk *Mudharabah* IV is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ratio payments are made once a month. The purpose of issuing this Sukuk is to provide additional working capital financing in accordance with Sharia principles. The company is also required to fulfill certain restrictions imposed in the Sukuk issuance agreement.

Grup juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk. Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

The Group is also required to comply with certain covenants as set out in the Medium-Term Notes and Sukuk agreement. As at December 31, 2024 and 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of the agreement.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Liabilitas Pembelian Kendaraan

21. Liabilities for Purchase of Vehicle

MBM memperoleh fasilitas pembiayaan berikut untuk pembelian kendaraan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75% - 4,8% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

MBM obtained following financing facilities for the purchase of vehicles with flat interest rate of 4.75% - 4.8% per annum. The financing facilities have a term of 36 months.

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Toyota Astra Finance	34,320,869,659	38,809,802,099	PT Toyota Astra Finance
PT Dipo Finance	28,568,757,874	11,796,806,111	PT Dipo Finance
PT Astra Credit Company	10,722,480,031	21,846,003,793	PT Astra Credit Company
PT BCA Finance	4,933,155,067	6,803,603,100	PT BCA Finance
PT Shinhan Indo Finance	245,154,554	--	PT Shinhan Indo Finance
Jumlah	78,790,417,185	79,256,215,103	Total

Sewa ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

These leases are collateralized by the vehicles purchased.

Rincian utang berdasarkan jadwal pembayaran:

The details of the liabilities based on the schedule of payments are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jatuh tempo:			Due date:
Dalam setahun	48,091,240,772	47,256,541,401	Due within one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	36,294,178,274	37,595,979,821	Due beyond one year but within five years
Sub-total	84,385,419,046	84,852,521,222	Sub-total
Beban keuangan masa depan	(5,595,001,861)	(5,596,306,119)	Future finance charges
Jumlah	78,790,417,185	79,256,215,103	Total

22. Dana Pihak Ketiga

22. Third Party Funds

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dikelola oleh PNMVS dan entitas anak, dengan detail sebagai berikut:

Third party funds are funds managed by PNMVS and subsidiaries, with details as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Syariah:			Sharia:
Deposito berjangka	294,027,524,026	211,599,078,925	Time deposits
Tabungan	83,782,920,476	61,921,302,811	Savings deposits
Konvensional:			Conventional:
Deposito berjangka	--	60,642,271,126	Time deposits
Tabungan	--	2,267,803,628	Savings deposits
Jumlah	377,810,444,502	336,430,456,490	Total

22. Dana Pihak Ketiga (Lanjutan)

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan dan deposito berjangka untuk syariah dan konvensional masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Syariah		
Tabungan	85% : 15%	85% : 15%
Deposito berjangka	77% : 33%	77% : 33%
Konvensional		
Tabungan	0.00%	4.50%
Deposito berjangka	0.00%	6.75%
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 12 bulan/months	1 - 12 bulan/months

Average profit sharing and interest on savings and time deposits for sharia and conventional, respectively, are as follows:

Sharia
Savings deposits
Time deposits
Conventional
Savings deposits
Time deposits
Term of time deposits

23. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Imbalan kerja jangka pendek

	2024 Rp	2023 Rp
Jasa produksi	17,919,050,293	17,368,948,193
Tunjangan dan insentif	2,831,061,481	1,586,112,931
Imbalan kerja berdasarkan PKWT	10,319,521,590	10,204,719,585
Saldo akhir	31,069,633,364	29,159,780,709

Imbalan kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") dihitung oleh manajemen berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

b. Imbalan kerja jangka panjang

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup ikut serta dalam program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh DPLK BRI dan DPLK Manulife.

Pendanaan pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun 2024 dan 2023 adalah Rp628.500.000 dan Rp464.000.000.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Grup. Program ini tidak didanai.

22. Third Party Funds (Continued)

23. Employee Benefit Liabilitas

a. Short-term employee benefits

Bonus
Allowance and incentives
Employee benefits under PKWT
Ending balance

Employee benefits under Fixed Time Employment Agreement ("PKWT") is calculated by management based on Job Creation Law No. 6 of 2023.

b. Long-term employee benefits

Defined Benefit Pension Plan

The Group has established a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by DPLK BRI and DPLK Manulife.

The pension plan is funded by contributions from employer. Employer contributions in 2024 and 2023 amounted to Rp628,500,000 and Rp464,000,000, respectively.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of awards to their employees who have reached a certain number of years of service in accordance with the Group's policy. This plan is unfunded.

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefit Liabilitas (Continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employee benefits (Continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Other long-term employee benefits (Continued)

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: interest risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Harapan Hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program, baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants, both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefit Liabilities (Continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employee benefits (Continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Other long-term employee benefits
(Continued)

	2024 dan/and 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7,25% pada 2024 dan 6,75% - 7,00% pada 2023/ 6.75% - 7.25% in 2024 and 6.75% - 7.00% in 2023	Discount rate per annum
Ekspektasi tingkat pengembalian aset	6,75% pada 2024 dan 6,00% pada 2023/ 6.75% in 2024 and 6.00% in 2023/	Expected return on plan asset
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.50%	Salary increment per annum
Tingkat kematian	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran	10% per tahun pada usia ≤ 35 tahun menurun bertahap ke 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum at age ≤ 35 years and gradually decreasing to 0% at age 56 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	Proportion of normal retirement age
Usia pensiun normal	Usia 56 sampai 58 tahun/ 56 to 58 years old	Normal pension age

Beban imbalan pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2024			
	Program imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	2,017,709,248	416,881,433	2,434,590,681	Current service cost
Beban bunga neto	209,519,221	39,878,417	249,397,638	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(920,037,705)	6,708,060	(913,329,645)	Past service cost
(Keuntungan) kerugian dari aktuarial	--	16,223,953	16,223,953	Actuarial (gains) losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 29)	1,307,190,764	479,691,863	1,786,882,627	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement of the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(110,538,995)	--	(110,538,995)	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(41,793,419)	--	(41,793,419)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(152,332,414)	--	(152,332,414)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
	2023			
	Program imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1,609,334,840	359,480,725	1,968,815,565	Current service cost
Beban bunga neto	245,669,083	34,818,090	280,487,173	Net interest expense
Biaya jasa lalu	501,115,214	82,587,933	583,703,147	Past service cost
Kerugian dari aktuarial	--	30,825,192	30,825,192	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 29)	2,356,119,137	507,711,940	2,863,831,077	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement of the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	463,026,996	--	463,026,996	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(152,567,222)	--	(152,567,222)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	310,459,774	--	310,459,774	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefit Liabilitas (Continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employee benefits (Continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Other long-term employee benefits
(Continued)

Liabilitas Grup sehubungan dengan program imbalan kerja imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	3,126,369,509	3,241,161,480	Present value of funded defined benefits obligation
Nilai wajar aset	(4,051,480,066)	(3,092,350,408)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(925,110,557)	148,811,072	Funded status
Pembatasan atas aset yang diakui	1,569,009,628	254,835,348	Restriction on assets recognized
Neto	643,899,071	403,646,420	Net
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang tidak didanai	6,364,965,011	4,801,239,684	Present value of unfunded defined benefits obligation
Jumlah	7,008,864,082	5,204,886,104	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024			
	Program imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	4,412,050,373	792,835,731	5,204,886,104	Beginning present value of defined benefits obligation
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	--	--	Adjustment for changes in attribution method
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	2,017,709,248	416,881,433	2,434,590,681	Current service cost
Beban bunga neto	209,519,221	39,878,417	249,397,638	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(920,037,705)	6,708,060	(913,329,645)	Past service cost
Keuntungan/kerugian dari aktuarial	--	16,223,953	16,223,953	Actuarial (gains) losses
Penghasilan atas beban bunga				Earnings on interest expense
Kontribusi Perusahaan	--	--	--	Employer contributions
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(110,538,995)	--	(110,538,995)	Remeasurement (gains) losses: Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan		--	--	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Kerugian dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(41,793,419)	--	(41,793,419)	Actuarial gains or losses arising from experience adjustments
Imbal hasil		--	--	Yield
Dampak batas aset	523,136,376	--	523,136,376	Effect of assets ceiling
Pembayaran manfaat	(138,557,480)	(215,151,131)	(353,708,611)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	5,951,487,619	1,057,376,463	7,008,864,082	Ending present value of defined benefits obligation

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefit Liabilitas (Continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employee benefits (Continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Other long-term employee benefits
(Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined
benefit obligation are as follows:

	2023			
	Program imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	3,218,200,976	383,046,522	3,601,247,498	Beginning present value of defined benefits obligation
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1,609,334,840	359,480,725	1,968,815,565	Current service cost
Beban bunga neto	245,669,083	34,818,090	280,487,173	Net interest expense
Biaya jasa lalu (Keuntungan) kerugian dari aktuarial	501,115,214	82,587,933	583,703,147	Past service cost
Kontribusi Perusahaan	--	30,825,192	30,825,192	Actuarial (gains) losses
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:	(628,500,000)	--	(628,500,000)	Employer contributions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	463,026,996	--	463,026,996	Remeasurement (gains) losses:
Kerugian dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(152,567,222)	--	(152,567,222)	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Dampak batas aset	(740,915,067)	--	(740,915,067)	Actuarial gains or losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(103,314,447)	(97,922,731)	(201,237,178)	Effect of assets ceiling Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	4,412,050,373	792,835,731	5,204,886,104	Ending present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah
sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan
assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	3,092,350,408	2,378,178,457	Opening fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	850,238,010	628,500,000	Employer contributions
Penghasilan bunga	191,339,182	181,439,193	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gains (losses)
Imbal hasil aset program	(12,017,024)	7,529,833	Return on plan assets
Pembayaran manfaat	(70,430,510)	(103,297,075)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir tahun	4,051,480,066	3,092,350,408	Closing fair value of plan assets

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefit Liabilitas (Continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employee benefits (Continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Other long-term employee benefits
(Continued)

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dana pasar syariah	3,544,506,022	493,305,512	Sharia market funds
Dana pendapatan tetap	506,974,044	2,599,044,896	Fixed income funds
Jumlah	4,051,480,066	3,092,350,408	Total

Grup tidak mengakui surplus dari aset program karena tidak ada pengembalian atau pengurangan iuran di masa depan sesuai dengan syarat dan ketentuan program.

The Group did not recognize the surplus from the plan assets since it does not have the availability of a refund or reduction in future contributions in accordance with the term and conditions of the plan.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality.

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp652.855.990 (meningkat sebesar Rp 757.025.171) pada tahun 2024.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp755.090.796 (turun sebesar Rp664.932.586) pada tahun 2024.
- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.695.191.835 (meningkat sebesar Rp2.038.909.214) pada tahun 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp2.025.003.992 (turun sebesar Rp1.695.430.648) pada tahun 2023.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp652,855,990 (increase by Rp757,025,171) in 2024.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp755,090,796 (decrease by Rp664,932,586) in 2024.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,695,191,835 (increase by Rp2,038,909,214) in 2023.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp2,025,003,992 (decrease by Rp1,695,430,648) in 2023.

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja adalah 17,16 dan 17.01 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. Employee Benefit Liabilitas (Continued)

b. Long-term employee benefits (Continued)

Other long-term employee benefits (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the employee benefits obligation is 17.16 and 17.01 years as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

24. Modal Saham

24. Capital Stock

	2024 dan/and 2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Modal disetor/ Paid in capital Rp	
PT Permodalan Nasional Madani	364	99,99973%	364,199,000,000	PT Permodalan Nasional Madani
Koperasi Karyawan Madani	1	0,00027%	1,000,000	Koperasi Karyawan Madani
Jumlah	365	100%	364,200,000,000	Total

25. Saldo Laba

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

25. Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

25. Saldo Laba (Lanjutan)

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp92.840.000.000 atau 25% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat penambahan saldo laba yang dicadangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

25. Retained Earnings (Continued)

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2024 and 2023 is Rp92,840,000,000, or 25% of the Company's issued and paid-up capital. There are no addition in appropriated retained earnings for the year ended December 31, 2024.

26. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset neto, laba (rugi), dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-Controlling Interests

These represents the share of non-controlling stockholders on the net assets, profit (loss), and total comprehensive income for the year of subsidiaries, with details as follows:

a. Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan ke KNP

a. Net Assets Attributable to NCIs

2024

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Aset neto/ Net assets Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	107,125,532,793	1,303,236
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	137,309,058,964	64,337,960
PT Mitra Utama Madani	10.00%	60,800,448,759	5,681,554,017
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	36,539,029,871	311,783,657
PT Micro Madani Institute	5.56%	53,982,190,197	3,629,145,291
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	188,588,329,309	70,132,885
PT Mitra Dagang Madani	0.40%	20,684,970,228	65,018,689
PT Karya Digital Madani	47.00%	11,369,608,976	5,343,716,218
PT Grosir Madani Utama	48.00%	160,410,762	129,626,031
PT Madani Maju Bersama	32.00%	1,292,519,982	413,606,394
PT BPRS Rizky Barokah	4.57%	66,770,816,933	561,012,705
PT BPRS PNM Patuh Beramal	21.04%	120,083,324,370	5,028,713,377
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	164,273,328,564	7,013,979,589
PT BPRS Haji Miskin	44.59%	85,766,216,995	4,516,330,497
Jumlah/Total			32,830,260,546

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Kepentingan Non-Pengendali (Lanjutan)

26. Non-Controlling Interests (Continued)

**a. Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan
ke KNP (Lanjutan)**

**a. Net Assets Attributable to NCIs
(Continued)**

2023			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Aset neto/ Net assets Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	104,994,342,342	1,226,269
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	133,049,882,267	62,208,371
PT Mitra Utama Madani	10.00%	53,732,972,024	4,974,806,344
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	28,584,419,870	229,773,174
PT Micro Madani Institute	5.56%	50,225,953,719	3,420,298,542
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	168,250,573,114	49,184,955
PT Mitra Dagang Madani	0.04%	18,780,142,309	64,256,758
PT Karya Digital Madani	47.00%	11,297,512,083	5,309,830,679
PT Grosir Madani Utama	48.00%	1,222,500,000	586,800,000
PT BPR Rizky Barokah	4.57%	11,083,214,523	795,146
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20.97%	19,819,142,719	3,720,986,801
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	16,374,317,821	5,365,637,135
PT BPRS Haji Miskin	44.59%	9,955,021,617	5,219,569,975
Jumlah/Total			29,005,374,149

**b. Laba yang Dapat Diatribusikan ke KNP
untuk Tahun Berjalan**

b. Profit Attributable to NCIs for the Year

2024			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan/ Attributable profit after tax Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	7,671,746,841	76,717
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	4,244,844,948	2,122,422
PT Mitra Utama Madani	10.00%	39,029,546,794	3,902,954,679
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	14,454,796,270	148,884,402
PT Micro Madani Institute	5.56%	26,717,674,953	1,485,502,727
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	57,334,374,865	58,269,707
PT Mitra Dagang Madani	0.40%	3,397,578,450	1,359,031
PT Karya Digital Madani	47.00%	72,096,891	33,885,539
PT Grosir Madani Utama	48.00%	(952,445,769)	(457,173,969)
PT Madani Maju Bersama	32.00%	42,519,982	13,606,394
PT BPRS Rizky Barokah	4.57%	1,270,482,478	50,674,234
PT BPRS PNM Patuh Beramal	21.04%	5,211,051,503	891,970,868
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	4,222,767,354	1,199,558,653
PT BPRS Haji Miskin	44.59%	2,070,438,942	697,455,340
Jumlah/Total			8,029,146,744

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Kepentingan Non-Pengendali (Lanjutan)

26. Non-Controlling Interests (Continued)

**b. Laba yang Dapat Diatribusikan ke KNP
untuk Tahun Berjalan (Lanjutan)**

**b. Profit Attributable to NCIs for the Year
(Continued)**

2023			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan/ Attributable profit after tax Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	3,516,295,006	35,163
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	3,238,600,162	1,619,300
PT Mitra Utama Madani	10.00%	35,854,559,997	3,585,456,000
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	12,551,197,854	129,277,337
PT Micro Madani Institute	5.56%	23,533,146,126	1,308,442,924
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	68,357,127,930	70,407,842
PT Mitra Dagang Madani	0.04%	3,372,101,830	1,348,840
PT Karya Digital Madani	47.00%	369,799,477	173,805,754
PT Grosir Madani Utama	48.00%	--	--
PT BPR Rizky Barokah	4.57%	1,099,516,623	49,466,014
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20.97%	4,290,424,545	896,028,538
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	3,140,448,236	1,109,885,487
PT BPRS Haji Miskin	44.59%	1,503,352,427	670,344,847
Jumlah/Total			7,996,118,046

**c. Total Penghasilan Komprehensif yang
Dapat Diatribusikan ke KNP**

**c. Total Comprehensive
Income Attributable to NCIs**

2024			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Laba komprehensif yang dapat diatribusikan/ Attributable comprehensive income Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	7,696,671,902	76,967
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	4,259,176,696	2,129,588
PT Mitra Utama Madani	10.00%	39,067,476,735	3,906,747,674
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	14,454,610,000	148,882,483
PT Micro Madani Institute	5.56%	26,756,236,478	1,487,646,748
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	57,337,756,196	58,273,188
PT Mitra Dagang Madani	0.40%	3,404,827,919	1,361,931
PT Karya Digital Madani	47.00%	72,096,891	33,885,539
PT Grosir Madani Utama	48.00%	(952,445,769)	(457,173,969)
PT Madani Maju Bersama	32.00%	42,519,982	13,606,394
PT BPR Rizky Barokah	4.57%	1,099,516,623	50,674,234
PT BPRS PNM Patuh Beramal	21.04%	4,290,424,545	891,970,868
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	3,140,448,236	1,199,558,653
PT BPRS Haji Miskin	44.59%	1,503,352,427	697,455,340
Jumlah/Total			8,035,095,638

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Kepentingan Non-Pengendali (Lanjutan)

26. Non-Controlling Interests (Continued)

**c. Total Penghasilan Komprehensif yang
Dapat Diatribusikan ke KNP (Lanjutan)**

**c. Total Comprehensive Income
Attributable to NCIs (Continued)**

2023			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Laba komprehensif yang dapat diatribusikan/ Attributable comprehensive income Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	3,513,703,499	35,137
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	3,206,165,158	1,603,082
PT Mitra Utama Madani	10.00%	35,777,588,895	3,577,758,889
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	12,551,215,213	129,277,516
PT Micro Madani Institute	5.56%	23,524,377,830	1,307,955,407
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	68,347,133,403	70,397,547
PT Mitra Dagang Madani	0.04%	3,369,647,798	1,347,859
PT Karya Digital Madani	47.00%	369,799,477	173,805,754
PT Grosir Madani Utama	48.00%	--	--
PT BPR Rizky Barokah	4.57%	1,099,516,623	49,466,014
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20.97%	4,290,424,545	896,028,539
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	3,140,448,236	1,109,885,487
PT BPRS Haji Miskin	44.59%	1,503,352,427	670,344,847
Jumlah/Total			7,987,906,078

27. Pendapatan Bunga dan Syariah

27. Interest and Sharia Revenue

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan dari kegiatan operasional:			Revenue from operating activities:
Pendapatan bagi hasil dari kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil	62,908,523,052	22,457,514,150	Revenue sharing from financing activities based on profit sharing principle
Pendapatan bunga dari pembiayaan usaha produktif	111,842,623,928	78,135,728,701	Interest income from financing productive businesses
Pendapatan operasional lain terkait pembiayaan:			Other operating revenue related to financing:
Pendapatan provisi dan administrasi	11,509,558,774	12,960,192,914	Provision and administration revenue
Jumlah	186,260,705,754	113,553,435,765	Total

28. Beban Bunga dan Syariah

28. Interest and Sharia Expense

	2024 Rp	2023 Rp	
Bagi hasil bank dan lembaga keuangan	79,873,484,393	108,316,139,321	Profit sharing for banks and financial institutions
Bunga deposito	17,038,642,485	15,703,723,522	Interest on time deposits
Bunga tabungan	967,239,369	976,578,149	Interest on savings deposits
Jumlah	97,879,366,247	124,996,440,992	Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2024 Rp	2023 *) Rp	
Penyusutan (Catatan 10,11,12)	297,449,263,998	254,993,452,208	Depreciation (Notes 10,11,12)
Beban Penjualan	235,467,781,925	217,730,774,019	Cost of sales
Gaji dan tunjangan	199,604,254,618	195,348,160,390	Salaries and allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	65,358,396,632	52,349,534,809	Maintenance and repairs
Beban kantor dan umum	66,147,162,794	52,286,139,999	Office supplies
Jasa profesional	43,746,971,792	28,346,467,040	Professional fees
Beban asuransi	27,372,011,261	16,258,977,786	Insurance expenses
Beban sewa (Catatan 18)	18,664,320,506	14,713,999,460	Lease expense (Note 18)
Pendidikan dan pelatihan	17,026,042,957	18,718,193,064	Education and training
Pajak kendaraan	16,966,382,863	17,694,497,073	Vehicle tax
Perjalanan dan transportasi	8,462,176,207	17,153,640,705	Travel and transportation
Beban lelang jaminan dan remedial	4,813,556,616	3,131,502,885	Collateral auction and remedial expenses
Beban pemasaran	3,069,104,461	2,660,515,028	Marketing expenses
Beban alih daya	2,911,567,935	3,836,290,896	Outsourcing expenses
Beban <i>entertainment</i>	2,836,858,991	2,193,227,670	Entertainment expenses
Iuran OJK	2,239,803,060	1,473,155,652	OJK fees
Imbalan kerja (Catatan 23)	1,786,882,627	2,863,831,077	Employee benefits (Note 23)
Amortisasi aset tak berwujud	1,065,310,027	703,162,660	Amortization of intangible assets
Lain-lain	9,134,045,923	1,472,339,161	Others
Jumlah	1,024,121,895,193	903,927,861,582	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

*) As reclassified (Note 35)

30. Lain-Lain – Neto

30. Others – Net

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan lain-lain			Other income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	41,424,725,260	18,796,573,786	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Bunga deposito	4,455,677,757	9,156,999,438	Interest on time deposits
Jasa giro	3,831,039,979	3,208,045,803	Current account service
Lain-lain	4,409,665,166	4,488,451,615	Others
Jumlah	54,121,108,162	35,650,070,642	Total
Beban lain-lain			Other expenses
Beban bunga	93,045,896,271	55,962,184,387	Interest expense
Beban pajak	14,685,831,387	2,780,314,090	Tax expense
Pajak final	8,842,451,647	8,540,843,063	Final tax
Lain-lain	9,205,577,870	6,493,362,604	Others
Jumlah	125,779,757,175	73,776,704,144	Total
Jumlah - neto	(71,658,649,013)	(38,126,633,502)	Total - net

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi:

The nature of relationship and transactions with the related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Penyertaan modal, pinjaman modal kerja, sewa properti, penerimaan uang muka pengadaan kantor, jasa pelatihan dan tenaga kerja/ <i>Capital investment, working capital loan, properties rent and proceed of advance for office procurement, training dan labor service</i>
Koperasi Karyawan Madani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penyertaan modal, dan pinjaman modal kerja/ <i>Capital investment and working capital loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholders</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in banks and time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholders</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in banks and time deposit</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholders</i>	Penempatan kas di bank dan pinjaman modal kerja/ <i>Placement cash in banks and working capital loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in banks and time deposit</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan deposito berjangka/ <i>Placement time deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in banks and time deposit</i>
PT PNM Investment Management	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment management services</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kredit modal kerja/ <i>Working capital credit loan</i>
PT Danareksa Capital	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kredit modal kerja/ <i>Working capital credit loan</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>		
PT PNM Venture Syariah (PNMVS)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal/ <i>Capital investment</i>
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/ <i>Capital investment, rental services and trading</i>
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa alih daya dan jasa penyewaan/ <i>Capital investment, outsourcing and rental services</i>

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**31. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi: (Lanjutan)

The nature of relationship and transactions with the related parties are summarized as follows: (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa manajemen IT dan jasa penyewaan/ <i>Capital investment, IT management and rental services</i>
PT Micro Madani Institute (MMI)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Jasa alih daya, pelatihan, penyertaan modal, dan sertifikasi/ <i>Outsourcing, training, capital investment, and certification services</i>
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/ <i>Capital investment, rental services and trading</i>
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/ <i>Capital investment, rental services and trading</i>
PT Karya Digital Madani (KDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/ <i>Capital investment, rental services and trading</i>
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal/ <i>Capital investment</i>
PT Madani Maju Bersama (MMB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal/ <i>Capital investment</i>
Dimiliki melalui PNMVS/ <i>Held through PNMVS</i>		
PT BPRS Rizky Barokah (RB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/ <i>Capital investment, placement of time deposit</i>
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/ <i>Capital investment, placement of time deposit</i>
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/ <i>Capital investment, placement of time deposit</i>
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/ <i>Capital investment, placement of time deposit</i>
PT Mitra Proteksi Madani (MPM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa pialang asuransi/ <i>Capital investment, insurance broker services</i>

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi: (Lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
Rahfie Syaefulshaaf	Personel manajemen <i>Grup/Key management personnel of the Company</i>
Prasetyo Heru	Personel manajemen <i>Grup/Key management personnel of the Company</i>
Feber Netyantaka	Personel manajemen <i>Grup/Key management personnel of the Company</i>

Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

a. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

The nature of relationship and transactions with the related parties are summarized as follows: (Continued)

Transactions with related parties are treated the same as transactions with other parties.

a. The balance of transactions with related parties is as follows:

Cash and cash equivalents (Note 4)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2024 %	2023 %
Bank				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149,801,756,599	113,966,984,418	3.18	3.01
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97,631,566,490	100,029,156,692	2.07	2.64
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,007,201,082	61,913,645,416	1.21	1.64
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38,788,441,228	19,375,909,384	0.82	0.51
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	80,467,307	1,243,562,141	--	0.03
Deposito berjangka				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,000,000,000	140,000,000,000	1.87	3.70
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65,050,000,000	7,050,000,000	1.38	0.19
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,000,000,000	--	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	5,500,000,000	--	0.15
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,500,000,000	5,000,000,000	0.12	0.13
Jumlah	506,859,432,706	454,079,258,051	10.65	12.00
				Total

Piutang lain-lain (Catatan 6)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2024 %	2023 %
PT Permodalan Nasional Madani	48,245,418,341	164,951,626,496	1.02	4.36

Piutang sewa pembiayaan

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2024 %	2023 %
PT Permodalan Nasional Madani	112,167,824,445	37,716,819,522	2.37	1.00

Other receivables (Note 6)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2024 %	2023 %
PT Permodalan Nasional Madani				

Finance lease receivables

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2024 %	2023 %
PT Permodalan Nasional Madani				

**31. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan (Lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan atas alat elektronik dari MTM dan kendaraan bermotor dari MBM kepada PNM dengan tingkat bunga 7,80% - 9,25% per tahun.

Pendapatan diterima di muka (Catatan 14)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Permodalan Nasional Madani	1,011,580,411,652	977,104,371,414

Utang lain-lain (Catatan 15)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Permodalan Nasional Madani	21,211,007,266	12,615,580,576

Utang lain-lain kepada PNM merupakan penerimaan dana klaim dari perusahaan asuransi yang belum diteruskan ke pelanggan (tertanggung) dan dana talangan sewa kantor.

Utang lain-lain kepada PNM tidak berbunga dan dibayarkan sesuai permintaan.

Pinjaman pihak berelasi

	2024 Rp	2023 Rp
Koperasi Karyawan Madani	4,920,546,931	8,542,114,723

Koperasi Karyawan Madani

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan Koperasi Karyawan Madani, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga 14% per tahun dan jangka waktu 36 bulan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	No.	Tanggal/ Date	Total Fasilitas/ Facility Rp	Jangka waktu/ Maturity date
1	004/PKS-KKM/XI/2022/037/PKS/MTM/XI/2022	21 November/November 21, 2022	4,000,000,000	36 bulan/ months
2	005/PKS-KKM/XI/2022/041/PKS/MTM/XII/2022	15 Desember/December 15, 2022	8,000,000,000	36 bulan/ months

**31. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

Finance lease receivables (Continued)

Finance lease receivables represents finance leases of electronic devices from MTM and motor vehicles from MBM to PNM at an interest rate of 7.80% - 9.25% per annum.

Unearned revenues (Note 14)

Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
2024 %	2023 %
24.80	30.59

Other payables (Note 15)

Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
2024 %	2023 %
0.52	0.40

Other payables to PNM consist of receipts of claim funds from the insurance company that have not been forwarded to the customer (insured) and bailout funds for office rent.

Other payables to PNM are non-interest bearing and payable on demand.

Related parties loans

Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
2024 %	2023 %
0.12	0.27

Koperasi Karyawan Madani

Based on the Financing Agreement with Koperasi Karyawan Madani the Company obtained financing facility with interest rate of 14% - 16% per annum and for the period of 12 - 36 months, with the following details:

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**31. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

Utang bank dan lembaga keuangan
(Catatan 19)

Bank and financial institution loans (Note 19)

	2024 Rp	2023 *) Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			2024 %	2023 %
PT Pegadaian (Persero)	223,076,132,361	38,497,056,072	5.47	1.21
PT Danareksa Capital	25,000,000,000	25,000,000,000	0.61	0.78
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	1,562,500,000	7,437,464,000	0.04	0.23
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	396,506,798	776,040,811	0.01	0.02
Jumlah	250,035,139,159	71,710,560,883	6.13	2.24

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

PT Pegadaian (Persero)
PT Danareksa Capital
Lembaga Pengelola
Dana Bergulir - KUMKM
PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero)

Total

*) As reclassified (Notes 35)

Pendapatan usaha lainnya

Other operating revenues

	2024 Rp	2023 *) Rp	Persentase terhadap total pendapatan usaha lainnya/ Percentage to other operating revenues	
			2024 %	2023 %
PT Permodalan Nasional Madani				
Pendapatan dari:				
Alih daya	189,396,763,373	228,647,953,985	14.81	17.88
Sewa	648,946,942,333	592,566,846,552	50.74	46.33
Jasa manajemen dan pengadaan	72,510,170,581	48,278,830,644	5.67	3.77
Lainnya	23,580,396,403	25,614,772,108	1.84	2.00
PT PNM Investment Management				
Pendapatan dari Alih daya	192,657,393	147,379,960	0.02	0.01
Jasa manajemen dan pengadaan	410,226,247	45,408,000	0.00	0.00
Sewa	823,300,000	1,418,681,000	0.06	0.11
Jumlah	935,860,456,330	896,719,872,249	73.14	70.10

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

PT Permodalan Nasional Madani
Revenues from:
Outsourcing services
Rental Management
Management
and procurement services
Others
PT PNM Investment Management
Revenues from Outsourcing services
Management
and procurement services
Rental

Total

*) As reclassified (Notes 35)

Personil manajemen kunci

Key management personnel

Grup memberikan imbalan pada personil
manajemen kunci sebagai berikut:

The Group provides benefits to the key
management personnel as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Imbalan kerja jangka pendek	31,757,137,051	29,966,616,310
Imbalan pasca kerja	1,969,092,608	905,858,748
Jumlah	33,726,229,659	30,872,475,058

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

- a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	55,067,051,602	139,904,305,109
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	9,931,392,034	--
Penambahan piutang sewa pembiayaan melalui liabilitas sewa	78,119,852,607	36,983,690,021

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024
Utang bank dan lembaga keuangan	219,797,168,945	179,408,466,067	--	399,205,635,012
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1,289,700,000,000	553,000,000,000	--	1,842,700,000,000
Pinjaman pihak berelasi	8,542,114,723	(3,621,567,792)	--	4,920,546,931
Liabilitas pembelian kendaraan	79,256,215,103	(55,532,849,520)	55,067,051,602	78,790,417,185
Liabilitas sewa	36,247,296,930	(41,261,194,170)	88,051,244,641	83,037,347,401
Jumlah	1,633,542,795,701	631,992,854,585	143,118,296,243	2,408,653,946,529

Bank and financial institution loans
Medium-term notes and sukuk
Related parties loans
Liabilities for purchase of vehicles
Lease liabilities

Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023
Utang bank dan lembaga keuangan	209,630,926,260	10,166,242,685	--	219,797,168,945
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1,204,700,000,000	85,000,000,000	--	1,289,700,000,000
Pinjaman pihak berelasi	116,000,000,000	(107,457,885,277)	--	8,542,114,723
Liabilitas pembelian kendaraan	84,963,301,862	(145,611,391,868)	139,904,305,109	79,256,215,103
Liabilitas sewa	5,776,697,391	(6,513,090,482)	36,983,690,021	36,247,296,930
Jumlah	1,621,070,925,513	(164,416,124,942)	176,887,995,130	1,633,542,795,701

Bank and financial institution loans
Medium-term notes and sukuk
Related parties loans
Liabilities for purchase of vehicles
Lease liabilities

Total

32. Supplementary Information on Cash Flows

- a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Additions to property and equipment through finance lease liabilities	55,067,051,602	139,904,305,109
Additions to right of use assets through lease liabilities	9,931,392,034	--
Additions to finance lease receivables through lease liabilities	78,119,852,607	36,983,690,021

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Instrumen Keuangan

33. Financial Instrument

Kategori dan kelas instrumen keuangan

Categories and classes of financial instruments

31 Desember/ December 31, 2024											
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugil/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah Nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp						
Aset						Assets					
Kas dan setara kas	754,088,960,204	--	--	754,088,960,204	754,088,960,204	Cash and cash equivalents					
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6,800,000,000	--	--	6,800,000,000	6,800,000,000	Restricted cash and cash equivalents					
Pembiayaan - neto	1,438,823,590,220	--	--	1,438,823,590,220	1,438,823,590,220	Financing - net					
Investasi	--	201,152,009,465	--	201,152,009,465	201,152,009,465	Investments					
Piutang lain-lain - neto	66,196,701,913	--	--	66,196,701,913	66,196,701,913	Other receivables - net					
Piutang sewa pembiayaan	112,167,824,445	--	--	112,167,824,445	112,167,824,445	Finance lease receivables					
Pendapatan masih akan diterima	7,910,968,535	--	--	7,910,968,535	7,910,968,535	Accrued income					
Aset lain-lain - uang jaminan	1,690,729,995	--	--	1,690,729,995	1,690,729,995	Other assets - security deposit					
Jumlah	2,387,678,775,312	201,152,009,465	--	2,588,830,784,777	2,588,830,784,777	Total					
Liabilitas						Liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan	399,205,635,012	--	--	399,205,635,012	399,205,635,012	Bank and financial institution loans					
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1,842,700,000,000	--	--	1,842,700,000,000	1,842,700,000,000	Medium term notes and sukuk					
Utang lain-lain	157,642,599,177	--	--	157,642,599,177	157,642,599,177	Other payables					
Pinjaman pihak berelasi	4,920,546,931	--	--	4,920,546,931	4,920,546,931	Related parties loans					
Biaya masih harus dibayar	34,926,647,194	--	--	34,926,647,194	34,926,647,194	Accrued expenses					
Dana pihak ketiga	377,810,444,502	--	--	377,810,444,502	377,810,444,502	Third party funds					
Liabilitas pembelian kendaraan	78,790,417,185	--	--	78,790,417,185	78,790,417,185	Liabilities for purchase of vehicle					
Liabilitas sewa	83,037,347,401	--	--	83,037,347,401	83,037,347,401	Lease liabilities					
Jumlah	2,979,033,637,402	--	--	2,979,033,637,402	2,979,033,637,402	Total					
31 Desember/ December 31, 2023											
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugil/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah Nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp						
Aset						Assets					
Kas dan setara kas	607,315,867,372	--	--	607,315,867,372	607,315,867,372	Cash and cash equivalents					
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6,800,000,000	--	--	6,800,000,000	6,800,000,000	Restricted cash and cash equivalents					
Investasi	--	46,105,542,992	--	46,105,542,992	46,105,542,992	Investments					
Pembiayaan - neto	941,499,685,368	--	--	941,499,685,368	941,499,685,368	Financing - net					
Piutang lain-lain - neto	176,328,231,113	--	--	176,328,231,113	176,328,231,113	Other receivables - net					
Piutang sewa pembiayaan	37,716,819,522	--	--	37,716,819,522	37,716,819,522	Finance lease receivables					
Pendapatan masih akan diterima	4,499,812,224	--	--	4,499,812,224	4,499,812,224	Accrued income					
Aset lain-lain - uang jaminan	378,608,400	--	--	378,608,400	378,608,400	Other assets - security deposit					
Jumlah	1,774,539,023,999	46,105,542,992	--	1,820,644,566,991	1,820,644,566,991	Total					
Liabilitas						Liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan	219,797,168,945	--	--	219,797,168,945	219,797,168,945	Bank and financial institution loans					
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1,289,700,000,000	--	--	1,289,700,000,000	1,289,700,000,000	Medium term notes and sukuk					
Utang lain-lain	133,213,799,877	--	--	133,213,799,877	133,213,799,877	Other payables					
Pinjaman pihak berelasi	8,542,114,723	--	--	8,542,114,723	8,542,114,723	Related parties loans					
Biaya masih harus dibayar	35,941,342,940	--	--	35,941,342,940	35,941,342,940	Accrued expenses					
Dana pihak ketiga	336,430,456,490	--	--	336,430,456,490	336,430,456,490	Third party funds					
Liabilitas pembelian kendaraan	79,256,215,103	--	--	79,256,215,103	79,256,215,103	Liabilities for purchase of vehicle					
Liabilitas sewa	36,247,296,930	--	--	36,247,296,930	36,247,296,930	Lease liabilities					
Jumlah	2,139,128,395,008	--	--	2,139,128,395,008	2,139,128,395,008	Total					

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

33. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Instrument (Continued)

**Kategori dan kelas instrumen keuangan
(Lanjutan)**

**Categories and classes of financial
instruments (Continued)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pembiayaan - neto, piutang usaha dan lain-lain - neto, piutang sewa pembiayaan, pendapatan yang masih akan diterima, aset lain-lain - uang jaminan, utang bank dan lembaga keuangan, surat utang jangka menengah dan sukuk, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, dana pihak ketiga, liabilitas pembelian kendaraan dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, financing - net, trade and other receivables - net, finance lease receivables, accrued income, other assets - security deposit, bank and financial institution loans, medium term notes and sukuk, other payables, related party loans, accrued expenses, trade payables, third party funds, liabilities for purchase of vehicle and lease liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments.

31 Desember/December 31, 2024				
Aset Keuangan	Nilai Wajar/Fair Value			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi	201,152,009,465	--	201,152,009,465	--

Financial Assets
Investments

33. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Instrument (Continued)

**Kategori dan kelas instrumen keuangan
(Lanjutan)**

**Categories and classes of financial
instruments (Continued)**

31 Desember/December 31, 2023					
		Nilai Wajar/Fair Value			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Investasi	46,105,542,992	--	46,105,542,992	--	Investments
a.	Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;		a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;		
b.	Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);		b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);		
c.	Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).		c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).		

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

34. Financial and Capital Risk Management Objectives and Policies

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup, yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik.

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group, which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Grup tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Group are denominated in Rupiah. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal (Lanjutan)**

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga.

Grup juga terekspos pada risiko lain seperti risiko hukum dan risiko operasional.

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

**34. Financial and Capital Risk Management
Objectives and Policies (Continued)**

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

The Group is also exposed to other risks such as legal risk and operational risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions most beneficial to the Group. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with predetermined and agreed upon terms.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal (Lanjutan)**

**34. Financial and Capital Risk Management
Objectives and Policies (Continued)**

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Pengukuran Risiko Kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur, yaitu *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

Pengendalian Batas Risiko dan Kebijakan Mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

b. Credit Risk (Continued)

Customer credit risk is managed by the Group in accordance with the Group's policies, procedures, and controls relating to managing customer credit risk. Credit limits are determined for all customers based on internal assessments. Customer receivable balances are regularly monitored by the Group.

The Group's credit risk arises from credit financing granted to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Credit Risk Measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on debtor's, Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Scoring is used as a initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

Control Limits and Risk Mitigation Policies

The Group avoids giving credit to debtors, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal (Lanjutan)**

**34. Financial and Capital Risk Management
Objectives and Policies (Continued)**

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

Agunan

Collateral

Grup berusaha untuk menggunakan agunan dari pinjaman yang diberikan untuk memitigasi risiko atas aset keuangan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran coverage-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu, juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

The Group seeks to use collateral from lending to mitigate its risks on financial assets. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also, made a technical manual on methods of valuation of collaterals.

Grup dapat menggunakan agunan dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group ensure to have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Batasan Pemberian Kredit

Lending Limits

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, reviu atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

The Group manages and controls credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits of the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality related financing every month.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup dan risiko *appetite* Grup.

Establishment of limits is made to the debtor or counterparty, either individually or as a group, both on balance sheet and off balance sheet. The amount of limit is based on the analysis of the ability of debtors to pay the Group and the Group's risk appetite.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal (Lanjutan)**

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	2024			
	Total tercatat bruto/ Gross carrying amount		Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/ Net
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due		
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	754,088,960,204	--	--	754,088,960,204
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	6,800,000,000	--	--	6,800,000,000
Pembiayaan	1,307,855,753,875	230,890,732,357	(99,922,896,012)	1,438,823,590,220
Piutang sewa pembiayaan	112,167,824,445	--	--	112,167,824,445
Piutang lain-lain	34,201,476,677	45,874,239,011	(13,879,013,775)	66,196,701,913
Pendapatan masih akan diterima	7,910,968,535	--	--	7,910,968,535
Aset lain-lain - uang jaminan	1,690,729,995	--	--	1,690,729,995
Pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	201,152,009,465	--	--	201,152,009,465
Jumlah	2,425,867,723,195	276,764,971,368	(113,801,909,787)	2,588,830,784,777
2023				
	Total tercatat bruto/ Gross carrying amount		Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/ Net
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due		
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	607,315,867,372	--	--	607,315,867,372
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	6,800,000,000	--	--	6,800,000,000
Pembiayaan	819,694,104,758	217,430,973,710	(95,625,393,100)	941,499,685,368
Piutang sewa pembiayaan	37,716,819,522	--	--	37,716,819,522
Piutang lain-lain	72,948,771,536	117,315,571,256	(13,936,111,679)	176,328,231,113
Pendapatan masih akan diterima	4,499,812,224	--	--	4,499,812,224
Aset lain-lain - uang jaminan	378,608,400	--	--	378,608,400
Pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	46,105,542,992	--	--	46,105,542,992
Jumlah	1,595,459,526,804	334,746,544,966	(109,561,504,779)	1,820,644,566,991

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

**34. Financial and Capital Risk Management
Objectives and Policies (Continued)**

b. Credit Risk (Continued)

The carrying amounts of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represent the Group's maximum exposure to credit risk.

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which became due.

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal (Lanjutan)**

**34. Financial and Capital Risk Management
Objectives and Policies (Continued)**

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk (Continued)

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its nonderivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Total/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Instrumen tanpa bunga						
Biaya masih harus dibayar	-	34,926,647,194	--	--	34,926,647,194	34,926,647,194
Dana pihak ketiga	-	377,810,444,502	--	--	377,810,444,502	377,810,444,502
Utang lain - lain						
Pihak berelasi	-	21,211,007,266	--	--	21,211,007,266	21,211,007,266
Pihak ketiga	-	136,431,591,911	--	--	136,431,591,911	136,431,591,911
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang bank dan lembaga keuangan	8%-13.5%	121,511,090,560	332,566,613,376	--	454,077,703,936	399,205,635,012
Liabilitas pembelian kendaraan	9.5%-12%	48,091,240,772	36,294,178,274	--	84,385,419,046	78,790,417,185
Surat utang jangka menengah dan sukuk	7%-10.25%	55,000,000,000	1,971,970,000,000	--	2,026,970,000,000	1,842,700,000,000
Pinjaman pihak berelasi	14%	4,920,546,931	--	--	4,920,546,931	4,920,546,931
Liabilitas sewa	9%-10.30%	83,037,347,401	--	--	83,037,347,401	83,037,347,401
Jumlah		882,939,916,537	2,340,830,791,650	--	3,223,770,708,187	2,979,033,637,402
2023						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Total/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Instrumen tanpa bunga						
Biaya masih harus dibayar	-	35,941,342,940	--	--	35,941,342,940	35,941,342,940
Dana pihak ketiga	-	336,430,456,490	--	--	336,430,456,490	336,430,456,490
Utang lain - lain						
Pihak berelasi	-	12,615,580,576	--	--	12,615,580,576	12,615,580,576
Pihak ketiga	-	120,598,219,301	--	--	120,598,219,301	120,598,219,301
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang bank dan lembaga keuangan	8%-13.5%	142,685,185,588	99,615,800,260	--	242,300,985,848	219,797,168,945
Liabilitas pembelian kendaraan	9.5%-12%	47,256,541,401	37,595,979,821	--	84,852,521,222	79,256,215,103
Surat utang jangka menengah dan sukuk	7%-10.25%	--	1,418,670,000,000	--	1,418,670,000,000	1,289,700,000,000
Pinjaman pihak berelasi	14%	9,738,010,784	--	--	9,738,010,784	8,542,114,723
Liabilitas sewa	9%-10.30%	23,025,480,000	16,352,700,000	--	39,378,180,000	36,247,296,930
Jumlah		728,290,817,080	1,572,234,480,081	--	2,300,525,297,161	2,139,128,395,008

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal (Lanjutan)**

**34. Financial and Capital Risk Management
Objectives and Policies (Continued)**

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Grup dalam menjalankan operasional Grup yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Grup berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Grup secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Grup. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Grup.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan kepatuhan, strategis dan reputasi manajemen.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk, namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Grup.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Group in the operational running of the Group's business caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people, and systems or from external events.

In managing operational risk, the Group is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application of internal environment affects the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Group actively socializes and trains employees related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Group. Operational risk management should be embedded in business processes and the operations the Group.

Management of operational risk includes legal compliance, strategic and reputational risk management.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk to the Group's business activities resulting from unintent or unexpected legal action. This risk includes, but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuit, discrepancy with laws and regulations in force, the weakness of the engagement, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implement court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operations or financial condition of the Group.

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal (Lanjutan)**

**34. Financial and Capital Risk Management
Objectives and Policies (Continued)**

e. Risiko Hukum (Lanjutan)

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen-dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh para pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan proses sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi *Corporate Legal* dan divisi terkait lainnya melakukan identifikasi dan pengelolaan terkait penerapan peraturan perundang-undangan.

Grup menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

f. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan struktur modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Struktur modal Grup terdiri dari utang neto, yang meliputi utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas pembelian kendaraan, surat utang jangka menengah dan sukuk, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan total ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Legal Risk (Continued)

Factors affecting legal risk include understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuit, the Corporate Legal Division and other relevant divisions identify and manage issues related to the implementation of laws and regulations.

The Group develops guidelines and code of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

f. Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital structure in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the payment to shareholders, issue new shares.

The Group's capital structure consists of net debt, which includes bank and financial institution loans, liabilities for purchase of vehicles, MTN and sukuk, lease liabilities, and related party loans offset by cash and cash equivalents and total equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal (Lanjutan)**

**34. Financial and Capital Risk Management
Objectives and Policies (Continued)**

f. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup sebagai bagian dari reviu ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Total pinjaman	2,408,653,946,529	1,633,542,795,701
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(754,088,960,204)	(607,315,867,372)
Kas dan setara kas dibatasi penggunaanya	(6,800,000,000)	(6,800,000,000)
Utang neto	1,647,764,986,325	1,019,426,928,329
Jumlah ekuitas	636,219,467,295	588,521,306,862
<i>Gearing Ratio</i>	2.59	1.73
<i>Debt to equity ratio</i>	3.79	2.78

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 25/ 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja):

	Persyaratan/ Requirements	Pemenuhan/Compliance 2024
Penyertaan saham terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ Minimum 15%	39%
Investasi, penyertaan dan/atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset	Minimal/ Minimum 40%	83%
<i>Gearing ratio</i>	Maksimal/ Maximum 15x	1.84x
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimal/ Minimum 30%	167%
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ Minimum 5%	63%
Tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ Healthy	Sehat sekali/ Very healthy

f. Capital Risk Management (Continued)

Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023, were as follows:

Debt
Less:
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalent
Net debt
Total equity
<i>Gearing Ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i>

Based on Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No. 25/ 2023 related to Business Venture Operations and Sharia Business Venture Operations, the ratios that must be complied by the Company are as follows (calculated based on financial information of parent entity only):

<i>Equity participation to total business activities</i>
<i>Investments and receivables from operating activities to assets ratio (IFAR)</i>
<i>Gearing ratio</i>
<i>Equity to paid-up capital</i>
<i>Micro, small, medium and cooperative business activities to total business activities</i>
<i>Financial soundness level</i>

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal (Lanjutan)

f. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja):

	Persyaratan/ Requirements	Pemenuhan/Compliance 2023
Penyertaan saham terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ Minimum 15%	40%
Investasi, penyertaan dan/atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset	Minimal/ Minimum 40%	92%
Gearing ratio	Maksimal/ Maximum 10x	1.42x
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimal/ Minimum 30%	155%
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ Minimum 5%	54%
Tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ Healthy	Sehat sekali/ Very healthy

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas.

34. Financial and Capital Risk Management Objectives and Policies (Continued)

f. Capital Risk Management (Continued)

Based on Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No. 35/POJK.05/2015 related to Business Venture Operations, the ratios that must be complied by the Company are as follows (calculated based on financial information of parent entity only):

	Pemenuhan/Compliance 2023	
	40%	Equity participation to total business activities
	92%	Investments and receivables from operating activities to assets ratio (IFAR)
	1.42x	Gearing ratio
	155%	Equity to paid-up capital
	54%	Micro, small, medium and cooperative business activities to total business activities
	Sehat sekali/ Very healthy	Financial soundness level

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the above requirements.

35. Reklasifikasi Akun

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

35. Reclassification of Accounts

Certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended to be compared with the current year's consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	2023		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
	Rp	Rp	Rp
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
LIABILITAS			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan			
Pihak berelasi	32,437,464,000	39,273,096,883	71,710,560,883
Pihak ketiga	187,359,704,945	(39,273,096,883)	148,086,608,062
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Beban Usaha	(4,154,387,650,782)	3,250,459,789,200	(903,927,861,582)
Pendapatan usaha lainnya dari:			
Alih daya	3,482,608,129,383	(3,250,459,789,200)	232,148,340,183

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LIABILITIES
Bank and Financial Institution Loans
Related parties
Third parties
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operating Expense
Other operating revenues from:
Outsourcing services

36. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT PNM Venture Capital ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

36. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT PNM Venture Capital (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with SFAS 227, "Separate Financial Statements".

SFAS 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

36. Informasi Keuangan Tambahan (Lanjutan)

PSAK 227 memperkenankan metode biaya ekuitas dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, dalam laporan keuangan tersendiri. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi entitas anak masing-masing sebesar Rp590.688.000.989 dan Rp548.384.991.277, termasuk dalam piutang pembiayaan modal pada laporan posisi keuangan Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**36. Supplementary Financial Information
(Continued)**

SFAS 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, in the separate financial statements. As at December 31, 2024 and 2023, investment in subsidiaries amounting to Rp590,688,000,989 and Rp548,384,991,277, respectively is included in financing – net in the Company's statement of financial position.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

Lampiran I

Attachment I

**PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
ASET		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	33,085,358,436	17,065,980,609
Pihak ketiga	100,745,731,093	36,694,918,383
Pembiayaan - neto		
Pihak berelasi	883,545,968,140	950,829,460,678
Pihak ketiga	605,070,406,799	355,739,522,519
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	15,844,877,129	4,346,171,311
Pihak ketiga	395,505,241	1,952,549,516
Investasi	100,145,824,022	--
Pendapatan masih akan diterima		
Pihak berelasi	5,441,965,619	2,602,001,361
Pihak ketiga	3,884,632,553	3,731,921,082
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1,278,073,418	1,282,432,522
Pajak dibayar di muka	1,301,577,392	803,208,081
Aset tetap - neto	3,579,100,108	1,748,066,724
Aset hak-guna - neto	8,810,591,066	5,861,536,965
Agunan yang diambil alih	1,137,240,496	1,137,240,496
Aset pajak tangguhan	27,218,543,654	35,881,703,987
Aset lain-lain	378,608,361	391,578,804
TOTAL ASET	1,791,864,003,527	1,420,068,293,038
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Pendapatan diterima di muka	2,611,384,617	1,596,260,440
Utang pajak	152,965,660	286,352,032
Biaya masih harus dibayar	11,897,390,975	12,285,588,560
Utang bank dan lembaga keuangan		
Pihak berelasi	25,000,000,000	25,000,000,000
Pihak ketiga	48,032,291,674	74,871,041,673
Surat utang jangka menengah dan sukuk		
Pihak ketiga	1,050,000,000,000	700,000,000,000
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	16,136,600,934	4,119,058,731
Pihak ketiga	20,846,998,856	12,447,343,755
Pinjaman pihak berelasi	--	20,000,000,000
Liabilitas sewa	7,628,981,934	5,028,920,035
Liabilitas imbalan kerja	789,430,016	519,328,180
TOTAL LIABILITAS	1,183,096,044,666	856,153,893,406
EKUITAS		
Modal saham-nilai nominal		
Rp 1.000.000 - per saham		
Modal dasar - 1.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
364.200 saham	364,200,000,000	364,200,000,000
Penghasilan komprehensif lain	(107,527,747)	(100,154,223)
Saldo laba:		
Dicadangkan	92,840,000,000	92,840,000,000
Belum dicadangkan	151,835,486,608	106,974,553,855
TOTAL EKUITAS	608,767,958,861	563,914,399,632
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,791,864,003,527	1,420,068,293,038

ASSETS
Cash and cash equivalents
Related parties
Third parties
Financing - net
Related parties
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Investment
Accrued income
Related parties
Third parties
Advances and prepayments
Prepaid taxes
Fixed assets - net
Right-of-use-assets - net
Foreclosed assets
Deferred tax assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Unearned revenues
Taxes payable
Accrued expenses
Bank and financial institution loans
Related parties
Third parties
Medium-term notes and sukuk
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Related party loans
Lease liabilities
Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital stock-
par value of Rp 1.000.000 per share
Authorized - 1,000,000 shares
Issued and fully paid -
364,200 shares
Other comprehensive income
Retained earnings:
Appropriated
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan usaha	135,788,120,469	110,563,107,089
Bagian laba - entitas anak dan asosiasi	143,983,587,482	142,796,710,333
Beban usaha	(79,883,648,486)	(74,129,146,843)
LABA BRUTO	199,888,059,465	179,230,670,579
Beban administrasi dan umum	(175,845,743,605)	(156,618,566,605)
LABA USAHA	24,042,315,860	22,612,103,974
Lain-lain - neto	29,483,856,938	(442,110,252)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53,526,172,798	22,169,993,722
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(8,665,240,045)	3,074,383,135
LABA TAHUN BERJALAN	44,860,932,753	25,244,376,857
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(9,453,236)	(150,222,415)
Manfaat pajak penghasilan terkait	2,079,712	33,048,931
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(7,373,524)	(117,173,484)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	44,853,559,229	25,127,203,373

Operating revenues
Revenue sharing - subsidiaries
and associates
Operating expenses
GROSS PROFIT
General and administrative expenses
OPERATING INCOME
Others - net
PROFIT BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX BENEFIT
(EXPENSE)
PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Item that will not be reclassified
subsequently to profit or loss:
Remeasurement of defined
benefit obligation
Related income
tax benefit
Other comprehensive
loss - net of tax
**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME**

Lampiran III

PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock Rp	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Rp	Saldo laba/ Retained earnings Belum Dicadangkan/ Unappropriated Rp	Dicadangkan/ Appropriated Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo per 31 Desember 2022	364,200,000,000	17,019,261	81,730,176,998	92,840,000,000	538,787,196,259	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	25,244,376,857	--	25,244,376,857	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	(117,173,484)	--	--	(117,173,484)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	(117,173,484)	25,244,376,857	--	25,127,203,373	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	364,200,000,000	(100,154,223)	106,974,553,855	92,840,000,000	563,914,399,632	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	--	--	44,860,932,753	--	44,860,932,753	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	(7,373,524)	--	--	(7,373,524)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	(7,373,524)	44,860,932,753	--	44,853,559,229	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	364,200,000,000	(107,527,747)	151,835,486,608	92,840,000,000	608,767,958,861	Balance as at December 31, 2024

Lampiran IV

PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari kegiatan pembiayaan	163,286,421,051	117,423,859,472
Penerimaan dividen entitas anak	102,165,618,000	98,087,337,770
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan nasabah	885,018,556,534	224,605,692,607
Pembayaran kepada PPU	(1,206,053,498,068)	(507,716,600,619)
Penerimaan (Pembayaran) lainnya	38,179,022,677	(24,809,428,650)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(22,614,847,456)	(20,522,422,110)
Pembayaran beban bunga	(78,056,158,564)	(67,365,826,378)
Pembayaran beban keuangan	--	(476,110,173)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	386,612,728	--
Pembayaran pajak penghasilan	(456,638,720)	(416,595,347)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(118,144,911,818)	(181,190,093,428)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga dari penempatan dana	1,800,650,131	1,894,923,486
Perolehan aset tetap	(2,679,542,877)	(1,618,021,128)
Perolehan aset hak guna	(2,183,333,333)	(1,374,000,000)
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	--	8,780,517,886
Penyertaan saham	(850,000,000)	(25,635,700,000)
Penempatan investasi pada reksadana	(100,000,000,000)	--
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(103,912,226,079)	(17,952,279,756)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak berelasi	--	40,000,000,000
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(20,000,000,000)	(160,000,000,000)
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	700,000,000,000	350,000,000,000
Pembayaran surat utang jangka menengah	(350,000,000,000)	--
Penerimaan dari pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	--	35,770,000,000
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	(26,838,749,999)	(26,165,625,000)
Pembayaran liabilitas sewa	(1,033,921,567)	(2,854,588,180)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	302,127,328,434	236,749,786,820
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	80,070,190,537	37,607,413,636
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	53,760,898,992	16,153,485,356
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	133,831,089,529	53,760,898,992

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Receipts from capital financing
Receipt of dividends from subsidiaries
Receipts from Investee Company (PPU)
Disbursements to PPU
Other Receipts (Payments)
Cash paid to directors and employees
Interest expense paid
Finance charges paid
Income tax restitution received
Income tax paid

Net cash flows used in operating activities

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

Interest received
Acquisition of property and equipment
Acquisition of right of use assets
Proceeds from sale of subsidiary's shares
Investment in shares
Placement investment on mutual funds

Net cash flows used in investing activities

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Proceeds from related party loans
Payment of related party loans
Proceeds from medium term notes
Payment of medium-term notes
Proceeds from bank and financial institution loans
Payment of bank and financial institution loans
Payment of lease liabilities

Net cash flows provided by (used in) financing activities

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**



PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital

Menara PNM Lt-10, Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta Selatan -12940 Indonesia
Phone (62-21)251-1545(Hunting)
<https://pnmvc.co.id>

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Menara PNM Lantai 10

Jl. Kuningan Mulia, No. 9F, RT 004, RW 010
Kuningan Center, Kel. Karet,
Kec. Setia Budi
Jakarta Selatan 12940

Telp : (021) 2511545 (Hunting)

Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id

Web : www.pnmvc.co.id